



SETTING A NEW PERFORMANCE LEVEL

Laporan Tahunan **2011** Annual Report

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Perseroan berhasil memaksimalkan peluang dari kondisi makro ekonomi yang membaik dan sektor pertambangan yang kondusif, sekaligus melaksanakan program *rights-issue* untuk pengembangan usaha selanjutnya.

Perseroan mencetak pendapatan bersih yang melonjak hingga 47,5%, mencapai Rp55,05 triliun, laba bruto naik 50,0% mencapai Rp10,19 triliun dan laba bersih meningkat 52,4% mencapai Rp5,90 triliun.

Kenaikan pendapatan konsolidasi ini diraih berkat peningkatan tajam pada volume penjualan alat berat Komatsu, kenaikan produksi batu bara, kenaikan volume pemindahan tanah serta penjualan batu bara.

The Company has successfully maximized opportunities brought about with improving macroeconomic and favorable mining conditions, also implementing a rights issue initiative for future business development.

The Company recorded a 47.5% jump in profits to Rp55.05 trillion, a 50.05% rise in gross profit to Rp10.19 trillion and a 52.4% rise in net profit to Rp5.90 trillion.

The rise in consolidated revenue was achieved thanks to a sharp rise in Komatsu heavy equipment sales volume, increased coal production, increased volumes of overburden removal and increased coal sales.

MESIN KONSTRUKSI CONSTRUCTION MACHINERY

Pendapatan Bersih
Net Revenue

Rp27.20 trillion

Laba Bruto
Gross Profit

Rp5.76 trillion



KONTRAKTOR PENAMBANGAN

MINING CONTRACTING

Pendapatan Bersih

Net Revenue

Rp22.42 trillion

Laba Bruto

Gross Profit

Rp3.60 trillion

PERTAMBANGAN

MINING

Pendapatan Bersih

Net Revenue

Rp5.43 trillion

Laba Bruto

Gross Profit

Rp836.55 billion

Kontribusi Pendapatan Unit Usaha Mesin Konstruksi

49.4%

Revenue Contribution of Construction Machinery



MESIN KONSTRUKSI CONSTRUCTION MACHINERY

Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan solusi total dan memelihara loyalitas pelanggan menunjang kenaikan kontribusi pendapatan segmen usaha Mesin Konstruksi sebesar 57,5% menjadi Rp27,20 triliun.

Perseroan terus mengokohkan posisi sebagai *market leader* dengan pangsa pasar penjualan alat berat yang meningkat menjadi 49%.

Volume penjualan alat berat Komatsu kembali mencatat prestasi dengan rekor penjualan mencapai 8.467 unit, naik 56,7% dari tahun 2010.

Prestasi tersebut diiringi oleh peningkatan penjualan suku cadang dan layanan jasa pemeliharaan alat berat yang berkualitas sebesar 18,4% dari nilai pendapatan pada tahun sebelumnya.

The Company's success in improving the quality of its total service solution and maintaining customer loyalty is reflected in an increase in revenue contribution from the Construction Machinery segment of 57.5% to Rp27.02 trillion.

The Company has strengthened its position as market leader with an increased share of the market for heavy equipment at 49%.

The volume of Komatsu heavy equipment sales was outstanding, recording a record number of sales at 8,467 units, up 56.7% compared to 2010.

This outstanding result was accompanied by increased sales of spare parts and high quality service and maintenance, recording an 18.4% increase in revenue compared to the previous year.

LAYANAN SOLUSI TOTAL UNTUK MEMENUHI LONJAKAN PERMINTAAN PELANGGAN YANG TERUS MENINGKAT

TOTAL SERVICE SOLUTION TO FULFILL SHARPLY
INCREASED DEMAND



UD TRUCKS

Diesel-powered medium and heavy-duty commercial trucks.



KOMATSU FORKLIFT

Engine-powered and battery-powered forklift designed for use in material handling.



KOMATSU GENERATOR SETS

Komatsu EGS series diesel generators, the combination of Komatsu diesel engine and reliable alternator for use in industrial plants and buildings.



TADANO

Hydraulic cranes that include rough terrain cranes, all terrain cranes, truck cranes, truck loaders and aerial platforms.



SCANIA

Premium-quality trucks for long-haulage, construction haulage and distribution of goods, also provides high passenger capacity buses.



BOMAG

Compaction equipment range from vibratory tamperers and plate compactors to recycling equipment and landfill compactors.



KOMATSU FOREST

World's leading forest machines and mechanized logging.

Kontribusi Pendapatan Unit Usaha
Kontraktor Penambangan

40.7%

Revenue Contribution of Mining Contracting

KONTRAKTOR PENAMBANGAN

MINING CONTRACTING

Komitmen tinggi pada ketepatan pelaksanaan jasa kontrak penambangan dan nilai kualitas pekerjaan yang sepadan mendukung reputasi Perseroan. Kepercayaan pelanggan yang tinggi membuat pendapatan segmen usaha Kontraktor Penambangan berhasil mencatatkan peningkatan sebesar 32,4%, mencapai Rp22,42 triliun, dengan total volume produksi batu bara naik 11,4% mencapai 86,8 juta ton dan volume pemindahan tanah meningkat 22,2% mencapai 796,4 juta bcm.

High levels of commitment to precise execution of mining contracting services and high quality work support the Company's reputation. The high level of customer trust has seen a 32.4% increase in the Mining Contracting business segment reaching Rp22.42 trillion, with an increase in total coal production volume of 11.4% at 86.8 million tons and a 22.2% increase in overburden removal at 796.4 million bcm.

KOMITMEN EFEKTIF YANG MEMBUAHKAN HASIL NYATA

EFFECTIVE COMMITMENT GENERATING REAL RESULTS



PERTAMBANGAN

MINING

Kontribusi Pendapatan Unit
Usaha Pertambangan

9.9%

Revenue Contribution of Mining

Ekspansi usaha pertambangan batu bara yang direncanakan secara intensif telah mendukung kemampuan Perseroan dalam merespon kebutuhan pasar yang meningkat.

Perseroan berhasil meningkatkan volume penjualan batu bara sebesar 47,0% menjadi 4,5 juta ton, dengan nilai penjualan total naik 74,1% mencapai Rp5,43 triliun.

The intensively planned expansion of coal mining has supported the Company's ability to respond to increased market need.

The Company increased the volume of coal sales by 47.0% to 4.5 million tons with an increased total sales value of 74.1% to Rp5.43 trillion.



MOMENTUM EKSPANSI YANG TEPAT UNTUK MEMPERLUAS PELUANG

ACCURATE MOMENTUM IN EXPANSION TO INCREASE
OPPORTUNITIES



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam juta Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Numerical notation in all tables and graphs is in English and millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan	2011	2010	2009	2008
Neraca				
Kas dan setara Kas	7,135,386	1,343,220	2,769,187	3,324,942
Piutang Usaha	9,832,677	5,214,881	4,462,606	3,470,549
Persediaan	7,129,459	6,931,631	3,966,358	5,246,343
Aset Lancar	25,625,578	15,532,762	11,989,433	12,883,590
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	17,367	14,863	7,057	316
Aset Tidak Lancar Lain-lain	7,144,276	3,128,832	2,804,885	2,759,203
Aset Tetap	13,670,208	11,039,320	9,610,510	7,204,928
Jumlah Aset	46,440,062	29,700,914	24,404,828	22,847,721
Pinjaman Jangka Pendek	2,587,382	2,981,512	1,368,716	1,893,001
Utang Usaha	10,303,461	5,531,387	4,164,316	4,366,722
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14,930,069	9,919,225	7,258,732	7,874,135
Utang Jangka Panjang	2,116,023	2,698,843	2,367,322	2,967,353
Jumlah Ekuitas	27,503,948	16,165,406	13,951,080	11,202,805
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	46,440,062	29,700,914	24,404,828	22,847,721
Belanja Modal/Investasi	5,647,827	4,395,923	4,576,359	3,669,556
Modal Kerja Bersih (Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha)	6,658,675	6,615,125	4,264,648	4,350,170
Ikhtisar Laba Rugi				
Pendapatan Bersih	55,052,562	37,323,872	29,241,883	27,903,196
Laba Bruto	10,193,521	6,795,698	6,671,059	5,499,204
Laba Usaha (Laba Bruto - Beban Umum & Administrasi - Beban Penjualan)	7,615,098	5,162,521	5,266,472	4,158,663
EBITDA (Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi)	11,065,960	8,094,910	7,519,062	5,941,127
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7,784,577	5,061,260	5,444,238	3,851,947
Laba Bersih (diatribusikan untuk entitas induk)	5,900,908	3,872,931	3,817,541	2,660,742
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,730	3,327	3,327	3,327
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar	1,657	1,164	1,147	884
Dividend (dalam Rupiah) per Saham	a	430	460	320
Rasio-rasio				
Marjin Laba Bersih	10.7%	10.4%	13.1%	9.5%
Marjin Laba Usaha	13.8%	13.8%	18.0%	14.9%
Marjin Laba Bruto	18.5%	18.2%	22.8%	19.7%
Marjin EBITDA	20.1%	21.7%	25.7%	21.3%
Imbalan Ekuitas Rata-rata	27.0%	25.7%	30.4%	31.6%
Imbalan Aset Rata-rata	15.5%	14.3%	16.2%	14.8%
Utang/Ekuitas	0.2	0.4	0.3	0.4
Utang/Aset	0.1	0.2	0.2	0.2
Periode Penagihan (Hari)	65	51	55	45
Periode Persediaan (Hari)	58	82	64	85
Periode Pembayaran (Hari)	83	66	67	71
Perputaran Modal Kerja (Hari)	39	67	52	59
Rasio Lancar	1.7	1.6	1.7	1.6

Keterangan/Note :

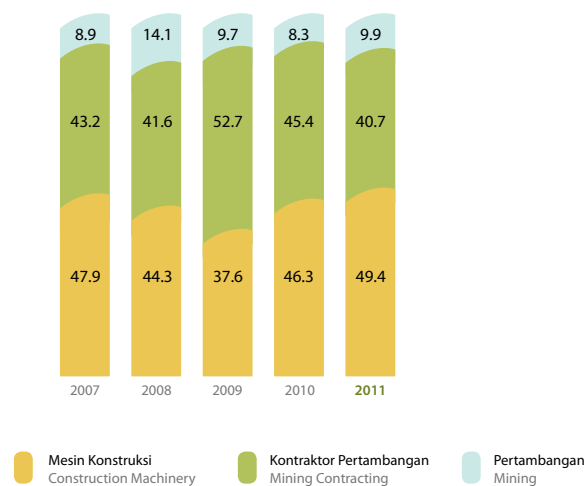
a - Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 April 2012

a - Await for resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20 April 2012

2007	Description
Balance Sheet	
1,036,406	Cash and cash equivalents
3,000,397	Trade Receivables
2,121,187	Inventories
7,036,656	Current Assets
25,199	Restricted cash and time deposits
762,804	Other Non-Current Assets
5,203,159	Fixed Assets
13,002,619	Total Assets
2,041,223	Short-Term Loans
2,172,727	Trade Payables
5,253,733	Total Current Liabilities
1,842,476	Long-Term Debt
5,786,187	Total Equity
13,002,619	Total Liabilities and Equity
1,785,927	Capital Expenditure/ Investment
	Net Working Capital (Trade Receivables + Inventory -Trade Payables)
2,948,857	
Income Statement	
18,165,598	Net Revenue
3,247,387	Gross Profit
2,397,187	Operating Profit (Gross profit - General & Administration Expenses - Selling Expenses)
3,779,211	EBITDA (Earning before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization)
2,048,361	Profit before Income Tax
1,493,037	Net Income (attributable to owners of the parents)
2,852	Total Outstanding Shares (in million of shares)
524	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic
210	Dividends (in Rupiah) per Share
Ratios	
8.2%	Net Profit Margin
13.2%	Operational Profit Margin
17.9%	Gross Profit Margin
20.8%	EBITDA Margin
28.9%	Return on Average Equity (ROE)
12.3%	Return on Average Assets (ROA)
0.7	Debt/Equity
0.3	Debt/Assets
60	Receivable Turnover (Days)
52	Inventory Turnover (Days)
53	Payable Turnover (Days)
59	Operating Cycle (Days)
1.3	Current Ratio

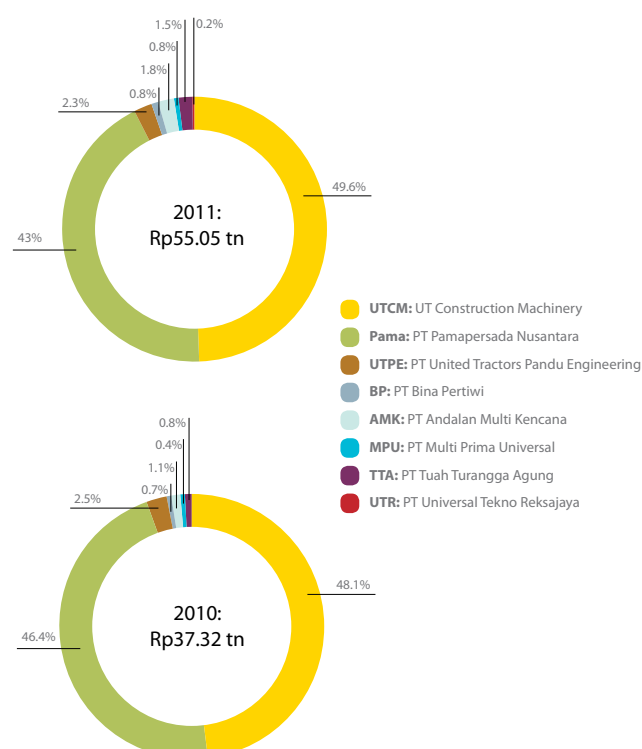
KONTRIBUSI PENDAPATAN MENURUT UNIT USAHA, 2007-2011 (dalam % setelah eliminasi)

REVENUE CONTRIBUTION BY BUSINESS UNITS, 2007-2011 (in % after elimination)



KONTRIBUSI PENDAPATAN MENURUT ANAK PERUSAHAAN KONSOLIDASI, 2007-2011 (dalam % sebelum eliminasi)

REVENUE CONTRIBUTION BY CONSOLIDATED SUBSIDIARIES, 2010 & 2011 (in % before elimination)



PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

MARET

MARCH



22 Maret 2011

Perubahan nama *brand* Nissan Diesel menjadi UD Trucks.

22 March 2011

Change of Nissan Diesel brand name to UD Trucks.

APRIL

APRIL



14 April 2011

Pendirian PT Universal Tekno Reksajaya (UTR).

14 April 2011

Establishment of PT Universal Tekno Reksajaya (UTR).

MEI

MAY



16-30 Mei 2011

Penawaran Umum Terbatas IV.

27 Mei 2011

Penandatanganan akuisisi konsesi tambang PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan yang dilakukan oleh PT Pamapersada Nusantara.

16-30 May 2011

Rights Issue IV.

27 May 2011

Acquisition signing of mining concession PT Asmin Bara Bronang and PT Asmin Bara Jaan by PT Pamapersada Nusantara.

JULI

JULY



14 Juli 2011

Peluncuran Komatsu Excavator HB205-1 Hybrid, sekaligus pencatatan Rekor MURI sebagai alat berat pertama berbasis teknologi hybrid di Indonesia.

22 Juli 2011

Peluncuran pusat layanan UT Call.

14 July 2011

Launch of Komatsu Excavator HB205-1 Hybrid, simultaneously achieving a MURI Record as the first hybrid heavy equipment in Indonesia.

22 July 2011

Launch of UT Call Center.

OKTOBER

OCTOBER



6 Oktober 2011

Paparan Publik dan partisipasi Perseroan dalam Pameran Pasar Modal, bertempat di Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta.

14 Oktober 2011

Penandatanganan akuisisi konsesi tambang PT Duta Sejahtera.

18 Oktober 2011

Perayaan HUT Perseroan ke-39, penghargaan Anugrah Adibrata kedua kalinya serta pameran inovasi.

6 October 2011

Public Expose and Company participation at the Capital Market Exhibition held at the Ritz-Carlton Hotel, Pacific Place, Jakarta.

14 October 2011

Acquisition signing of mining concession PT Duta Sejahtera.

18 October 2011

Celebration of the Company's 39th Anniversary, presentation of the second Adibrata Award and innovation exhibition.

NOVEMBER

NOVEMBER



2 November 2011

Analyst Gathering , bertempat di Kembang Goela Resto, Jakarta.

3 November 2011

UT meraih predikat ISO 20000: 2005 dan ISO 27001: 2005 (ISO untuk IT *Services Management System* dan *Security Management System*).

2 November 2011

Analyst Gathering held at Kembang Goela Resto, Jakarta.

3 November 2011

UT was awarded ISO 20000: 2005 and ISO 27001: 2005 (ISO for IT *Services Management System* and *Security Management System*).

PENGHARGAAN 2011

AWARDS



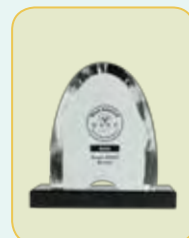
THE BEST IN BUILDING AND MANAGING CORPORATE IMAGE, CORPORATE IMAGE AWARD 2011
Frontier Consulting Group and Bloomberg, Businessweek Magazine



THE BEST PUBLIC COMPANIES 2011 BASED ON WAI™ (WEALTH ADDED INDEX) METHOD
Stern Stewart & Co and SWA Magazine



WINNER OF INDONESIAN MOST ADMIRER KNOWLEDGE ENTERPRISE(MAKE) AWARD 2011
TELEOS & The Know Network



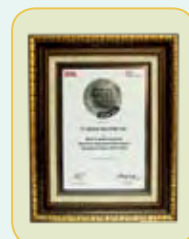
WINNER OF ASIAN MOST ADMIRER KNOWLEDGE ENTERPRISE(MAKE) AWARD 2011
TELEOS & The Know Network



THE BEST INDONESIA 2011 STRATEGY AND PERFORMANCE EXECUTION EXCELLENCE (SPEX2) AWARD
GML and Fortune Indonesia Magazine



THE BEST ROLE OF STAKEHOLDERS ON IICD CORPORATE GOVERNANCE CONFERENCE AND AWARD 2011
The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Business Review Magazine



ONE OF THE MOST TRUSTED COMPANY 2010, BASED ON CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX ASSESSMENT
The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

THE BEST IN BUILDING AND MANAGING CORPORATE IMAGE, CORPORATE IMAGE AWARD 2011, KATEGORI: HEAVY EQUIPMENT DISTRIBUTOR, FRONTIER CONSULTING GROUP DAN BLOOMBERG - BUSINESSWEEK MAGAZINE.

The Best in Building and Managing Corporate Image, Corporate Image Award 2011, category: Heavy Equipment Distributor, Frontier Consulting Group and Bloomberg – Business Week Magazine.

THE BEST PUBLIC COMPANIES 2011 BASED ON WAI™ (WEALTH ADDED INDEX) METHOD, KATEGORI: CAPITAL GOODS, STERN STEWART & CO DAN MAJALAH SWA.

The Best Public Companies 2011 Based on WAI™ (Wealth Added Index) Method, category: Capital Goods, Stern Stewart & Co and SWA Magazine.

WINNER OF INDONESIAN MOST ADMIRER KNOWLEDGE ENTERPRISE(MAKE) AWARD 2011, TELEOS - THE KNOW NETWORK.

Winner of Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2011, TELEOS - The KNOW Network.

WINNER OF ASIAN MOST ADMIRER KNOWLEDGE ENTERPRISE(MAKE) AWARD 2011, TELEOS - THE KNOW NETWORK.

Winner of Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2010, TELEOS - The KNOW Network.

THE BEST INDONESIA 2011 STRATEGY AND PERFORMANCE EXECUTION EXCELLENCE (SPEX2) AWARD, GML DAN MAJALAH FORTUNE INDONESIA.

The Best Indonesia 2011 Strategy and Performance Execution Excellence (SPEX2) Award, GML and Fortune Indonesia Magazine.

THE BEST ROLE OF STAKEHOLDERS ON IICD CORPORATE GOVERNANCE CONFERENCE AND AWARD 2011, THE INDONESIAN INSTITUTE FOR CORPORATE DIRECTORSHIP (IICD) DAN MAJALAH BUSINESS REVIEW.

The Best Role of Stakeholders on IICD Corporate Governance Conference and Award 2011, The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and Business Review Magazine.

ONE OF THE MOST TRUSTED COMPANY 2010, BASED ON CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX ASSESSMENT, THE INDONESIAN INSTITUTE FOR CORPORATE GOVERNANCE (IICG).

One of The Most Trusted Companies 2010, based on Corporate Governance Perception Index Assessment, The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

UNITED TRACTORS	
ISO 14001: 2004	<i>Environmental Management System</i> diberikan oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. Environmental Management System awarded by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.
OHSAS 18001: 2007	<i>Occupational Health & Safety Management System</i> diberikan oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. Occupational Health & Safety Management System awarded by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.
ISO 9001: 2008	<i>Quality Management System</i> diberikan oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. Quality Management System awarded by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.
ISO 20000: 2005	<i>Information Technology Services Management System</i> diberikan oleh BSI (British Standards Institution) Information Technology Services Management System awarded by BSI (British Standards Institution)
ISO 27001: 2005	<i>Information Technology Security Management System</i> diberikan oleh BSI (British Standards Institution) Information Technology Security Management System awarded by BSI (British Standards Institution)



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR KINERJA	PERFORMANCE HIGHLIGHTS	1
IKHTISAR UTAMA PROMINENT HIGHLIGHTS 1	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
	Peristiwa Penting Events Highlights	10
	Penghargaan 2011 dan Sertifikasi 2011 Awards and Certification	12
DAFTAR ISI	TABLE OF CONTENTS	14
INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION 15	Visi dan Misi Vision and Mission	15
	Sekilas PT United Tractors Tbk PT United Tractors Tbk in Brief	16
	Daftar/Komposisi Pemegang Saham Shareholders List and Composition	19
	Tonggak Sejarah PT United Tractors Tbk Milestones of PT United Tractors Tbk	20
	Struktur Bidang Usaha Business Structures	22
	Ikhtisar Saham, Kinerja Saham dan Dividen serta Kronologis Pencatatan Saham Stock Highlights, Share Performance and Dividend and Share Listing Chronology	24
	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	27
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT 28	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	30
	Laporan Direksi Board of Directors Report	36
	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis	46
	Tinjauan Kondisi Umum dan Prospek Usaha Observations on General Conditions and Business Prospect	47
	Tinjauan dan Prospek Segmen Usaha Perseroan Observations and Prospects for the Company's Business Segments	48
	Laporan Kinerja Usaha Business Performance Report	52
	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	64
	Neraca Balance Sheet	69
	Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios	73
	Prospek dan Strategi Bisnis di Tahun 2012 Business Prospect and Strategy in 2012	74
	Informasi-informasi Material Material Informations	77
	Laporan Pengelolaan Perusahaan Management Report	84
	Risiko dan Manajemen Risiko Risk and Risk Management	85
	Strategi Pemasaran Marketing Strategy	88

	Pengembangan Teknologi Informasi Developing Information Technology	91
	Pengembangan Sumber Daya Manusia Developing Human Resources	94
	Laporan Tata Kelola Perusahaan Report on Good Corporate Governance	102
	Roadmap Penerapan GCG Perseroan GCG Implementation Roadmap	105
	Organ-organ Perseroan Corporate Organs	107
	Lain-Lain Others	129
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT	130
LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT 250	Pengantar Introduction	252
	Visi dan Kebijakan Vision and Policies	254
	Pemangku Kepentingan Stakeholders	257
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	260
	Kinerja Lingkungan & Sosial Environmental & Social Performance	261
	Kisah Sukses Program Unggulan Success Stories	275
	Pandangan Pihak Eksternal External Points of View	277
	Penghargaan Awards	279
	Referensi Silang dengan GRI Cross Reference with GRI	281
PENGESAHAN/PERNYATAAN DIREKSI	MENGENAI LAPORAN TAHUNAN	282
	RATIFICATION OF THE ANNUAL REPORT	
LAIN-LAIN OTHERS 284	CV Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Corporate dan Sekretaris Perseroan CV of the Commissioners, Directors, Audit Committees, Chairman of Corporate Audit and Corporate Secretary	286
	Struktur Organisasi Organization Structure	297
	Struktur Organisasi Anak Perusahaan, Asosiasi dan Afiliasi Organization Structure of the Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies	298
	Penyertaan Perseroan pada Anak Perusahaan, Asosiasi dan Afiliasi Investment in Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies	299
	Lokasi dan Penggunaan Properti Utama Main Properties and Their Use	300
	Jaringan Distribusi Nasional National Distribution Network	301
	Kontributor Contributors	302
	Lembar Tanggapan Feedback Form	303
	MARS UT	304

VISI

VISION

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan

To be the world class solution driven company in heavy equipment, mining and energy for the benefit of stakeholders

MISI

MISSION

Menjadi perusahaan yang:

- Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

To become a company that:

- Aspires to assist our customers to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.
- Provides opportunities for our people to enhance their social status and self-fulfillment based on their performance.
- Creates sustainable value-added for stakeholders by striking a balance between economic, social and environmental aspects.
- Contributes to the nation's prosperity.

SEKILAS PT UNITED TRACTORS Tbk

PT UNITED TRACTORS Tbk IN BRIEF

Perseroan menjalankan tiga pilar usaha berbasis solusi, yang mencakup distribusi alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan batu bara di Indonesia.

Three business pillars:
heavy equipment distribution,
mining contracting
and coal mining.





United Tractors (UT/Perseroan) didirikan pada 13 Oktober 1972 sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia. Pada 19 September 1989, Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan kode perdagangan UNTR, dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Selain menjadi distributor alat berat terkemuka di Indonesia, Perseroan juga aktif bergerak di bidang kontraktor penambangan dan bidang pertambangan batu bara. Ketiga segmen usaha ini dikenal dengan sebutan Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan.

Segmen usaha Mesin Konstruksi menjalankan peran sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Komatsu Forest dan Tadano. Dengan rentang ragam produk yang diageninya, Perseroan mampu memenuhi seluruh kebutuhan alat berat di sektor-sektor utama di dalam negeri,

United Tractors (UT/the Company) was established on 13 October 1972 as the sole distributor for Komatsu heavy equipment in Indonesia. On 19 September 1989, the Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, trading under the code of UNTR and with PT Astra International Tbk as the majority shareholder. Being one of Indonesia's leading heavy equipment distributors, the Company is also actively involved in mining contracting and coal mining. These three business segments are known as Construction Machinery, Mining Contracting and Mining.

The Construction Machinery business segment is the sole distributor for heavy equipment of Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Komatsu Forest and Tadano. Being the distributor for this variety of products, the Company is able to fulfill all heavy equipment needs in the main business sectors in Indonesia, i.e.

yakni pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, *material handling* dan transportasi. Layanan purna jual kepada seluruh pelanggan di dalam negeri tersedia melalui jaringan distribusi yang tersebar pada 18 kantor cabang, 17 kantor *site-support* dan 12 kantor perwakilan. Unit usaha ini juga didukung oleh anak-anak perusahaan yang menyediakan produk dan jasa terkait, yaitu PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT Bina Pertiwi (BP), PT Multi Prima Universal (MPU), PT Andalan Multi Kencana (AMK) dan PT Universal Tekno Reksajaya (UTR).

Segmen usaha Kontraktor Penambangan dijalankan melalui anak perusahaan Perseroan, PT Pamapersada Nusantara (Pama). Didirikan tahun 1989, Pama bersama ketiga anak perusahaannya yaitu PT Kalimantan Prima Persada (KPP), PT Pama Indo Mining (PIM), dan PT Multi Prima Universal (MPU) memberikan jasa penambangan kelas dunia yang mencakup rancang tambang, eksplorasi, pembangunan infrastruktur, penambangan, pengangkutan, *barging* dan *loading*. Dengan wilayah kerja terbentang di seluruh kawasan pertambangan batu bara terkemuka dalam negeri, Pama dikenal sebagai kontraktor penambangan terbesar dan terpercaya di Indonesia.

Segmen usaha Pertambangan mengacu pada kegiatan Perseroan sebagai operator tambang batu bara melalui tambang PT Prima Multi Mineral (PMM), anak perusahaan Pama. Berlokasi di Rantau, Kalimantan Selatan, PMM memiliki kandungan batu bara berkualitas tinggi dengan kalori 6.700 kcal (adb), serta kapasitas produksi sebesar 3,0 juta ton per tahun. Selain melalui PMM, kegiatan pertambangan batu bara Perseroan juga dilakukan melalui PT Tuah Turangga Agung (TTA) yang diakuisisi pada 2008, berlokasi di kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. TTA melalui anak perusahaannya yaitu PT Telen Orbit Prima (TOP) mendapatkan hak konsesi penambangan batu bara selama 30 tahun dengan area tambang seluas 4.897 hektar dan estimasi cadangan sekitar 35 juta ton (gross). TTA mulai berproduksi secara komersial sejak bulan Mei 2010 dan diharapkan dapat terus meningkatkan kapasitas produksinya hingga mencapai 2,5 juta ton per tahun.

Pengembangan usaha pertambangan batu bara berlanjut dengan realisasi akuisisi saham PT Agung Bara Prima (ABP) melalui TTA pada 2010. Konsesi tambang ABP merupakan area penambangan *greenfield* yang lokasinya bersebelahan dengan tambang TTA. Akuisisi lanjutan berlangsung selama tahun 2011 dengan mengakuisisi saham mayoritas atau minoritas pada PT Bukit Enim Energi (BEE), yang berlokasi di Muara Enim, Sumatera Selatan, PT Asmin Bara Bronang (ABB) dan PT Asmin Bara Jaan (ABJ), yang berlokasi di Kabupaten

mining, plantations, construction, forestry, material handling and transportation. After-sales service for all domestic customers is available through a network spread across 18 branches, 17 site support offices and 12 representative offices. This business unit is supported by the following subsidiaries that supply related products and services: PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT Bina Pertiwi (BP), PT Multi Prima Universal (MPU), PT Andalan Multi Kencana (AMK) and PT Universal Tekno Reksajaya (UTR).

The Mining Contracting business segment is carried out by one of the Company's subsidiaries, PT Pamapersada Nusantara (Pama). Pama was established in 1989 and along with its three subsidiaries, PT Kalimantan Prima Persada (KPP), PT Pama Indo Mining (PIM), and PT Multi Prima Universal (MPU), provides world-class mining services, including mine planning, exploration, infrastructure construction, mining, transportation, barging and loading. Pama can be found working in all well-known coal mining areas throughout Indonesia and is the biggest and most trusted mining contracting in Indonesia.

The Company's coal mining activities are carried out by PT Prima Multi Mineral (PMM), a subsidiary of Pama. Located in Rantau, South Kalimantan, PMM has high quality coal reserves of 6,700 kcal (adb) and a production capacity of 3 million tons per annum. The Company's coal mining is also carried out by PT Tuah Turangga Agung (TTA), which was acquired in 2008 and is located in Kapuas district, Central Kalimantan. TTA, through its subsidiary PT Telen Orbit Prima (TOP), has rights to a 30-year coal mining concession in a mining area of 4,897 hectares with estimated reserves of 35 million tons (gross). TTA started commercial production in May 2010 and production capacity is expected to rise to 2.5 million tons per annum.

Development of the coal mining business continued with share acquisitions of PT Agung Bara Prima (ABP) through TTA in 2010. The ABP mining concession is in a greenfield mining area located adjacent to the TTA mine. Further acquisition took place in 2011, with majority or minority shares purchased in PT Bukit Enim Energi (BEE), located in Muara Enim, South Sumatera, PT Asmin Bara Bronang (ABB) and PT Asmin Bara Jaan (ABJ), located in Kapuas district and Murung Raya, Central Kalimantan, as well as



Kapuas dan Murung Raya, Kalimantan Tengah, serta PT Duta Sejahtera (DS) dan PT Duta Nurcahya (DN), yang berlokasi di Barito Utara, Kalimantan Tengah.

Melalui keseluruhan proses akuisisi tersebut, kini Perseroan mengelola areal penambangan dengan status IUP (Ijin Usaha Pertambangan) Operasi Produksi pada 8 wilayah konsesi dengan perkiraan cadangan sumber daya batu bara yang dimiliki anak perusahaan dan asosiasi secara keseluruhan diperkirakan sebanyak 317-392 juta ton (*combined reserve*), mulai dari kualitas medium hingga kualitas tinggi.

DAFTAR/ KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2011, keseluruhan jumlah saham yang beredar adalah 3.730.135.136 saham yang dimiliki oleh 4.473 pemegang saham.

PT Duta Sejahtera (DS) and PT Duta Nurcahya (DN), located in North Barito, Central Kalimantan.

With this acquisition process complete, the Company now manages mining areas with the requisite Mining Operations Production License for 8 concessions with estimated coal reserves that owned by subsidiaries and associates totaling 317-392 million tons (*combined reserve*), ranging from medium to high quality.

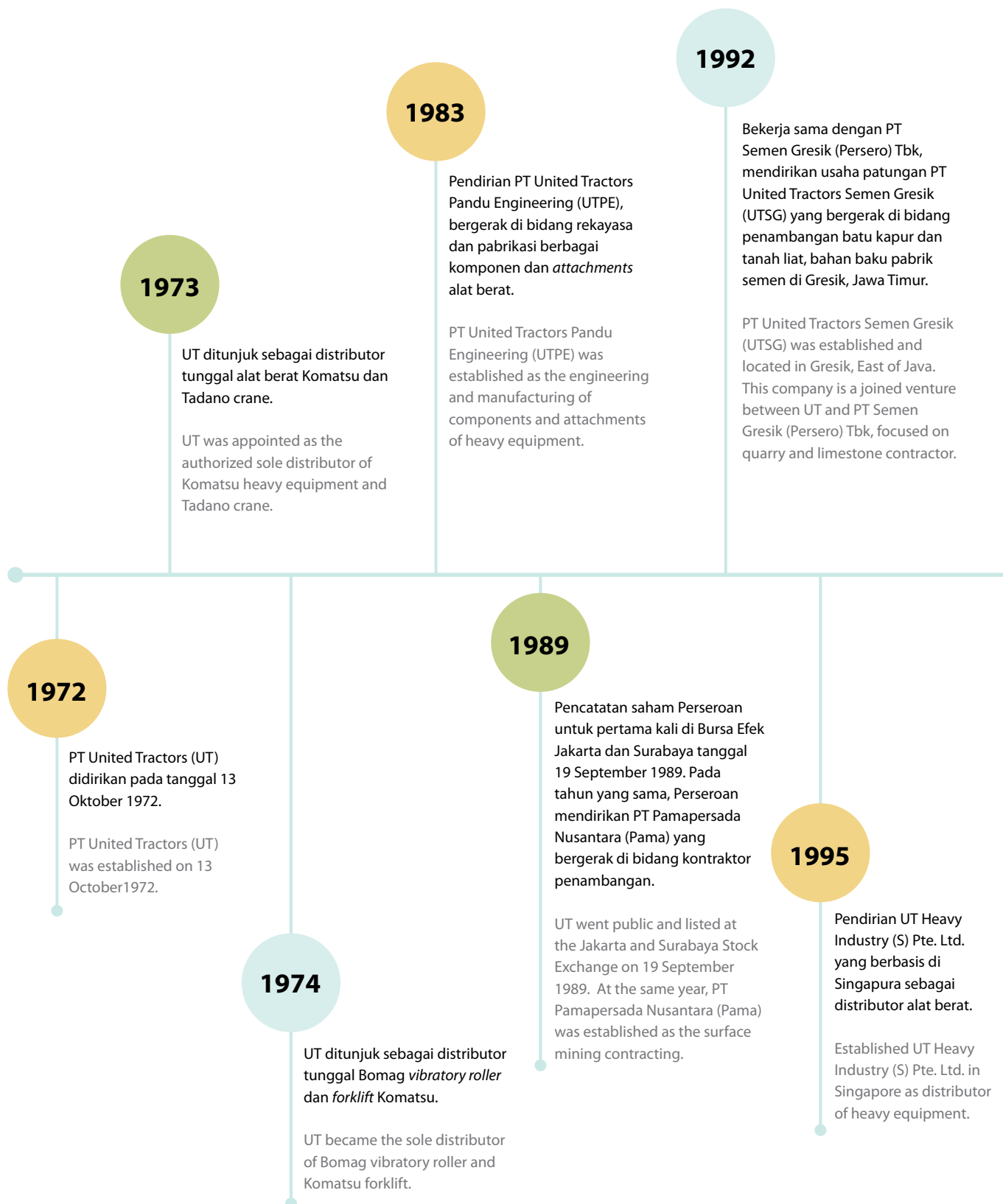
SHAREHOLDER LIST AND COMPOSITION

As of 31 December 2011, there are a total of 3,730,135,136 shares outstanding owned by 4,473 shareholders.

Institusi Institution	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Percentage
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50
Public (below 5% ownership each)	1,510,817,778	40.50
Total	3,730,135,136	100.00

TONGGAK SEJARAH PT UNITED TRACTORS Tbk

MILESTONES OF PT UNITED TRACTORS Tbk



1997

Pendirian Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) di Balikpapan, dengan kepemilikan 51% UT dan 49% Komatsu Asia Pacific Pte. Ltd. KRA bergerak dalam bidang jasa *overhaul* dan rekondisi alat berat Komatsu.

Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) was established in Balikpapan, 51% owned by UT and 49% owned by Komatsu Asia Pacific Pte. Ltd. KRA engaged in remanufacturing and reconditioning of Komatsu engine and component.

2007

Perseroan melalui Pama mengakuisisi PT Prima Multi Mineral (PMM), konsesi pertambangan batu bara yang berlokasi di Rantau, Kalimantan Selatan.

UT through one of its subsidiary, Pama, acquired PT Prima Multi Mineral (PMM), a coal mine concession in Rantau, South Kalimantan.

2010

Pendirian PT Andalan Multi Kencana (AMK) sebagai distributor produk *commodity parts*. Perseroan mengakuisisi PT Agung Bara Prima (ABP) melalui TTA. Konsesi tambang ABP berlokasi di dekat tambang TTA.

Establishment of PT Andalan Multi Kencana (AMK), that focuses in distribution of commodity parts. UT through one of its subsidiary, TTA, acquired PT Agung Bara Prima (ABP). ABP mining concession is adjacent to TTA mine.

2004

UT ditunjuk sebagai distributor tunggal Scania truck dan bus, serta Komatsu Forest (dahulu Valmet).

UT was appointed as the authorized sole distributor of Scania truck and bus, and Komatsu Forest (formerly Valmet).

2008

Perseroan mengakuisisi PT Tuah Turangga Agung (TTA), konsesi pertambangan yang berlokasi di Kapuas, Kalimantan Tengah. Perseroan mendirikan PT Multi Prima Universal (MPU), bergerak di bidang penyewaan alat berat dan penjualan alat berat bekas.

UT acquired PT Tuah Turangga Agung (TTA), is located in Kapuas regency, Central Kalimantan.

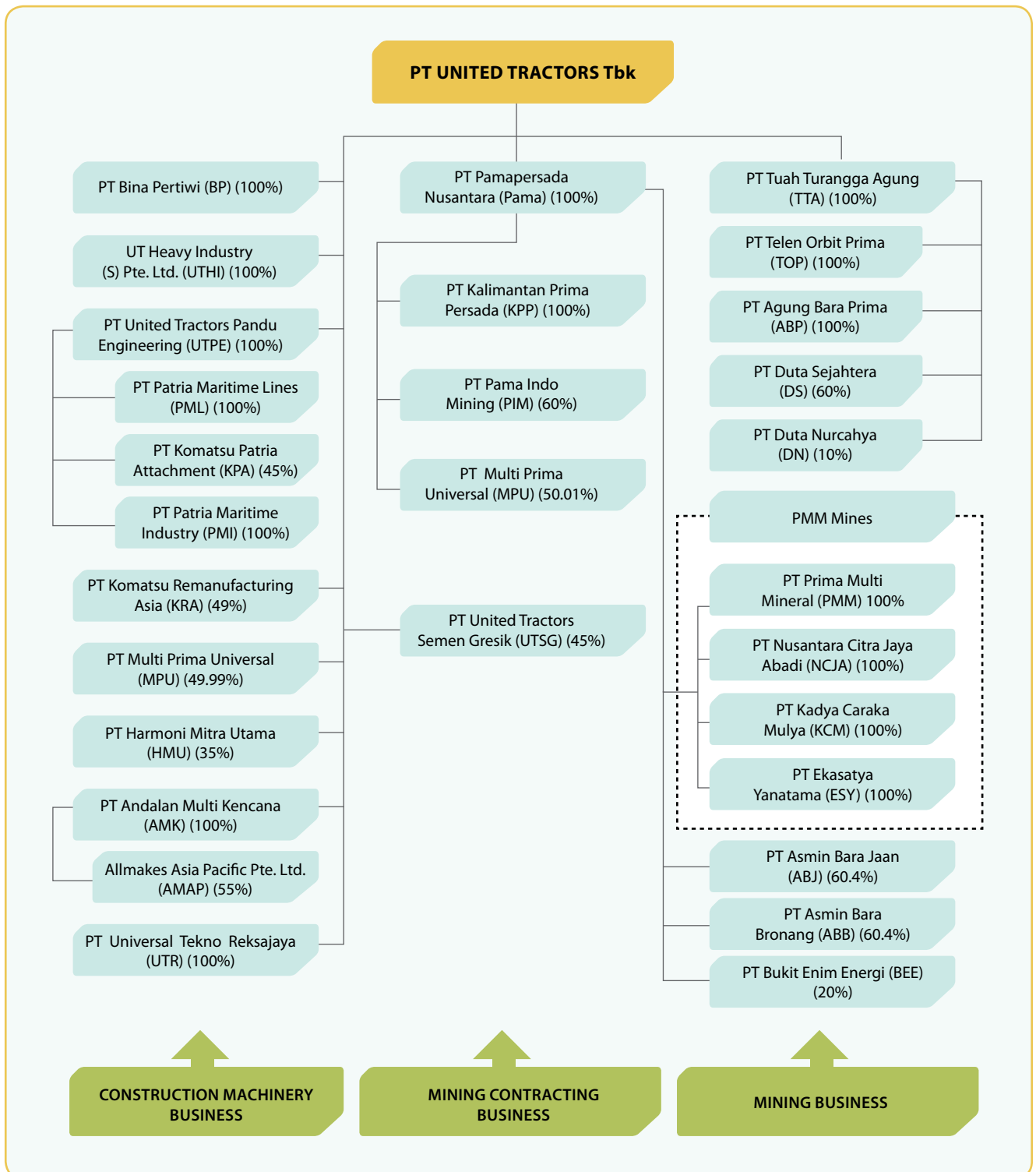
PT Multi Prima Universal (MPU) was established. MPU leases heavy equipment and sells used heavy equipment .

2011

Pendirian PT Universal Tekno Reksajaya (UTR), bergerak di bidang rekondisi mesin dan komponen alat berat. Serangkaian akuisisi melalui Pama dan TTA atas saham mayoritas maupun minoritas atas 5 perusahaan pemilik konsesi tambang di Kalimantan Tengah dan Sumatra Selatan, yaitu PT Bukit Enim Energi (BEE), PT Asmin Bara Bronang (ABB), PT Asmin Bara Jaan (ABJ), PT Duta Sejahtera (DS) dan PT Duta Nurcahya (DN).

Establishment of PT Universal Tekno Reksajaya (UTR). UTR focused on remanufacturing and reconditioning engine and component of heavy equipment. Further acquisition of majority or minority stakes in 5 companies which own coal mining concession in Central Kalimantan and South Sumatra through Pama and TTA, which are PT Bukit Enim Energi (BEE), PT Asmin Bara Bronang (ABB), PT Asmin Bara Jaan (ABJ), PT Duta Sejahtera (DS) dan PT Duta Nurcahya (DN).

Struktur Bidang Usaha, Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Business Structure, Company's Relation to Subsidiaries and Associate Companies



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Harga dan Volume Saham per Triwulan di Bursa Efek Indonesia (Rp)

Quarterly Stock Price and Volume at the Indonesian Stock Exchange (Rp)

2011				
Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jumlah Saham) Volume (No. of Shares)
Triwulan Pertama First Quarter	26,600	19,800	21,700	388,028,000
Triwulan Kedua Second Quarter	25,000	21,300	24,900	272,564,500
Triwulan Ketiga Third Quarter	27,750	18,700	22,000	302,884,000
Triwulan Keempat Fourth Quarter	26,950	18,950	26,350	244,238,500

2010				
Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jumlah Saham) Volume (No. of Shares)
Triwulan Pertama First Quarter	19,050	14,950	18,350	345,672,000
Triwulan Kedua Second Quarter	20,100	15,650	18,750	309,808,500
Triwulan Ketiga Third Quarter	20,850	18,000	20,450	226,272,000
Triwulan Keempat Fourth Quarter	26,100	20,200	23,800	184,246,000

KINERJA SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

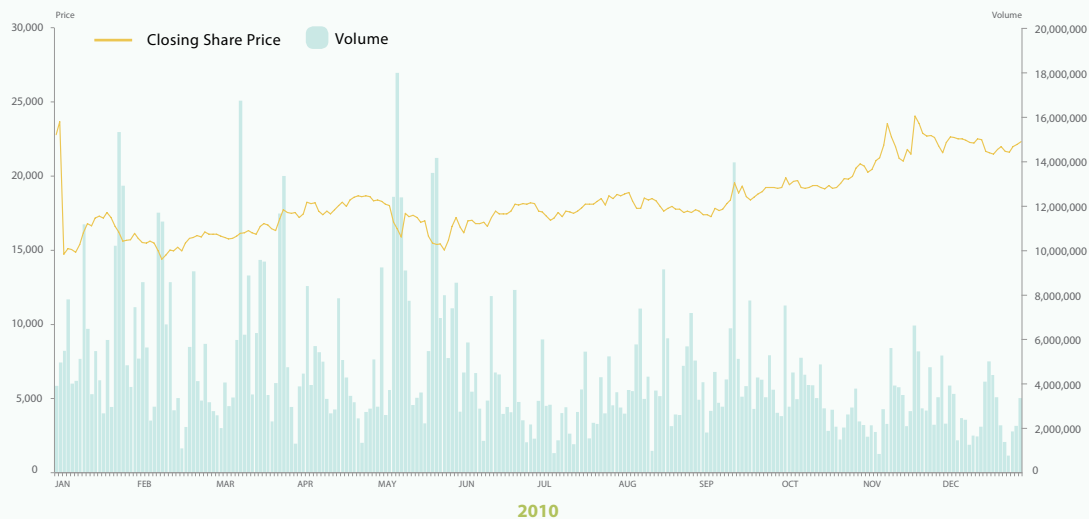
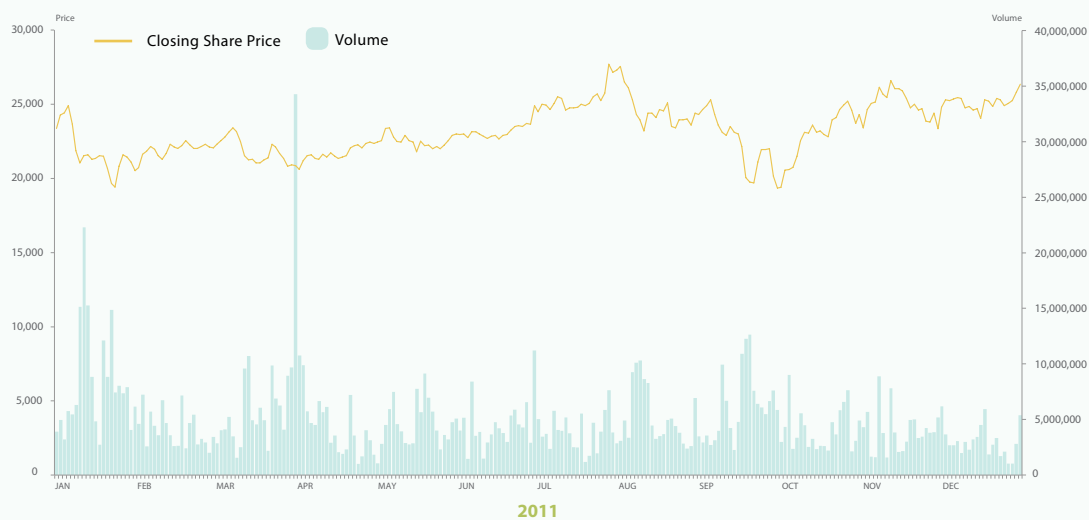
HARGA PENUTUPAN SAHAM DAN VOLUME PER KUARTAL, 2010-2011

CLOSING SHARE PRICE AND TRADING VOLUME PER QUARTER 2010-2011



HARGA PENUTUPAN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PT UNITED TRACTORS Tbk 2010-2011

CLOSING SHARE PRICE AND TRADING VOLUME OF PT UNITED TRACTORS Tbk 2010-2011



KINERJA SAHAM SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR

SHARE PERFORMANCE DURING THE LAST FIVE YEARS

Kinerja Saham Share Performance					
	2011	2010	2009	2008	2007
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	27,750	26,100	16,750	14,700	11,700
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	18,700	14,950	4,375	2,350	6,300
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	26,350	23,800	15,500	4,400	10,900
Laba Bersih per Saham (Rp) – Dasar Earnings per Share (Rp) – Basic	1,657	1,164	1,147	884	524
Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	A	430	460	320	210
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	A	40	40	40	40
Rasio P/E (x) P/E Ratio (x)	15.90	20.45	13.51	4.98	20.80
Dividen per Saham (Rupiah) Dividend per Share (Rupiah)					
	2011	2010	2009	2008	2007
Interim Interim	185	160	130	100	60
Final Final	A	270	330	220	150
Total Total	A	430	460	320	210
Tanggal Pembayaran Date of Payment					
Interim Interim	11 Nov 11	12 Nov 10	11 Nov 09	11 Nov 08	21 Sep 07
Final Final	A	13 Jun 11	1 Jul 10	16 Jun 09	27 Jun 08

Keterangan/Note :

A - Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 April 2012

A – Await for resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20 April 2012

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Keterangan Information
19 September 1989 19 September 1989	Pencatatan saham untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan jumlah saham sebanyak 23 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Initial share listing on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange totaling 23 million shares at a nominal value of Rp1,000 per share.
27 Mei 1991 27 May 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1:2 sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 34,5 juta. Rights issue in the ratio 1:2, increasing the number of shares outstanding to 34.5 million.
3 Februari 1994 3 February 1994	Saham bonus dengan rasio 1:3 sehingga jumlah saham beredar naik menjadi 138 juta saham. Bonus shares in the ratio 1:3, increasing the number of shares outstanding to 138 million.
23 Juni 2000 23 June 2000	Saham bonus dengan rasio 5:9 sehingga jumlah saham beredar menjadi 386,4 juta saham. Bonus shares in the ratio 5:9, increasing number of shares outstanding to 386.4 million.
12 Juli 2000 12 July 2000	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian <i>Employee Stock Option Plan (ESOP)</i> dengan jumlah opsi sebanyak 77,28 juta dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved Employee Stock Option Plan (ESOP) totaling 77.28 million options in two stages. Stage I with 29,907,000 options came into effect.
5 September 2000 5 September 2000	Pemecahan nilai saham dengan rasio 1 : 4 sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545.600.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham. Stock split in the ratio 1:4, increasing the number of shares outstanding to 1,545,600,000 at a nominal value of Rp250 per share.
31 Agustus 2001 31 August 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 mulai berlaku. ESOP Stage II of 47,373,000 options came into effect.
11 Juli 2003 11 July 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang di-exercise. ESOP Stage I ended without any option exercised.
31 Desember 2003 31 December 2003	27.553.500 opsi yang berasal dari ESOP II telah di-exercise pada tahun 2003, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 1.573.153.500 saham. 27,353,500 options from ESOP Stage II were exercised in 2003, increasing the number of shares outstanding to 1,573,153,500.
10 Juni 2004 10 June 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5:4 sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.838.508.100 saham. Rights issue in the ratio 5:4, increasing the number of shares outstanding to 2,838,508,100.
31 Desember 2004 31 December 2004	13.870.900 opsi yang berasal dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada tahun 2004 sehingga jumlah saham beredar naik jadi 2.848.578.000 saham. 13,870,900 options from ESOP Stage II were exercised in 2004, increasing the number of shares outstanding to 2,848,578,000.
31 Desember 2005 31 December 2005	3.031.100 opsi yang berasal dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada tahun 2005, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 2.851.609.100 saham. 3,031,100 options from ESOP Stage II were exercised in 2005, increasing the number of shares outstanding to 2,851,609,100.
15 September 2008 15 September 2008	Penawaran terbatas dengan rasio 1:6 atau sebanyak 475.268.183 saham. Total saham beredar berubah menjadi 3.326.877.283 saham. Rights issue in the ratio 1:6 or 475,268,183 shares. Total shares outstanding increased to 3,326,877,283.
3 Juni 2011 3 June 2011	Penawaran terbatas dengan rasio 4:33 atau sebanyak 403.257.853 saham. Total saham beredar berubah menjadi 3.730.135.136 saham. Rights issue in the ratio 4:33 or 403,257,853 shares. Total shares outstanding increased to 3,730,135,136.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

Untuk mendapatkan Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk atau untuk memperoleh informasi umum Perseroan dapat menghubungi:

To obtain PT United Tractors Tbk Annual Report or general information about the Company, please contact:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Kantor Pusat Jakarta
Jakarta Head Office
Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
Tel. : (62-21) 2457-9999
Fax : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655

Situs Internet Website

www.unitedtractors.com

Bursa Efek **Stock Listing**

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Nama Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal **Capital Market Support Institutions and Professionals**

Auditor - Kantor Akuntan Publik
Auditor – Public Accountants Office

Tanudiredja, Wibisana & Rekan
PricewaterhouseCoopers
Gedung Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 2473 JKP 10001
Tel. : (021) 521-2901
Fax : (021) 5290-5555; 5290-5050

Biro Administrasi Efek
Share Administration Office/Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (021) 252-5666
Fax : (021) 252-5028

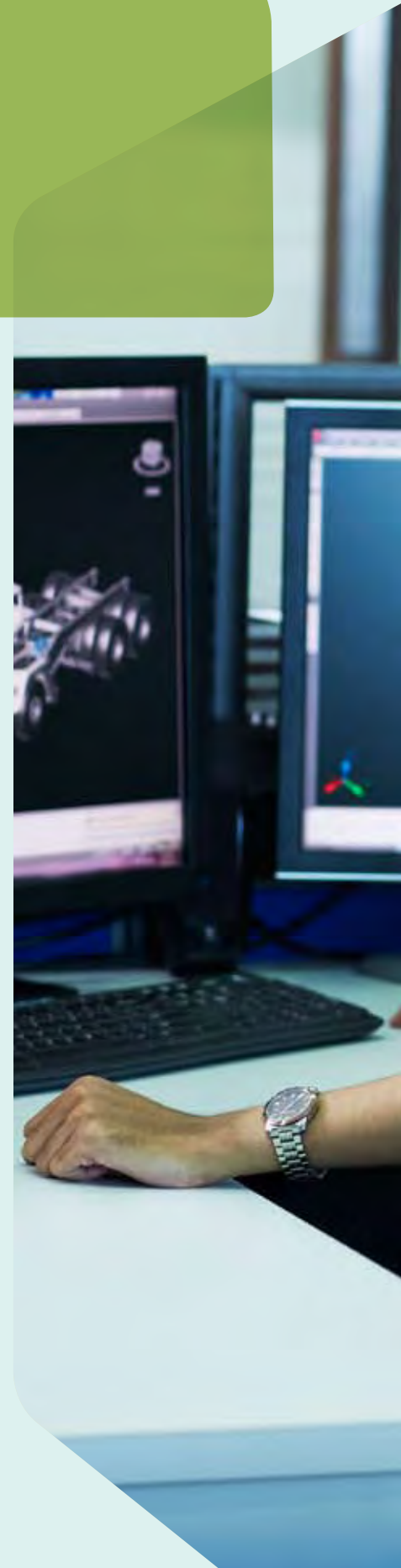
Rapat Umum Pemegang Saham **Annual General Meeting of Shareholders**

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan akan diselenggarakan pada tanggal 20 April 2012 di Jakarta.
The Company's Annual General Meeting of Shareholders will be held on 20 April 2012 in Jakarta.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	30
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT	36
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS	46
Tinjauan Kondisi Umum dan Prospek Usaha Observations on general conditions and Business Prospect	47
Tinjauan dan Prospek Segmen Usaha Perseroan Observations and Prospects for the Company's Business Segments	48
Laporan Kinerja Usaha Business Performance Report	52
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	64
Neraca Balance Sheet	69
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios	73
Prospek dan Strategi Bisnis di Tahun 2012 Business Prospect and Strategy in 2012	74
Informasi-Informasi Material Material Informations	77
LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN MANAGEMENT REPORT	84
Risiko dan Manajemen Risiko Risk and Risk Management	85
Strategi Pemasaran Marketing Strategy	88
Pengembangan Teknologi Informasi Developing Information Technology	91
Pengembangan Sumber Daya Manusia Developing Human Resources	94
LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN REPORT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE	102
Roadmap Penerapan GCG Perseroan GCG Implementation Roadmap	105
Organ-organ Perseroan Corporate Organs	107
Lain-Lain Others	129





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan dengan pendekatan strategi yang tepat untuk melanjutkan prestasi kinerja yang istimewa.

Making the most of opportunities and handling challenges with the right strategic approach to continue achieving outstanding performance.

PRIJONO SUGIARTO

Presiden Komisaris President Commissioner



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris, dengan besar hati saya menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas keberhasilan Perseroan dalam menorehkan prestasi kinerja yang membanggakan di tahun 2011. Kinerja istimewa tersebut merupakan ungkapan terima kasih kepada para pendahulu kita yang telah memimpin dan mengarahkan Perseroan dalam mengarungi pasang surut operasional hingga kini memasuki usia yang ke-40, UT telah tumbuh menjadi sebuah perusahaan terkemuka yang semakin maju. Seluruh hasil ini tentu tidak lepas dari kesiapan manajemen dalam menyambut peluang usaha yang tercipta seraya memanfaatkan akumulasi kemampuan seluruh jajaran organisasi secara terpadu dalam bentuk penerapan strategi yang terintegrasi.

Sebagaimana dimaklumi, pada tahun 2011 perekonomian global kembali dihadapkan pada tantangan serius sejak awal kuartal ke-3 dengan merebaknya krisis finansial di kawasan Uni Eropa dan mencuatnya defisit anggaran Amerika Serikat. Kondisi ini membuat atmosfer pemulihan pasca krisis akhir tahun 2008 kembali meredup dan tingkat pertumbuhan perekonomian global kembali melambat.

Namun demikian, kawasan Asia Pasifik dengan motor pertumbuhan ekonomi China dan India, tetap mencatatkan pertumbuhan perekonomian yang positif. Pertumbuhan tersebut berimbas pada terjaganya tingkat harga berbagai komoditas utama Indonesia dan tetap kondusifnya iklim usaha di sektor-sektor terkait.

Kuatnya pertumbuhan konsumsi domestik, peningkatan kegiatan investasi dan perbaikan kinerja ekspor dari komoditas utama membuat GDP Indonesia tahun 2011 mencatat kenaikan sebesar 6,5%, meningkat dari 6,1% pada tahun 2010. Inflasi berhasil ditekan pada kisaran 3,79%, sehingga suku bunga rujukan BI diturunkan menjadi 6,0%. Indikator makro ekonomi lainnya juga membaik, seperti ditunjukkan dengan besarnya cadangan devisa yang mencapai US\$110,1 miliar dan nilai tukar di akhir tahun 2011 sebesar Rp9.068/US\$, melemah tipis 0,9% dari posisi Rp8.991/US\$ di akhir tahun 2010.

Distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I am delighted to express my appreciation to the Board of Directors, our management and staff for the Company's success and outstanding performance in 2011. We are thankful to our predecessors who have led and guided the Company before us, through all the operational ups and downs, and who have provided a foundation for this achievement as we enter our 40th year as a leading company still continuing upwards. These achievements could not have occurred without the management being prepared to seize business opportunities, and form and carry out strategic plans based on the accumulation of capabilities throughout our organization.

As we all know, 2011 saw the world economy facing more serious challenges from the beginning of the third quarter with the outbreak of a financial crisis in the European Union and the emergence of budget deficits in the United States. These factors dimmed the positive atmosphere of recovery felt after the crisis in 2008 and saw global economic pace weaken and slowed again.

However, the Asia Pacific region continued to achieve positive economic growth driven by the economies of China and India. In Indonesia, this growth was achieved with stable prices for many of Indonesia's prime commodities and favorable business climate in related sectors.

The strength of domestic consumer demand, rising investment activity and improved export performance for primary commodities resulted in GDP for Indonesia in 2011 recording a rise of 6.5%, higher than the 6.1% of 2010. Inflation was kept to around 3.79%, and the Bank Indonesia reference rate down to 6.0%. Other macroeconomic indicators improved, as seen with foreign exchange reserves reaching US\$110.1 billion and the US dollar exchange rate at Rp9,068/US\$ at the end of 2011, weakening only slightly by 0.9% from Rp8,991/US\$ at the end of 2010.

Keseluruhan indikator makro ekonomi tersebut membuat peringkat hutang Indonesia membaik, masuk kedalam kelompok investment grade, sebagaimana dilansir oleh Fitch Ratings (peringkat BBB-) dan Moody's Investor Service (peringkat Baa3). Pemerintah dan para ekonom meyakini bahwa hal tersebut mengindikasikan prospek perekonomian Indonesia semakin cerah di masa mendatang, sehingga peluang pertumbuhan usaha bagi Perseroan semakin terbuka.

KINERJA PERSEROAN

Perseroan mampu memanfaatkan kondusifnya perekonomian nasional, sehingga pada tahun 2011, United Tractors kembali mencatat prestasi kinerja yang istimewa. Nilai penjualan konsolidasi Perseroan meningkat 47,5% menjadi Rp55,05 triliun, seiring pertumbuhan laba bersih sebesar 52,4% menjadi Rp5,90 triliun. Laba bersih per saham pun meningkat 42,4% menjadi Rp1.657 dari posisi Rp1.164 pada tahun sebelumnya.

Peningkatan nilai penjualan ini disertai keberhasilan memecahkan rekor volume penjualan alat berat Komatsu menjadi 8.467 unit, melonjak 56,7% dari volume penjualan 2010 sebesar 5.404 unit, diikuti peningkatan pangsa pasar dari 46% menjadi 49%. Keberhasilan ini diraih di tengah meningkatnya persaingan karena masuknya pemain baru dan semakin agresifnya pemain lama seiring peningkatan total volume penjualan alat berat di Indonesia menjadi 17.360 unit dari angka 11.781 unit di tahun 2010 (sumber: riset internal).

Perseroan juga berhasil meraih peluang dari meningkatnya penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat yang tumbuh 18,4% dari Rp4,1 triliun menjadi Rp4,9 triliun. Hal ini turut mendorong total nilai penjualan segmen usaha Mesin Konstruksi melonjak 57,5%, mencapai Rp27,2 triliun dari Rp17,3 triliun di tahun 2010.

Meningkatnya permintaan dan harga batu bara sebagai alternatif sumber energi domestik maupun global, membuat kegiatan sektor pertambangan semakin bergairah. Segmen usaha Kontraktor Penambangan, melalui PT Pamapersada Nusantara, mampu merespon naiknya permintaan jasa penambangan batu bara dengan kembali membukukan kinerja terbaiknya yakni memproduksi 86,8 juta ton batu bara dan melakukan 796,4 juta bcm pemindahan tanah. Hasilnya, nilai pendapatan segmen usaha Kontraktor Penambangan pada 2011 naik 32,4% menjadi Rp22,4 triliun dari Rp16,9 triliun di tahun sebelumnya.

Peningkatan aktivitas segmen Pertambangan juga membuahkan peningkatan volume penjualan batu bara menjadi 4,5 juta ton, naik 47,0% dari volume penjualan tahun sebelumnya. Peningkatan volume penjualan ini menghasilkan kenaikan 74,1% pendapatan segmen usaha Pertambangan menjadi sebesar Rp5,4

All the above macroeconomic indicators supported an improvement in Indonesia's debt rating to investment grade as reported by Fitch Ratings (BBB-) and Moody's Investor Service (Baa3). The government and economists believe that this indicates that Indonesia's future economic prospects remain bright, which in turn means opportunities for business growth for the Company will open up.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

The Company has been able to reap the benefits of favorable national economy, and in 2011 United Tractors recorded an outstanding performance. The value of the Company's consolidated sales increased 47.5% to Rp55.05 trillion, while net profit grew by 52.4% to Rp5.9 trillion. Earnings per share increased 42.4% to Rp1,657, up from Rp1,164 the previous year.

Increase in sales was accompanied by record-breaking sales volume of Komatsu heavy equipment reaching 8,467 units, a jump of 56.7% on sales volume in 2010, which saw sales of 5,405 units. Market share also rose from 46% to 49%. This success was achieved in the midst of keen competition from new players and increasingly aggressive old players, and an increase in total sales of heavy equipment in Indonesia of 17,360 units, up from 11,781 units in 2010 (source: internal research).

The Company was also successful in increasing sales of spare parts and heavy equipment maintenance which grew 18.4% from Rp4.1 trillion to Rp4.9 trillion. This success drove total sales value in the Construction Machinery business unit to jump 57.5% to book Rp27.2 trillion, up from Rp17.3 trillion in 2010.

Increased demand and price of coal, an alternative energy supply both domestically and globally, kept the mining sector very active. The mining contracting business unit, through PT Pamapersada Nusantara, responded to this increased demand for coal mining, recording its best performance with production of 86.8 million tons of coal and removing 796.4 million bcm of overburden. As a result, income for the Mining Contracting business unit rose 32.4% to Rp22.4 trillion from Rp16.9 trillion in the previous year.

Increased activity in the Mining segment also resulted in a rise in coal sales volume to 4.5 million tons, an increase of 47.0% from the previous year's sales. The increased sales resulted in the Mining segment income rising 74.1% to Rp5.4 trillion. This

triliun. Peningkatan produksi ini diantaranya disumbangkan oleh peningkatan aktivitas PT Prima Multi Mineral (dahulu tambang DEJ) dan aktivitas PT Tuah Turangga Agung yang telah berhasil meningkatkan kapasitas produksinya.

Perseroan juga berhasil memperkuat struktur modal melalui pelaksanaan *rights issue* IV yang menghasilkan dana sebesar Rp6,07 triliun bagi pembiayaan berbagai rencana ekspansi untuk mengembangkan usaha dan memanfaatkan peluang yang terbuka di masa mendatang. Hingga 31 Desember 2011, Perseroan telah menggunakan dana tersebut sesuai peruntukan dalam Prospektus, sedangkan sisa dana yang belum dialokasikan adalah sebesar Rp1,35 triliun.

Selama tahun pelaporan, Dewan Komisaris dan Direksi secara teratur melakukan evaluasi atas pelaksanaan rencana kerja dan merumuskan rencana-rencana strategis Perseroan dalam mengantisipasi dinamika kondisi usaha. Perseroan secara konsisten telah mengimplementasikan *strategic triple roadmap* dalam bentuk *portfolio*, *people* dan *public contribution roadmap* sebagaimana telah dicanangkan PT Astra International Tbk sebagai landasan pelaksanaan kegiatan operasional dan pengembangan usaha di masa mendatang. Kinerja operasional dan upaya tersebut memperoleh apresiasi tinggi dari investor dan pelaku pasar modal, sehingga harga saham Perseroan pada akhir tahun 2011 ditutup pada posisi Rp26.350/saham, naik 10,7% di atas harga penutupan tahun 2010 sebesar Rp23.800/saham, walaupun terdapat peningkatan jumlah saham beredar dari program *rights issue* IV.

PENGAWASAN DAN PENILAIAN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Dengan memperhatikan pencapaian kinerja operasional pada periode laporan di atas, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas prestasi jajaran Direksi dalam memimpin jalannya operasional Perseroan, memadukan kemampuan seluruh jajaran, sekaligus menjalankan strategi usaha yang tepat untuk memaksimalkan peluang dari iklim perekonomian yang dinamis di tahun 2011.

Kami juga menghargai kesigapan Direksi yang dengan segera melakukan komunikasi intensif dengan pihak prinsipal terkait bencana gempa bumi dan tsunami yang melanda Jepang, sehingga pasokan dan permintaan alat berat dari para pelanggan tetap dapat dipenuhi dan kepercayaan dapat dijaga.

Sesuai fungsi Dewan Komisaris, kami senantiasa melaksanakan tugas pengawasan terhadap kepengurusan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan rekomendasi yang dipandang perlu demi memastikan tercapainya tujuan Perseroan. Dengan dukungan komite-komite fungsional yang terdiri atas Komite Eksekutif, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit,

demand for increased productivity was met by PT Prima Multi Mineral (previously DEJ mine) and PT Tuah Turangga Agung, both of which increased their production capacity.

The Company also successfully strengthened its capital structure through rights issue IV, which brought in funds of Rp6.07 trillion to meet costs of the planned business expansion in several areas and to facilitate taking on future business opportunities. By 31 December 2011, the Company has utilized the funds in accordance with the proceedings as quoted on the Prospectus, whereas the remaining non-disbursed fund is totaling to Rp1.35 trillion.

During this reporting year, the Board of Commissioners and Board of Directors have routinely evaluated the implementation of work plans and formulated strategic plans to anticipate dynamic business conditions. The Company has consistently implemented its strategic triple roadmap, which consisted of the portfolio, people and public contribution roadmaps, as stated by PT Astra International Tbk as foundation for operational activities and business development going forward. Operational performance and effort has been highly appreciated by investors and capital market players, resulting in the Company's shares closing at end 2011 at Rp26,350/share, an increase of 10.7% on the closing price at end 2010 which was Rp23,800/share, this despite a rise in share volume resulting from rights issue IV.

SUPERVISION AND ASSESSMENT OF MANAGEMENT PERFORMANCE

Taking into account the operational performance for this reporting period, the Board of Commissioners would like to appreciate the Board of Directors for its achievement in leading the Company's operations, integrating the variety of skills, and implementing the right strategic business plans to maximize opportunities in the dynamic economic climate of 2011.

We also appreciate the attentiveness of the Board of Directors who communicated intensively with principal parties in relation to the earthquake and tsunami that struck Japan, such that all customer supply and demand for heavy equipment could be fulfilled and trust maintained.

As members of the Board of Commissioners, we continually carried out our duty of supervision over the management of the Company as implemented by the Board of Directors and made recommendations as required to ensure the Company's goals were met. With the support of functional committees consisting of the Executive Committee, Nomination and Remuneration

kami senantiasa melakukan koordinasi intensif dengan seluruh Direksi, baik dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan maupun pemberian arahan.

PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi dan upaya pemeliharaan kelestarian lingkungan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, kami terus mengamati dengan seksama implementasi sistem manajemen Astra Green Company dan Astra Friendly Company yang menjadi panduan sistem operasional Direksi.

Dukungan penuh kami berikan pada upaya integrasi Sistem Manajemen Lingkungan terakreditasi SMK3, OHSAS 18001: 2007, ISO 14001: 2004 dan ISO 9001: 2008 dalam satu sistem manajemen operasional terakreditasi sebagai jawaban atas tuntutan peningkatan mutu dari pelanggan. Integrasi tersebut membuktikan komitmen Perseroan atas terpeliharanya lingkungan dan keselamatan kerja bagi karyawan, masyarakat maupun generasi yang akan datang.

Dewan Komisaris menyokong perluasan cakupan dan jenis pelatihan serta pengembangan UT School yang memberikan sinergi bagi pengembangan usaha dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam hal pendidikan. Perseroan juga berkomitmen untuk mewujudkan tanggung jawab sosial dalam peningkatan kesehatan masyarakat, pemeliharaan lingkungan, pemberdayaan ekonomi maupun pemberian bantuan sosial.

PROSPEK 2012

Menghadapi tahun 2012, Dewan Komisaris dan Direksi telah merampungkan Rencana Kerja tahun mendatang yang menetapkan peningkatan target baik dari sisi kinerja keuangan maupun pengembangan usaha. Kami yakin Direksi akan mampu memanfaatkan peluang-peluang berikutnya sebagaimana telah dibuktikan melalui peningkatan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan.

Dewan Komisaris berpesan agar Direksi tetap memberikan perhatian lebih pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Kami juga mengamanatkan agar Direksi bersiap dan bersikap waspada sekalipun kondisi perekonomian di kawasan Asia Pasifik tetap baik dan prospek perekonomian nasional diyakini masih menjanjikan. Kewaspadaan perlu ditingkatkan mengingat intensitas krisis finansial di kawasan Uni Eropa yang belum mereda dan upaya mengatasi defisit anggaran di Amerika Serikat yang belum sepenuhnya pulih.

Committee, and Audit Committee, we coordinated intensely with all members of the Board of Directors either in our role to supervise or provide guidance.

ENVIRONMENTAL PROTECTION AND CORPORATE RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners mandates the Board of Directors to maintain a balance between economic performance, environmental conservation and corporate social responsibility. Therefore, we continue to observe closely the implementation of the Astra Green Company and Astra Friendly Company management systems, which are an integral part of the operational system guiding the Board of Directors.

We give our full support to the integration of the accredited Environmental Management Systems SMK3, OHSAS 18001: 2007, ISO 14001: 2004 and ISO 9001: 2008 in an accredited operational management system as a response to demands for increased quality from our customers. This integration proves the Company's commitment to caring for the environment and workplace safety for our employees, the public and for future generations.

The Board of Commissioners supports expansion of scopes and training types, as well as the development of UT School, which will provide synergy to business development and our commitment to corporate social responsibility, particularly education. The Company is also committed to realizing its corporate social responsibility in improving public health, caring for the environment, empowering local communities and providing social aid.

PROSPECTS IN 2012

Looking ahead to 2012, the Board of Commissioners and the Board of Directors have prepared a Work Plan for the coming year that sets higher targets both for financial performance and business development. We are convinced that the Board of Directors will be able to embrace the upcoming opportunities, as they have been proven to do so through the improved Company performance during this reporting year.

The Board of Commissioners has directed the Board of Directors to continue to give its attention to human resources development. We have also directed that the Board of Directors prepares for and is alert to economic conditions, even while conditions in the Asia Pacific region remain healthy and the national economy is believed to be promising. Vigilance needs to remain high bearing in mind the intensity of the continuing financial crisis in the European Union and ongoing efforts to manage the budget deficit in the United States.

Kepada Direksi kami amanatkan agar mencermati dengan seksama potensi kebangkitan sektor konstruksi, terutama pembangunan infrastruktur dengan diluncurkannya skema *Master Plan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk menyambut dan memanfaatkan peluang yang terbuka di tahun 2012 dengan semangat kebersamaan, menyatukan seluruh keunggulan yang dimiliki masing-masing anak perusahaan, memahami dan menjalankan dengan baik *strategic triple roadmap* yang telah dirumuskan, sehingga makin mendekatkan pada realisasi *Value Chain Solution For Growth*: Menuju Target Jangka Panjang AHME 2020.

UCAPAN BELASUNGKAWA

Pada kesempatan ini, atas berpulangnya Bapak Zeth Manggopa pada tanggal 16 Januari 2012, Perseroan menyampaikan duka cita yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran beliau sebagai anggota Komite Audit. Kedisiplinan, ketelitian dan ketekunan yang telah beliau jalankan selama menjadi anggota Komite Audit Perseroan akan menjadi inspirasi bagi kita dan para penerusnya.

PENUTUP

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada para Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Usaha dan seluruh Karyawan Perseroan atas dukungan dan kerjasama yang baik, sehingga Perseroan mampu mencatat prestasi operasional yang membanggakan. Begitu pula penghargaan kepada para anggota Komite Fungsional yang telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan sepanjang tahun.

Berbekal landasan operasional dan finansial yang semakin kokoh di usia 40 tahun ini, disertai kesiapan sumber daya manusia dan kemampuan pengelolaan manajemen yang kuat serta dukungan prinsipal dan para pemangku kepentingan, kami yakin Perseroan akan mampu mewujudkan visinya menjadi *Solution Driven Company* yang mumpuni.

We have directed the Board of Directors to carefully examine the potential for improvement in the construction sector, in particular infrastructure development launched in the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development Master Plan.

The Board of Commissioners invites every person in the Company to seize and make use of opportunities in 2012 with a spirit of togetherness, uniting all the advantages of individual subsidiaries, and understanding and properly executing the current strategic triple roadmap, thus bringing the Company closer to the realization of its Value Chain Solution for Growth: Toward AHME 2020 Long-Term Targets.

CONDOLENCES

The Company would like to take this opportunity to express its profound sadness over the passing of Mr. Zeth Manggopa on 16 January 2012. The Company has the greatest respect and appreciation for his role as a member of Audit Committee. His discipline, thoroughness and diligence while working on the Company's Audit Committee were an inspiration to us all.

CLOSING

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our thanks and sincere appreciation to the Shareholders, Customers, Business Partners and all the Company's Employees for their support and cooperation. With this support the Company has been able to achieve excellent operational results. We also extend our appreciation to the members of the Functional Committees who have assisted the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties throughout the year.

Armed with operational and financial foundation that is even more solid at the age of 40, and with the readiness of our workforce and our strong management, supported by the principals and stakeholders, we believe the Company will successfully achieve its vision to be a strong *Solution Driven Company*.

Jakarta, Maret March 2012



PRIYONO SUGIARTO

Presiden Komisaris President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dengan penerapan strategi yang tepat disertai penerapan inovasi pelayanan terhadap pelanggan, Perseroan mampu memanfaatkan peluang usaha dan kembali menciptakan prestasi terbaik sepanjang sejarah dengan diraihnya peningkatan kinerja operasional pada seluruh lini usaha.

By executing the right strategy and providing innovative service for customers, the Company was able to take advantage of business opportunities and record the best results of its history and increased operational performance in all its lines of business.

DJOKO PRANOTO

Presiden Direktur President Director



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Saya ingin mengawali laporan ini dengan ucapan puji syukur atas karunia-Nya yang telah memungkinkan United Tractors dengan langkah tegap memasuki tahun ke 40, sehingga kini tumbuh menjadi sebuah perusahaan terkemuka di Indonesia dengan kinerja yang semakin mantap. Selama empat dekade tersebut, manajemen pendahulu telah berhasil membawa Perusahaan mengarungi berbagai pasang surut kondisi usaha, menempa kita semua dengan pengalaman berharga dan membulatkan optimisme untuk bekerja secara optimal. Berkat jasa mereka dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, maka kini UT memiliki landasan yang semakin kokoh untuk terus berkembang menjadi grup perusahaan yang semakin tangguh.

Perkembangan positif tersebut juga adalah berkat dukungan kuat dari PT Astra Internasional Tbk sebagai induk perusahaan dan pemegang saham mayoritas yang senantiasa memberikan arahan dan pengawasan atas jalannya operasional Perseroan baik dalam melaksanakan strategi usaha yang telah digariskan maupun merealisasikan rencana korporasi dalam rangka ekspansi maupun dalam rangka memperkuat struktur modal.

Selanjutnya, mewakili Direksi saya berbesar hati dapat menyampaikan bahwa untuk tahun operasional 2011 Perseroan sekali lagi berhasil mencatatkan kinerja yang istimewa. Hasil tersebut dicapai berkat tetap baiknya kondisi perekonomian nasional yang juga meraih performa pertumbuhan berkelanjutan secara prima. Kinerja ekonomi tersebut selanjutnya diapresiasi dengan meningkatnya peringkat utang luar negeri Indonesia menjadi *investment grade* sebagaimana dirilis oleh beberapa lembaga pemeringkat internasional, yakni Fitch Ratings (peringkat BBB-) dan Moody's Investor Service (peringkat Baa3).

Kondisi perekonomian Indonesia yang makin kondusif dan daya tahan perekonomian kawasan Asia Pasifik terhadap bayang-bayang krisis finansial di kawasan Eropa membuat permintaan produk barang dan jasa Perseroan tetap menguat sepanjang

Distinguished Shareholders,

I would like to open this report by giving thanks for His blessings, which have allowed United Tractors to march into its 40th year and seen us grow into a leading company in Indonesia proud of our strong performance. During these four decades, the management prior to us successfully brought the Company through all the ups and downs of business conditions, shaping us all with valuable experience and bringing optimism to an optimal way of working. Thanks to their dedication, and of course to the support of all stakeholders, now United Tractors has a firm foundation from which to continue growing into an ever stronger group of companies.

These positive developments are also the result of strong support from PT Astra International Tbk, our holding company and majority shareholder, which always provides direction and supervision to support the Company's operational path, both from the point of strategy implementation as outlined and realized in the corporation's expansion plan, and strengthening capital position.

On behalf of the Board of Directors, I am delighted to state that in the operational year 2011, the Company once again successfully recorded a strong performance. This result was achieved thanks to the favorable national economy, which continued to perform well. This economic performance was rewarded by an improvement in Indonesia's foreign debt rating to investment grade, as announced by various international ratings agencies, including Fitch Ratings (BBB-) and Moody's Investor Services (Baa3).

The Indonesian economy became more favorable and the Asia Pacific regional economies remained firm against the shockwaves of the financial crisis in Europe, and this saw demand for the Company's products and services strengthen during 2011. By

tahun 2011. Dengan penerapan strategi yang tepat disertai penerapan inovasi pelayanan terhadap pelanggan, Perseroan mampu memanfaatkan peluang usaha dan kembali menciptakan prestasi terbaik sepanjang sejarah dengan diraihnya peningkatan kinerja operasional pada seluruh lini usaha.

Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan konsolidasi hingga 47,5%, mencapai Rp55,05 triliun. Peningkatan pendapatan bersih yang signifikan tersebut diikuti oleh peningkatan laba bersih hingga 52,4% menjadi sebesar Rp5,90 triliun. Selain prestasi operasional, Perseroan berhasil memperkuat struktur modalnya melalui penerbitan saham baru sebanyak 403.257.853 lembar saham. Program *rights issue* IV yang dilaksanakan pertengahan tahun 2011 tersebut menghasilkan dana sebesar Rp6,07 triliun untuk membiayai berbagai program pengembangan usaha. Sampai dengan 31 Desember 2011, Perseroan telah menggunakan dana tersebut sesuai peruntukan dalam Prospektus, sedangkan sisa dana yang belum dialokasikan adalah sebesar Rp1,35 triliun.

Kendati mengalami pertambahan saham yang beredar, laba per saham Perseroan tetap meningkat sebesar 42,4% menjadi Rp1.657 dari nilai sebelumnya Rp1.164 per saham. Keseluruhan prestasi tersebut menunjukkan bahwa semua persiapan dan perbaikan inovasi layanan yang dilaksanakan beberapa tahun terakhir telah memberikan hasil yang nyata.

MENINTEGRASIKAN KEUNGGULAN UNTUK MENJADI SOLUTION DRIVEN COMPANY

Perseroan menerapkan *strategic triple roadmap* dalam mengembangkan usaha dan memanfaatkan peluang yang terbuka. Dengan strategi tersebut, Perseroan mengintegrasikan keunggulan dan kelebihan masing-masing segmen usaha untuk memberikan solusi terbaik kepada pelanggan. Hasilnya, seluruh segmen usaha Perseroan kembali menorehkan performateringgi yang diraih melalui keberhasilan memanfaatkan peluang usaha dan pemeliharaan kepercayaan pelanggan.

Seiring dengan kondusifnya perekonomian nasional, segmen usaha Mesin Konstruksi kembali mencatat prestasi gemilang dan memecahkan rekor baru penjualan alat berat Komatsu sepanjang sejarah Perseroan, yaitu melonjak mencapai 8.467 unit, 56,7% di atas total penjualan tahun 2010 sebanyak 5.404 unit.

Perseroan bahkan berhasil meningkatkan posisi sebagai pemimpin pasar alat berat dengan pangsa pasar 49% dari sebelumnya 46%. Pangsa pasar tersebut diraih di tengah meningkatnya intensitas persaingan dan peningkatan volume pasar alat berat yang berkembang 47,4% menjadi 17.360 unit (angka perkiraan) di tahun 2011 dari 11.781 unit di tahun

executing the right strategy and providing innovative service for customers, the Company was able to take advantage of business opportunities and record the best results of its history and increased operational performance in all its lines of business.

The Company posted a rise in consolidated revenue of 47.5% to Rp55.05 trillion. This significant rise in net revenue led to a rise in net profit of 52.4% to Rp5.9 trillion. In addition to its operational performance, the Company successfully strengthened its capital structure through the issuance of 403,257,853 new shares. Rights Issue IV was implemented in mid 2011 and raised Rp6.07 trillion to fund various business development programs. Up to 31 December 2011, the Company has utilized the funds in accordance with the proceedings as quoted on the Prospectus, whereas the remaining non-disbursed fund is totaling to Rp1.35 trillion.

Despite the increased number of shares, profit per Company share rose 42.4% to Rp1,657 from a value of Rp1,164. This overall performance proves that all the preparation, improvements and innovations to service that have taken place over the last few years have given real results.

INTEGRATING EXCELLENCE TO BECOME A SOLUTION-DRIVEN COMPANY

The Company applies a strategic triple roadmap to its business development and makes the most of opportunities that become available. With this strategy, the Company has integrated the best parts of each business segment to provide the best solution to its customers. As a result, all the Company's business segments have returned high performances through taking advantage of business opportunities and maintaining customer trust.

In line with the favorable national economy, the Construction Machinery business segment achieved a bright performance and broke the record for the highest sales of Komatsu heavy machinery in the Company's history, a jump of 56.7% to 8,467 units in comparison to the 5,404 units of 2010.

The Company was also successful in improving its position as market leader for heavy equipment with a market share of 49% from its previous 46%. This market share was won in the midst of increased competition and a rise in market volume for heavy equipment with a growth of 47.4% to 17,360 units

sebelumnya. Penguatan pangsa pasar Perseroan membuktikan pendekatan sebagai *solution driven company* semakin diterima oleh para pelanggan. Peningkatan volume penjualan alat berat tersebut juga merefleksikan membaiknya kondisi sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan maupun konstruksi sepanjang tahun 2011.

Perseroan terus menjaga komunikasi intensif dengan prinsipal sebagai perwujudan tekad menjadi *solution driven company* yang antisipatif sekaligus mampu meredam pengaruh buruk dari kondisi eksternal yang harus dihadapi. Upaya tersebut terbukti mampu mengatasi berbagai dampak negatif dari bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Jepang, sehingga pesanan dan komitmen pengiriman alat berat kepada para pelanggan dapat dipenuhi, serta kepercayaan tetap terjaga.

Selain itu pendekatan *cross selling* dan *cross competence* yang diterapkan membuat Perseroan juga mampu memanfaatkan peluang usaha yang makin besar, yakni meningkatnya kebutuhan pelanggan akan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat. Total penjualan suku cadang dan layanan purna jual ini kembali meningkat hingga nilainya mencapai Rp4,9 triliun, naik 18,4% dari Rp4,1 triliun pada tahun 2010.

Berkat peningkatan volume penjualan alat berat dan jasa purna jual tersebut, segmen usaha Mesin Konstruksi pada tahun 2011 mencatat angka penjualan sebesar Rp27,2 triliun, naik 57,5% dari nilai penjualan tahun 2010, sebesar Rp17,3 triliun.

Kondusifnya perekonomian di kawasan Asia Pasifik dan perekonomian domestik membuat permintaan dan harga jual batu bara pada tahun 2011 tetap baik, sehingga pada gilirannya membuat para pemilik konsesi tambang kembali meningkatkan target produksi batu bara. Respon Perseroan yang sigap dan tepat, memungkinkan segmen usaha Kontraktor Penambangan, melalui PT Pamapersada Nusantara (Pama) juga mampu mewujudkan peningkatan kinerja operasional.

Didukung reputasi yang tinggi, peningkatan kompetensi berkelanjutan dan inovasi operasional, pada tahun 2011 Pama kembali berhasil mencatat kinerja terbaik sepanjang sejarah operasionalnya. Produksi batu bara pada tahun 2011 mencapai angka 86,8 juta ton dan total volume pemindahan tanah mencapai 796,4 juta bcm atau masing-masing naik sebesar 11,4% dan 22,2% dari kinerja tahun 2010. Nilai pendapatan Pama meningkat mencapai Rp22,4 triliun, naik 32,4% dari nilai pendapatan tahun 2010 sebesar Rp16,9 triliun.

Perseroan menambah konsesi tambang batu bara melalui proses akuisisi lanjutan sebagai salah satu implementasi strategi *portofolio roadmap*. Menggunakan dana hasil *rights-issue* dan akumulasi

(estimated) in 2011 from 11,781 units in the previous year. The Company's strengthened market share proves its approach of a solution-driven company is welcomed by customers. The rise in sales volume for heavy equipment reflects improved conditions in the mining, plantation, forestry and construction sectors during 2011.

The Company continues to maintain intensive communication with its principals as the embodiment of a solution-driven company that can anticipate and is able to handle disadvantageous external conditions. These efforts were proven to overcome the negative impact of the earthquake and tsunami that took place in Japan, and as a result orders and committed shipments of heavy equipment to our customers were all fulfilled and trust was maintained.

A cross-selling and cross-competence approach helped make the most of business opportunities with customers' increasing needs for spare parts and maintenance for their heavy equipment. Total sales of spare parts and equipment maintenance also rose to Rp4.9 trillion, an increase of 18.4% over the Rp4.1 trillion of 2010.

Thanks to the improved sales volume of heavy equipment and the related after-sales service, the Construction Machinery business sector in 2011 booked sales of Rp27.2 trillion, an increase of 57.5% on sales revenue in 2010, which amounted to Rp17.3 trillion.

The favorable economic climate in the Asia Pacific region, as well as domestically, saw increased demand for coal in 2011 and prices remained strong. This in turn resulted in mine concession owners increasing their coal production targets. The Company responded swiftly and appropriately, allowing the Mining Contracting business segment, through PT Pamapersada Nusantara (Pama), to also achieve strong operational performance.

Supported by its excellent reputation, innovation and continuous improvement of operational competence, in 2011 Pama once again recorded the best results of its operational history. Coal production in 2011 was 86.8 million tons with overburden removal volume of 796.4 million bcm, or respective increases of 11.4% and 22.2% over 2010's performance. Pama's revenue rose to Rp22.4 trillion or up 32.4% from 2010's revenue of Rp16.9 trillion.

The Company increased its coal concessions through acquisition as part of the strategic implementation of the portfolio roadmap. Using funds raised in the rights issue and retained earnings,

laba ditahan, sepanjang tahun pelaporan Perseroan melakukan penambahan kepemilikan dan akuisisi baru pada 5 perusahaan pemilik konsesi tambang batu bara di Kalimantan dan Sumatera. Saat ini survei terhadap perkiraan cadangan batu bara masih berlangsung dan perkiraan seluruh cadangan batu bara yang ada berkisar antara 317-392 juta ton (*combined reserve*).

Sementara itu, penjualan batu bara Perseroan, melalui PT Prima Multi Mineral (PMM) dan PT Tuah Turangga Agung (TTA), menunjukkan kenaikan yang tajam dengan total volume penjualan tahun 2011 mencapai 4,5 juta ton, naik 47,0% dari 3,1 juta ton di tahun 2010. Peningkatan volume penjualan dan harga jual yang cukup baik telah meningkatkan pendapatan Perseroan dari sektor penambangan hingga 74,1% mencapai Rp5,4 triliun dari angka Rp3,1 triliun di tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, perbandingan antara target dan realisasi operasional Perseroan pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

during the reporting year the Company increased its ownership, acquiring 5 companies holding coal concessions in Kalimantan and Sumatera. At present, surveys of estimated coal reserves are ongoing and the estimated total of all coal reserves is 317-392 million tons (*combined reserve*).

Meanwhile, sales of the Company's coal through PT Prima Multi Mineral (PMM) and PT Tuah Turangga Agung (TTA) show a sharp increase in total sales volume in 2011, rising to 4.5 million tons, an increase of 47.0% from the 3.1 million tons in 2010. The increased sales volume and strong sales price have improved the Company's revenue in its mining sector by 74.1% at Rp5.4 trillion from the Rp3.1 trillion of the previous year.

Overall, comparison between targets and the Company's actual operations in 2011 are as follows:

	Sasaran Target	Aktual Actual	% Pencapaian % Achievement
Penjualan alat berat Komatsu Sales of Komatsu heavy equipment	8,000 unit units	8,467 unit units	105.8
Produksi batu bara dan pemindahan tanah Coal production and overburden removal	84.1 juta ton million tons 754.1 juta bcm million bcm	86.8 juta ton million tons 796.4 juta bcm million bcm	103.2 105.6
Penjualan batu bara Coal sales	4.2 juta ton million tons	4.5 juta ton million tons	107.1

MENINGKATKAN PELAKSANAAN SINERGI UNTUK MEMAKSIMALKAN PELUANG

Sesuai dengan cetak-biru *roadmap* Perseroan, UT telah mencanangkan diri sebagai *solution driven company* yang diwujudkan melalui sinergi antar lini usaha dengan menerapkan *cross competence*, *cross selling* dan *cross solution* (3C) untuk memberikan solusi inovatif pada pelanggan. Seluruh upaya tersebut dibangun melalui proses *transformasi People, Process* dan *Infrastructure* berkesinambungan untuk mendukung implementasi strategi *Next Target, Next Level* dan *Next Landscape*.

Perseroan melakukan transformasi *People* melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dengan menyelenggarakan serangkaian pelatihan di UTLC (*United Tractors Learning Center*) untuk karyawan disertai dengan lomba inovasi yang aplikatif untuk memacu kreativitas karyawan. Perseroan juga membangun dan mengembangkan budaya UT yang terdiri dari beberapa nilai yang menggambarkan karakter insan UT, yaitu: *Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind*, serta *Networking*, atau disingkat menjadi SOLUTION.

INCREASED IMPLEMENTATION OF SYNERGY TO MAXIMIZE OPPORTUNITIES

In line with the Company's blueprint roadmap, UT has declared that it is a solution-driven company actualizing synergy within its lines of business, applying cross competence, cross selling and cross solutions (3C) to provide innovative solutions for its customers. The whole process is built upon its transformation process of People, Process and Infrastructure, to continually support the implementation of the Next Target, Next Level and Next Landscape strategy.

The Company has transformed its People by improving human resources competencies, conducting training at UTLC (United Tractors Learning Centre) for its employees accompanied by a competition to spur innovative creation by employees. The Company has also built and is developing corporate culture that consists of various values that describe the character of UT personnel, which are: *Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind*, and *Networking*, abbreviated to SOLUTION.

Perseroan melakukan transformasi *Process* melalui peningkatan ketepatan dan akurasi proses pelayanan dan pemesanan, sehingga tingkat persediaan mampu dipertahankan pada posisi optimal dengan tetap mempertahankan layanan yang terbaik bagi pelanggan. Sedangkan transformasi *Infrastructure*, yang melibatkan penyediaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) terkini terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam proses bisnis Perseroan. Perseroan menerapkan sistem manajemen yang tersertifikasi ISO 20000: 2005 dan ISO 27001: 2005 (untuk *IT Services* dan *Security Management System*) dalam mengembangkan peran TI untuk mendukung proses bisnis yang cepat, akurat dan handal.

Seluruh upaya tersebut ditujukan untuk meraih peluang yang terbuka sekaligus mengantisipasi tantangan yang menghadang di tahun-tahun mendatang.

MENERAPKAN PRAKTEK TERBAIK DALAM TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menempatkan faktor etika sebagai salah satu komponen penting dalam upaya meningkatkan penerapan praktek terbaik *Good Corporate Governance* (GCG). Faktor etika yang merupakan salah satu wujud implementasi integritas insan Perseroan ditanamkan melalui induksi budaya Perusahaan dengan nilai-nilai dalam SOLUTION sebagai ujung tombak penciptaan insan UT yang kompeten, beretika dan bertanggung jawab.

Induksi budaya dilaksanakan melalui serangkaian program sosialisasi yang juga dipandu dengan introduksi pedoman perilaku (*code of conduct*) dan beberapa kebijakan operasional lain sebagai landasan seluruh insan Perseroan dalam bersikap dan berkarya. Untuk mendapatkan umpan balik dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan kemudian melakukan *program self assesment* yang dilaksanakan oleh pihak eksternal yang kompeten.

Pada 2011, Perseroan kembali berpartisipasi dalam *Corporate Governance Perception Index* 2011, sebuah kegiatan riset dan penilaian tahunan yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance*, dan hasilnya Perseroan kembali dikategorikan sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.

UPAYA PENINGKATAN KELESTARIAN LINGKUNGAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan telah mengintegrasikan sistem operasional terakreditasi Sistem Manajemen Lingkungan SMK3 dengan sistem operasi berstandar internasional seperti OHSAS 18001: 2007, ISO 14001: 2004 dan ISO 9001: 2008 dan mengadopsi

The Company has transformed its Process by improving precision and accuracy for service and ordering, thus inventory levels can be maintained at an optimum level while maintaining the best service for customers. Meanwhile, the Infrastructure has been changed through the availability and use of up-to-date Information Technology (IT), which is continually developed and integrated into the Company's business processes. The Company has applied certified ISO 20000: 2005 management system and ISO 27001: 2005 (for IT Services and Security Management System) in developing its IT role to support the business quickly, accurately and reliably.

All the above efforts have been focused on seizing available opportunities while anticipating challenges that may occur in the coming years.

APPLYING BEST PRACTICES IN CORPORATE GOVERNANCE

The Company considers ethics to be an important component in its efforts to improve the application of Good Corporate Governance (GCG) practices. Ethics support the implementation of integrity in corporate culture and are instilled through the induction program, along with the SOLUTION values, which are at the forefront of creating a competent, ethical and responsible culture in UT.

Cultural induction is carried out through a series of familiarization programs that also include introduction to the code of conduct and other operational policies as a foundation for everyone at the Company to apply to their attitude and work. To get a feedback to improve the application of GCG, the Company carries out self-assessment program that is implemented by competent external parties.

In 2011, the Company once again participated in the Corporate Governance Perception Index 2011, an annual research and evaluation program implemented by The Indonesian Institute for Corporate Governance, and the result was the Company placed in the Most Trusted Company category.

EFFORTS TO INCREASE ENVIRONMENTAL PRESERVATION AND WORKPLACE SAFETY

The Company has integrated an accredited operational Environmental Management System using international standard operating systems such as OHSAS 18001: 2007, ISO 14001: 2004 and ISO 9001: 2008 and adopted the Astra Green Company

sistem manajemen Astra *Green Company* dalam mengelola kelestarian lingkungan dan menjamin keselamatan kerja karyawan dan lingkungan. Perseroan kemudian mengintrodusir program UTREES (*United Tractors for Nature and Environment Sustainability*) untuk menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan.

Melalui UTREES Perseroan melakukan berbagai program pelestarian lingkungan, mencakup penurunan penggunaan sumber daya alam minimal 5% pada seluruh kantor cabang dan *jobsite*, pengembangan pengelolaan air limbah maupun program penghijauan di seluruh area kelolaan Perseroan.

Perseroan juga melaksanakan serangkaian program latihan keselamatan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja, yang mencakup program pengawasan dan pemantauan menyeluruh terhadap operasional di lapangan, perbaikan metode kerja, latihan penanggulangan kecelakaan kerja serta penanganan gangguan kesehatan akibat kerja.

management system to manage environmental preservation and to ensure the safety of employees and the environment. The Company then introduced the UTREES program (United Tractors for Nature and Environment Sustainability) to show its commitment to preserve the environment.

Through UTREES, the Company carries out various environmental programs, including reducing the usage of natural resources by a minimum of 5% in all branches and jobsites, developing waste water management and replanting all areas under Company management.

The Company has also implemented various training programs for safety at work that aim to improve work quality, including a comprehensive surveillance and monitoring program in the field, improved work methods, accident prevention training and managing health issues in working environment.



Perseroan tetap konsisten mengusung tema *Value Chain Solution For Growth*: Menuju Target Jangka Panjang AHEME 2020 melalui perumusan *Strategic Triple Roadmap*, yakni *Portfolio Roadmap*, *People Roadmap* dan *Public Contribution Roadmap*, yang menuntut peningkatan partisipasi aktif dari seluruh jajaran Perseroan

The Company remains consistent to the theme of *Value Chain Solution for Growth*: Toward AHEME 2020 Long-Term Targets through the *Strategic Triple Roadmap*, a combination of the *Portfolio Roadmap*, *People Roadmap* and *Public Contribution Roadmap*, which requires active contributions from everyone in the Company

KONTRIBUSI BAGI PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

Perseroan menerapkan filosofi *Triple Bottom Line* yaitu menciptakan keseimbangan antara kinerja ekonomi (*Profit*), program kemasyarakatan (*People*) dan pengelolaan lingkungan (*Planet*) atau dikenal dengan istilah 3P melalui pelaksanaan program *Environment, Health & Safety* (EHS) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara terpadu. Perseroan menerapkan sistem manajemen Astra Friendly Company (AFC) dalam mengelola program-program yang ditujukan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial kemasyarakatan. Melalui sistem AFC, Perseroan melaksanakan beragam kegiatan masyarakat yang mencakup aspek pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan dan bantuan keadaan darurat.

Perseroan kemudian mengintrodusir berbagai program dalam rangka kegiatan CSR, yakni: UTFuture (UT for Your Bright Education) untuk bidang pendidikan; UTCare (UT for Community Health Responsibility) untuk bidang kesehatan; UTGrowth (UT for Generating Opportunities and Wealth) untuk bidang pemberdayaan potensi ekonomi dan UTACTION (UT for Emergency Response and Action) untuk bantuan bencana dan bantuan sosial.

Melalui serangkaian program tersebut, Perseroan melaksanakan sejumlah kegiatan yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam menerapkan falsafah 3P, mencakup: pendirian dan pengelolaan UT School, peluncuran program SOBAT (Sekolah Binaan United Tractors); bantuan pengobatan gratis untuk keluarga tidak mampu di sekitar kantor pusat dan kegiatan rutin donor darah; berbagai kegiatan pemberdayaan ekonomi melalui bantuan dana dan bimbingan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar; serta partisipasi aktif dalam menyalurkan bantuan bencana alam dan bantuan pasca bencana seperti bantuan rehabilitasi fasilitas kesehatan, pendidikan dan tempat ibadah.

MENYONGSONG TAHUN 2012 MELALUI STRATEGIC TRIPLE ROADMAP

Perseroan memandang prospek perekonomian dan usaha di tahun 2012 dengan optimisme tinggi sekaligus disertai dengan kewaspadaan. Kestabilan pertumbuhan perekonomian domestik, peningkatan peringkat utang menjadi *investment grade* dan ketahanan pertumbuhan perekonomian kawasan Asia Pasifik memberi gambaran yang cerah, namun di sisi lain kondisi kawasan Uni Eropa dan defisit anggaran Amerika Serikat bisa memberi sinyal sebaliknya mengingat belum adanya gambaran kongkrit untuk mengatasinya.

CONTRIBUTIONS TO ECONOMIC DEVELOPMENT AND IMPROVING COMMUNITY WELFARE AND THE ENVIRONMENT

The Company has applied a philosophy of Triple Bottom Line that creates a balance between economic activity (*Profit*), community (*People*), and environmental management (*Planet*), known by its abbreviation 3P. This is managed through an integrated Environment, Health & Safety (EHS) program and Corporate Social Responsibility (CSR). The Company applies the Astra Friendly Company (AFC) management system in managing the programs it selects to answer social and community needs. Through AFC, the Company carries out a variety of community activities covering economic empowerment, education, health, environment and emergency aid.

The Company then introduced various programs related to its CSR activities, including UTFuture (UT for Your Bright Education) for education; UTCare (UT for Community Health Responsibility) for health needs; UTGrowth (UT for Generating Opportunities and Wealth) for economic empowerment and UTACTION (UT for Emergency Response and Action) for disaster support and social aid.

Through these series of programs, the Company has implemented a number of activities showing its commitment to the 3P philosophy, including: the establishment and management of UT School, the launch of SOBAT program (supported educational program); free medical treatment for underprivileged families living near the head office and regular blood donor activity; various economic empowerment programs with funding and guidance to improve the welfare of local community; active participation in channeling emergency aid for natural disasters and post-natural disasters, including rehabilitation of health, education and worship facilities.

WELCOMING 2012 WITH STRATEGIC TRIPLE ROADMAP

The Company views economic and business prospects in 2012 with great optimism while remaining cautious. Stable domestic economic growth, improved debt ratings to investment grade and resilient economic growth in the Asia Pacific region provide a bright outlook, however, condition of the European Union and budget deficit in the United States provide a different outlook with no concrete plans as yet to manage these situations.

Menghadapi kondisi tersebut untuk tahun 2012 dan tahun-tahun mendatang, Perseroan tetap konsisten mengukung tema *Value Chain Solution For Growth: Menuju Target Jangka Panjang AHEME 2020* melalui perumusan *Strategic Triple Roadmap*, yakni *Portfolio Roadmap*, *People Roadmap* dan *Public Contribution Roadmap*, yang menuntut peningkatan partisipasi aktif dari seluruh jajaran Perseroan.

Sehubungan dengan implementasi strategi tersebut, seluruh jajaran Perseroan bertekad untuk memfokuskan upaya pada penguatan dan merealisasikan berbagai program pada masing-masing kategori strategi melalui serangkaian langkah. Dalam menerapkan strategi *Portfolio Roadmap* seluruh jajaran Perseroan bertekad melaksanakan berbagai program pokok, di antaranya: memperkuat *product line up* dan menjadi pemenang atau *significant market player* yang disegani di setiap sektor yang dimasuki, memberikan value terbaik bagi *customer* melalui pelaksanaan *customer solution management*, memastikan *coal mining contracting* terus berkembang dan memperkuat sinergi di seluruh grup Perseroan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut, Perseroan terus meningkatkan sinergi antar lini usaha melalui 3C disertai tekad melaksanakan *operational excellence* di setiap lini organisasi.

Dalam menerapkan *People Roadmap* Perseroan berbulat-hati meningkatkan kompetensi dan peran sumber daya manusia melalui: pengembangan organisasi yang berfokus pada pelanggan yang mampu memberikan pelayanan terbaik dan responsif kepada pelanggan, implementasi Astra *People Roadmap* dan menerapkan *cross competence* AHEME untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Seluruh inisiatif tersebut ditujukan untuk memastikan agar aspek *people* (SDM) menjadi salah satu *competitive advantage* perusahaan yang memberi dampak positif bagi bisnis Perseroan dan kesejahteraan seluruh karyawan.

Sedangkan dalam *Public Contribution Roadmap*, Perseroan berupaya menciptakan *Green Corporation*, meningkatkan kontribusi dalam perbaikan kualitas kehidupan masyarakat di bidang lingkungan hidup, pendidikan dan kesehatan serta peningkatan *income generating activities* khususnya bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun pelaporan ini telah terjadi perubahan kepengurusan Direksi Perseroan. Terhitung sejak tanggal 2 Mei 2011, saudara Bambang Widjanarko E.S, telah mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Direktur. Perseroan menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya atas peran dan kiprah saudara Bambang Widjanarko E.S dalam berkarya di jajaran Direksi selama ini. Perseroan tidak mengisi kembali jabatan yang

Facing such conditions in 2012 and the coming years, the Company remains consistent to the theme of Value Chain Solution for Growth: Toward AHEME 2020 Long-Term Targets through the Strategic Triple Roadmap, a combination of the Portfolio Roadmap, People Roadmap and Public Contribution Roadmap, which requires active contributions from everyone in the Company.

In connection with the implementation of this strategy, every person in the Company is committed to focus their efforts on strengthening and realizing various programs in strategic categories through a range of methods. To implement the Portfolio roadmap strategy, the Company is focused on various basic programs, including strengthening the product lineup, becoming a significant market player respected in every sector it enters, providing best value to customers through customer solution management, ensuring coal mining contracting continues to grow, and strengthening the synergy of the Company's group. Through the implementation of these programs, the Company continues to improve synergy among its business lines through 3C while maintaining operational excellence in all organization lines.

The application of People Roadmap sees the Company committed to improving competencies of its workforce and the role of human resources through: organization development focused on customers to be able to provide the best and most responsive service, implementation of Astra People Roadmap, and the application of AHEME cross competence to support business growth. All these initiatives are aimed at ensuring the people aspect (human resources) become one of the Company's competitive advantages and have a positive impact on the Company's business and the welfare of all employees.

The Public Contribution Roadmap sees the Company creating a Green Corporation, enhancing its contribution by improving the quality of life of the local community with regards to their environment, education, health and income generating activities, in particular for the community in the immediate vicinity of the business.

CHANGES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In this reporting year there have been changes to the lineup of the Board of Directors. As of 2 May 2011, Mr. Bambang Widjanarko E.S. resigned as Vice President Director. The Company would like to express its great appreciation and gratitude for his role and work as a member of the Board of Directors during his tenure. The Company has not filled this position and has appointed Mr. Loudy

ditinggalkan dan mengangkat saudara Loudy Irwanto Elias menjadi anggota Direksi yang akan bertugas hingga penutupan RUPS di tahun 2013.

PURNA KATA

Mempertimbangkan kondisi perekonomian domestik yang semakin kondusif seraya mewaspadai kondisi perekonomian global yang kurang menentu, Perseroan terus tumbuh dan berkembang bersama lingkungan dan masyarakat. Agar mampu meraih setiap peluang yang tercipta dan merealisasikan tujuan jangka pendek maupun panjang, saya menghimbau dan mengajak seluruh insan UT untuk senantiasa meningkatkan dedikasi, kompetensi, integritas dan kebersamaan dalam menyongsong masa depan.

Penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada PT Astra Internasional Tbk selaku pemegang saham mayoritas, para Pemegang Saham lainnya, Komisaris, Prinsipal, Mitra Pemasok, Pelanggan dan seluruh Karyawan atas dukungannya kepada Perseroan. Melalui kerja sama yang semakin kokoh dan dedikasi yang tinggi, marilah kita wujudkan Perseroan menjadi *Good Corporate Citizen* yang senantiasa menjaga keberlanjutan usaha sekaligus memelihara keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial.

Irwanto Elias as a member of the Board of Directors who will serve until the end of the Shareholders General Meeting in 2013.

IN CLOSING

Considering the favorable domestic economic conditions while being vigilant to uncertain global conditions, the Company continues to grow and develop along with the environment and community. In order to seize all opportunities available and realize its short and long-term goals, I urge and invite everyone in the Company to constantly strengthen their dedication, skills, integrity and unity as we move toward the future.

I have the highest appreciation for the support shown to the Company by our Shareholders, Commissioners, Principals, Suppliers, Customers and all our Employees. Through stronger cooperation and great dedication, together we will establish the Company as Good Corporate Citizen that preserves the business continuity while maintaining harmony in economy, environment and social performance.

Jakarta, Maret March 2012



DJOKO PRANOTO
Presiden Direktur President Director

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Memaksimalkan peluang dan mengatasi tantangan dengan menerapkan *strategic triple roadmap* untuk menciptakan prestasi operasional secara berkelanjutan.

Maximizing opportunities and handling challenges by applying strategic triple roadmap to create sustainable operational performance.





TINJAUAN KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

KONDISI MAKRO EKONOMI INDONESIA

Perekonomian global di tahun 2011 menghadapi kondisi serius sejak triwulan ke-3 dengan merebaknya krisis finansial di kawasan Eropa dan defisit berganda negara Amerika Serikat, sehingga kembali menekan laju pemulihan pasca krisis akhir tahun 2008. Namun demikian, perekonomian kawasan Asia Pasifik, dengan motor pertumbuhan China dan India yang masing-masing tumbuh sebesar 9,2% dan 8,1%, tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif.

OBSERVATIONS ON GENERAL CONDITIONS AND BUSINESS PROSPECTS

INDONESIA'S MACROECONOMIC CONDITIONS

The global economy in 2011 has been in turmoil since the third quarter when it was impacted by the financial crisis in Europe and the double deficit in the United States, resulting in a recovery slowdown from post 2008 crisis. However, economies in Asia Pacific region, driven by activity in China and India which posted 9.2% and 8.1% growth respectively, continued with positive growth.

Hal ini membuat harga-harga komoditas primer pertambangan dan perkebunan Indonesia relatif terjaga, sehingga momentum realisasi investasi tetap terjamin. Di samping itu, kuatnya konsumsi domestik, peningkatan kegiatan investasi dan perbaikan kinerja ekspor membuat GDP Indonesia meningkat hingga 6,5%, lebih tinggi dari angka tahun 2010 sebesar 6,1%.

Indonesia juga berhasil menjaga kondisi makro ekonominya dengan baik, ditunjukkan melalui peningkatan cadangan devisa yang mencapai jumlah US\$110,1 miliar dan nilai tukar rupiah yang relatif terjaga di kisaran Rp9.086/US\$. Tingkat inflasi berhasil diturunkan menjadi 3,79% dari angka 6,94%, sehingga suku bunga rujukan BI di akhir tahun 2011 turun menjadi 6,0%.

Kinerja perekonomian Indonesia tersebut, membuat peringkat utang luar negeri Indonesia semakin membaik, sehingga kini berhasil masuk kelompok investment grade, sebagaimana dilansir oleh lembaga pemeringkat internasional, yakni Fitch Ratings (peringkat BBB-) dan Moody's Investor Service (peringkat Baa3).

Seluruh indikator ekonomi makro yang menunjukkan ekspansi perekonomian Indonesia tersebut, diprediksi akan terus berlangsung hingga beberapa tahun mendatang. Dengan perkembangan tersebut, tren peningkatan harga komoditas utama yang berimbas positif pada kenaikan permintaan alat berat juga akan terus berlanjut di masa-masa mendatang.

TINJAUAN DAN PROSPEK SEGMENT USAHA PERSEROAN

PROSPEK PASAR ALAT BERAT

Produk-produk alat berat yang dijual di pasar Indonesia di antaranya adalah *excavator*, *backhoe loader*, *wheel loader*, *bulldozer*, *motor grader* dan *dump truck*. Permintaan tertinggi adalah untuk *excavator*, karena cakupan fungsi yang luas, yakni mulai dari pembukaan lahan untuk perluasan perkebunan sampai pengambilan sumber alam di areal pertambangan batu bara maupun bahan tambang mineral lainnya. Permintaan *bulldozer* juga sangat tinggi karena mampu melayani empat sektor ekonomi pengguna teratas yakni pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan konstruksi.

Pembiayaan alat berat yang bersifat *business-to-business* (B2B) dengan nilai kredit yang cukup tinggi dibandingkan kredit konsumsi, memberikan respon positif pada perbaikan kondisi perekonomian. Sejalan dengan peningkatan permintaan komoditas utama dan suku bunga kredit yang mendukung, permintaan alat berat sepanjang 2011 kembali meningkat tajam.

This resulted in a relatively stable price of Indonesia's prime mining and plantation commodities and secured momentum of realized investment. Alongside this, the strength of domestic consumption, rising investment activity and improvements in export performance, resulted in a rise in Indonesia's GDP by 6.5%, higher than the 6.1% posted in 2010.

Indonesia was also successful in maintaining its macroeconomic conditions, as shown through the rise in foreign reserves totaling US\$110.1 billion and a relatively stable exchange rate for Rupiah against US dollar at approximately Rp9,086/US\$. Inflation was successfully reduced to 3.69% from 6.94%, and the BI reference rate for end 2011 had fallen to 6.0%.

Indonesia's economic performance resulted in its foreign debt rating improving; it has now been rated investment grade by international ratings agencies, i.e. Fitch Ratings (BBB-) and Moody's Investor Service (Baa3).

All macroeconomic indicators reflect Indonesia's economic expansion, which is predicted to continue in the foreseeable future. With these developments, the rising trend for prime commodities should continue to have a positive impact on the demand for heavy equipment in the coming years.

OBSERVATIONS AND PROSPECTS FOR THE COMPANY'S BUSINESS SEGMENTS

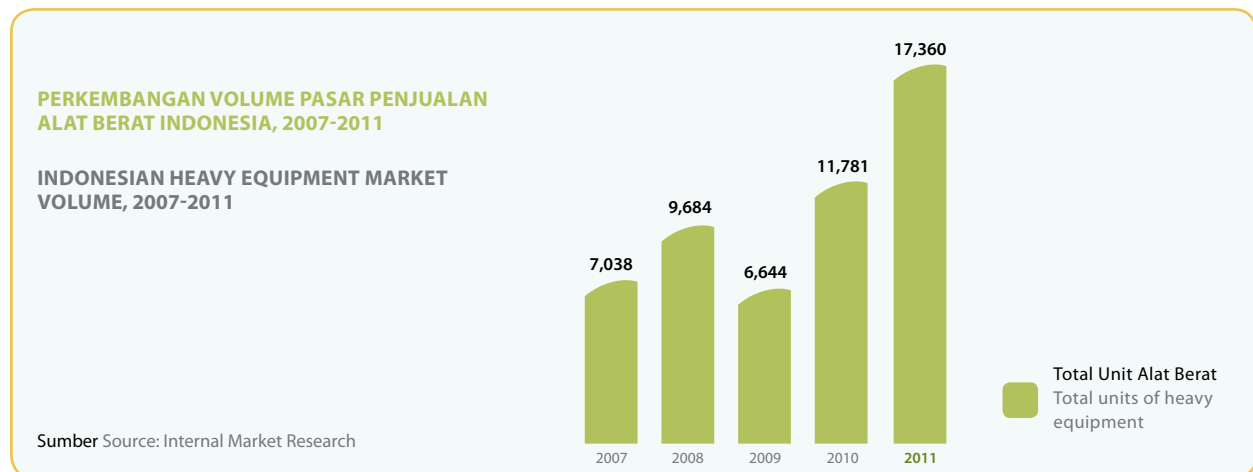
HEAVY EQUIPMENT PROSPECTS

Heavy equipment sold in the Indonesian market includes excavators, backhoe loaders, wheel loaders, bulldozers, motor graders and dump trucks. The highest demand is for excavators due to their wide range of functions, from opening up operating areas, to expanding plantations, to extraction of natural resources in coal mining and other mineral mining areas. The demand for bulldozers is also very high thanks to their ability to serve the four highest use economic sectors, mining, plantations, forestry and construction.

Financing of heavy equipment in the business-to-business (B2B) sector with its relatively high credit value in comparison to consumer credit responded positively to improvements in economic conditions. Concurrently with a rising demand for prime commodities and supportive rates of interest, the demand for heavy equipment throughout 2011 has risen dramatically.

Sebelumnya, di tahun 2010 permintaan alat berat melonjak 77% menjadi 11.781 unit, dan di tahun 2011 kembali meningkat sebesar 47% mencapai 17.360 unit (angka perkiraan). Perkembangan pasar alat berat Indonesia selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In 2010, demand for heavy equipment surged 77% to 11,781 units. In 2011, there was a further 47% increase in demand, reaching 17,360 units (estimated figure). Developments in the heavy equipment market in Indonesia over the last 5 years are as follows:



Untuk mendapatkan gambaran prospek permintaan alat berat di tahun depan, berikut ini diuraikan perkembangan sektor-sektor ekonomi pengguna alat berat di Indonesia, yakni pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan konstruksi. Uraian tentang perkembangan sektor pertambangan disajikan pada pembahasan mengenai Kondisi dan Prospek Kontraktor Penambangan dan Pertambangan. Ada pun perkembangan tiga sektor lainnya adalah sebagai berikut.

Perkebunan

Perkebunan kelapa sawit terus berkembang menjadi pasar yang penting bagi pemasaran alat berat. Kebutuhan pemilik perkebunan untuk melakukan proses *land-clearing*, *land-capping* hingga proses pemeliharaan perkebunan berskala luas, membuat kebutuhan alat berat untuk sektor ini bergerak sesuai kondisi pemasaran dan perkembangan industrinya.

Indonesia kini merupakan produsen *crude palm oil* (CPO) terbesar di dunia. Bersama dengan Malaysia, Indonesia memasok mayoritas kebutuhan CPO ke pasar dunia. Relatif stabilnya permintaan CPO selama tahun 2011, membuat harga produk berada pada kisaran US\$1.053/mt (November 2011), dengan kecenderungan tetap tinggi di tahun mendatang.

Pemerintah saat ini terus berupaya meningkatkan pengawasan pengelolaan perkebunan yang lebih memperhatikan lingkungan, sekaligus mendorong tumbuhnya industri pengolahan produk turunan CPO. Target produksi kelapa sawit Indonesia telah ditetapkan sebesar 40 juta ton di tahun 2020, dari perkiraan produksi CPO tahun 2011, sebesar 22-23 juta ton (angka perkiraan).

To obtain a picture of the prospective demand for heavy equipment in 2012, following is an analysis of developments in the economic sectors using heavy equipment in Indonesia: mining, plantations, forestry and construction. The analysis related to mining sector is presented in the discussion on Conditions and Prospects for Mining Contracting and Mining. Developments in the remaining three sectors are as follows.

Plantations

Oil palm plantations continue to increase as an important market for heavy equipment. The demand from plantation owners for land-clearing, land-capping and wide-scale plantation care has resulted in increased requirements for heavy equipment in this sector in line with market conditions and industry developments.

Indonesia is currently the world's largest producer of crude palm oil (CPO). Along with Malaysia, Indonesia supplies the majority of CPO requirements to the world market. Demand for CPO was relatively stable in 2011, which resulted in a product price of approximately US\$1,053/mt (November 2011), and this is predisposed to remain high in the coming year.

The government at this time continues to increase supervision of plantation management with greater attention to environmental care, while pushing for increased industrial growth in CPO derivative products. Indonesia's production target for palm oil has been set at 40 million tons by 2020, while CPO production in 2011 amounted to 22-23 million tons (estimated figure). With

Dengan target produksi sebesar itu, maka perluasan areal perkebunan akan terus dilaksanakan di tahun-tahun mendatang.

Isu lingkungan, regulasi tata guna lahan dan dampak lanjutan dari kondisi krisis keuangan di Eropa merupakan hal yang harus diwaspadai dalam realisasi pengembangan kebun, namun mengingat besarnya hasil devisa dan jumlah tenaga kerja yang dapat terserap, maka rencana perluasan kebun kelapa sawit diperkirakan akan terus dijalankan. Besarnya dukungan Pemerintah pada sektor ini akan membuat permintaan alat berat untuk sektor perkebunan di masa mendatang terus meningkat.

Kehutanan

Pengelolaan hutan di Indonesia saat ini lebih mengutamakan pertumbuhan industri berbasis proses kayu, seperti industri *pulp and paper* dan kayu lapis. Produsen di sektor ini wajib mengelola Hutan Tanaman Industri (HTI) untuk memenuhi kebutuhan bahan bakunya. Pemerintah juga telah menerapkan langkah-langkah serius untuk mencegah eksploitasi berlebihan hutan-hutan Indonesia demi mengurangi dampak lingkungan yang merugikan.

Krisis perekonomian yang membayangi sebagian besar wilayah Eropa tahun 2011 telah membuat harga *pulp* turun. Namun demikian, konsesi lahan hutan dalam skema HTI dan sejenisnya selama ini telah menghasilkan permintaan stabil untuk alat berat, hal ini membuat permintaan alat berat sektor kehutanan tetap meningkat walaupun tidak signifikan. Kecenderungan permintaan kertas yang relatif stabil dengan tren yang terus meningkat melebihi dari pasokannya akan terus mendorong peningkatan produksi *pulp*, sehingga permintaan alat berat untuk industri ini diprediksi tetap meningkat.

Konstruksi

Ditahun 2011, realisasi pembangunan infrastruktur menunjukkan perkembangan menggembirakan karena didorong oleh beberapa hal, yakni rendahnya suku bunga dan stabilitas nilai tukar. Pemerintah juga mendorong realisasi pembangunan infrastruktur di kawasan Indonesia Timur, sehingga permintaan alat berat dari wilayah ini meningkat cukup signifikan.

Kondisi perekonomian yang terus membaik dengan suku bunga rujukan yang rendah dan nilai tukar yang stabil, serta diterbitkannya regulasi mengenai pembebasan lahan diharapkan memberi insentif bagi perkembangan sektor konstruksi yang diikuti dengan terus tumbuhnya pasar alat berat di sektor ini di masa depan.

this targeted production, the amount of land under plantation management will continue to expand in the coming years.

Environmental issues, land use regulations and the effect of the continuing financial crisis in Europe will be matters to keep under consideration in realizing plantation development, however considering the foreign exchange created and the labor absorbed, the planned expansion of oil palm plantations is expected to continue. The strong support from the government for this sector will see demand for heavy equipment for the plantation sector continue to grow in the future.

Forestry

Forest management in Indonesia at this time is mainly focused on industrial growth for wood processing, such as pulp, paper and plywood. Producers in this sector are required to manage Industrial Forest for their raw material needs. The government has also implemented serious measures to prevent excessive exploitation of Indonesia's forests to reduce the adverse environmental impact.

The economic crisis overshadowing a greater part of Europe in 2011 has seen the fall of pulp price. However, forestry concessions within Industrial Forest schemes and the like have produced a stable demand for heavy equipment, and this has resulted in demand for heavy equipment in the forestry sector to rise, although not significantly. The relatively stable demand for paper, with its continually rising trend over and beyond supply, will continue to encourage a rising demand for pulp, thus the demand for heavy equipment for this industry is predicted to continue rising.

Construction

In 2011, the realization of infrastructure developments showed exciting growth, driven by a variety of factors, including low interest rates and stable exchange rates. The government is driving infrastructure development in eastern Indonesia, and demand for heavy equipment in this region has risen significantly.

The continuing improvement in economic conditions with a low reference rate of interest and stable exchange rate, along with the issuance of regulations to release land, are hoped to provide an incentive for development in the construction sector followed by a growth in market demand for heavy equipment in this sector in the coming years.



PROSPEK KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Jasa kontraktor penambangan di Indonesia masih menunjukkan peningkatan operasi yang signifikan, seiring dengan tetap kuatnya harga komoditas primer pertambangan, terutama batu bara, yang mengakibatkan peningkatan aktivitas pertambangan.

Pertumbuhan perekonomian kawasan Asia Pasifik sepanjang tahun 2011 telah membuat permintaan energi primer (terutama batu bara) terus meningkat. Peningkatan permintaan batu bara domestik untuk pembangkit tenaga listrik juga terus meningkat seiring dengan realisasi pembangunan PLTU dalam rangka percepatan pembangunan PLTU 10.000 MW tahap I maupun tahap II yang menyebabkan meningkatnya volume kegiatan kontraktor penambangan.

Permintaan batu bara untuk pembangkit tenaga listrik di kawasan Asia Pasifik maupun domestik di tahun-tahun mendatang diprediksi akan terus meningkat seiring dengan kondisi perekonomian kawasan yang positif. Kondisi tersebut memberikan insentif bagi para operator tambang untuk meningkatkan produksinya, termasuk memulai produksi di konsesi baru. Hal ini membuka peluang pertumbuhan yang signifikan bagi anak usaha Perseroan di bidang Kontraktor Penambangan di masa mendatang.

PROSPEK PERTAMBANGAN BATU BARA DI INDONESIA

Sebagai sumber energi terbesar dengan peningkatan konsumsi rata-rata 9% selama beberapa tahun terakhir, kawasan Asia

MINING CONTRACTING PROSPECTS

Mining contracting services in Indonesia are still showing significant improvements in line with the strong price for mined prime commodities, in particular coal, resulting in an increase in mining.

Economic growth in the Asia Pacific region during 2011 has seen demand for primary energy (especially coal) continue to rise. Demand for domestic coal for electricity generation has also risen in line with the realization of geothermal projects, with accelerated construction for both stages I and II of 10,000 MW geothermal power plants, resulting in an increased volume of mining contracting activities.

Demand for coal for power plant in the Asia Pacific region, as well as domestically, in the coming years is predicted to continue its rise in line with the area's positive economic conditions. Such conditions are an incentive for mine operators to increase production, as well as to start production in new concession sites. This opens up the opportunity for significant growth for the Company's subsidiaries in the Mining Contracting sector in the future.

COAL MINING PROSPECTS IN INDONESIA

As the largest energy source with a rise in consumption of an average 9% over the last few years, the Asia Pacific region is the

Pasifik merupakan tujuan pemasaran utama batu bara Indonesia, dimana China dan India merupakan konsumen utamanya.

Sumber daya batu bara Indonesia terbesar terletak di pulau Kalimantan dan Sumatra, terutama di propinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Sumatra Selatan. Hingga saat ini, Kalimantan tetap mendominasi tingkat produksi dan minat investor baru. Keterbatasan angkutan sungai di Sumatera membuat prospek pengembangannya sangat tergantung pada kesiapan infrastruktur moda angkutan darat.

Kajian terkini menunjukkan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia Pasifik mungkin saja terpengaruh oleh kondisi perekonomian global yang masih dibayangi masalah krisis di kawasan Eropa, sehingga Perseroan tetap harus mengamati dengan seksama perkembangan pemasaran batu bara di kawasan Asia Pasifik. Keunggulan kompetitif batu bara dari Indonesia yang memiliki kualitas yang baik serta biaya produksi yang relatif rendah diharapkan membawa dampak positif, yang pada gilirannya diprediksi akan tetap memacu kegiatan pertambangan maupun kontraktor penambangan batu bara.

LAPORAN KINERJA USAHA

STRATEGI UMUM

Di tahun 2011, seiring dengan menguatnya kondisi perekonomian dalam negeri, Perseroan menjalankan strategi yang disebut dengan *Strategic Triple Roadmap* melalui beberapa langkah dalam bentuk *Portfolio*, *People* dan *Public Contribution Roadmap* sebagai berikut:

- Pertama, dalam **Portfolio Roadmap**:
 - › Menjadi *Significant Market Player* yang disegani dengan membangun *operational excellence* dan menciptakan *innovative customer solution*.
 - › Memperkokoh sinergi *Value Chain Integration* melalui kemitraan lintas kompetensi (*cross-competence*) di lingkup Perseroan maupun Astra Group, dengan tetap mempertahankan *quality, cost, delivery and innovation* (QCDI) yang terbaik.
 - › Memperkokoh transformasi *people, process, dan infrastructure*.
- Kedua, dalam **People Roadmap**:
 - › Mengembangkan sistem kompetensi, karir dan rotasi untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan sumber daya manusia.
 - › Meningkatkan kegiatan inovasi dan *improvement* di semua tingkatan organisasi.
 - › Melanjutkan internalisasi nilai-nilai budaya Perseroan, yaitu *SOLUTION* (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind* serta *Networking*), yang melandasi integritas pribadi dan perilaku setiap insan UT.

main market for Indonesian coal, with China and India being the main consumers.

Indonesia's largest coal resources are located on the islands of Kalimantan and Sumatra, predominantly in the provinces of East Kalimantan, South Kalimantan and South Sumatera. To date, Kalimantan still dominates production levels and the interest of new investors. Sumatera's limitations for river transportation mean that its mining prospects are highly dependent on the development of infrastructure supporting land transportation.

Recent studies show economic growth in the Asia Pacific region could still be influenced by global economic conditions, which remain overshadowed by the crisis in Europe, thus the Company continues to carefully observe coal market developments in the Asia Pacific region. The competitive advantage of Indonesian coal is its high quality and relatively low production costs, and this is expected to have a positive effect, which in turn is predicted to trigger mining and coal mining contracting activity.

BUSINESS PERFORMANCE REPORT

GENERAL STRATEGY

In 2011, in line with the strengthening domestic economic conditions, the Company took various steps to implement its Strategic Triple Roadmap in the form of Portfolio, People and Public Contribution Roadmaps, as follows:

- Firstly, in the **Portfolio Roadmap**:
 - › Become a Significant Market Player respected for building operational excellence and creating innovative customer solutions.
 - › Strengthening synergy with Value Chain Integration through cross competence partnerships within the Company or Astra Group, while maintaining best quality, cost, delivery and innovation (QCDI).
 - › Strengthening transformation of people, process, and infrastructure.
- Secondly, in the **People Roadmap**:
 - › Developing competency, career and rotation systems to ensure readiness and availability of human resources.
 - › Increasing innovations and improvements at all levels of the organization.
 - › Continuing to strengthen understanding of corporate values, *SOLUTION* (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind* and *Networking*), which forms the foundation for personal integrity and behavior of every person within the Company.

• Ketiga, dalam **Public Contribution Roadmap**:

- › Meningkatkan kontribusi dalam perbaikan kualitas kehidupan masyarakat di bidang lingkungan hidup, pendidikan dan kesehatan.
- › Menjalin hubungan yang harmonis antara perusahaan, komunitas lokal dan para pemangku kepentingan terkait, salah satunya melalui pelaksanaan program-program *income generating activities* khususnya bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha.

• Thirdly, in the **Public Contribution Roadmap**:

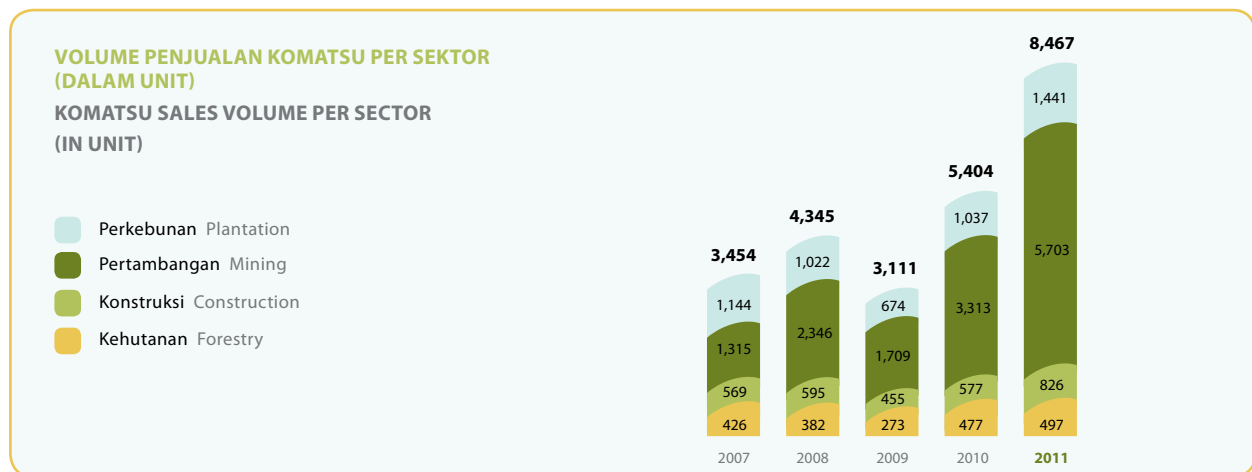
- › Increasing contributions to improve the quality of life, education and health for local communities.
- › Maintaining harmonious relations between the Company, local community and related stakeholders, one method of which is through the implementation of income-generating activities for communities around the business sites.

Selanjutnya pencapaian hasil-hasil operasional selama tahun 2011 diuraikan pada bahasan berikut.

Operational achievements during 2011 are explained in the following discussion.

MESIN KONSTRUKSI

CONSTRUCTION MACHINERY



Distribusi Alat Berat

Untuk memenuhi kebutuhan pasar akan alat berat di seluruh sektor pengguna utama, Perseroan mendistribusikan produk-produk alat berat berkualitas internasional dari Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Komatsu Forest, dan Tadano. Selain mengageni penjualan alat berat tersebut, segmen usaha Mesin Konstruksi menyediakan pelayanan purna jual, pembuatan komponen dan *attachment*, rekondisi alat berat, penyewaan, penjualan alat berat bekas-pakai serta penjualan traktor pertanian.

Distribution of Heavy Equipment

To meet the market demand for heavy equipment in all main sectors, the Company distributes international quality heavy equipment products from Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Komatsu Forest, and Tadano. Aside from being sales distributor for these products, the Construction Machinery business segment supplies after-sales service, manufacturing of components and attachments, reconditioning of heavy equipment, rental, sales of used heavy equipment and also distributes farm tractors.

Tahun 2011 Perseroan kembali mencatatkan rekor volume penjualan alat berat Komatsu yang naik 56,7% menjadi 8.467 unit dari 5.404 unit di tahun sebelumnya. Adapun total pendapatan segmen Mesin Konstruksi adalah Rp27,20 triliun, naik 57,5% dari angka sebesar Rp17,27 triliun di tahun 2010. Total penjualan alat berat Komatsu menyumbang 68,7% dari pendapatan segmen Mesin Konstruksi, yakni mencapai Rp18,69 triliun.

In 2011, the Company booked a record sales volume of Komatsu heavy equipment with a rise of 56.7% or 8,467 units, up from 5,404 units the previous year. Total revenue from the Construction Machinery segment was Rp27.20 trillion, an increase of 57.5% from the Rp17.27 trillion in 2010. Total sales of Komatsu heavy equipment accounted for 68.7% of the Construction Machinery revenue, a total of Rp18.69 trillion.

Perolehan tersebut sejalan dengan permintaan alat berat nasional yang kembali meningkat, seiring dengan kondusifnya permintaan komoditas utama Indonesia, terutama produk pertambangan dan kelapa sawit. Perseroan juga berhasil mengatasi peningkatan persaingan dengan tetap memimpin pangsa pasar alat berat pada kisaran 49% (berdasarkan riset pasar internal).

Peningkatan kegiatan di sektor pertambangan juga berdampak positif terhadap kinerja penjualan produk Perseroan lainnya, seperti penjualan UD Trucks (sebelumnya Nissan Diesel) yang meningkat dari angka 892 unit menjadi 1.488 unit dan penjualan truk Scania yang melonjak dari 464 unit menjadi 806 unit.

Di sektor perkebunan, pembukaan lahan perkebunan baru telah meningkatkan penjualan alat berat Komatsu di sektor ini sebesar 39,0% menjadi 1.441 unit dari 1.037 unit di tahun 2010.

Di sektor kehutanan, permintaan alat berat relatif stabil atau tumbuh sebesar 4,2% menjadi 497 unit. Kondusifnya perekonomian dalam negeri, semakin memacu laju pertumbuhan sektor konstruksi. Penurunan tingkat bunga

This is all in line with a rising national demand for heavy equipment, along with the favorable demand for Indonesia's prime commodities, including mining products and palm oil. The Company has also successfully handled increased competition and remains market leader for heavy equipment with an approximate 49% market share (based on internal market research).

Increased activity in the mining sector has positive effect on sales performance for the Company's other products, such as sales of UD Trucks (previously Nissan Diesel), which have increased from 892 units to 1,488 units, as well as sales of Scania trucks, which have jumped from 464 units to 806 units.

In the plantation sector, opening up of new plantation areas has resulted in sales of Komatsu heavy equipment in the sector rising 39.0% to 1,441 units from 1,037 units in 2010.

In the forestry sector, demand for heavy equipment is relatively stable with growth of 4.2% or 497 units. The favorable domestic economy is spurring growth in the construction sector. Falls in the reference interest rate, followed by a trend of falling interest



Penjualan alat berat Komatsu Sales of Komatsu heavy equipment

 **56.7%**

menjadi 8.467 unit
totaling to 8,467 units

rujukan yang diikuti dengan tren penurunan tingkat bunga kredit, membuat permintaan alat berat di sektor ini kembali meningkat. Penjualan Komatsu di sektor konstruksi naik 43,2% menjadi 826 unit dari 577 unit di tahun 2010. Sementara penjualan *vibratory rollers* Bomag berada pada angka sebesar 312 unit dari 128 unit di tahun 2010.

Keseluruhan raihan tersebut menunjukkan permintaan alat berat sepanjang 2011 terus meningkat dan Perseroan mampu merespon peluang yang tercipta dengan tepat.

Produk Baru

Untuk mempertahankan momentum pertumbuhan dan sebagai antisipasi atas meningkatnya kebutuhan pelanggan akan produk-produk berkualitas dengan spesifikasi khusus yang lebih baik, Perseroan bekerjasama dengan mitra prinsipal merilis beberapa produk baru. Yang pertama adalah Komatsu Excavator HB205-1 Hybrid, yakni produk *excavator* berbasis teknologi *hybrid* generasi kedua yang telah disempurnakan spesifikasi dan penampilannya. Keunggulan produk ini adalah mampu menyimpan dan menggunakan tenaga dari gerakan *swing* yang dilakukan saat beroperasi, sehingga dapat menghemat penggunaan bahan bakar 25% lebih rendah dibandingkan *excavator* sekelas Komatsu Excavator PC200-8.

Produk lainnya adalah UD Trucks model CWB6B series yang mengedepankan keunggulan dari mesin kapasitas besar, *chassis* yang kokoh serta kenyamanan bagi pengemudi. Selain unggul dengan tenaga 360 ps, mesin GH13 dari produk ini telah memenuhi standar emisi Euro 3, dilengkapi *intelligent monitor system* serta penambahan *ground clearance*, sehingga makin menjamin durabilitas kendaraan saat pengoperasian.

Perseroan juga terus meningkatkan dedikasi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan akan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas, dengan terus meningkatkan kegiatan maupun peningkatan jangkauan UT School untuk menghasilkan tenaga mekanik dan operator alat berat yang mahir dan terakreditasi. (Lihat penjelasan UT School pada bagian "Pengembangan SDM", hal. 97 - 98 dan Laporan Keberlanjutan, hal. 267).

Layanan Purna Jual

Perseroan menyediakan layanan purna jual yang ditujukan untuk melayani kebutuhan pelanggan setelah transaksi jual-beli alat berat sebagai bagian dari implementasi strategi *end-to-end solution*. Kontribusi pendapatan dari layanan ini di tahun 2011 terus meningkat seiring dengan peningkatan permintaan alat berat.

Jasa layanan purna jual yang ditawarkan meliputi konsultasi pra-penjualan, penyediaan suku cadang, pemeliharaan alat

on credit, has resulted in demand for heavy equipment in this sector rising again. Komatsu sales in the construction sector have risen 43.2% to 826 units from 577 units in 2010. Meanwhile, sales of Bomag vibratory rollers reached 312 units, up from 128 units in 2010.

All the above achievements demonstrate that demand for heavy equipment in 2011 continued to rise and the Company was able to respond appropriately to the opportunities that arose.

New Products

To maintain the growth momentum and in anticipation of increasing customer demand for quality products with improved special specifications, the Company has been working in cooperation with its principal partners to release several new products. The first of these is the Komatsu Excavator HB205-1 Hybrid, an excavator based on second generation hybrid technology with improved specifications and performance. This superior product is able to save and utilize power from the swing movement executed during operation, thus achieving 25% savings on fuel in comparison to the Komatsu Excavator PC200-8, another similar excavator in its class.

Other products include UD Trucks model CWB6B, which promotes the benefits of large capacity engine, strong chassis, and driver comfort. The product also offers superior power of 360 ps, the GH13 engine that meets Euro 3 emissions standards, intelligent monitor system and added ground clearance, ensuring greater durability of the vehicle during operations.

The Company also increased its dedication to fulfill customer demand for skilled, high quality human resources, increasing the activities and coverage of UT School to develop skilled and accredited heavy equipment mechanics and operators. (See explanation of UT School in the "Human Resources Development" section, page 97 - 98 and "Sustainability Report", page 267).

After-Sales Service

The Company provides after-sales service aimed to serve customer needs after purchase of heavy equipment and as part of its end-to-end solution strategy. Revenue contribution from this sector continued to rise in 2011, in line with rising demand for heavy equipment.

The after-sales service offered covers presales consultation, availability of spare parts, maintenance, and operator supply and

hingga penyediaan dan pelatihan operator. Semua layanan tersebut disediakan melalui jaringan distribusi Perseroan yang tersebar di 18 kantor cabang, 17 kantor *site support*, dan 12 kantor perwakilan di seluruh wilayah Indonesia. (lihat juga uraian "Strategi Pemasaran")

Kinerja layanan purna jual Perseroan yang meliputi penjualan suku cadang dan pemeliharaan alat ini terus mencatat pertumbuhan mengesankan. Peningkatan perekonomian dan kegiatan sektor-sektor ekonomi pengguna alat berat membuat pendapatan layanan purna jual di tahun 2011 naik 18,4% menjadi Rp4,86 triliun dari angka Rp4,11 triliun di tahun 2010.

Penjualan komponen atau suku cadang komoditas (*commodity part*) yang dapat digunakan pada hampir seluruh produk alat berat sejenis juga meningkat. Produk suku cadang komoditas (produk *all makes*) tersebut mencakup *undercarriage, tyre, filter, hose, ground-engaging tools/GET, oil, automatic lubrication system, hydraulic breaker* dan lain-lain, dengan *private branding* AllMakes Parts, UTParts dan HEO, maupun *principal branding* seperti Hensley, Fleetguard, Graco, Parker, QTec, Pirelli, dan sebagainya.

Pemasaran produk *all makes* saat ini ditangani oleh PT Andalan Multi Kencana (AMK), anak usaha Perseroan yang resmi beroperasi sejak 17 Mei 2010. AMK mempunyai visi untuk menjadi pemain kelas dunia dengan telah mendirikan entitas anak di Singapura, serta berkomitmen untuk memperkuat jaringan distribusinya baik di pasar domestik maupun luar negeri serta meningkatkan *sourcing capability* melalui *global manufacturing partnership*.

AMK di tahun 2011 berhasil membukukan penjualan sebesar Rp1,20 triliun (sebelum eliminasi), termasuk penjualan ke pasar luar negeri, selain berhasil melakukan program *integrated/synergized value chain* melalui kerjasamanya dengan perusahaan manufaktur yang tergabung dalam grup Astra.

Rekayasa dan Pabrikasi

Kegiatan rekayasa dan pabrikasi dijalankan oleh PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE). Kondusifnya perekonomian domestik dan meningkatnya kegiatan di sektor pertambangan berimbas positif pada kinerja UTPE, dengan mencatat kenaikan penjualan sebesar 41,0% menjadi Rp1,51 triliun (sebelum eliminasi) dari Rp1,07 triliun di tahun 2010. Kontributor terbesar peningkatan pendapatan penjualan ke sektor pertambangan yang meningkat 50%.

Peningkatan penjualan pada sektor ini berasal dari naiknya penjualan produk unggulan yaitu HD *standard & light vessel* yang meningkat sebesar 57% menjadi 944 unit pada tahun 2011 dari 663 unit pada tahun 2010. Produk lain, *small & medium vessel* juga meningkat 79%

training. All these services are available through the Company's network of distribution spread across 18 branches, 17 site support offices and 12 representative offices throughout Indonesia. (see also "Marketing Strategy")

The Company's after-sales performance, which includes spare part sales and equipment maintenance, continued to record impressive growth. The favorable economy and active businesses of heavy equipment users raised this after-sales service revenue in 2011 to 18.4% reaching Rp4.86 trillion from Rp4.11 trillion in 2010.

Sales of components or commodity parts, which can be used for almost all heavy equipment of similar type, have also risen. Commodity parts (all makes product) include undercarriages, tires, filters, hoses, ground-engaging tools/GET, oil, automatic lubrication systems, hydraulic breakers, etc, using private branding by AllMakes Parts, UTParts and HEO, as well as principal branding such as Hensley, Fleetguard, Graco, Parker, QTec, Pirelli, etc.

The marketing of all makes product is currently managed by PT Andalan Multi Kencana (AMK), one of the Company's subsidiaries that started operations officially on 17 May 2010. AMK's vision is to be a world-class player and it has already established a subsidiary in Singapore, as well as being committed to strengthening distribution networks in the domestic and foreign markets, while increasing sourcing capability through global manufacturing partnerships.

In 2011, AMK successfully recorded sales of Rp1.20 trillion (before elimination), including sales to overseas markets, as well as successfully implementing its integrated/synergized value chain system through cooperation with manufacturing companies aligned with the Astra Group.

Engineering and Manufacturing

Engineering and manufacturing activities are managed by PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE). The favorable domestic economy and increased activity in the mining sector have had a positive effect on the performance of UTPE, which recorded increased sales of 41.0% or Rp1.51 trillion (before elimination) from Rp1.07 trillion in 2010. The largest contributor to this rise in revenue was from sales in the mining sector, which rose 50%.

Rising sales in this sector originated from a rise in sales of quality products, i.e. HD standard and light vessels, which climbed 57% to 944 units in 2011 from 663 units in 2010. Other products, small and medium vessels, also rose 79% to 1,698 units from 1,496

menjadi 1.698 unit dari 1.496 unit di tahun 2010, diikuti peningkatan penjualan *trailer* yang mencapai 178 unit di tahun 2011.

Penjualan suku cadang dan layanan pemeliharaan UTPE pada tahun 2011 naik 17% menjadi Rp173,0 miliar dari Rp 149,0 miliar di tahun 2010, terutama berasal dari meningkatnya penjualan di sektor pabrikasi dan jasa pemeliharaan.

Melanjutkan upaya inovasinya, di tahun 2011 UTPE kembali meluncurkan produk baru, varian HD *vessel* terbaru, HD1500-7, yang memiliki bobot lebih ringan dan kapasitas lebih besar. Produk lain yang dikembangkan adalah SST45 untuk *bauxite mine* dan *giant tower lamp* dengan kapasitas 12.000 watt serta produk untuk sektor kehutanan maupun perkebunan yakni *composting turner*.

Untuk mengantisipasi tingginya permintaan alat-alat penunjang, UTPE menambah satu fasilitas industri terpadu *small and medium vessel* dengan *painting dan blasting system*. UTPE juga menerapkan *Flexible Manufacturing System (FMS)* untuk memperpendek lead time produksi dan menyesuaikan dengan *customized product* yang dipesan pelanggan, serta menerapkan *Flexible Manufacturing Machinery* di bidang permesinan.

Angkutan Batu Bara

PT Patria Maritime Lines (PML) dibentuk oleh UTPE pada akhir 2008, bergerak dalam bidang transportasi batu bara melalui sungai. Seiring dengan perkembangan kegiatan penambangan batu bara di Indonesia, di tahun 2011 PML berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan 106% menjadi Rp196 miliar (sebelum eliminasi) dari Rp94,95 miliar di tahun 2010.

Remanufaktur dan Rekondisi

Perseroan terus menambah kemampuan remanufacturing melalui anak usaha PT Universal Tekno Reksajaya (UTR) yang sebelumnya merupakan bagian dari Divisi Service UT (UT Reman), sebelum akhirnya berdiri sendiri sebagai anak perusahaan UT.

UTR saat ini memiliki total 5 (lima) *plant*, yakni di Balikpapan (2 lokasi), Jakarta, Pekanbaru dan di site Sangatta. UTR telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001: 2008 dari badan sertifikasi SGS. UTR juga akan membangun satu fasilitas *rebuild hydraulic cylinder* di Timika.

Total pendapatan UTR dan UT Reman tahun 2011 naik menjadi Rp318 miliar (sebelum eliminasi), dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp240 miliar. Total produksi mesin dan komponen UTR dan UT Reman tahun 2011 naik menjadi 4.308 unit (UTR: 1.556 unit; UT Reman: 2.752 unit) dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah 3.847 unit.

units in 2010, followed by increased sales of trailers to 178 units in 2011.

UTPE's sales of spare parts and maintenance services in 2011 rose 17% to Rp173.0 billion from Rp149.0 billion in 2010, primarily from a rise in the manufacturing sector.

Continuing its efforts in innovation, in 2011 UTPE launched new products, including a variant of the latest HD vessel, HD1500-7, which has lighter weight and greater capacity. Other products developed include SST45 for bauxite mines and the giant tower lamp with 12,000 watt capacity, as well as composting turner for forestry and plantation sectors.

Anticipating the high demand for ancillary equipment, UTPE added one integrated industrial facility for small and medium vessels with painting and blasting system. UTPE also applies Flexible Manufacturing System (FMS) to shorten lead time production and to adapt customized products ordered by customers, as well as applying Flexible Manufacturing Machinery system.

Coal Transportation

PT Patria Maritime Lines (PML) was formed by UTPE at the end of 2008 and is engaging in coal transportation through rivers. In line with increased coal mining activities in Indonesia, in 2011 PML recorded an increase in revenue of 106% or Rp196 billion (before elimination) up from Rp94.95 billion in 2010.

Remanufacturing and Reconditioning

The Company continues to add to its remanufacturing capabilities through its subsidiary PT Universal Tekno Reksajaya (UTR), previously part of Service Division of the Company (UT Reman), before finally standing independently as a subsidiary.

UTR currently owns 5 (five) plants in Balikpapan (2 locations), Jakarta, Pekanbaru and at Sangatta site. UTR has obtained ISO 9001: 2008 certification from SGS certification body. UTR is also constructing a rebuild hydraulic cylinder facility in Timika.

Total revenue for UTR and UT Reman in 2011 rose to Rp318 billion (before elimination), compared to Rp240 billion in 2010. Total production of machines and components for UTR and UT Reman in 2011 rose to 4,308 units (UTR: 1,556 units; UT Reman: 2,752 units) compared to 3,847 units in 2010.

Penyewaan Alat Berat dan Penjualan Alat Berat Bekas

Penyewaan alat berat dan penjualan alat berat bekas dilaksanakan oleh PT Multi Prima Universal (MPU), yang didirikan pada 2008. Selain melayani kebutuhan sewa alat berat dan penjualan alat berat bekas di berbagai sektor, terutama pertambangan, MPU akan memasuki bisnis baru yaitu kontraktor penambangan skala kecil-menengah. Dengan demikian, selain memberikan nilai tambah dari penyewaan berbasis *end-to-end process package* dengan jaminan alat berat bekas yang berkualitas dan bergaransi, MPU akan memasuki portofolio baru dengan menjalankan peran untuk memberi solusi menyeluruh bagi pemilik tambang skala kecil maupun menengah dalam mengelola areal pertambangannya.

Nilai penjualan MPU di tahun 2011 mencatat kenaikan menggembirakan, mencapai Rp515 miliar (sebelum eliminasi), 284% di atas nilai penjualan tahun 2010 sebesar Rp181 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut diraih dari penyewaan 210 alat berat senilai Rp275 miliar dan penjualan 138 unit alat berat bekas senilai Rp240 miliar. Mempertimbangkan raihan penjualan alat berat bekas tersebut, MPU akan melanjutkan metoda penjualan melalui proses lelang atau lebih dikenal dengan istilah HEAT (*Heavy Equipment Auction*) yang akan diagendakan secara periodik setiap tahun.

Distribusi Traktor Pertanian, *Material Handling* dan *Engine Power*

Perseroan mendistribusikan traktor pertanian Kubota, Genset Kubota, Genset Komatsu, Genset Scania, *Forklift* Komatsu, dan *Mini Hydraulic Excavator* Komatsu dengan cara menjual dan menyewakan melalui PT Bina Pertiwi (BP). Seiring peningkatan kompetensi yang dimiliki dan peluang pasar, BP mengembangkan usaha dengan memberikan layanan *end-to-end solution* ke beberapa sektor industri utama, yakni pertanian, mesin industri *material handling*, penyediaan *energy-power-electricity* dan infrastruktur *power solution* kepada sektor telekomunikasi serta merambah ke sektor pertambangan melalui penyewaan *small heavy equipment*.

Penjualan BP tahun 2011 naik 60% mencapai Rp515 miliar (sebelum eliminasi) dari posisi Rp322 miliar di tahun 2010. Penjualan genset, *forklift* dan traktor pertanian mendominasi pendapatan BP hingga mencapai 84% dari total penjualan, sedangkan usaha penyewaan genset, *forklift* dan traktor pertanian memberikan kontribusi sebesar 8,7%, sisanya sebesar 7,3% berasal dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat. Total volume penjualan *forklift* naik menjadi 478 unit dari 328 unit pada 2010, penjualan genset industri mencapai 322 unit dari 298 unit, dan penjualan traktor pertanian mencapai 221 unit dari 193 unit.

Rental of Heavy Equipment and Sales of Used Heavy Equipment

Rental of heavy equipment and sales of used heavy equipment are handled by PT Multi Prima Universal (MPU), which was established in 2008. In addition to serving heavy equipment rental and sales of used heavy equipment in various sectors, predominantly mining, MPU has taken up a new business, namely small to medium scale mining contracting. As such, while providing added value from rental based on an end-to-end process package with guaranteed quality used heavy equipment, MPU has started a new portfolio playing its role in providing a solution for small to medium scale mine owners to manage their mining areas.

Sales value for MPU in 2011 recorded an exciting increase, reaching Rp515 billion (before elimination), an increase of 284% on sales value in 2010, which was Rp181 billion. This increased revenue was achieved through rental of 210 units with a value of Rp275 billion and sales of 138 used heavy equipment units valued at Rp140 billion. Considering this achievement in sales of used heavy equipment, MPU will continue selling through auction, better known as HEAT (*Heavy Equipment Auction*), which is scheduled periodically each year.

Distribution of Agricultural Tractors, *Material Handling* and *Engine Power*

The Company is a distributor of Kubota farm tractors, Kubota generators, Komatsu generators, Scania generators, Komatsu forklifts and Komatsu mini hydraulic excavators, selling and leasing through PT Bina Pertiwi (BP). With its rising competence and available market opportunities, BP has developed its business by providing end-to-end solutions to various main industrial sectors, i.e. agriculture, industrial material handling machinery, supply of energy-power-electricity and power solution infrastructure to the telecommunication sector, as well as venturing into the mining sector through rental of small heavy equipment.

BP's sales in 2011 rose 60% reaching Rp515 billion (before elimination) from a position of Rp322 billion in 2010. Sales of generators, forklifts and farm tractors dominated BP's revenue, contributing 84% to total sales, while the generator, forklift and farm tractors rental business contributed 8.7%, and the remaining 7.3% of business originated from sales of spare parts and maintenance services. The total sales volume of forklifts rose to 478 units from 328 units in 2010, sales of industrial generators was 322 units, up from 298 units, and farm tractors sales were 221 units, up from 193 units.

Penghargaan

Selama tahun 2011 Perseroan melalui segmen usaha Mesin Konstruksi berhasil meraih berbagai macam penghargaan atas kinerjanya, yaitu antara lain :

- *The Best in Building and Managing Corporate Image, Corporate Image Award 2011*, yang diselenggarakan oleh Frontier Consulting Group dan Bloomberg - Businessweek Magazine.
- *The Best Public Companies 2011 Based on WAI™ (Wealth Added Index) Method*, diselenggarakan oleh Stern Stewart & Co dan Majalah SWA.
- *Winner of Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2011*, diselenggarakan oleh TELEOS - The KNOW Network.
- *Winner of Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2011*, diselenggarakan oleh TELEOS - The KNOW Network.
- *The Best Indonesia 2011 Strategy and Performance Execution Excellence (SPEX2) Award* dari GML dan Majalah Fortune Indonesia.
- *The Best Role of Stakeholders on IICD Corporate Governance Conference and Award 2011* dari The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Majalah Business Review.
- *One of The Most Trusted Company 2010, based on Corporate Governance Perception Index Assessment* dari The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Perseroan menjalankan usaha jasa kontraktor penambangan melalui anak perusahaannya, PT Pamapersada Nusantara (Pama) dengan pangsa pasar pendapatan mencapai 41% di tahun 2011 (berdasarkan riset pasar internal). Pelanggan Pama saat ini terdiri dari sejumlah operator tambang terkemuka di Indonesia, seperti PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, dan PT Jembayan Muarabara.

Dalam menjalankan usahanya, Pama bertanggung jawab atas teknis operasional pada lokasi yang dikontrakkan untuk ditambang, meliputi kegiatan pengeboran dan penelitian geologi, kendali kualitas batu bara, perencanaan dan penjadwalan produksi, pengangkutan batu bara dan pengelolaan lingkungan hidup di area tambang. Seluruh tanggung jawab Pama tersebut dituangkan dalam suatu perjanjian kontrak penambangan yang secara umum juga mengatur target produksi batu bara dan pemindahan tanah (*overburden removal*).

Pama mengoperasikan armada truk pengangkutan overburden dan batu bara, *excavator, shovels, dump truck* serta *wheel loaders*, bersama dengan peralatan pendukung seperti *bulldozer, motor grader*, alat pemadatan jalan, *water truck, service truck*, peralatan

Awards

During 2011, the Company won a variety of awards for performance through its Construction Machinery business segment, including:

- *The Best in Building and Managing Corporate Image, Corporate Image Award 2011*, issued by Frontier Consulting Group and Bloomberg – BusinessWeek Magazine.
- *The Best Public Companies 2011 Based on WAI™ (Wealth Added Index) Method*, issued by Stern Stewart & Co and SWA Magazine.
- *Winner of Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2011*, issued by TELEOS - The KNOW Network.
- *Winner of Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2011*, issued by TELEOS - The KNOW Network.
- *The Best Indonesia 2011 Strategy and Performance Execution Excellence (SPEX2) Award* from GML and Fortune Indonesia Magazine.
- *The Best Role of Stakeholders on IICD Corporate Governance Conference and Award 2011* from The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and Business Review Magazine.
- *One of The Most Trusted Companies 2010, based on Corporate Governance Perception Index Assessment* from The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

MINING CONTRACTING

The Company carries out its mining contracting services through its subsidiary, PT Pamapersada Nusantara (Pama) with a 41% revenue market share in 2011 (based on internal research). Pama's customers at this time consist of a number of Indonesia's leading mine operators, including PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, and PT Jembayan Muarabara.

In carrying out its business, Pama is responsible for technical operations at mining locations, involving drilling and geological research, coal quality control, production planning and scheduling, coal transportation and environmental management for mine areas. All Pama's responsibilities are embodied in a mining contract, which generally also specifies coal production targets and overburden removal.

Pama operates fleets of equipment transporting overburden and coal, excavators, shovels, dump trucks and wheel loaders, as well as ancillary equipment such as bulldozers, motor graders, road compactor, water trucks, service trucks, lighting, pumps, and

penerangan, pompa, *trailer truck* dan *manhaul*. Sejalan dengan peningkatan kegiatan penambangan, Pama pun meningkatkan armada alat beratnya dari 2.365 unit di tahun 2010 menjadi 2.863 unit di tahun 2011.

Komposisi armada alat berat Pama di tahun 2011 di antaranya terdiri dari 281 unit *bulldozer*, 314 unit *excavator/shovel*, 2.074 unit *dump truck*, 138 unit *prime mover* dan 56 unit *wheel loader*. Jumlah dan komposisi alat berat yang dioperasikan oleh Pama senantiasa berubah, sesuai dengan kondisi, lokasi dan rencana penambangan yang disepakati dengan operator atau pemilik tambang.

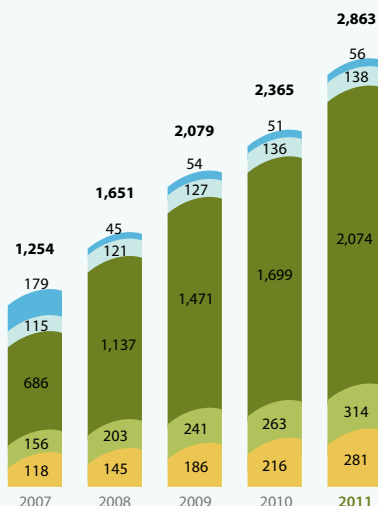
trailer trucks. In line with increasing mining activity, Pama has increased its fleet of heavy equipment from 2,365 units in 2010 to 2,863 units in 2011.

The composition of Pama's heavy equipment fleet in 2011 included 281 bulldozers, 314 excavators/shovels, 2,074 dump trucks, 138 prime movers and 56 wheel loaders. The number and composition of heavy equipment fleets operated by Pama are always changing in accordance with conditions, locations and mining plans mutually agreed with the mine operator or owner.

JUMLAH DAN JENIS PERALATAN OPERASIONAL PAMA, 2007 - 2011

QUANTITY AND TYPE OF PAMA'S OPERATIONAL EQUIPMENTS, 2007-2011

- Bulldozer
- Excavator/Shovel
- Dump Truck
- Prime Mover
- Other



Pama mampu memanfaatkan peluang dengan berhasil memenuhi permintaan peningkatan produksi batu bara dari para pelanggan. Kondisi cuaca yang lebih baik dibandingkan tahun 2010 lalu, membuat Pama mampu mengoptimalkan seluruh kemampuan operasional peralatan yang dimiliki. Untuk mendukung upaya optimalisasi peralatan tersebut, Pama juga berhasil melaksanakan percepatan pemenuhan operator yang handal melalui perbaikan fasilitas *training center* maupun optimalisasi penggunaan fasilitas *simulator* yang dimiliki.

Pama melakukan proses pemeliharaan alat dengan tepat dan dengan biaya yang efisien, melalui penerapan program RCM (*Reliability Center Maintenance*). Selain itu Pama juga melaksanakan program-program efisiensi dalam mendukung proses produksi, di antaranya:

- Mengembangkan penggunaan *light vessel* untuk meningkatkan produktivitas pengangkutan dan menurunkan konsumsi bahan bakar.

Pama is capable of making the most of opportunities and has successfully satisfied its customers' increased demand for coal production. With weather conditions more favorable than in 2010, Pama has been able to optimize the capability of all its operational equipment. In support of this optimization of equipment, Pama has successfully accelerated provision of reliable operators through improvements to its training center facilities and optimizing use of its simulator facilities.

Pama has implemented an accurate and cost efficient equipment maintenance process through the application of RCM (*Reliability Center Maintenance*) program. Pama also implemented efficiency programs to support production process, including:

- Developing the use of light vessels to improve productivity, transportation and reduce fuel usage.

- Melakukan *joint development agreement* dengan pemasok ban dan alat pengeboran dengan tujuan meningkatkan umur penggunaannya.
- Meningkatkan umur suku cadang yang bersifat *fast moving* dan pengurangan penggunaan *consumable goods*.

Pada tahun 2011, selain mengimplementasikan Pama *Auto Dispatch System* untuk mengoptimalkan operasi pengangkutan tanah (*overburden*), Pama mengembangkan sistem lanjutan yang berhubungan langsung dengan inti operasinya. Sistem baru tersebut adalah integrasi *Change Shift Management & F1 Pit Stop System* (BANDARA). Sistem ini mengintegrasikan operation control dengan *People Management* dan *Safety*. Melalui sistem ini Pama dapat menurunkan waktu hilang pada proses *change shift* dan *pit stop*, sehingga operasional berjalan lebih optimal. Selain itu melalui sistem BANDARA ini Pama juga mampu mendeteksi secara dini tingkat kelelahan (*fatigue*) operator, sehingga meningkatkan aspek keselamatan kerja.

Dari sisi teknik operasional penambangan, Pama berhasil mengembangkan sistem *dewatering* yang mampu memindahkan endapan lumpur di tambang dengan efektif dan efisien. Metode *dredging* tersebut, mengurangi risiko terjadinya masalah genangan air dan endapan lumpur pada saat hujan deras.

Dengan berbagai upaya tersebut, Pama berhasil memenuhi komitmen kontrak dengan para pelanggan serta kembali berhasil mencatat tingkat produksi tertinggi sepanjang sejarah operasionalnya, yakni memproduksi batu bara sebesar 86,8 juta ton, serta melakukan pekerjaan pemindahan tanah sebesar 796,4 juta bcm, atau masing-masing naik 11,4% dan 22,2% dari kinerja tahun 2010 yang berjumlah 77,9 juta ton dan 651,5 juta bcm. Pendapatan Pama tahun 2011 mencapai Rp22,42 triliun, yang berarti naik 32,4% dari tahun 2010 sebesar Rp16,93 triliun.

- Implementing a joint development agreement with tire and drilling equipment suppliers to improve lifetime use.
- Improving the lifetime of fast moving spare parts and reducing use of consumable goods.

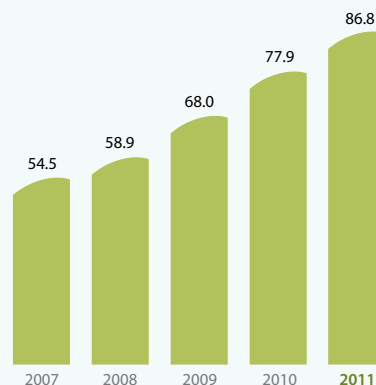
In 2011, aside from implementing Auto Dispatch System to optimize overburden operations, Pama developed a follow-up system directly related to core operations. This new system is the integrated Change Shift Management & F1 Pit Stop System (BANDARA). The system integrates operation control, people management and safety. Through this system, Pama can reduce loss time in change shift and pit stop processes, making operations run more optimally. Also through BANDARA system, Pama is capable of earlier detection of operator fatigue, thus improving aspects of safety at work.

From the technical side of mine management, Pama has successfully developed a dewatering system capable of effectively and efficiently removing silt in mines. This dredging method reduces the risk of standing water and silt during heavy rains.

Through these various achievements, Pama has successfully fulfilled its contracts with customers and recorded the highest levels of production in its operational history with coal production of 86.8 million tons and overburden removal of 796.4 million bcm, or a respective increase of 11.4% and 22.2% over 2010's performance of 77.9 million tons and 651.5 million bcm. Pama's revenue for 2011 reached Rp22.42 trillion, a rise of 32.4% on 2010's Rp16.93 trillion.

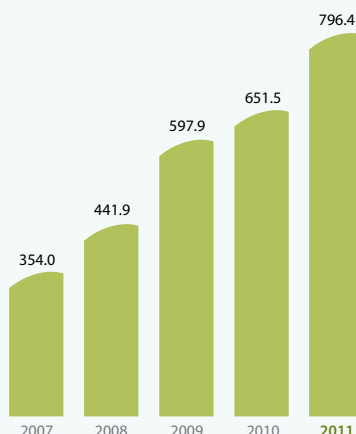
**PRODUKSI BATU BARA 2007-2011
(DALAM JUTA TON)**

**COAL PRODUCTION 2007-2011
(IN MILLION TONS)**



**VOLUME PEMINDAHAN TANAH, 2007-2011
(DALAM JUTA BCM)**

**VOLUME OF OVERBURDEN REMOVAL, 2007-2011
(IN MILLION BCM)**



Pama bertekad terus meningkatkan kemampuan dan kompetensinya baik melalui pembenahan organisasi, menambah *manpower* dan melaksanakan pelatihan sistematis untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Tujuannya adalah untuk memenuhi komitmen kontrak penambangan, menyambut peluang, meningkatkan cakupan bisnis serta meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.

Penghargaan

Atas keberhasilannya dalam meningkatkan kinerja serta menjaga kepercayaan para pelanggan, Pama menerima berbagai penghargaan baik dari kalangan independen maupun dari grup internal, mencakup di antaranya:

- Astra Friendly Company Award 2011, Astra International
- Penghargaan Aditama Keselamatan Pertambangan tahun 2011, Kementerian ESDM
- Penghargaan K3 Terbaik Kategori Jasa Pertambangan tahun 2011, Kementerian ESDM
- Quality Leadership Award, IQMA
- Excellent Award, International Convention on QC Circles 2011, Yokohama
- Gold Award, Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XV, Makassar
- Platinum Award, Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XV, Makassar
- Gold Medal, Indonesian Quality Convention 2011, Balikpapan

Pertambangan

Perseroan kembali memasuki usaha pertambangan batu bara pada 2007 melalui PT Prima Multi Mineral (PMM), anak perusahaan Pama yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Selanjutnya menambah lini usaha penambangan dengan mengakuisisi PT Tuah Turangga Agung (TTA) di tahun 2008. Tambang TTA terletak di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, dengan total area konsesi seluas 4.897 hektar dan mulai berproduksi komersial bulan Mei 2010.

Pama is determined to continue improving its capabilities and competence through reorganization, added manpower and systematic training to improve employee competence. Its goal is to fulfill mining contract commitments, seize opportunities, increase business coverage and improve financial performance in the coming years.

Awards

In recognition of its improved performance and customer trust, Pama has received a variety of awards from independent sources as well as from within the group, including:

- Astra Friendly Company Award 2011, Astra International
- Aditama Mining Safety Award 2011, Ministry of Energy & Mineral Resources
- Best Occupational Health & Safety 2011, Mining Services Category, Ministry of Energy & Mineral Resources
- Quality Leadership Award, IQMA
- Excellent Award, International Convention on QC Circles 2011, Yokohama
- Gold Award, Work Quality and National Productivity Gathering XV, Makassar
- Platinum Award, Work Quality and National Productivity Gathering XV, Makassar
- Gold Medal, Indonesian Quality Convention 2011, Balikpapan

Mining

The Company re-entered the coal mining business in 2007 through PT Prima Multi Mineral (PMM), a subsidiary of Pama located in South Kalimantan. In 2008, the Company then added to its mining lines of business the acquisition of PT Tuah Turangga Agung (TTA). TTA mine is located in Kapuas district, Central Kalimantan, and has a total concession area of 4,897 hectares and started commercial production in May 2010.

Setelah pada 2010 mengakuisisi tambang PT Agung Bara Prima (ABP) di Kalimantan Tengah melalui TTA, di tahun 2011 Perseroan kembali meningkatkan kiprahnya dalam bidang pertambangan dengan mengakuisisi lima areal tambang *green field* melalui Pama dan TTA.

Melalui Pama, Perseroan mengakuisisi 20% saham Bukit Enim Energi (BEE) di Sumatera Selatan dengan perkiraan cadangan 177 juta ton (gross) dan kualitas batu bara 4.500–6.000 kcal/kg (adb). Selain itu, melakukan akuisisi 60,4% kepemilikan saham Asmin Bara Bronang (ABB) dan Asmin Bara Jaan (ABJ) yang berlokasi di Kapuas dan Murung Raya, Kalimantan Tengah dengan perkiraan cadangan 60 juta ton (gross) dan kualitas batu bara 5.800 – 6.900 kcal/kg (adb).

Melalui TTA, Perseroan mengakuisisi 60% kepemilikan saham Duta Sejahtera (DS) dan 10% kepemilikan Duta Nurcahya (DN) yang berlokasi di Barito Utara, Kalimantan Tengah. TTA juga memiliki opsi akuisisi lanjutan 60% saham DN. Total cadangan diperkirakan sebesar 25-100 juta ton dengan kualitas batu bara 6.000-6.300 kcal/kg (adb).

Seluruh proses akuisisi tersebut membuat Perseroan di tahun 2011 memiliki 8 areal konsesi tambang batu bara, dengan total perkiraan cadangan batu bara secara keseluruhan mencapai 317-392 juta ton (*combined reserve*).

Daftar konsesi pertambangan yang dimiliki Perseroan:

Having acquired PT Agung Bara Prima (ABP) in Central Kalimantan through TTA in 2010, the Company in 2011 increased its mining work with the acquisition of five green field mining areas through Pama and TTA.

Through Pama, the Company acquired 20% ownership of Bukit Enim Energi (BEE) in South Sumatera with estimated reserves of 177 million tons (gross) and a calorific rate of 4,500–6,000 kcal/kg (adb). It also acquired 60.4% ownership of Asmin Bara Bronang (ABB) and Asmin Bara Jaan (ABJ) located in Kapuas and Murung Raya, Central Kalimantan with estimated reserves of 60 million tons (gross) and a calorific rate of 5,800–6,900 kcal/kg (adb).

Through TTA, the Company acquired 60% ownership of Duta Sejahtera (DS) and 10% ownership of Duta Nurcahya (DN) located in North Barito, Central Kalimantan. TTA also owns further acquisition options of 60% of DN shares. Total reserves are estimated at 25–100 million tons with a calorific rate of 6,000–6,300 kcal/kg (adb).

Through this acquisition process during 2011, the Company now owns 8 coal mining concessions, with total estimated coal reserves of 317–392 million tons (combined reserve).

List of mining concessions owned by the Company:

No No	Konsesi Concession	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Lokasi Location	Cadangan Batu bara (dalam juta ton) Mineable Reserves (in million tons)	Kualitas (kcal) adb Quality (kcal) adb	Produksi di tahun 2011 (dalam juta ton) Production in 2011 (in million tons)
1	Prima Multi Mineral (PMM)	100%/ Pama	Rantau, Kalimantan Selatan	11	6,700	3.45
2	Tuah Turangga Agung (TTA)	100%	Kapuas, Kalimantan Tengah	35	6,300	1.04
3	Agung Bara Prima (ABP)	100%/ TTA	Kapuas, Kalimantan Tengah	9.2	6,300	0 (green field)
4	Bukit Enim Energi (BEE) Mine	20%/ Pama	Muara Enim, Sumatra Selatan	177	4,500 - 6,000	0 (green field)
5-6	Asmin Bara Bronang (ABB) and Asmin Bara Jaan (ABJ)	60.4%/ Pama	Kapuas and Murung Raya, Kalimantan Tengah	60	5,800 – 6,900	0 (green field)
7-8	Duta Sejahtera Mine (DS) (TTA memiliki opsi untuk mengakuisisi 60% kepemilikan di Duta Nurcahya (DN) (TTA has an option to acquire 60% shareholding in Duta Nurcahya (DN))	60%/ TTA	Barito Utara, Kalimantan Tengah	25 - 100	6,000 – 6,300	0 (green field)

Pada tahun 2011 seiring dengan membaiknya permintaan dan harga batu bara, Perseroan membukukan kenaikan volume dan nilai penjualan batu bara dari PMM maupun TTA. Volume penjualan batu bara total berjumlah 4,49 juta ton, naik 47,0% dari 3,05 juta ton di tahun 2010 dengan nilai

In 2011, in line with improved demand and coal prices, the Company booked an improved volume and sales value of coal from PMM and TTA. Coal sales volume totaled 4.49 million tons, an increase of 47% from 3.05 million tons in 2010, while the sales

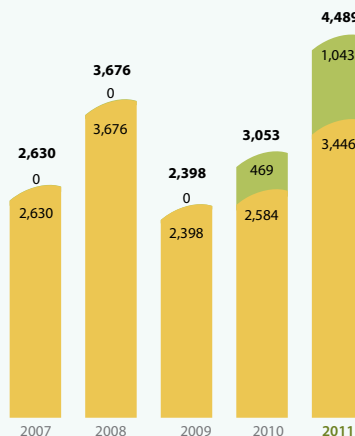
penjualan meningkat lebih besar dari kenaikan volume, yakni 74,1% menjadi senilai Rp5,43 triliun dari Rp3,12 triliun di tahun sebelumnya. Angka tersebut mewakili 9,9% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan.

value rose even higher, up 74.1% or Rp5.43 trillion from Rp3.12 trillion in the previous year. This figure represents 9.9% of total consolidated revenue for the Company.

VOLUME PENJUALAN BATU BARA 2007-2011 (DALAM RIBU TON)

COA SALES VOLUME 2007-2011 (IN THOUSAND TONS)

- PMM
- TTA



Volume penjualan batu bara Perseroan di tahun-tahun mendatang diyakini akan segera meningkat, mengingat pembangunan infrastruktur di areal *green field* tambang-tambang baru yang dimiliki terus berjalan, sehingga produksi komersial dari areal ini diharapkan berjalan sesuai jadwal. Mengingat nilai strategis dan prospek batu bara di masa depan, Perseroan bermaksud memperluas bisnis pertambangan melalui beberapa akuisisi lanjutan, sehingga segmen usaha pertambangan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dan berimbang dengan segmen usaha yang lain.

The Company's coal sales volume in the coming years, we believe, will continue to rise bearing in mind infrastructure development in the Company's new green field mine areas will run continuously, while commercial production is expected to run in schedule. Considering the strategic value and coal prospects in the future, the Company intends to expand its mining business through further acquisitions, thus the mining business segment will be able to contribute significantly in line with the other business segments.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

PENDAPATAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

REVENUE

TOTAL PENDAPATAN, 2007-2011 (DALAM RP MILIAR)

TOTAL REVENUE, 2007-2011 (IN RP BILLION)

- Mining
- Mining Contracting
- Construction Machinery



Perseroan mampu merespon kondusifnya permintaan alat berat dan sektor-sektor ekonomi pengguna utamanya, yakni pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan

The Company managed to respond favorably to demand for heavy equipment from the main economic sectors, i.e. mining, plantations, construction and forestry, throughout 2011 by

sepanjang 2011 dengan meningkatkan kinerjanya, sehingga total pendapatan bersih konsolidasi melonjak mencapai Rp55,05 triliun atau naik 47,5% di atas raihan tahun 2010 senilai Rp37,32 triliun.

Kenaikan tersebut terutama didapat dari peningkatan kontribusi pendapatan segmen usaha Mesin Konstruksi yang meningkat 57,5% mencapai Rp27,20 triliun dari Rp17,27 triliun di tahun 2010, sebagai hasil dari melonjaknya volume penjualan alat berat Komatsu yang naik hingga 56,7% dari 5.404 unit pada 2010 menjadi 8.467 unit.

Selaras dengan naiknya volume penjualan alat berat, pendapatan Perseroan dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat terus mengalami peningkatan menjadi Rp4,86 triliun atau naik sebesar 18,4% dari nilai pendapatan tahun 2010.

Pendapatan segmen usaha Kontraktor Penambangan juga mengalami peningkatan sebesar 32,4%, membuat kontribusi pendapatan naik menjadi Rp22,42 triliun dari Rp16,93 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini dapat diraih berkat kemampuan dalam merespon naiknya permintaan dengan meningkatkan produksi batu bara dan volume pemindahan tanah.

Seiring dengan membaiknya harga jual dan naiknya volume penjualan, pendapatan segmen usaha Pertambangan batu bara melonjak 74,1% dari Rp3,12 triliun di tahun 2010 menjadi Rp5,43 triliun.

Secara keseluruhan, kontribusi pendapatan dari masing-masing segmen usaha Perseroan tahun 2011 menjadi 49,4% dari Mesin Konstruksi, 40,7% dari Kontraktor Penambangan, dan 9,9% dari Pertambangan.

LABA BRUTO DAN MARJIN LABA BRUTO

Peningkatan pendapatan bersih tersebut diikuti dengan pertumbuhan laba bruto konsolidasi Perseroan yang meningkat 50,0%, menjadi Rp10,19 triliun dari nilai sebesar Rp6,80 triliun di tahun 2010. Laba bruto segmen Mesin Konstruksi naik 47,4% menjadi Rp5,76 triliun, demikian halnya laba bruto segmen Kontraktor Penambangan meningkat 42,6% menjadi sebesar Rp3,60 triliun, sementara segmen Pertambangan menyumbangkan Rp836,55 miliar terhadap total laba bruto tahun 2011, naik 129,3% dari Rp364,82 miliar di tahun 2010. Hal ini dapat dijelaskan melalui uraian pada paragraf-paragraf berikut.

Pada segmen Mesin Konstruksi, margin laba bruto mengalami penurunan menjadi sebesar 16,0% (sebelum eliminasi) dari sebelumnya sebesar 17,4%, akibat komposisi kontribusi dari penjualan suku cadang dan layanan purna jual, yang memiliki margin lebih tinggi, berkurang jika dibandingkan dengan kontribusi pada tahun sebelumnya. Pada 2011 penjualan suku cadang dan layanan purna jual memberikan kontribusi sebesar 18,0% terhadap

improving its performance, resulting in consolidated net revenue rising significantly to Rp55.05 trillion, or 47.5% over 2010's Rp37.32 trillion.

This rise is primarily obtained from an increased contribution from the Construction Machinery segment, which has surged 57.5% to Rp27.20 trillion, up from Rp17.27 trillion in 2010, the result of a jump in sales volume for Komatsu heavy equipment, which rose 56.7% from 5,405 units in 2010 to 8,467 units in 2011.

In line with the increase in sales volume for heavy equipment, the Company has recorded rising revenue from the sales of spare parts and heavy equipment maintenance service at Rp4.68 trillion, or an increase of 18.4% over revenue in 2010.

Revenue from the Mining Contracting business segment also saw an increase of 32.4%, which contributed revenue of Rp22.42 trillion, up from Rp16.93 trillion the previous year. This was achieved thanks to the ability to respond to increased demand for coal production and overburden removal volumes.

In line with the improved sales price and increased sales volume, revenue for the Mining business segment surged 74.1% from Rp3.12 trillion in 2010 to Rp5.43 trillion in 2011.

Overall, contributed revenue from each business segment of the Company in 2011 was 49.4% from Construction Machinery, 40.7% from Mining Contracting and 9.9% from Mining.

GROSS PROFIT AND GROSS PROFIT MARGIN

The rise in net revenue was followed by growth in the Company's consolidated gross profit, which rose 50.0% to Rp10.19 trillion from Rp6.80 trillion in 2010. Gross profit from the Construction Machinery business segment rose 47.7% to Rp5.76 trillion, while gross profit from the Mining Contracting business segment rose 42.6% to Rp3.60 trillion, while the Mining segment contributed Rp836.55 billion to 2011's total gross profit, an increase of 129.3% from Rp364.82 billion in 2010. This is explained in the following paragraphs.

In the Construction Machinery business segment, gross profit margin has fallen slightly to 16% (before elimination) from its previous 17.4% as a result of the contribution composition, sales of spare parts and maintenance service, which has a higher margin, fell in comparison to its contribution the previous year. In 2011, the sales of after-sales service contributed 18.0% to

total pendapatan bersih Mesin Konstruksi, sementara pada 2010 kontribusinya sebesar 23,8%.

Untuk segmen Kontraktor Penambangan, kondisi cuaca yang lebih baik membuat seluruh peralatan dapat dioperasikan secara penuh dan optimal serta meningkatkan produktivitas. Selain faktor cuaca, inovasi dalam sistem pengelolaan operasional maupun pada teknik operasional menghasilkan efektifitas dan efisiensi operasi penambangan.

Hasilnya, biaya operasional per output produk menurun dan profitabilitas meningkat, sehingga pada 2011 margin laba bruto Pama kembali naik dari 13,8% di tahun 2010 menjadi 16,1% (sebelum eliminasi) di tahun 2011.

Pada segmen Pertambangan, naiknya harga jual dan total pendapatan belum diikuti dengan meningkatnya margin laba bruto yang diperoleh. Tingkat laba pertambangan sangat dipengaruhi oleh *stripping ratio* dan harga BBM. Semakin tinggi *stripping ratio*, maka semakin besar volume pemindahan tanah dan jumlah BBM yang dibutuhkan. Peningkatan harga BBM selama periode pelaporan membuat margin laba bruto segmen Pertambangan ini menurun menjadi 16,1% di tahun 2011, dari 18,3% pada tahun sebelumnya.

Kontribusi segmen usaha Pertambangan batu bara diproyeksikan semakin meningkat di tahun-tahun mendatang sejalan dengan rencana Perseroan untuk meningkatkan skala produksi tambang khususnya dari tambang yang saat ini telah beroperasi, serta adanya tambahan dari tambang-tambang baru yang saat ini dalam tahap penyelesaian pembangunan infrastruktur sebelum dapat memulai produksi secara komersial.

total net revenue for Construction Machinery, while in 2010 it contributed 23.8%.

For the Mining Contracting business segment, better weather conditions ensured that all equipment could be fully and optimally operated, thus increasing productivity. Aside from the weather factor, innovations in operational mining and technical operational systems also resulted in improved effectiveness and efficiency in mining operations.

As a result, operational costs per output product fell and profitability rose, resulting in Pama's 2011 gross profit margin rising from 13.8% in 2010 to 16.1% (before elimination) in 2011.

In the Mining segment, the increase in sales price and total revenue has not been followed by a rise in gross profit margins. Profit levels in mining are greatly influenced by the *stripping ratio* and price of fuel. The higher the *stripping ratio*, the greater the volume of overburden removal and amount of fuel required. Rising fuel costs for the reporting period saw gross profit margin for the mining segment fall to 16.1% in 2011 from 18.3% the previous year.

Contribution from the coal Mining segment is projected to rise in the coming years in line with the Company's plans to increase the scale of coal mining, particularly from mines already in operation, with the addition of new mines currently in the stage of completing infrastructure prior to starting commercial production.

TABEL IKHTISAR NERACA DAN LABA RUGI PERSEROAN, 2010-2011

Disajikan kembali untuk pembahasan, angka dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain.

SUMMARY OF BALANCE SHEET AND INCOME STATEMENT, 2010-2011

Restated for discussion purposes, figures in Rp millions, unless otherwise stated.

Keterangan	2010	2011	%	Remarks
Ikhtisar Laba Rugi		Income Statement		
Pendapatan Bersih	37,323,872	55,052,562	47.50%	Net Revenue
Laba Bruto	6,795,698	10,193,521	50.00%	Gross Profit
Laba Usaha (Laba Bruto - Beban Umum & Administrasi - Beban Penjualan)	5,162,521	7,615,098	47.51%	Operating Profit (Gross Profit - General & Administration Expenses - Selling Expenses)
EBITDA (Penghasilan sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi)	8,094,910	11,065,960	36.70%	EBITDA (Earning before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5,061,260	7,784,577	53.81%	Profit before Income Tax
Laba Bersih	3,872,931	5,900,908	52.36%	Net Income
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,327	3,730	12.11%	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar	1,164	1,657	42.35%	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic
Dividen (dalam Rupiah) per Saham	430	a		Dividends (in Rupiah) per Share

a) Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 April 2012

a) Await for resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20 April 2012

BEBAN USAHA, LABA USAHA DAN EBITDA

Peningkatan kegiatan di seluruh segmen usaha sebagai respon Perseroan atas kondusifnya perekonomian dan permintaan barang dan jasa terkait alat berat sepanjang 2011 mempengaruhi komponen biaya-biaya operasional. Komponen biaya umum dan beban penjualan secara keseluruhan naik cukup tinggi, 57,9% dari Rp1,63 triliun di tahun 2010 menjadi Rp2,58 triliun. Hal ini dijelaskan sebagai berikut.

Beban penjualan naik 99,4% sebagai akibat peningkatan kegiatan pada ketiga segmen usaha. Kenaikan pada akun ini terutama terjadi pada pos pengiriman dan ongkos angkut, akibat meningkatnya volume pengiriman yang disertai peningkatan biaya pengiriman, biaya asuransi, serta peningkatan beban karyawan dan perjalanan dinas khususnya bagi tenaga penjualan.

Beban umum dan administrasi naik 46,2% sebagai akibat peningkatan biaya pada akun perbaikan dan pemeliharaan, *honorarium* tenaga ahli, jasa sewa serta biaya perpajakan dan perizinan sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional pada ketiga segmen usaha.

Perseroan berupaya mengelola pengeluaran secara efisien melalui dukungan teknologi informasi yang terus dikembangkan dan disempurnakan. Upaya efisiensi operasional ini membuat total rasio beban usaha terhadap total pendapatan berhasil dijaga, sehingga hanya meningkat dari 4,4% pada 2010 menjadi 4,7% di tahun 2011.

Namun demikian, dengan total persentase kenaikan beban biaya umum dan beban penjualan sebesar 57,9%, lebih besar dari pertumbuhan laba bruto yang meningkat 50,0%, maka Perseroan mencatat kenaikan laba usaha sebesar 47,5%. Total pendapatan bersih Perseroan juga meningkat pada kisaran 47,5%, sehingga margin laba usaha Perseroan tahun 2011 dapat dipertahankan sebesar 13,8%.

Adanya pertumbuhan laba bruto, laba usaha dan investasi membuat EBITDA Perseroan tahun 2011 meningkat sebesar 36,7% menjadi Rp11,07 triliun dari posisi Rp8,09 triliun pada tahun sebelumnya. Persentase peningkatan EBITDA ini berada di bawah peningkatan pendapatan bersih, sehingga menurunkan margin EBITDA dari posisi 21,7% pada 2010 menjadi 20,1% pada tahun 2011.

BEBAN/ PENGHASILAN LAIN-LAIN

Penempatan dana sisa hasil *rights-issue*, memberikan tambahan pendapatan bunga bagi Perseroan sebesar Rp228,84 miliar. Di lain pihak, pencairan komitmen pinjaman yang dilakukan pada tahun

OPERATING EXPENSES, OPERATING PROFIT AND EBITDA

The increased activity in all business segments as the Company responded to a favorable economy and demand for heavy equipment goods and related services during 2011 affected operational component expenses. General expenses and sales expenses overall rose quite steeply, by 57.9%, from Rp1.63 trillion in 2010 to Rp2.58 trillion in 2011. This can be explained as follows.

Sales expenses rose 99.4% as a result of increased activity in all three business segments. The increases are mainly on account of shipping and freight, due to the increased shipment volumes and related increase in shipping costs, insurance, and increased employee expenses and business travel, in particular for sales force.

General and administrative expenses rose 46.2% as a result of increased costs for repairs and maintenance, professional fees, rental, taxes and licenses, in line with increased operating activities in all three business segments.

The Company seeks to manage its expenses efficiently with the support of information technology, which is constantly being developed and refined. These operational efficiency measures ensured that the ratio of operating expenses to total revenue only rose from 4.4% in 2010 to 4.7% in 2011.

However, with a total percentage increase in general and sales expenses rising 57.9%, in excess of the growth in gross profit of 50.0%, the Company recorded an increase in operating profits of 47.5%. The Company's total net revenue also rose by approximately 47.5% resulting in the Company maintaining an operating profit in 2011 of 13.8%.

The growth in gross profit, operating profit and investment resulted in the Company's EBITDA for 2011 rising 36.7% to Rp11.07 trillion from its position the previous year at Rp8.09 trillion. This percentage increase in EBITDA is below the level of net revenue, thus the EBITDA margin fell from 21.7% in 2010 to 20.1% in 2011.

OTHER EXPENSES/INCOME

Placement of funds remaining from the rights issue provided additional interest for the Company amounting to Rp228.84 billion. On the other hand, disbursement of loan commitments

2011 untuk membiayai peningkatan aktivitas Perseroan, membuat biaya bunga perusahaan kembali meningkat 29,2% dari Rp207,14 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp267,65 miliar. Perseroan juga berhasil menekan pengeluaran lain-lain dari sebesar Rp101,39 miliar, menjadi sebesar Rp16,27 miliar di tahun 2011.

Perseroan membukukan keuntungan selisih kurs bersih Rp120,01 miliar, naik hingga 440% dari keuntungan sebesar Rp22,24 miliar di tahun 2010 sebagai dampak penguatan US dollar. Selain itu, Perseroan juga membukukan keuntungan atas pelepasan aset sebesar Rp66,67 miliar, dan mendapatkan dividen dari anak usaha sebesar Rp10,31 miliar. Dengan demikian secara keseluruhan Perseroan membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp141,92 miliar.

LABA BERSIH DAN LABA PER SAHAM

Keseluruhan hasil tersebut di atas membuat laba bersih Perseroan meningkat 52,4% dari Rp3,87 triliun di tahun 2010 menjadi sebesar Rp5,90 triliun. Perseroan menambah jumlah saham beredar sebesar 403.257.853 lembar saham dalam rangka *rights issue* ke IV, sehingga laba per saham Perseroan naik sebesar 42,4% menjadi Rp1.657 per saham dari Rp1.164 per saham di tahun 2010.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada 13 Juni 2011, Perseroan membagikan dividen final atas laba tahun buku 2010 sebesar Rp430 per saham, sedangkan dividen *interim* sebesar Rp160 per saham telah dibagikan pada 12 November 2010. Pada 11 November 2011, Perseroan juga telah membayar dividen *interim* untuk tahun buku 2011 sebesar Rp185 per saham. Besaran dividen final untuk tahun buku 2011 akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tanggal 20 April 2012.

Dengan memperhatikan kebutuhan arus kas Perseroan di masa mendatang dan persetujuan para pemegang saham melalui RUPS, Perseroan bermaksud untuk melakukan pembayaran dividen di tahun 2011. Perseroan membayar dividen kas minimum 10% dari laba bersih setelah pajak setiap tahunnya sejak tahun buku 2003 dan akan tetap mempertahankan kebijakan dividen tersebut dengan tetap memperhatikan keputusan rapat umum pemegang saham, kondisi keuangan, tingkat keuntungan dan kebutuhan kas Perseroan di masa mendatang.

Usulan penetapan besaran dividen diajukan oleh manajemen Perseroan, dan keputusan akhir berada pada RUPST yang diselenggarakan untuk membahas laporan operasional tahun bersangkutan. Jika kondisi keuangan memungkinkan, maka

implemented in 2011 to finance the Company's increased activity resulted in the Company paying higher amounts of interest, up 29.2% from Rp207.14 billion in 2010 to Rp267.65 billion in 2011. The Company successfully reduced other expenses from Rp101.39 billion to Rp16.27 billion in 2011.

The Company booked a net foreign exchange gain of Rp120.01 billion, a rise of 440% over the Rp22.24 billion in 2010 as a result of the US dollar strengthening. The Company also booked a gain on the disposal of assets amounting to Rp66.67 billion, and received dividends from its subsidiaries amounting to Rp10.31 billion. Therefore, the Company overall booked other income of Rp141.92 billion.

NET PROFIT AND PROFIT PER SHARE

Overall, the above results saw the Company's net profit rise 52.4% from Rp3.87 trillion in 2010 to Rp5.90 trillion in 2011. The Company increased the number of shares outstanding by 403,257,853 through its rights issue IV, seeing profit per share rise by 42.4% to Rp1,657 per share from Rp1,164 per share in 2010.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

On 13 June 2011, the Company paid final dividends on profit for the 2010 financial year amounting to Rp430 per share, while interim dividends of Rp160 per share were paid on 12 November 2010. On 11 November 2011, the Company again paid an interim dividend for the 2011 financial year of Rp185 per share. The amount of the final dividend for the 2011 financial year will be decided at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20 April 2012.

Considering the Company's future cash flow requirements and shareholder approval at the AGMS, the Company intends to pay dividends in 2011. The Company has paid a minimum cash dividend of 10% of net profit after tax each year since the 2003 financial year and intends to keep to this dividend policy, always bearing in mind AGMS decisions, financial conditions, profitability and the Company's cash requirements in the coming years.

The amount of dividend to be paid out is proposed by the Company's management and the final decision rests with the AGMS convened to deliberate the year's operating results. If financial conditions permit, the Company's management, with

manajemen Perseroan, atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat membagikan dividen *interim* sebagai bagian dari dividen final yang akan ditentukan pada RUPST tahun berjalan. Berdasarkan mekanisme ini serta kinerja keuangan yang baik, selama empat tahun terakhir Perseroan membagikan dividen dengan rasio sebesar 40% dari laba bersih.

approval from the Board of Commissioners, may pay interim dividends as a part of the final dividend that is decided by the AGM for the current year. Based on this mechanism and positive financial performance, over the last four years the Company has paid dividends with a ratio of 40% of net profit.

NERACA

TABEL RINGKAS NERACA, 2010-2011, DISAJIKAN KEMBALI UNTUK PEMBAHASAN (DALAM RP JUTA)

Keterangan	2010	2011		Description
Neraca				Balance Sheet
Kas dan setara kas	1,343,220	7,135,386	431.21%	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14,863	17,367	16.85%	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	5,214,881	9,832,677	88.55%	Trade receivables
Persediaan	6,931,631	7,129,459	2.85%	Inventories
Aset lancar	15,532,762	25,625,578	64.98%	Current assets
Aset tidak lancar lain-lain	3,128,832	7,144,276	128.34%	Other non-current assets
Aset tetap	11,039,320	13,670,208	23.83%	Fixed assets
Jumlah aset	29,700,914	46,440,062	56.36%	Total assets
Pinjaman jangka pendek	2,981,512	2,587,382	-13.22%	Short-term loans
Utang usaha	5,531,387	10,303,461	86.27%	Trade payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	9,919,225	14,930,069	50.52%	Total current liabilities
Utang jangka panjang	2,698,843	2,116,023	-21.60%	Long-term debt
Jumlah ekuitas	16,165,406	27,503,948	70.14%	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	29,700,914	46,440,062	56.36%	Total liabilities and equity
Belanja modal/ investasi	4,395,923	5,647,827	28.48%	Capital expenditure/ investment
Modal kerja bersih	6,615,125	6,658,675	0.66%	Net working capital

ASET

Pada pos-pos aset umumnya mengalami kenaikan, dengan nilai kenaikan terbesar terjadi pada pos akun kas dan setara kas, piutang usaha, aset tetap, dan properti pertambangan.

ASSETS

Generally assets saw an increase, with the largest increase posted to cash and cash equivalent, trade receivables, fixed assets and mining property.

KAS DAN SETARA KAS

Perseroan membukukan kenaikan saldo kas dan setara kas hingga 431,2% menjadi sebesar Rp7,14 triliun dari posisi tahun 2010 sebesar Rp1,34 triliun. Hal ini terjadi karena Perseroan belum menggunakan seluruh dana hasil *rights issue* yang ada pada akun tersebut untuk membiayai kegiatan investasi maupun modal kerja yang meningkat. Seluruh saldo kas Perseroan ditempatkan pada berbagai lembaga perbankan dengan mendapatkan

CASH AND CASH EQUIVALENT

The Company recorded a rise in cash and cash equivalent amounting to 431.2% or Rp7.14 trillion from the 2010 position of Rp1.34 trillion. This is as a result of the Company still holding a portion of the funds raised in the rights issue to pay for investments and rising working capital. The Company's cash balance was placed in various banking institutions as interest earning deposits. Decisions related to placement of funds are

imbangan bunga. Keputusan penempatan dana tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional dan tingkat pengembalian yang optimal. Peningkatan saldo akun ini membuat Perseroan memperoleh kenaikan pendapatan bunga (lihat lagi uraian "Pendapatan (Beban) lain-lain").

ARUS KAS

Dari kegiatan operasional, Perseroan memperoleh arus kas masuk sebesar Rp10,44 triliun, sebagai hasil penjualan barang dan jasa, pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dan pendapatan bunga atas penempatan dana.

Dari kegiatan investasi Perseroan menerima dividen dari anak usaha dan penjualan aset tetap. Namun peningkatan kegiatan pada seluruh segmen usaha menyebabkan Perseroan mengeluarkan kas sebesar Rp7,67 triliun. Dana investasi tersebut terutama digunakan untuk pembelian alat berat dan pembangunan sarana maupun prasarana pertambangan (Lihat juga uraian "Aset Tetap"), akuisisi entitas anak usaha, uang muka perolehan saham dalam rangka akuisisi pembelian saham entitas asosiasi dan selebihnya digunakan untuk mendapatkan properti pertambangan.

Dari sisi pendanaan, Perseroan mendapatkan dana sebesar Rp6,02 triliun sebagai penerimaan dari penerbitan saham (*Rights Issue IV*). Selain itu Perseroan melakukan penarikan komitmen pinjaman jangka panjang yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya senilai Rp2,33 triliun dan menarik komitmen pinjaman dana jangka pendek sebesar Rp255,46 miliar serta menerima pinjaman lainnya senilai Rp378,05 miliar. Pada periode yang sama Perseroan melakukan pembayaran atas kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo senilai Rp3,18 triliun, membayar hutang jangka pendek sebesar Rp442,49 miliar, melakukan pembayaran hutang sewa pembiayaan sebesar Rp358,64 miliar, dan melakukan pembayaran pinjaman lain-lain sebesar Rp547,0 miliar. Perseroan melakukan pembayaran dividen senilai Rp1,70 triliun, sehingga secara keseluruhan dari kegiatan pendanaan terjadi kenaikan kas sebesar Rp2,83 triliun.

Pada tahun pelaporan, Perseroan juga mencatat penambahan efek perubahan kurs sebesar Rp184,40 miliar.

Dengan demikian dari tiga kelompok arus kas tersebut, Perseroan mencatat kenaikan posisi kas sebesar Rp5,61 triliun. Setelah ditambah dengan saldo kas diawal tahun sebesar Rp1,34 triliun dan ditambah dengan peningkatan dari selisih kurs maka saldo kas Perseroan menjadi sebesar Rp7,14 triliun. Peningkatan saldo kas yang besar tersebut menunjukkan kuatnya posisi keuangan Perseroan untuk mengembangkan usaha dan membiayai kebutuhan modal kerja. (Lihat juga bahasan "Rasio Keuangan")

made based on operational requirements and optimum returns. The increased balance in this account has seen the Company earned an increased amount through interest payments (see analysis in "Other Income (Expenses)")

CASH FLOW

On the operational side, the Company has a cash inflow of Rp10.44 trillion resulting from sales of goods and services, returned overpayment of company income tax and interest earned on funds invested.

On the investment side, the Company received dividends from its subsidiaries and sales of fixed assets. However, increased activity in all business segments has resulted in the Company spending Rp7.67 trillion cash. Investment funds are primarily used to purchase heavy equipment and for construction of mining facilities and infrastructure (See "Fixed Assets" analysis), acquisition of a subsidiary entity, advanced acquisition of shares to purchase associated entity shares, with the remainder used to purchase mining property.

On the financing side, the Company received funds amounting to Rp6.02 trillion as proceeds from Rights Issue IV. The Company withdrew its long-term loan commitment obtained in the previous year amounting to Rp2.33 trillion and withdrew its short-term loan commitment amounting to Rp255.46 billion, as well as received other loans amounting to Rp378.05 billion. In the same period, the Company made repayments on its maturing long-term liabilities to the sum of Rp3.18 trillion, paid short-term debt amounting to Rp442.49 billion, repaid finance leases of Rp358.64 billion and paid other loans amounting to Rp547.0 billion. The Company paid dividends of Rp1.70 trillion, resulting in overall financing activity seeing a rise in cash of Rp2.83 trillion.

In this reporting year, the Company also recorded effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents amounting to Rp184.40 billion.

Therefore, from the three cash flow groups above, the Company recorded an increased cash position of Rp5.61 trillion. Having added the cash position from the beginning of the year of Rp1.34 trillion and the increase from exchange rate changes, the Company's cash position amounts to Rp7.14 trillion. This large increase in cash balance shows the strength of the Company's financial position to develop business and fund working capital requirements. (See also discussion on "Financial Ratios")

Persediaan

Pos persediaan mengalami kenaikan sebesar 2,9% menjadi sebesar Rp7,13 triliun. Kenaikan persediaan ini terutama disebabkan adanya peningkatan persediaan alat berat, suku cadang, dan persediaan dalam perjalanan. Keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan dukungan teknologi informasi dan perbaikan proses bisnis berhasil menjaga tingkat persediaan pada level yang efisien. Hal ini membuat saldo persediaan hanya mengalami sedikit peningkatan walaupun intensitas kegiatan usaha naik signifikan seperti tercermin dari peningkatan pendapatan dan volume penjualan produk Perseroan (alat berat dan batu bara).

Piutang Usaha

Piutang usaha naik signifikan sebesar 88,6% menjadi Rp9,83 triliun. Naiknya posisi piutang usaha terjadi karena meningkatnya kegiatan pada seluruh segmen usaha Perseroan yang menyebabkan nilai pembayaran jatuh tempo yang tercatat pada penutupan tahun turut meningkat.

Aset Tetap

Aset Tetap Perseroan naik 23,8% menjadi Rp13,67 triliun dari Rp11,04 triliun di tahun 2010. Peningkatan aset tetap lebih banyak terjadi akibat peningkatan kegiatan Kontraktor Penambangan yang menambah armada alat berat untuk memenuhi komitmen peningkatan produksi batu bara atas permintaan pelanggan (Lihat kembali "Tinjauan Kinerja Segmen Kontraktor Penambangan"). Kenaikan aset tetap dialami juga oleh segmen Mesin Konstruksi dalam jumlah tidak terlalu signifikan, berasal dari pembangunan fasilitas produksi dan pendukung dari anak-anak perusahaan.

Properti Pertambangan

Seiring dengan realisasi rencana jangka panjang Perseroan untuk menambah kegiatan di bidang pertambangan, nilai properti pertambangan di tahun 2011 bertambah dengan signifikan. Total saldo properti pertambangan tahun 2011 berjumlah Rp5,73 triliun, naik 157,7% dari posisi Rp2,22 triliun di tahun sebelumnya. Penambahan terjadi karena Perseroan melakukan akuisisi dan penambahan kepemilikan atas perusahaan pemilik konsesi pertambangan. Akun properti pertambangan ini masuk ke dalam pos 'aset tidak lancar lain-lain' yang secara rerata seperti tampak pada tabel di atas, meningkat sebesar 128,3% di tahun 2011.

Keseluruhan peningkatan kegiatan investasi dan kegiatan operasional tersebut membuat aset Perseroan di tahun 2011 naik sebesar 56,4% dari Rp29,70 triliun menjadi sebesar Rp46,44 triliun.

Inventories

Inventories have risen 2.9% to Rp7.13 trillion. This increase is predominantly due to the rising inventory of heavy equipment, spare parts and inventories in transit. The Company's success in implementing supporting information technology and business process improvements has successfully kept inventories at an efficient level. This has resulted in inventory levels only rising a small amount, even though the intensity of business activity has increased significantly, as reflected in the rise in revenue and volume of sales products (heavy equipment and coal).

Trade Receivables

Trade receivables rose significantly to 88.6% to Rp9.83 trillion. This increase in trade receivables position is due to the increased activity in all the Company's business segments, resulting in a rise in payments due recorded at year-end.

Fixed Assets

The Company's fixed assets rose 23.8% to Rp13.67 trillion from Rp11.04 trillion in 2010. The rise in fixed assets is mainly due to the rise in Mining Contracting activity and the addition of fleets of heavy equipment to fulfill commitments to customers for increased coal production (See previous "Performance Review for Mining Contracting Segment"). Fixed assets also rose relatively insignificant in the Construction Machinery segment derived from construction of production facilities and support from subsidiaries.

Mining Property

In line with the realization of the Company's long-term plans to increase mining activity, the value of mining property in 2011 rose significantly. The total balance of mining property in 2011 amounted to Rp5.73 trillion, up 157.7% from the Rp2.22 trillion position the previous year. This increase occurred due to the Company's acquisition and additional ownership in companies owning mining concessions. The mining property account is under 'other non-current assets' that on average, as shown in the table above, rose 128.3% in 2011.

Overall investment activity and operational activities resulted in the Company's assets in 2011 increasing 56.4% from Rp29.70 trillion to Rp46.44 trillion.

LIABILITAS

Perseroan secara konsekuen menerapkan kebijakan ketat dalam mengelola posisi kas, posisi keuangan dan menjaga kepercayaan kreditur. Secara bersamaan Perseroan juga senantiasa menjaga likuiditas dalam upayanya mendukung kegiatan operasional. Salah satu bentuk implementasi kebijakan tersebut adalah pelunasan seluruh kewajiban kepada kreditur yang telah jatuh tempo dan memanfaatkan fasilitas kredit yang belum ditarik untuk membiayai peningkatan modal kerja dan pembelian aset tetap dalam rangka menjaga komitmen pada pelanggan.

Dengan cara demikian, total liabilitas Perseroan pada 2011 naik 39,9% dari Rp13,54 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp18,94 triliun. Pos-pos liabilitas utama yang naik adalah utang usaha dan kewajiban lancar. Utang usaha naik 86,3% dari Rp5,53 triliun pada 2010, menjadi Rp10,30 triliun di tahun 2011. Sedangkan liabilitas jangka pendek Perseroan naik 50,52% dari Rp9,92 triliun pada 2010 menjadi Rp14,93 triliun di tahun 2011.

MODAL/EKUITAS

Pada akhir 2011 modal Perseroan meningkat 70,1% menjadi Rp27,50 triliun dari posisi Rp16,14 triliun di tahun 2010. Peningkatan modal sebesar itu merupakan hasil pelaksanaan program *rights issue* ke-4 yang membuat Perseroan mendapatkan dana sebesar Rp6,02 triliun, selain dari peningkatan laba bersih tahun 2011 yang mencapai Rp5,90 triliun, dikurangi dengan dividen tunai yang dibagikan pada tahun tersebut sebesar Rp1,70 triliun.

Dengan total modal mencapai Rp27,50 triliun pada akhir 2011, Perseroan memiliki struktur modal yang kuat dan kemampuan besar untuk melakukan ekspansi di masa depan.

BELANJA MODAL

Total realisasi belanja modal Perseroan selama 2011 adalah sebesar Rp5,65 triliun, naik 28,5% dari Rp4,40 triliun di tahun 2010. Belanja modal tersebut digunakan untuk membeli aset tetap berupa alat berat, membangun sarana dan prasarana, mendirikan perusahaan baru dan melakukan perawatan rutin terhadap fasilitas produksi Perseroan.

Belanja terbesar digunakan untuk pembelian alat berat melalui segmen usaha Kontraktor Penambangan. Total pembelian alat berat mencapai Rp2,85 triliun (catatan 9 Laporan *Audited*). Sebesar Rp387,14 miliar diinvestasikan untuk menambah mesin dan peralatan produksi pada berbagai anak perusahaan, dan Rp235,39 miliar untuk pembelian alat berat untuk disewakan. Perseroan juga membelanjakan sejumlah dana lain untuk pembangunan sarana dan prasarana produksi serta peralatan kantor.

LIABILITIES

The Company consistently applies strict policies to manage its cash position, financial position and maintain the trust of creditors. Concurrently, the Company also continuously ensures its liquidity to support its operational activities. One form of this policy implementation is the repayment of all liabilities to creditors as they fall due and the use of undisbursed credit facilities to finance increases in working capital and for the purchase of fixed assets to safeguard our commitment to customers.

As such, the Company's total liabilities in 2011 rose 39.9% from Rp13.54 trillion in 2010 to Rp18.94 trillion. The main higher liabilities were trade payables and current liabilities. Trade payables rose 86.3% from Rp5.53 trillion in 2010 to Rp10.30 trillion in 2011. While the Company's short-term liabilities rose 50.25% from Rp9.92 trillion in 2010 to Rp14.93 trillion in 2011.

CAPITAL/EQUITY

As of the end of 2011, the Company's capital had risen 70.1% to Rp27.50 trillion from a position of Rp16.14 trillion in 2010. This increase in capital results from Rights Issue IV, which saw the Company receive funds of Rp6.02 trillion, while also recording a rise in net profit for 2011 of Rp5.90 trillion, minus cash dividends paid that year amounting to Rp1.70 trillion.

With total capital amounting to Rp27.50 trillion by the end of 2011, the Company has a strong capital structure with great capability to expand in the future.

CAPITAL EXPENDITURE

Total realization of capital expenditure for the Company in 2011 amounted to Rp5.65 trillion, an increase of 28.5% from the Rp4.40 trillion in 2010. This capital expenditure was used for the purchase of fixed assets (heavy equipment), building of facilities and infrastructure, establishing new companies and carrying out routine maintenance on the Company's production facilities.

The largest expenditure was for the purchase of heavy equipment in the Mining Contracting business segment. Total purchases of heavy equipment amounted to Rp2.85 trillion (note 9 Audited Report). A further Rp387.14 billion was invested in adding to machinery and production equipment in various subsidiaries, and Rp235.39 billion was used to purchase heavy equipment for leasing. The Company also spent other funds to build production facilities and infrastructure, as well as office equipment.

MODAL KERJA BERSIH

Dihitung dari penjumlahan piutang usaha ditambah persediaan, kemudian dikurangi utang usaha. Modal kerja bersih Perseroan yang dibutuhkan selama tahun 2011 sebesar Rp6,66 triliun dari Rp6,62 triliun pada tahun 2010. Sekalipun aktivitas usaha selama tahun 2011 mengalami peningkatan yang signifikan, namun kebutuhan modal kerja bersih berhasil dikelola dengan baik atau naik hanya 0,7%, hal ini dilakukan melalui peningkatan perputaran modal kerja.

RASIO-RASIO KEUANGAN

Keterangan	2010	2011	Remarks
Rasio-rasio	Ratios		
Marjin laba bersih	10.4%	10.7%	Net profit margin
Marjin laba usaha	13.8%	13.8%	Operational profit margin
Marjin laba bruto	18.2%	18.5%	Gross profit margin
Marjin EBITDA	21.7%	20.1%	EBITDA margin
Imbalan ekuitas rata-rata	25.7%	27.0%	Return on average equity (ROE)
Imbalan aset rata-rata	14.3%	15.5%	Return on average assets (ROA)
Utang/ekuitas	0.35	0.17	Debt/equity
Utang/aset	0.19	0.10	Debt/assets
Periode penagihan (hari)	51	65	Receivable turnover (days)
Periode persediaan (hari)	82	58	Inventory turnover (days)
Periode pembayaran (hari)	66	83	Payable turnover (days)
Perputaran modal kerja (hari)	67	39	Operating cycle (days)
Rasio lancar	1.57	1.72	Current ratio

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dihitung dengan membandingkan total piutang terhadap total hasil penjualan. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2011 adalah 65 hari, sedangkan sebelumnya adalah sebesar 51 hari. Periode masa penagihan yang lebih lambat adalah sebagai imbas meningkatnya kegiatan usaha.

Sekalipun jumlah piutang meningkat, Perseroan tidak menambah alokasi penyisihan piutang ragu-ragu, karena Perseroan berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PERPUTARAN MODAL KERJA

Dihitung berdasarkan periode tingkat kolektibilitas piutang ditambah periode perputaran persediaan, kemudian dikurangi periode pembayaran utang. Perseroan berhasil meningkatkan perputaran modal kerja dari 67 hari menjadi 39 hari pada tahun 2011, yang pada akhirnya dapat menekan kebutuhan modal kerja bersih Perseroan.

NET WORKING CAPITAL

The ratio is calculated by adding trade receivables with inventories, to be deducted by operating liabilities. Net working capital during 2011 is amounted to Rp6.66 trillion from an amount of Rp6.62 trillion in 2010. Eventhough business activities increased significantly during the course of 2011, however the net working capital needs can be managed efficiently and only experienced a slight increase of 0.7%, which was conducted through improving the operating cycle.

FINANCIAL RATIOS

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

This ratio is calculated by comparing total receivables to total sales. The Company's level of collectability for accounts receivable in 2011 was 65 days, whereas previously it was 51 days. This longer billing period is due to the increase in business activity.

Even though total receivables rose, the Company did not increase allocation for doubtful accounts as the Company believes that the allowance for doubtful accounts is already sufficient to cover any loss due to uncollectible accounts.

OPERATING CYCLE

The ratio is calculated on the base of receivables collectibility period rate to be added by inventories operating period, and to be deducted by liabilities payment period. The Company has enabled to improve the operating cycle from 67 days into 39 days in 2011, which in turn lowering the Company's net working capital needs.

Perseroan berhasil meningkatkan proses bisnis dengan menurunkan masa perputaran persediaan dari 82 hari di tahun 2010 menjadi 58 hari. Sementara itu, periode pembayaran utang menjadi lebih lama melalui skema L/C (Letter of Credit), yaitu dari 66 hari menjadi 83 hari di tahun 2011.

LIKUIDITAS

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Pada tahun 2011 rasio likuiditas Perseroan adalah sebesar 1,72, yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

SOLVABILITAS

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang akan jatuh tempo, dihitung dengan membandingkan total kewajiban ini terhadap total aset. Pemenuhan sebagian kebutuhan modal kerja melalui dana sendiri membuat rasio ini kembali menurun. Pada tahun 2011, rasio solvabilitas adalah sebesar 0,10, atau turun dari 0,19 di tahun 2010.

RENTABILITAS/PROFITABILITAS

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Kenaikan laba bersih Perseroan sebesar 52,4% pada tahun 2011, membuat rentabilitas terhadap penjualan (*net profit margin*) kembali naik menjadi 10,7%, dari angka 10,4% di tahun 2010.

Rentabilitas terhadap ekuitas (*return on equity*) menjadi 27,0% dari angka 25,7% dan rentabilitas terhadap aset (*return on asset*) menjadi 15,5% dari 14,3% di tahun 2010.

PROSPEK DAN STRATEGI BISNIS DI TAHUN 2012

Memasuki tahun 2012, perekonomian global masih dihadapkan pada ketidakpastian penyelesaian krisis keuangan yang melanda kawasan Eropa dan defisit ganda Amerika Serikat. Namun demikian kawasan Asia Pasifik dengan motor pertumbuhan China dan India, diprediksi akan tetap mencatat pertumbuhan cukup baik, kendati ada potensi penurunan laju pertumbuhan perekonomian sebagai dampak menurunnya permintaan barang dan jasa dari kawasan Eropa dan Amerika Serikat.

Kendati diprediksi akan terkena imbas kondisi perekonomian global yang berdampak pada penerimaan ekspor dari kawasan Eropa dan Amerika, perekonomian Indonesia yang lebih banyak berorientasi ke kawasan Asia Pasifik diproyeksikan akan tetap tumbuh cukup tinggi. Kuatnya permintaan komoditas

The Company successfully improved its business process by reducing inventory turnover from 82 days in 2010 to 58 days. meanwhile, the duration for debt payable turnover become longer following the L/C (Letter of Credit) Scheme, from 66 days to 83 days in 2011.

LIQUIDITY

Demonstrated ability of the Company to meet its maturing short-term liabilities, calculated by dividing current assets by current liabilities. In 2011, the Company's liquidity ratio was 1.72, demonstrating its capability to meet short-term liabilities.

SOLVENCY

Demonstrating the Company's ability to fulfill its maturing short-term and long-term liabilities, calculated by comparing total liabilities to total assets. Partial fulfillment of working capital requirements through its own funds brought this ratio down. In 2011, solvency was 0.10 compared to 0.19 in 2010.

RENTABILITY/PROFITABILITY

Demonstrating the Company's ability to generate net profit through the use of available resources. The rise in the Company's net profit of 52.4% in 2011 has resulted in the profitability in sales (net profit margin) rising again to 10.7%, from 10.4% in 2010.

Profitability against equity (return on equity) was 27.0% from 25.7% and profitability against assets (return on assets) was 15.5% from 14.3% in 2010.

PROSPECTS AND BUSINESS STRATEGY IN 2012

Entering 2012, the global economy is still facing uncertainty with financial crisis still overshadowing Europe and the double deficit in the United States. However, the Asia Pacific region, driven by China and India, is predicted to continue recording reasonably good growth, despite the potential for an economic slowdown resulting from reduced demand for goods and services from Europe and the United States.

Despite the prediction that economic conditions could be affected by the impact on export revenues to Europe and America, Indonesian economy is more orientated toward the Asia Pacific region, which is expected to maintain its high growth. The



pertambangan dan perkebunan dari kawasan ini, akan tetap mendukung neraca ekspor Indonesia.

Kemampuan Pemerintah dalam menjaga dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang positif, kuatnya konsumsi domestik serta membaiknya peringkat hutang luar negeri Indonesia memberi keyakinan bahwa perekonomian Indonesia di tahun mendatang masih tetap kondusif. Hal ini memberi keyakinan bahwa sektor-sektor utama pengguna alat berat, yakni pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan akan tetap tumbuh.

Dengan seluruh gambaran ringkas tetap baiknya prospek keempat sektor ekonomi yang merupakan target utama pemasaran produk dan jasa Perseroan, manajemen mempersiapkan rencana, target dan strategi operasional yang memungkinkan dimanfaatkannya peluang secara maksimal dengan dukungan fondasi kokoh yang telah berhasil dibangun. Perseroan tetap akan konsisten dalam menjaga arus kas, menerapkan *cost efficiency* seraya terus meningkatkan kualitas produk, layanan serta kepuasan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan akan melanjutkan pelaksanaan strategi umum sebagaimana diuraikan di atas yang merupakan landasan untuk menjadikan UT sebagai *Solution Driven Company*. Menghadapi

strong demand for mining and plantation commodities from this region will continue to support Indonesia's export balance.

The government's ability to maintain and improve positive economic growth, and the strength of domestic consumption and improvements to Indonesia's foreign debt rating, provide assurance that Indonesia's economy in the coming years will remain favorable. This provides assurance that the main sectors using heavy equipment, i.e. mining, plantations, construction and forestry, will continue to grow.

With all the snapshots remaining strong for the four main economic sectors targeted by the Company for its products and services, supported by the strong foundation we have successfully built, the management is preparing plans, targets and operational strategies that will enable it to take maximum advantage of opportunities. The Company will remain consistent in protecting cash flow, applying cost efficiencies and continually improving the quality of products, services and satisfaction of all stakeholders.

The Company will continue its general strategy as explained above as this is the basis for UT to be Solution-Driven Company. Facing 2012, the Company will continue realization of its Value

tahun 2012, Perseroan melanjutkan realisasi *Value Chain Solution For Growth*: Menuju Target Jangka Panjang AHEME 2020 dan konsisten menerapkan *Strategic Triple Roadmap*, yakni *Portfolio Roadmap*, *People Roadmap* dan *Public Contribution Roadmap*, yang didukung partisipasi aktif dari seluruh jajaran Perseroan.

Pada *Portfolio Roadmap*, di tahun 2012 Perseroan menetapkan beberapa prioritas, antara lain:

- Memperkuat *product line up* dan menjadi pemenang atau *significant market player* yang disegani di setiap sektor yang dimasuki, meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan, terus berinovasi dan memenuhi tuntutan pelanggan yang semakin tinggi.
- Memberikan *value* terbaik bagi *customer* melalui pelaksanaan *customer solution management*.
- Memastikan *coal mining contracting* terus berkembang termasuk dengan membangun *second line mining contracting*.
- Memperkuat sinergi di seluruh grup Perseroan.
- Mendukung pengembangan bisnis batu bara dengan keunggulan *supply chain*.

Dalam pelaksanaan program-program tersebut, Perseroan terus meningkatkan sinergi antar lini usaha melalui 3C yaitu *cross competence*, *cross selling*, dan *cross solution*, disertai tekad melaksanakan *operational excellence* di setiap lini organisasi.

Dalam menerapkan *People Roadmap*, Perseroan bertekad meningkatkan kompetensi dan peran sumber daya manusia melalui:

- Pengembangan organisasi yang berfokus pada pelanggan yang mampu memberikan pelayanan terbaik dan responsif kepada pelanggan,
- Implementasi Astra *People Roadmap* dan menerapkan *cross competence* AHEME untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
- Menerapkan *cross competence* UT Group untuk pengembangan kompetensi dan pertumbuhan bisnis.

Seluruh inisiatif tersebut ditujukan untuk memastikan agar aspek *people* (SDM) menjadi salah satu *competitive advantage* perusahaan yang memberi dampak positif bagi bisnis Perseroan dan kesejahteraan seluruh karyawan.

Sedangkan dalam *Public Contribution Roadmap*, Perseroan berupaya menciptakan:

- *Green Corporation*, melalui pengembangan produk dan lingkungan kerja yang ramah lingkungan dan partisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan.
- Hubungan harmonis dengan komunitas sekitar maupun pemangku kepentingan lain di antaranya melalui peningkatan *income generating activities*.

Chain Solution for Growth: Towards Long Term Target AHEME 2020 and will consistently apply its Strategic Triple Roadmap, i.e. the Portfolio Roadmap, People Roadmap and Public Contribution Roadmap, supported by active participation from all levels of the Company.

Through Portfolio Roadmap, in 2012 the Company will set several priorities, including:

- Strengthening the product lineup and becoming a winner or significant market player respected in every sector in which it is active, improving good relations with its customers, continuing to innovate and meet ever higher customer demands.
- Providing best value for customers by implementing customer solution management.
- Ensuring coal mining contracting continues to grow, including through development of second line mining contracting.
- Strengthening synergy throughout the Company's group.
- Supporting development of the coal business with superior supply chain.

In implementing these programs, the Company will continue to improve synergy across its business lines through 3C, i.e. cross competence, cross selling and cross solution; accompanied by implementing operational excellence in every line of the organization.

In implementing People Roadmap, the Company is committed to improve competencies and roles of its human resources through:

- Developing an organization focused on customers and capable of providing best and most responsive service to its customers.
- Implementing Astra People Roadmap and applying AHEME cross competence to support business growth.
- Applying UT Group cross competence to develop competence and business growth.

All these initiatives are intended to demonstrate that human capital aspect become one of competitive advantage for the Company and provide a positive impact on the Company's business as well as the welfare of all employees.

Meanwhile, in Public Contribution Roadmap, the Company will create:

- A Green Corporation through development of products and working environment that are environmentally friendly and through active participation in environmental conservation.
- Harmonious relations with local communities and stakeholders, including through increasing income-generating activities.

- Bersinergi dengan Astra Group dalam kegiatan Berbagi Untuk Bangsa melalui program nasional pendidikan dan kesehatan.

Untuk menjamin keberhasilan penerapan strategi tersebut, Perseroan akan terus melibatkan setiap insan perusahaan agar berpartisipasi aktif dalam setiap langkah implementasi strategi yang ditetapkan dan memberikan karya terbaiknya.

INFORMASI-INFORMASI MATERIAL

PERSIAPAN DAN REALISASI KONVERGENSI IFRS

Perseroan secara bertahap telah menyesuaikan laporan keuangan berdasarkan IFRS semenjak tahun 2005, dan saat ini telah mengadopsi seluruh ketentuan PSAK yang berlaku. Untuk implementasi PSAK baru yang berlaku di 2011 tersebut, sebelumnya Perseroan telah menugaskan beberapa staff di bidang yang relevan untuk mengikuti pelatihan PSAK melalui pelatihan khusus tentang IFRS, di antaranya: Pelatihan konvergensi PSAK menuju IFRS (oleh PPA Fakultas Ekonomi - Universitas Indonesia) tahun 2010 dan *Training Diploma in International Financial Reporting* (oleh Iverson School of Business) tahun 2010.

Selanjutnya bersama Auditor Eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member firm of PricewaterhouseCoopers) dan pihak Perusahaan Induk (PT Astra International Tbk), Perseroan melakukan asesmen atas implementasi PSAK yang baru dan telah mempelajari bagian mana yang berpengaruh pada operasional perusahaan. Perseroan telah menerapkan ketentuan PSAK dimaksud, sebagaimana dijelaskan pada catatan 2a Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan, sehingga pelaporan posisi keuangan Perseroan saat ini sudah sesuai dan taat pada PSAK di Indonesia.

PENGEMBANGAN USAHA

Akuisisi

Selama tahun pelaporan Perseroan melakukan sejumlah akuisisi terhadap beberapa perusahaan pemilik konsesi pertambangan batu bara dengan ringkasan sebagai berikut:

- Pada 27 Mei 2011, Pama menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat untuk mengakuisisi tambahan 30,4% saham PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan (bersama-sama disebut "Asmin"), perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara, yang berlokasi di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah. Pada Juni 2011, transaksi lanjutan tersebut selesai dan menghasilkan pengendalian oleh Perseroan (melalui Pama) atas Asmin dengan total 60,4% kepemilikan saham.

- Synergy with Astra Group through its Share For The Nation (Berbagi Untuk Bangsa) activities in national education and health.

To ensure the successful application of this strategy, the Company will continue to involve everyone in the Company in active participation and best effort at every step of implementation.

MATERIAL INFORMATION

PREPARATION AND REALIZATION OF IFRS CONVERGENCE

Since 2005, the Company has gradually been adjusting its financial reports to comply with IFRS convergence, and has currently adopted all applicable provisions of the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). To implement the PSAK standards valid in 2011, the Company assigned several of its staff from the relevant departments to take PSAK training, with specific training in IFRS, this included: 2010 PSAK convergence training toward IFRS (by PPA Faculty of Economics – University of Indonesia) and 2010 Training Diploma in International Financial Reporting (by Iverson School of Business).

Further, in conjunction with the External Auditor, Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers) and parties from our holding company (PT Astra International Tbk), the Company carried out an assessment of new PSAK implementation and has studied how this affects the Company's operations. The Company has applied the relevant PSAK regulations as clarified in note 2a of the Company's Audited Consolidated Financial Statement, ensuring that the Company's financial position is correctly reported and complies with PSAK in Indonesia.

BUSINESS DEVELOPMENT

Acquisition

During the reporting year, the Company has carried out a number of acquisitions of several companies owning coal mining concessions, summarized as follows:

- On 27 May 2011, Pama signed a conditional share purchase agreement to acquire an additional 30.4% stake in PT Asmin Bara Bronang and PT Asmin Bara Jaan (collectively referred to as "Asmin"), companies holding coal mining concessions located in Kapuas and Murung Raya districts, Central Kalimantan. In June 2011, the transaction was completed and gave control of Asmin to the Company (through Pama) with a 60.4% total shareholding.

- Pada April 2011, Pama melakukan transaksi pembelian 20% saham PT Bukit Enim Energi (BEE), perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara di Muara Enim, Sumatera Selatan.
- Pada 14 Oktober 2011, Perseroan, melalui TTA mengakuisisi 60% saham PT Duta Sejahtera (DS). DS adalah sebuah perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara dengan area seluas 4.912 hektar di Barito Utara, Kalimantan Tengah.

Sebelumnya TTA pada 8 Juli 2011 juga telah menandatangani perjanjian jual-beli bersyarat terkait dengan pembelian 60% saham PT Duta Nurcahya (DN). DN adalah sebuah perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara dengan area seluas 4.999 hektar yang lokasinya bersebelahan dengan DS. Penyelesaian akuisisi 60% saham ini tergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan tertentu, di antaranya termasuk jumlah harga perolehan yang ditentukan oleh estimasi final atas cadangan batu bara yang bisa ditambang berdasarkan hasil penilaian konsultan independen. Pada bulan September 2011, TTA melakukan pembayaran pertama sebesar US\$70 juta, atau setara dengan Rp598 miliar. Pada saat yang sama, sebagai jaminan transaksi, 10% saham DN telah dialihkan dan 50% sisanya telah dijaminkan kepada TTA.

Pendirian Anak Usaha Baru dan Penambahan Saham

- Pada 11 Januari 2011, PT Andalan Multi Kencana (AMK) menandatangani perjanjian *joint venture* bersama Multicore Infracore Holdings Pte. Ltd. atas pendirian AllMakes Asia Pacific Pte. Ltd. (AMAP) di Singapura. AMAP akan menjalankan kegiatan penjualan suku cadang komoditas (*commodity parts*) dan berkedudukan di Singapura.
- Pada 14 April 2011 Perseroan mendirikan anak usaha baru, PT Universal Tekno Reksajaya (UTR). UTR akan berfokus pada usaha remanufaktur dan rekondisi mesin dan komponen alat berat tipe kecil dan menengah.
- Perseroan (melalui UTPE) mendirikan anak usaha PT Patria Maritime Industry (PAMI) pada 1 Juni 2011 yang bergerak di bidang perawatan dan perbaikan kapal tongkang.
- Pada bulan November 2011, UTPE melakukan akuisisi sepenuhnya atas 30% kepentingan non-pengendali di PT Patria Maritime Lines (PML). Dengan demikian UTPE memiliki 100% kepemilikan saham atas PML yang bergerak dalam bidang transportasi batu bara melalui sungai.

- In April 2011, Pama purchased a 20% stake in PT Bukit Enim Energi (BEE), a company holding a coal mining concession in Muara Enim, South Sumatera.

- On 14 October 2011, the Company, through TTA acquired 60% share ownership in PT Duta Sejahtera (DS). DS holds coal mining concession with an area of 4,912 hectares in North Barito, Central Kalimantan.

Previously on 8 July 2011, TTA also signed a related conditional share purchase agreement for purchase of 60% shares in PT Duta Nurcahya (DN). DN holds a coal mining concession with an area of 4,999 hectares located adjacent to DS. Completion of the 60% share acquisition is subject to the fulfillment of certain conditions precedent including, among others, purchase consideration affected by final estimates of mineable coal reserve based on valuation from independent consultant. In September 2011, TTA made the first payment of US\$70 million, or equivalent to Rp598 billion. At the same time, as a commitment to the transaction, the 10% shares is transferred and another 50% of DN's shares is pledged for TTA.

Establishment of a New Subsidiary and Addition of Shares

- On 11 January 2011, PT Andalan Multi Kencana (AMK) signed a joint venture contract with Multicore Infracore Holdings Pte Ltd to establish AllMakes Asia Pacific Pte Ltd (AMAP) in Singapore. AMAP focuses in the business of selling commodity parts and is domiciled in Singapore.
- On 14 April 2011, the Company established a new subsidiary, PT Universal Tekno Reksajaya (UTR). UTR will focus on the business of remanufacturing and reconditioning engines and components for heavy equipment of the small to medium size.
- The Company (through UTPE) established the subsidiary PT Patria Maritime Industry (PAMI) on 1 June 2011, which is in the business of barge maintenance and repair.
- In November 2011, UTPE implemented full acquisition of 30% non-controlling interest in PT Patria Maritime Lines (PML). Therefore, UTPE has 100% ownership in PML, which is in the business of coal transportation through rivers.

TRANSAKSI MATERIAL DAN KEJADIAN LUAR BIASA

Realisasi Penggunaan Dana Hasil *Rights-Issue*

Perseroan melaksanakan program Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV/ *rights issue* pada 3 Juni 2011 dengan menerbitkan saham baru sejumlah 403.257.853 lembar saham dengan harga penawaran Rp15.050 per saham. Seluruh dana sebesar Rp6.07 triliun telah diterima oleh Perseroan pada Juni 2011.

Setelah dikurangi biaya-biaya sehubungan dengan pelaksanaan program, Perseroan menerima dana bersih senilai Rp6,02 triliun. Hingga 31 Desember 2011, Perseroan telah menggunakan dana tersebut sesuai peruntukan dalam Prospektus, dengan perincian sebagai berikut:

- Pemenuhan belanja modal untuk perluasan usaha Kontraktor Penambangan, yaitu Pama dan Anak Perusahaannya (MPU) sebesar Rp1.25 triliun atau 77,0% dari total alokasi.
- Pemenuhan belanja modal untuk proyek-proyek yang terkait dengan bidang infrastruktur batu bara sebesar Rp73,9 miliar atau 6,82% dari total alokasi.
- Pemenuhan belanja modal Pama dan TTA untuk akuisisi perusahaan dan aset pertambangan sebesar Rp2,22 triliun atau 81,9% dari total alokasi.
- Pemenuhan modal kerja sebesar Rp89,5 miliar atau 14,9% dari total alokasi.
- Penggunaan sementara untuk pelunasan *revolving loan* Pama sebesar Rp1,04 triliun.
- Jumlah sisa dana yang belum dialokasikan sampai dengan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1,35 triliun.

Selain program *rights-issue* tersebut, tidak ada lagi transaksi material (sesuai definisi aturan Bapepam-LK no.IX.E.2) yang dilakukan Perseroan selama tahun pelaporan.

Kejadian Luar Biasa

Tidak ada kejadian luar biasa yang mempengaruhi operasional maupun keuangan Perseroan selama tahun pelaporan

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak ada transaksi benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

PINJAMAN PERBANKAN

Perseroan (atau melalui anak perusahaan) memiliki perjanjian pinjaman perbankan dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat dilihat seluruhnya pada catatan 16 Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan, dengan ringkasan penjelasan, antara lain:

MATERIAL TRANSACTIONS AND EXTRAORDINARY EVENTS

Rights Issue Proceedings

The Company conducted a Limited Public Offering program/ *rights issue* IV on 3 June 2011 issuing 403,257,853 new shares at a price of Rp15,050 per share. The Company received Rp6.07 trillion proceeds from this *rights issue* in June 2011.

After deducting of fees and expenses related to implementation of the program, net proceeds from *rights issue* IV was Rp6.02 trillion. To 31 December 2011, the Company had used these proceeds for purposes described in the Prospectus, with details as follows:

- Capital expenditure to expand the Mining Contracting business, i.e. Pama and its subsidiary (MPU), to the amount of Rp1.25 trillion or 77.0% of the total allocation.
- Capital expenditure for projects related to coal infrastructure amounting to Rp73.9 billion or 6.82% of the total allocation.
- Capital expenditure for Pama and TTA to acquire mining companies and assets amounting to Rp2.22 trillion or 81.9% of the total allocation.
- Working capital requirements amounting to Rp89.5 billion or 14.9% of the total allocation.
- Temporary use of Rp1.04 trillion for repayment of revolving loan of Pama.
- Total remaining proceeds from *rights issue* IV as of 31 Desember 2011 was Rp1.35 trillion.

Other than the *rights issue*, there were no material transactions during the year under review (see definition in Bapepam-LK no.IX.E.2 regulations).

Extraordinary Events

There were no extraordinary events affecting the Company's operations or finances during this reporting year.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

There were no conflict of interest transactions during this reporting year.

BANK LOANS

The Company (or through its subsidiaries) has short-term and long-term bank loan agreements, which can be seen in note 16 of the Company's Audited Consolidated Financial Statement, with summarized clarification including:



Pinjaman Jangka Panjang

Perseroan (melalui anak perusahaan) memiliki beberapa perjanjian jangka panjang, di antaranya: Pinjaman Pama dengan sindikasi 23 bank yang ditandatangani tanggal 24 September 2007; Perjanjian *Committed Term Loan Facility* antara Patria Maritime Lines (PML) dengan Standard Chartered Bank yang ditandatangani pada Mei 2010.

Pinjaman Jangka Pendek

Perseroan (melalui anak perusahaan) memiliki beberapa perjanjian pinjaman jangka pendek, selengkapnya lihat pada catatan 11 Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan. Beberapa fasilitas pinjaman ini telah berakhir dan dilunasi sebelum 31 Desember 2011. Saldo pinjaman jangka pendek yang masih ada adalah dari Perjanjian *Trust Receipt* dengan total plafon SG\$2 juta antara AMAP dengan United Overseas Bank Limited.

PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perseroan (atau melalui anak perusahaan) terikat pada beberapa perjanjian penting dalam kegiatan operasionalnya, baik berupa perjanjian distribusi, pemberian garansi maupun komitmen pembelian barang modal. Penjelasan lengkap atas perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi ini dapat dilihat pada catatan 31 Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan, dengan ringkasan penjelasan, antara lain:

Long-Term Loans

The Company (through its subsidiaries) has several long-term loan agreements, including: Pama's loan through a syndicate of 23 banks signed on 24 September 2007; Committed Term Loan Facility Agreement between Patria Maritime Lines (PML) and Standard Chartered Bank signed in May 2010.

Short-Term Loans

The Company (through its subsidiaries) has had several short-term loan agreements, fully detailed in note 11 of the Company's Audited Consolidated Financial Statement. Several of these loan facilities matured and were settled prior to 31 December 2011. The remaining short-term loan is a Trust Receipt Agreement with a total ceiling of SG\$2 million between AMAP and United Overseas Bank Limited.

SIGNIFICANT AGREEMENTS, ASSOCIATIONS AND CONTINGENCIES

The Company (or through its subsidiaries) is a party to several significant agreements related to its operational activities, in the form of distribution agreements, provision of guarantees and commitment to buy capital goods. A full explanation of these significant agreements, associations and contingencies can be seen in note 31 of the Company's Audited Consolidated Financial Statement. A summarized explanation includes:

Perjanjian Distribusi

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang (Komatsu) dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia (KMSI), entitas anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perseroan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Kontrak Jasa Pertambangan

Perseroan (melalui Pama) mempunyai tiga kontrak pertambangan signifikan dengan PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri dan PT Kideco Jaya Agung. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pama memberikan jasa pertambangan batu bara. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2013 dan 2018.

Instrumen Keuangan Derivatif

Perseroan dan anak usaha (Pama) memiliki beberapa kontrak keuangan derivatif sebagai salah satu langkah mitigasi atas risiko fluktuasi nilai tukar. Beberapa kontrak *forward* yang dilakukan Perseroan di antaranya dilakukan dengan ANZ Panin Bank dan Citibank dengan nilai pokok nosional dan jenis mata uang yang bervariasi. Sedangkan Pama melakukan kontrak perjanjian *cross currency interest rate swap* dengan ANZ Panin Bank, perjanjian *interest rate swap* dengan Standard Chartered Bank, DBS Bank dan ANZ Panin Bank dalam mata uang dan nilai nosional yang bervariasi.

ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup Perseroan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagaimana tertera pada catatan 36 Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan. Saldo net seluruh aset dan liabilitas tersebut adalah sebesar ekuivalen Rp2,16 triliun. Untuk memitigasi risiko fluktuasi nilai tukar, Perseroan melakukan berbagai upaya, meliputi pelaksanaan kontrak *swap* maupun *forward*, seperti telah dijelaskan sebelumnya.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi, baik menyangkut pembelian, penjualan maupun sewa operasi. Namun demikian, Perseroan memperlakukan transaksi ini sama dengan transaksi dengan pihak ketiga lainnya. Persamaan terjadi dalam penetapan harga jual, harga pembelian, beban sewa maupun transaksi lainnya dilakukan melalui negosiasi agar memenuhi asas *quality, cost, delivery* (QCD) yang optimal bagi kepentingan kedua belah pihak.

Distribution Agreements

On 7 August 2006, the Company entered into a distribution agreement with Komatsu Ltd, Japan (Komatsu) and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia (KMSI), a subsidiary fully owned by Komatsu. In this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipment to the Company exclusively. This Agreement is valid for five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

Mining Service Contracts

The Company (through Pama) has three significant mining contracts with PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri and PT Kideco Jaya Agung. Based on these contracts, Pama provides coal mining services. The lengths of these contracts vary, ending between 2013 and 2018.

Derivative Financial Instruments

The Company and its subsidiary (Pama) have several derivative financial instrument agreements as one method of mitigating risk related to exchange rate fluctuations. Several of the Company's forward agreements are with ANZ Panin Bank and Citibank, with a notional principal amount and in a variety of currencies. Meanwhile, Pama has a cross currency interest rate swap agreement with ANZ Panin Bank, an interest rate swap agreement with Standard Chartered Bank, DBS Bank and ANZ Panin Bank in a variety of currencies and notional values.

MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's group owns assets and liabilities denominated in foreign currencies as detailed in note 36 of the Company's Audited Consolidated Financial Statement. The net balance of all these assets and liabilities amount to the equivalent of Rp2.16 trillion. The Company mitigates the risk from exchange rate fluctuations in various ways, including through swap and forward agreements, as previously explained.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company carries out transactions with related parties, including for purchase, sales and leasing. However, the Company treats these transactions in the same way as transactions with other third parties. This equal treatment includes the setting of sales prices, purchase prices, leasing costs and other transactions, which are carried out through negotiation to ensure optimum quality, cost and delivery (QCD) in the interests of both parties.

Daftar seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi tersebut dapat dilihat pada catatan 33 dari Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Perubahan Peraturan

- Pada 11 Agustus 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 12 Tahun 2011 tentang tata cara penetapan wilayah usaha pertambangan dan sistem informasi wilayah pertambangan mineral dan batu bara.
- Pada 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara No. 515.K/32/DJB/2011 tentang formula untuk penetapan harga patokan batu bara.
- Pada 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian harga patokan batu bara.
- Pada 23 Maret 2011, a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara menetapkan Surat Edaran Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 11.E/30/DJB/2011 tentang klasifikasi badan usaha di bidang pertambangan dalam akta pendirian badan usaha.
- Pada 1 Desember 2011, a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1334.K/32/DJB/2011 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2360.K/30/MEM/2010 tentang penetapan kebutuhan dan persentase minimal penjualan batu bara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2011.

Perseroan telah mempelajari dan melakukan tindakan antisipasi maupun penyesuaian atas pemberlakuan seluruh ketentuan perundangan dan peraturan tersebut serta memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan tetap dan telah berjalan sesuai dengan peraturan terbaru tersebut.

Penerapan Standar Akuntansi Baru

Grup Perseroan melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar

A full list of transactions with related parties can be seen in note 33 of the Company's Audited Consolidated Financial Statement.

REGULATION CHANGES AND THE APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS

Regulation Changes

- On 11 August 2011, the Minister of Energy and Mineral Resources enacted Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.12 year 2011 regarding the procedure for determination of mining business areas and information systems for mineral and coal mining areas.
- On 24 March 2011, the Director General for Minerals and Coal enacted Director General of Minerals and Coal Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 regarding the formula for setting the coal benchmark price.
- On 26 August 2011, the Director General for Minerals and Coal enacted Director General for Minerals and Coal Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 regarding the procedures to determine the adjustment cost to the coal benchmark price.
- On 23 March 2011, on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources, the Director General for Minerals and Coal enacted Circular Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 11.E/30/DJB/2011 regarding mining business classification in company deeds of establishment.
- On 1 December 2011, on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources, the Director General for Minerals and Coal enacted Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 1334.K/32/DJB/2011 regarding amendments to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 2360.K/30/MEM/2010 defining minimum requirements and percentages for domestic coal sales in 2011.

The Company has studied the new laws and regulations, taken anticipatory action and made the necessary adjustments to ensure that all the Company's business activities are compliant with the new regulatory framework.

Application of New Accounting Standards

The Company's group has applied the new/revised accounting standards and interpretations that came into effect in 2011. Changes to the Group's accounting policies have been implemented as required, complying with the transitional

dan interpretasi. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/ revisi berikut, relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian, terdiri antara lain:

- PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK 7 (Revisi 2009): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan juga menerapkan berbagai standar dan interpretasi beberapa PSAK lain yang relevan dengan operasi grup. Seluruh penjelasan mengenai penerapan PSAK I yang digunakan dalam penyajian Laporan Audit Konsolidasi Perseroan dicantumkan pada penjelasan 2.a Laporan Audit Konsolidasian.

REKLASIFIKASI AKUN

Perseroan melakukan reklasifikasi atas akun-akun yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 dan sebelumnya agar konsisten dengan penyajiannya dalam laporan keuangan konsolidasian di tahun 2011, sesuai dengan standar akuntansi yang baru berlaku. Beberapa akun yang direklasifikasi tersebut meliputi akun: Kas dan Setara Kas; Piutang Usaha; Piutang Lain-lain; Utang Usaha; Utang Lain-lain; Akrual dan Pendapatan Tangguhan. Pengaruh dan nilai reklasifikasi ditampilkan pada catatan 37 Laporan Audit Konsolidasian Perseroan.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Fasilitas Pinjaman Anak Perusahaan

Pada Januari 2012, Pama melakukan kontrak *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$5 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. untuk mengubah *floating interest rate* menjadi *fixed rate*.

Pada Januari 2012, Pama melakukan kontrak *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$30 juta dengan PT ANZ Panin Bank untuk mengubah *floating interest rate* menjadi *fixed rate*.

provisions for the respective standards and interpretations. Application of the following new/revised standards and interpretations, as relevant to the Group's operations and having material effect on the consolidated financial statement, include:

- PSAK 1 (Revision 2009): Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (Revision 2009): Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK 22 (Revision 2010): Business Combinations
- PSAK 7 (Revision 2009): Disclosure of Related Parties

The Company has also applied the various standards and interpretations of other PSAK requirements as relevant to the group's operations. All explanations related to the application of PSAK I used to present the Company's Audited Consolidated Financial Statement are noted in explanation 2.a of the Company's Audited Consolidated Financial Statement.

RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Company has reclassified accounts presented in the consolidated financial statements for 2010 and earlier to ensure consistency with the presentation of 2011 consolidated financial statements, in accordance with the new applicable accounting standards. Several of the reclassified accounts include: Cash and Cash Equivalent; Trade Receivables; Other Receivables; Accounts Payable; Other Debts; Accruals and Deferred Income. The effect and value from this reclassification is shown in note 37 of the Company's Audited Consolidated Financial Statement.

SUBSEQUENT EVENTS

Subsidiary Loan Facilities

In January 2012, Pama entered into an Interest Rate Swap contract with a notional value of US\$5 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. to convert floating interest rate to fixed rate.

In January 2012, Pama entered into an Interest Rate Swap contract with a notional value of US\$30 million with PT ANZ Panin Bank to convert floating interest rate to fixed rate.

LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

MANAGEMENT REPORT

Mengelola risiko dengan sistem terakreditasi untuk meningkatkan efektivitas penurunan dampak negatif risiko terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Managing risk with an accredited system to improve risk reduction effectiveness and negative impact on the sustainability of the Company's business.





RISIKO DAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki kebijakan dan program pengelolaan risiko yang sehari-hari dilaksanakan oleh *Risk Management Group*. Anggota tim Manajemen Risiko berjenjang, sesuai dengan jalur analisisnya, berawal dari Kepala Departemen, Kepala Divisi dan Direksi. Manajemen risiko merupakan bagian dari pengendalian internal dengan tujuan pokok meminimalisir dampak terjadinya risiko terhadap kinerja usaha dan keberlangsungan Perseroan.

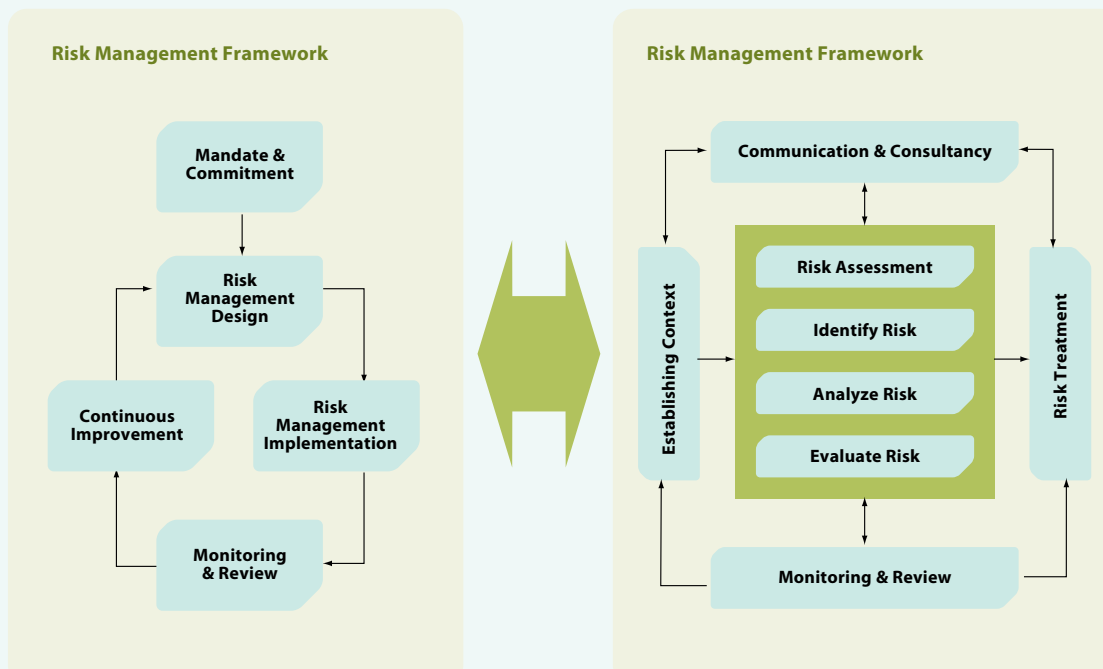
Untuk meminimalkan risiko, manajemen puncak sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun melakukan penilaian (*assessment*) terhadap risiko-risiko melalui penerapan kerangka kerja *Enterprise Risk Management* berdasarkan ISO 31000: 2009. Standar yang diterbitkan pada 13 November 2009 ini merupakan pengembangan standar AS/NZS 4360: 2004, yang dikeluarkan oleh Australia dan tidak dikembangkan untuk tujuan sertifikasi.

RISK AND RISK MANAGEMENT

The Company has a policy and risk management program that is implemented on a day-to-day basis by the Risk Management Group. The Risk Management team are in different tiers according to their analysis line, from Department Head, Division Head to Board of Directors. Risk management is a form of internal control with the basic aim of minimizing the effect of risk on business performance and Company sustainability.

To minimize risk, at least once a year the top management carries out a risk assessment by applying the Enterprise Risk Management framework based on ISO 31000:2009. Standards issued on 13 November 2009 are developments of AS/NZS 4360:2004 standards, as issued by Australia, and were not developed with the aim of certification.

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT BASED ON ISO 31000: 2009



Secara umum pengelolaan risiko ini bertujuan untuk:

- Memperkecil komponen biaya dan konsekuensi dari risiko.
- Memberikan kemampuan untuk melakukan perbaikan dan pemulihan dalam hal adanya keadaan yang membahayakan atau dapat mengganggu kelangsungan usaha.
- Optimalisasi kesempatan untuk memperoleh laba usaha.

Menghadapi kondisi perekonomian yang kondusif selama tahun 2011, namun masih dibayangi situasi krisis di Eropa dan peningkatan iklim persaingan, Perseroan terus melakukan pemantauan terhadap sekitar 350 risiko yang dihadapi dan membuat pengelompokan risiko ke dalam 4 level kategori, yakni *low*, *medium*, *high* dan *extreme*.

RISIKO UTAMA DAN MITIGASI RISIKO

Perseroan melakukan pemantauan dan mitigasi atas risiko-risiko utama dengan kategori *high* dan *extreme*, menggunakan kerangka kerja sebagaimana tersebut di atas. Beberapa risiko utama dan langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi risiko sampai ke tingkat wajar (*medium*) adalah sebagai berikut.

RISIKO PERSEROAN

Pemantauan dan mitigasi atas berbagai risiko utama terhadap Perseroan sebagai induk perusahaan, dilakukan terhadap risiko-risiko mencakup:

In general, risk management aims are:

- Reduce cost and consequence components of risk.
- Provide skills to recover and restore conditions which endanger or disrupt business continuity.
- Optimize opportunities to earn business profit.

While enjoying favorable economic conditions throughout 2011 and bearing in mind the crisis in Europe and the competitive conditions, the Company continues to monitor approximately 350 risks in 4 different levels, i.e. low, medium, high and extreme.

PRIME RISKS AND RISK MITIGATION

The Company monitors and mitigates prime risks in the high and extreme categories using the above framework. Several of the prime risks and mitigating steps taken by the Company to reduce the risks to medium level are as follows:

RISKS TO THE COMPANY

Monitoring and mitigating various prime risks to the Company as a holding company, including:

- Risiko ketergantungan pada manajemen kunci;
- Risiko gangguan pada aktivitas bisnis utama karena bencana alam (banjir, gempa bumi, kerusakan, kebakaran, dll) yang berlangsung lebih dari 3 hari;
- Risiko kesulitan memperoleh modal kerja atau dana belanja modal dengan persyaratan atau kondisi yang menarik.

Mitigasi yang dilakukan mencakup: peningkatan kompetensi di setiap jenjang karyawan dan pelatihan secara intensif; pengembangan *Business Continuity Plan* (BCP) dan penerapan *insurance management* untuk memastikan penutupan asuransi; pemantauan arus kas dan modal kerja secara ketat serta melakukan kerjasama intensif dengan berbagai sumber pembiayaan.

RISIKO PADA SEGMENT USAHA MESIN KONSTRUKSI

Pada segment ini, pemantauan dan mitigasi dilakukan terhadap berbagai risiko mencakup:

- Risiko ketergantungan terhadap komoditas tertentu (batu bara);
- Risiko kekurangan likuiditas dan pembiayaan;
- Risiko kesiapan *customer support* dalam mendukung tingginya permintaan alat berat.

Mitigasi yang dilaksanakan mencakup: pengembangan bisnis dan solusi di dalam lingkup rantai bisnis Astra *Heavy Equipment, Mining and Energy* (AHME) ke sektor-sektor di luar pertambangan, seperti konstruksi, perkebunan dan kehutanan, serta ke sektor pertambangan di luar batu bara; pengelolaan arus kas yang efektif dan peningkatan kemitraan dengan lembaga pembiayaan; perluasan jaringan *site support*, peningkatan kecepatan proses bisnis, serta proses *customer support* yang berfokus pada peningkatan produktivitas dan optimalisasi biaya.

RISIKO PADA SEGMENT USAHA KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Pemantauan dan mitigasi dilakukan terhadap berbagai risiko mencakup:

- Risiko yang diakibatkan pergerakan atau meningkatnya ketidakpastian faktor-faktor eksternal seperti: fluktuasi harga komoditas, fluktuasi nilai tukar, kondisi alam (cuaca), ketidakstabilan dari input seperti tenaga kerja dan alat berat;
- Risiko *skill shortages* dan tantangan dalam *turn over* karyawan karena pertumbuhan yang pesat dalam industri pertambangan;
- Risiko kecelakaan kerja;
- Risiko operasional terkait meningkatnya potensi tanah longsor di area tambang karena penambangan yang semakin dalam dan struktur tanah yang tidak stabil.

- The risk of dependency on key management;
- The risk of disruptions to main business activities due to natural disaster (flooding, earthquake, riots, fire, etc.) continuing for more than 3 days;
- The risk of difficulty to obtain favorable financing terms for capital expenditure and working capital.

Mitigating steps that were taken include: increasing skill sets at all levels of employment, as well as intensive training; development of Business Continuity Plan (BCP) and insurance management to ensure sufficient insurance coverage; tightly monitored cash flow and working capital while working closely with various financing sources.

RISK IN THE CONSTRUCTION MACHINERY BUSINESS SEGMENT

In this segment, monitoring and mitigating steps were taken for various risks, including:

- The risk of dependency on specific commodities (coal);
- The risk of liquidity and funding shortages;
- The risk of low readiness of customer support to cope with high demand in heavy equipment.

Mitigating steps that were taken include: developing business and solutions within the Astra Heavy Equipment, Mining and Energy (AHME) business chain to sectors outside mining, such as construction, plantations and forestry, as well as non-coal mining sectors; managing cash flow effectively and improving partnerships with funding institutions; expanding the site support network, increasing the speed of business processes and developing customer support processes focused on the importance of productivity and optimizing costs.

RISKS IN THE MINING CONTRACTING BUSINESS SEGMENT

Monitoring and mitigating steps were taken for various risks, including:

- Risks resulting from changes or increased uncertainty in external factors, including commodity price fluctuation, exchange rate fluctuation, weather, unstable input such as manpower and heavy equipment;
- The risk of skill shortages and the challenges of employee turnover due to rapid growth in the mining industry;
- The risk of work accidents;
- Operational risks related to the increased possibility of landslides in mining areas as mines become deeper and the soil structure becomes less stable.

Mitigasi yang dilaksanakan mencakup: peninjauan secara berkala dan perbaikan *feasibility study* terhadap faktor-faktor input untuk menentukan asumsi-asumsi dasar dan alokasi dana yang sesuai, menjalankan program-program untuk mengendalikan biaya secara konsisten; perencanaan dan peningkatan kompetensi serta penerapan *early labor scheduling* di dalam perencanaan penambangan; penerapan *behaviour based safety management*, pelaksanaan kampanye *safety*, bantuan pelaksanaan *training* terhadap karyawan subkontraktor; inspeksi rutin bersama tenaga geoteknik pelanggan dan melakukan kajian geoteknik di area-area tertentu yang memiliki potensi rawan longsor.

RISIKO PADA SEGMENT USAHA PERTAMBANGAN

Pemantauan dan mitigasi dilakukan terhadap berbagai risiko mencakup:

- Risiko gangguan logistik karena faktor cuaca dan ketinggian air sungai di area pertambangan;
- Risiko perubahan peraturan pemerintah tentang pertambangan;
- Risiko kecelakaan kerja.

Mitigasi yang dilaksanakan mencakup: penggunaan tongkang berukuran lebih kecil dan memperbesar area *intermediate stockpile*; peninjauan dan pencarian kejelasan peraturan-peraturan baru beserta perubahannya kepada pihak-pihak terkait; penerapan *safety management* secara konsisten dan tegas, serta pelatihan dan sosialisasi keselamatan kerja secara berkelanjutan.

Selain mengelola dan melakukan mitigasi risiko utama tersebut, Perseroan berhasil menurunkan tingkat risiko dari beberapa jenis risiko, mencakup risiko *operation disruption* dan risiko tingginya tingkat persediaan. Mitigasi yang dilaksanakan di antaranya melalui pengkajian dan perbaikan *Business Continuity Plan* (BCP), serta peningkatan kecepatan bisnis proses terkait dengan persediaan alat berat maupun suku cadang sehingga menjadi lebih efisien.

STRATEGI PEMASARAN

PEMASARAN ALAT BERAT

Perseroan menerapkan strategi pemasaran berdasarkan komitmen untuk memberikan layanan terbaik berupa *end-to-end solution* yang mencakup pemberian jasa konsultasi pra-penjualan, saat penjualan dan pasca penjualan. Mulai dari survei lokasi, pemilihan alat berat yang tepat sesuai dengan kebutuhan operasional, rujukan sumber pembiayaan, serta konsultasi pasca penjualan berupa layanan purna jual, termasuk pembelian kembali untuk peremajaan alat berat.

Perseroan menyediakan berbagai ragam produk alat berat beserta jaminan ketersediaan suku cadang pengganti, penggunaan

Mitigating steps taken include: periodic review and improved feasibility studies on input factors to assure basic assumptions and funding allocations are appropriate; running programs to control costs consistently; planning and improving skills, as well as applying early labor scheduling in mine plan, application of behavior-based safety management, implementation of safety campaigns, training for subcontractors; routine inspections with geotechnical personnel and implementation of geotechnical studies in areas with higher potential for landslides.

RISKS IN THE MINING BUSINESS SEGMENT

Monitoring and mitigating steps have been taken for various risks, including:

- The risk of logistical disruption due to weather and river water levels in mining areas;
- The risk of changes in government regulations on mining;
- The risk of work accidents.

Mitigating steps taken include: the use of smaller barges and increased intermediate stockpile areas; reviewing and clarifying new regulations, as well as the impact to relevant parties; application of consistent and strict safety management, as well as training in and continually emphasizing safety at work.

Aside from managing and mitigating these prime risks, the Company has successfully reduced the level of a range of risks, including the risk of operation disruptions and the risk of high levels of inventory. Mitigating steps include review and improvements in Business Continuity Plan (BCP), as well as increasing the speed of related business processes and the availability of heavy equipment and spare parts to ensure greater efficiency.

MARKETING STRATEGY

HEAVY EQUIPMENT MARKETING

The Company's implementation of marketing strategy is based upon the commitment to provide best service in end-to-end solution encompassing consultation throughout the sales process, from pre-sales to post-sales. The process starts from survey at the actual location, through to the selection of the most appropriate heavy equipment for operational requirements, funding sources referral as well as post or after sales consultation and service. The Company also provides a buy-back option to rejuvenation heavy equipment.

The Company offers a variety of heavy equipment products along with their replacement spare parts availability, quality



Pemahaman atas kebutuhan pelanggan dan penerapan sinergi antar lini usaha melalui strategi 3C untuk memenangkan persaingan dan mengukuhkan posisi UT sebagai *solution driven company*

Understanding customer needs and applying synergy between business lines through the 3C strategy to outperform competitors and strengthen UT's position as solution driven company

attachment yang berkualitas yang mendukung operasional, pemberian garansi, serta didukung tenaga mekanik yang handal. Perseroan melakukan kemitraan dengan beberapa lembaga pembiayaan rujukan untuk pembiayaan pembelian alat berat dan suku cadang agar pelanggan mendapatkan layanan yang menyeluruh. Selain itu, Perseroan membantu pelanggan dalam meningkatkan kompetensi SDM terkait, termasuk mekanik dan operator pelanggan melalui program CSCD (*Customer Specific Competence Development*) di UT School.

Menyadari kebutuhan pelanggan yang sangat beragam dengan model dan kapasitas yang bervariasi, maka Perseroan berusaha melengkapi dengan rentang ragam produk yang diageninya mulai dari *excavator/shovel, bulldozer, wheel loader, motor grader, dump truck, compactor, heavy duty truck, truck crane, forklift, generator sets*, serta *forest machines* dari merk-merk ternama. Perseroan menggalang kerja sama erat dengan prinsipal dengan reputasi tinggi yakni Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Komatsu Forest dan Tadano dalam menyediakan beragam produk

attachments and operational support, product guarantees, in addition to skilled mechanics. The Company conducts partnership with several associated funding institutions to finance the heavy equipment and spare part purchase, thus ensuring customers to enjoy the peace of mind with its total service. The Company also supports its customers by enhancing the competency of related manpower, including customers' mechanics and operators through CSCD (Customer Specific Competence Development) at UT School.

Understanding the varied needs of customers, with different model and capacity requirements, the Company endeavors to satisfy this demand for a diverse range of product spectrum, from excavators/shovels, bulldozers, wheel loaders, motor graders, dump trucks, compactors, heavy duty trucks, truck cranes, forklifts, generator sets and forest machines from leading brands. The Company partners closely with principals of leading and high reputable brands, such as Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Komatsu Forest and Tadano to supply its range of products. Through these close partnerships the Company is

tersebut. Melalui kerja sama erat tersebut, Perseroan mampu memenuhi seluruh kebutuhan alat berat di sektor-sektor utama di dalam negeri, yakni pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, *material handling* dan transportasi.

Perseroan juga menyediakan layanan purna jual kepada seluruh pelanggan di dalam negeri melalui jaringan distribusi yang tersebar pada 18 kantor cabang, 17 kantor *site-support* dan 12 kantor perwakilan, sehingga mampu menjangkau daerah operasional terpencil didukung prasarana infrastruktur yang memadai, dengan pemberian jaminan layanan *total product support*, baik untuk perawatan alat maupun penggantian suku cadang.

Guna meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendapatkan *feedback* untuk penyempurnaan kualitas barang maupun layanan, pada tahun 2011 Perseroan kembali melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang juga mencakup aspek operasional. Perseroan berencana melakukan survei kepuasan pelanggan kembali pada tahun 2013.

PEMASARAN KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Pama memfokuskan strategi pemasaran pada pemenuhan tingkat produksi sesuai dengan kesepakatan perjanjian serta peningkatan efisiensi operasional dalam menaikkan volume produksi melalui pemberian jasa berkualitas. Pama juga menekankan pendekatan strategi tumbuh dan berkembang bersama pelanggan untuk menciptakan loyalitas dan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan.

Untuk memperkuat cakupan pemasaran, Perseroan kini juga memberi perhatian dan layanan jasa kontraktor penambangan untuk pelanggan skala kecil menengah melalui PT Multi Prima Universal (MPU). Dengan demikian Perseroan akan mampu memanfaatkan peluang seiring meningkatnya permintaan jasa kontraktor penambangan dengan menambah jumlah pelanggan baru sekaligus meningkatkan kemampuan produksi secara substansial.

KEBIJAKAN HARGA

Harga jual per produk Perseroan tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini, mengingat sangat bervariasinya produk yang ditawarkan, baik dari sisi jenis (jasa dan barang) maupun ragamnya. Secara umum kebijakan yang diterapkan adalah penetapan harga alat berat dan suku cadang dilakukan oleh kantor pusat, dengan mengacu pada perkembangan pasar dan industri serta biaya produksi.

Harga jual produk Perseroan sebagian besar sama untuk setiap area pemasaran dengan memperhitungkan variasi biaya transportasi, sementara harga untuk jasa perbaikan alat berat

able to fulfill all the heavy equipment needs in domestic main sectors, such as mining, plantations, construction, forestry, material handling and transportation.

The Company also provides after-sales service to all its customers in Indonesia through distribution network spread across 18 branches, 17 site support offices and 12 representative offices. The Company reaches remote operational areas supported by satisfactory infrastructure and guarantees total product support for equipment care and spare part replacements.

To further improve customer satisfaction and obtain feedback to improve the quality of both equipment and services, in 2011 the Company carried out another customer satisfaction survey that also covered operational aspects. The Company plans to carry out a further customer satisfaction survey in 2013.

MARKETING OF MINING CONTRACTING

Pama focuses its marketing strategy on fulfilling production levels in line with contracts and improving operational efficiency by increasing production volume and the provision of quality service. Pama also uses the approach of joint growth and development alongside its customers to create loyalty and long term, mutually profitable cooperation.

To strengthen its marketing coverage, the Company now also delivers with small to medium scale mining contracting services through PT Multi Prima Universal (MPU). Thus, the Company is able to take advantage of opportunities resulting from increased demand for mining contracting services while adding new customers and also substantially improving production capacity.

PRICE POLICY

The Company cannot include product prices in this report as there are so many different products for sale, both in type (services and equipment) and variety. In general, the price policy applied to heavy equipment and spare parts is set by Head Office with consideration of market and industry developments as well as production costs.

The sales price for the Company's products are for the most part the same across each marketing area taking into account transportation costs, while prices to service heavy equipment are

ditetapkan berdasarkan tarif per jam yang dihitung berdasarkan tingkat keterampilan dan pengalaman mekanik. Harga jasa kontraktor penambangan disesuaikan dengan kondisi dan rencana penambangan serta dituangkan dalam perjanjian kontrak yang dapat ditinjau kembali atas keadaan tertentu yang disepakati. Sedangkan harga batu bara mengacu pada mutu batu bara Perseroan dan harga rujukan di pasar seperti Indonesian Coal Price Index yang berlaku untuk batu bara sejenis.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan Teknologi Informasi (TI) merupakan bagian dari proses transformasi infrastruktur untuk mendukung transformasi proses dan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan. Proses pengembangan infrastruktur ini akan terus dilaksanakan selaras dengan kemajuan teknologi dan perkembangan operasi Perseroan sebagai *solution driven company*.

Seiring perkembangan operasional, Perseroan kini mengaplikasikan inovasi TI terbaru, di antaranya pengembangan *business warehouse* dan *e-business*. Kini seluruh kebutuhan operasional dapat diintegrasikan dalam satu sistem, mulai dari *customer relationship management*, transaksi bisnis (*unit, parts, service, human capital*, keuangan, akuntansi dan *controlling*) hingga pengelolaan sistem pelaporan dan *vendor management*.

Aplikasi tersebut kini didukung oleh fasilitas gedung *Data Center* berstandar internasional yang dibangun dengan memperhatikan kualifikasi perlindungan terhadap berbagai risiko atas sistem TI dan berskala Tier-3+ untuk *high availability* yang memungkinkan seluruh data dan dokumen transaksi vital terlindungi dari risiko kerusakan atau kehilangan. Penerapan virtualisasi pada penggunaan server juga semakin meningkatkan efisiensi operasional dan fleksibilitas manajemen.

Dengan demikian, seluruh perangkat infrastruktur TI telah dapat menjamin keberlangsungan bisnis yang efisien secara nonstop 7x24 jam per minggu, yang mencakup jaringan dan infrastruktur UT yang andal di seluruh Indonesia, operasi yang terintegrasi secara *real time*, pengambilan keputusan yang cepat dan tepat berdasarkan data terkini, dan kolaborasi yang menguntungkan bagi pelanggan.

Guna meningkatkan tingkat layanan TI serta menjaga keamanan informasi TI, maka Divisi Teknologi Informasi telah melakukan implementasi standar pengelolaan TI berbasis ISO (International Organization for Standardization):

- ISO 20000: 2005 yaitu Manajemen Layanan Teknologi Informasi
- ISO 27001: 2005 yaitu Sistem Manajemen Keamanan Informasi

on an hourly rate calculated based on the skills and experience required by the mechanic. Prices for mining contracting are tailored to conditions and mining plans, and included in contracts that can be reviewed in certain agreed situations. The price of coal depends on the quality of the Company's coal and the market reference price.

DEVELOPING INFORMATION TECHNOLOGY

The development of Information Technology (IT) is an integral part of the infrastructure transformation process to support process and human resources transformation in realizing the Company's vision and mission. This infrastructure transformation process continues alongside technological developments and the development of the Company's operations, thus creating a solution-driven company.

In line with operational developments, the Company now applies modern innovative IT, including business warehouse and e-business. Now all operational needs are integrated in one system, starting from customer relations management, business transactions (units, parts, service, human capital, finance, accounting and controlling), up to reporting management and vendor management.

These applications are now supported by an international standard Data Center built with special attention to protect against the various risks faced by IT systems and comply to a Tier 3+ scale for high availability, thus providing for all data and vital transaction data to be protected from the risk of damage or loss. The application server virtualization also improves operational efficiency and management flexibility.

This way, all IT infrastructure equipment can guarantee that business runs efficiently, non-stop, 24/7 business continuity covering UT's networks and infrastructure reliably throughout Indonesia, integrated real-time operations, fast and accurate decision-making based on current data and beneficial collaboration for customers.

To improve IT service levels and to safeguard IT information, the Information Technology Division has implemented standard IT management systems based on ISO (International Organization for Standardization):

- ISO 20000: 2005 Information Technology Services Management
- ISO 27001: 2005 Information Technology Security Management

Pada tahun 2011, Divisi Teknologi Informasi telah mengembangkan modul-modul aplikasi lain untuk mendukung kegiatan operasional, yang mencakup:

- *Mobile Periodic Service*
Dengan modul aplikasi ini, tim mekanik UT mampu melaporkan secara langsung hasil pekerjaan di lapangan dengan menggunakan perangkat mobile, sehingga status terkini dapat dipantau dari kantor pusat sekaligus mengurangi *lead time* untuk proses administratif.
- *End-to-end Barcoding System*
Modul ini akan meningkatkan *lead time process* dalam penerimaan suku cadang di warehouse cabang atau *site*, serta menjamin akurasi data yang tercatat dalam sistem aplikasi guna mendukung tercapainya pengelolaan persediaan yang optimal. Sejumlah teknologi terbaru yang digunakan mencakup *barcode system*, *wireless network* dan *multi platform integrated application development*.
- *Smart Banking System*
Modul ini dibangun sebagai wujud kerjasama Perseroan dengan perbankan dalam mengelola pembiayaan bagi para pelanggan, sehingga selain memberikan kemudahan

In 2011, the Information Technology Division developed other application modules to support operational activities, including:

- *Mobile Periodic Service*
Using this application module, UT mechanics teams can report directly on their work in the field using mobile equipment, thus affording the current status to be monitored by head office while reducing lead time for administrative processes.
- *End-to-end Barcoding System*
This module improves the lead time process for receiving spare parts into the warehouse, branch or site, as well as guaranteeing accurate data recording in the application system, thus supporting optimal inventory management. A number of the new technologies in use include a barcode system, wireless network and multi-platform integrated application development.
- *Smart Banking System*
This module was developed to realize cooperation between the Company and the banks to manage customer payments,



**Pengembangan TI mutakhir
secara berkelanjutan untuk
mengoptimalkan fungsi
operasional Perseroan sebagai
*solution driven company***

**Developing sophisticated
ongoing IT to optimize
Company operations
as a solution driven
company**

bagi pelanggan untuk bertransaksi, juga tetap menjamin kelancaran proses pembayaran pelanggan kepada Perseroan.

- *Enterprise Consolidation System*
Modul yang dikembangkan dalam aktivitas penyusunan laporan keuangan yang terkonsolidasi antar perusahaan dalam grup usaha Perseroan, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan terkonsolidasi secara cepat dan tepat, serta terjamin kerahasiaannya.
- *Human Capital Information System*
Modul ini merupakan sistem terintegrasi berbagai proses dan aktivitas administratif dalam mengelola *human resources*. Pada perkembangannya serangkaian fungsi yang sudah dapat digunakan, meliputi: *Competency Appraisal, Individual Development Management, Individual Performance Management*; yang keseluruhannya dapat diakses langsung oleh setiap karyawan secara online.

Pengembangan modul-modul aplikasi tersebut melengkapi pengembangan tahun sebelumnya, mencakup: *Handy Cockpit, One Touch Integrated-SCM (Supply Chain Management)* maupun *RFID Component*.

Pada anak perusahaan, setelah sukses menerapkan *Auto Dispatch System*, Pama menerapkan sistem baru yang secara langsung berhubungan dengan inti operasi. Sistem tersebut yakni integrasi *change shift management* dan *F1 Pit Stop System (BANDARA)* yang menggabungkan sistem kontrol operasi, *people management* dan *safety*. BANDARA mampu menurunkan waktu hilang pada proses *change shift* dan *pit stop*, sehingga operasional berjalan lebih optimal. BANDARA juga mampu mendeteksi secara dini tingkat kelelahan (*fatigue*) operator, sehingga aspek keselamatan kerja meningkat.

Selain itu, Pama melakukan optimalisasi aplikasi dengan mengintegrasikan *Ellipse-Business Intelligent-Balance Scorecard* dan *review project site* menggunakan media *vicon* untuk meningkatkan efektivitas komunikasi antara *Head Office* dengan *Project Site*.

Pama juga memperbaiki infrastruktur TI-nya dengan melakukan *WAN Optimization* melalui perubahan VSAT menjadi MPLS dan penambahan perangkat optimalisasi metoda komunikasi. Dengan perubahan ini, *latency* (kecepatan komunikasi data) menjadi lebih cepat dengan efisiensi biaya mencapai 75%.

thus ensuring customers easy transactions and maintaining smooth payment process from customers to the Company.

- *Enterprise Consolidation System*
This module was developed for consolidated financial reporting between companies within the group, thus managing consolidated financial reporting quickly and accurately, while ensuring confidentiality.
- *Human Capital Information System*
This module was formed to integrate various administrative processes and activities related to human resources. In its development, a range of functions are currently available, including: *Competency Appraisal, Individual Development Management and Individual Performance Management*, all of which are accessible to each employee online.

These application modules complement previous developments, including *Handy Cockpit, One Touch Integrated-SCM (Supply Chain Management)* and *RFID Component*.

In the subsidiaries, after the success of the *Auto Dispatch System*, Pama has implemented new systems that connect it directly to core operations. This system integrates *shift change management* and *F1 Pit Stop System (BANDARA)* which combined operation control systems, *people management* and *safety*. BANDARA reduces lost time in the *shift change* and *pit stop* process, leading to operations running optimally. BANDARA is also able to detect operator *fatigue* levels, thus improving safety at work.

Pama has also optimized applications by integrating *Ellipse-Business Intelligent-Balance Scorecard* and *project site review* using *vicon* media to improve effective communication between head office and the project site.

Pama has also improved its IT infrastructure using *WAN Optimization* by MPLS, VSAT changes and adding optimized communication equipment. With these changes, *latency* (data communication speed) is faster with a cost efficiency of 75%.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian dari *People Roadmap*, dilaksanakan berpedoman pada *Astra Human Resources Management (AHRM)* yang berpegang teguh pada Catur Dharma sebagai filosofi Astra dan *SOLUTION* sebagai nilai-nilai budaya yang dianut oleh setiap insan perusahaan. Proses transformasi SDM ini tertuang dalam *UT Human Capital Management System* yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001: 2008).

Sistem pengembangan SDM yang diterapkan mengacu pada strategi harmonisasi tiga komponen pengembangan yaitu *UT FIT*, *UT PEOPLE* dan *UT CULTURE* yang diselaraskan dengan strategi bisnis Perseroan. *UT FIT* merujuk pada penempatan SDM berdasarkan proses bisnis, sesuai spesifikasi masing-masing atau berprinsip pada *the right man in the right place* dengan *Winning Team* menjadi kunci utama pencapaian. *UT PEOPLE* merujuk pada pengelompokan SDM menurut kompetensi yang dimiliki, dengan pembentukan *talent pool* untuk memudahkan pemetaan dan pengembangan kompetensi dari masing-masing SDM berdasarkan *intelligence quotient* (dari hasil sertifikasi), *emotional quotient* (yang terbaca dari perilaku), *adversity quotient*, dan *spiritual quotient* (moral). *UT CULTURE* merupakan budaya



**Meningkatkan kompetensi,
karakter dan integritas
insan UT untuk menunjang
positioning UT sebagai
*solution driven company***

**Improving competencies,
character and integrity of
UT personnel to position
UT as solution driven
company**

DEVELOPING HUMAN RESOURCES

Human resources development is a core part of the *People Roadmap*, based on the *Astra Human Resources Management (AHRM)*, which holds firm to the Astra philosophy of Catur Dharma and *SOLUTION* as cultural values embraced by every person in the Company. The human resources transformation process is contained within UT's *Human Capital Management System* that is integrated with the accredited *Quality Management System* (ISO 9001: 2008).

Human resource development is applied through the harmonization of three components, *UT FIT*, *UT PEOPLE* and *UT CULTURE* as found in the Company's business strategy. *UT FIT* refers to placement of human resources based on business process, in accordance with each job specification, or the principle of 'the right man in the right place' with a *Winning Team* being the main goal. *UT PEOPLE* refers to human resource grouping according to skills, forming a *talent pool* to facilitate the mapping and development of individual competence measured by *intelligence quotient* (based on certification), *emotional quotient* (based on behaviour), *adversity quotient* and *spiritual quotient* (morals). *UT CULTURE* refers to the company culture

perusahaan yang terdiri dari 8 nilai budaya yang disingkat menjadi SOLUTION . (Lihat juga uraian, "Budaya Perusahaan")

Fokus pengembangan SDM di tahun 2011 adalah meningkatkan kompetensi dan pengelolaan karier sumber daya manusia melalui jalur generalis dan spesialis seiring upaya mempersiapkan pemimpin bisnis masa depan.

Seiring dengan berkembangnya bisnis kelompok usaha UT, maka dibentuklah fungsi *Corporate Human Capital Management* yang bertujuan untuk memfasilitasi dan mengkoordinasikan penerapan strategi *people roadmap*, mengevaluasi implementasi *Astra Human Resource Management (AHRM)*, sehingga dapat menjaga harmonisasi dalam kelompok usaha UT.

INTERNALISASI SOLUTION KEPADA SELURUH SDM DI UNIT USAHA MESIN KONSTRUKSI

Pada tahun 2011 proses internalisasi dan implementasi merupakan program utama agar SOLUTION dapat diterapkan dalam pekerjaan seluruh insan UT. Proses internalisasi dilakukan dengan meningkatkan kompetensi para Pelatih Utama (PU) dalam memfasilitasi internalisasi nilai-nilai SOLUTION kepada seluruh Mitra Pengubah dan seluruh karyawan. Metode internalisasi dan implementasi menggunakan grup diskusi/kerja yang dinamakan sel. Setiap sel kemudian dikembangkan menjadi sel-sel baru, sehingga pemecahan sel-sel baru ini akan memperluas penyebaran nilai-nilai SOLUTION ke seluruh insan UT.

Key performance SOLUTION di tahun 2011 adalah *Behaviour Productivity* yang kemudian dijadikan dasar pengembangan SDM oleh tim budaya. Sementara *Innovative, Totality* dan *Organized* (ITO) merupakan nilai budaya yang diangkat sebagai acuan pengembangan Mitra Pengubah di tahun 2011 untuk menekankan bahwa *core* usaha UT adalah pelayanan yang mengutamakan nilai *Serve* dalam jiwa bisnisnya. Oleh karenanya ITO merupakan kunci dasar bagi para Mitra Pengubah agar mampu memberikan pelayanan terbaik.

TABEL PERKEMBANGAN SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA SOLUTION

Item	2010	2011
Pelatih Utama Main Trainers	90	127
Mitra Pengubah Transformation Partners	945	1,237
Sel Cells	167	206
Inovasi Budaya Culture Innovation	74	126

Untuk mendorong internalisasi serta implementasi budaya, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan, meliputi: *Solution Character Building & Training of Trainer* untuk Pelatih

which consists of 8 values which are abbreviated to SOLUTION (see also "Company Culture").

Human resource development in 2011 has been focused on improving competencies and developing the careers of human resources using general and specialized paths in line with efforts to prepare business leaders for the future.

In line with business development within the UT business group, a Corporate Human Capital Management function has been created with the aim of facilitating, coordinating and applying the people roadmap strategy, and evaluating and implementing Astra Human Resource Management (AHRM), to maintain harmony within UT business group.

INTERNALIZING SOLUTION TO ALL PERSONNEL IN THE CONSTRUCTION MACHINERY BUSINESS UNIT

In 2011 the internalization process and implementation took the form of a major program to ensure SOLUTION was applied for all work throughout UT. The internalization process was carried out to improve competence of the Main Trainers and to facilitate the internalization of SOLUTION values to all Transformation Partners and all employees. The method used for internalization and implementation was through discussion/work groups in the form of cells. Each cell then developed new cells, thus with the forming of new cells the values embodied in SOLUTION could be spread throughout UT personnel.

The key performance for SOLUTION in 2011 was Behaviour Productivity, which was later studied based on human resources development by the culture team. Meanwhile, Innovative, Totality and Organized (ITO) formed the cultural value promoted as the reference point for Transformation Partners to develop in 2011 to stress that UT's core businesses is service which prioritizes the value of serve in its business soul. ITO is therefore the key for Transformation Partners to provide the best service.

TABLE SHOWING DEVELOPMENTS IN DISSEMINATING AND INTERNALIZING THE SOLUTION CULTURE

To promote the internalization and implementation of culture, the Company has implemented a variety of activities, covering: *Solution Character Building & Training of the Trainers* for Primary

Utama (4 batch), *Solution Character Building for Leader*, *Solution Character Building for Mitra Pengubah* (4 batch), Jambore SOLUTION, Inovasi Budaya, *Best of the Best SOLUTION*, Bulan SOLUTION, Bina Generasi Muda SOLUTION (4 batch), Bina Darma Mekanik (22 batch), lomba-lomba pendukung (sebar SOLUTION dan menulis *inspiring story*) dan pengukuran *behaviour productivity*.

Pertemuan sel terus dikembangkan dari proses pengenalan *do's & don'ts* menuju ke perbaikan proses, kualitas dan perilaku kerja, sehingga unsur budaya mampu mendukung pencapaian strategi cabang/site/divisi khususnya dan UT pada umumnya. Dari pertemuan sel-sel tersebut kemudian dihasilkan 126 inovasi budaya serta tercapainya *Index Behavior Productivity* sebesar 3.65 pada skala 5 (*standard index* 3).

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI UNIT USAHA MESIN KONSTRUKSI

Proses pengembangan SDM terbagi menjadi dua, yaitu pengembangan untuk pemimpin dan *talent*, dikelola oleh *Talent Management* dan pengembangan bekerja sama dengan UT *Learning Center* untuk pelaksanaan program internal maupun untuk penyediaan jasa pelatihan eksternal.

Pengembangan calon pemimpin Perseroan untuk kalangan internal dilaksanakan melalui serangkaian program, meliputi Program Pengembangan Kompetensi (P2K) dan *Young Leader Acceleration Program* (YLAP) dengan berbasis pada 8 *leadership competency* (*Vision and Business Sense, Customer Focus, Interpersonal Skill, Analysis and Judgment, Planning and Driving Action, Leading and Motivating, Teamwork, Drive, Courage and Integrity*). Untuk calon dari eksternal, proses pengembangannya dilakukan melalui program *Management Apprentice Program* (MAP), dengan kandidat yang berasal dari perguruan tinggi dalam maupun luar negeri sesuai kriteria kualifikasi.

Pengembangan para *talent* dilakukan melalui *people review* dengan melihat gambaran *performance* dan *competency* selama tiga tahun terakhir termasuk potensi dan rencana pengembangannya yang menghasilkan *People Mapping*. Dari *People Mapping* tersebut, setiap karyawan kemudian menyiapkan IDP (*Individual Development Program*) yang merupakan rencana pengembangan dari masing-masing insan UT. Perseroan membuat rencana pengembangan karir dalam dua jalur, yaitu generalis dan spesialis.

Perseroan juga melaksanakan program pengembangan untuk karyawan baru bernama *Workforce Planning for New Employee*. Pada program tersebut terdapat beberapa program pengembangan antara lain: *On Boarding*, *New Employee Orientation Program* (NEOP), *Winning Team Training*, *On the Job Training*, dan AHEMBMP (*Basic Management Program*). Perseroan

Trainers (4 batches), *Solution Character Building for Leaders*, *Solution Character Building for Transformation Partners* (4 batches), a SOLUTION Jamboree, Culture Innovation, *Best of the Best SOLUTION*, SOLUTION Month, Bina Generasi Muda SOLUTION (4 batches), Bina Darma Mechanics (22 batches), supporting competitions (promoting SOLUTION and writing inspiring stories) and measurement of behaviour productivity.

Cell meetings continued to develop from the process of introducing do's and don'ts aimed at improving processes, quality and work behaviour, so that elements of the culture are capable to support strategies at branch/site/division level specifically and UT generally. These cell meetings led to 126 cultural innovations and a result of 3.65 on a scale of 5 (standard index is 3) for the Behavior Productivity Index.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT IN THE CONSTRUCTION MACHINERY BUSINESS UNIT

The process of developing personnel is divided in two: development of leaders and talent, led by talent management; and development in cooperation with UT Learning Center implementing internal programs and providing external training services.

Development of potential Company leaders within the workforce is carried out through a series of programs, covering Competence Development Program and Young Leader Acceleration Program (YLAP) based on 8 leadership competencies (*Vision and Business Sense; Customer Focus; Interpersonal Skill; Analysis and Judgment; Planning and Driving Action; Leading and Motivating; Teamwork; Drive, Courage and Integrity*). External candidates go through a Management Apprentice Program (MAP) and are college graduates from both domestic and international universities with appropriate qualifications.

Talent development is carried out by personnel review, which examines performance and competency over the previous three years, including potential and planned development that results in People Mapping. From this People Mapping, an IDP (*Individual Development Program*) for each employee can be produced; this is the planned career development for each person in UT. The Company makes plans for career development on either general or specialized paths.

The Company also implements a development program for new employees, called *Workforce Planning for New Employees*. This program contains various development programs, including: *On Boarding*, *New Employee Orientation Program* (NEOP), *Winning Team Training*, *On the Job Training*, and AHEMBMP (*Basic Management Program*).

juga menyediakan *Employee Handbook* yang merupakan buku pegangan bagi karyawan baru.

Berdasarkan pemetaan data-data IDP maupun program pengembangan karyawan baru, Perseroan kemudian menyelenggarakan berbagai pelatihan yang selaras untuk menunjang perkembangan usaha. Pentingnya pelaksanaan berbagai program pelatihan di unit usaha Mesin Konstruksi tersebut ditandai dengan total biaya pelatihan, tidak termasuk fasilitator internal, mencapai jumlah Rp3,7 juta per orang.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU TERAKREDITASI

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen mutu terakreditasi ISO 9001: 2008 sejak tahun 2010, yang juga terintegrasi dengan UT *Human Capital Management*. Untuk menjaga kualitas penerapan sistem manajemen mutu, maka pada tahun 2011 dilakukan *surveillance* oleh badan sertifikasi PT Lloyd Register Indonesia. Proses *surveillance* dilakukan setiap 6 bulan sekali.

REKRUTMEN DAN BRAND IMAGE BUILDING

Mengingat pemenuhan sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan melakukan serangkaian *improvement* dalam proses penyaringan sumber daya manusia, seperti penentuan *lead time* proses penyaringan, penyusunan proses seleksi yang lebih baik dan pelaksanaan kerjasama dengan Astra *Recruitment Center* untuk proses penyaringan.

Untuk mendapatkan SDM berkualitas, Perseroan melakukan proses *Brand Image Building* yang bertujuan untuk lebih mengenalkan UT ke kampus-kampus ternama di Indonesia sekaligus menjadikan UT sebagai pilihan tempat berkarya bagi para lulusan yang berkualitas. *Brand Image Building* dilaksanakan melalui beragam kegiatan seperti *CEO Talks*, *Guest Lecturing*, *Job Fair*, *UT Scholarship*, dan *Internship Program*.

UT SCHOOL

Guna menunjang perkembangan usaha yang terus meningkat dan membutuhkan tenaga operator dan mekanik alat berat bagi para pelanggan, Perseroan melalui Yayasan Karya Bakti United Tractors menjalankan program pendidikan yaitu UT School. Program yang dimulai tahun 2008 ini terus berkembang, sehingga saat ini UT School berada di 17 daerah yaitu Balikpapan, Semarang, Banjarmasin, *site* Adaro, Medan, Pekanbaru, Lampung, Jakarta, Samarinda, Makasar, Sorong, *site* Batukajang, *site* Sangata, Palembang, *site* Bontang, *site* Bendili, dan *site* Separi.

Sesuai dengan visi UT School yaitu Menjadi Lembaga Pendidikan Keterampilan Mekanik dan Operator Alat-alat Berat Terbaik

(Management Program). The Company also supplies an Employee Handbook for all new employees.

Based on IDP data mapping and the new employee development program, the Company then runs various training exercises in line with business development. The importance with which implementation of the various training programs in the Construction Machinery business unit is held is reflected in the total training cost, excluding internal facilitators, which amounts to Rp3.7 million per person.

IMPLEMENTING ACCREDITED QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented the accredited quality management system ISO 9001: 2008 since 2010, which has been integrated with UT Human Capital Management. To ensure quality application of this system, in 2011 surveillance was carried out by the certified body PT Lloyd Register Indonesia. The surveillance process is carried out every 6 months.

RECRUITMENT AND BRAND IMAGE BUILDING

Bearing in mind that finding human resources is an important factor in ensuring business sustainability, the Company has carried out a range of improvements in its screening process for human resources, such as defining the lead-time for screening, compiling an improved selection process and working in cooperation with Astra Recruitment Center for the screening process.

In order to attract high quality personnel, the Company carried out a Brand Image Building process to introduce UT widely at well-known universities in Indonesia and making UT a workplace of choice for high quality graduates. The Brand Image Building was carried out through various activities, including CEO Talks, Guest Lecturing, Job Fairs, UT Scholarships, and Internship Program.

UT SCHOOL

To support the development of its growing business and need to employ skilled operators and mechanics for its customers, the Company decided to run an education program through Yayasan Karya Bakti United Tractors called UT School. The program started in 2008 and has continued to develop and now being located in 17 areas: Balikpapan, Semarang, Banjarmasin, Adaro Site, Medan, Pekanbaru, Lampung, Jakarta, Samarinda, Makasar, Sorong, Batukajang Site, Sangata Site, Palembang, Bontang Site, Bendili Site, and Separi Site.

In line with the vision of UT School, which is To Be the Best Education Center for Heavy Equipment Mechanics and

di Dunia, UT School berhasil mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas. Jumlah total siswa UT School ditahun 2011 adalah 2.504 siswa yang terdiri atas siswa reguler dan program CSCD (*Customer Specific Competency Development*). Sepanjang tahun 2011 UT School mewisuda 1.834 wisudawan, yang terdiri dari 893 mekanik (503 orang level 1 dan 390 orang level 2), 67 orang operator alat berat, dan 874 orang lulusan Program CSCD, sehingga secara akumulatif UT School telah menghasilkan 3.628 wisudawan sejak didirikan tahun 2008.

AKUMULASI LULUSAN UT SCHOOL HINGGA 2011

Program Program	Mekanik Mechanic	Operator Operator	Instruktur Instructor
Regular	1,503	78	0
Customer Specific Competence Development	1,842	49	156
Total	3,345	127	156

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2011-2013 yang telah disepakati antara pihak manajemen dengan serikat pekerja. Dari hasil perundingan tersebut, disepakati beberapa hal terkait dengan peningkatan kesejahteraan karyawan dan komitmen karyawan untuk bersama-sama dengan manajemen meningkatkan produktivitas kerja Perseroan. Di luar kesepakatan dalam PKB, Perseroan menyelenggarakan Program Pembekalan Persiapan Pensiun (P3) untuk membekali karyawan beserta istri/suami dalam mempersiapkan diri memasuki usia pensiun.

Pada anak perusahaan, telah dilakukan pertemuan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit antara perwakilan Serikat Pekerja Pama dengan perwakilan manajemen. Pada tingkat *jobsite*, tahun 2011 telah dilakukan pertemuan sebanyak 137 kali, sedangkan pada tingkat nasional telah dilakukan pertemuan Forum Bipartit Nasional sebanyak 2 kali.

PENGEMBANGAN SDM DI UNIT USAHA KONTRAKTOR PENAMBANGAN DAN PERTAMBANGAN

Seiring pesatnya laju pertumbuhan bisnis pada tahun 2011, jumlah SDM Pama naik 24% dari 13.815 orang menjadi 17.071 orang. Jumlah tersebut tidak termasuk karyawan berstatus magang dan Mitra Kerja Alih Daya (MIKAD). Pama merekrut tambahan 3.991 orang karyawan baru dengan komposisi 88% lulusan SLTA (sederajat) dan 12% lulusan Perguruan Tinggi (D3 dan S1). Porsi terbesar dari perekrutan karyawan baru tersebut adalah untuk calon operator dan mekanik.

Untuk pelaksanaan proses rekrutmen dalam jumlah besar tersebut, Pama melakukan sejumlah inovasi, termasuk mengembangkan teknologi informasi sehingga kebutuhan

Operators in the World, UT School has produced high quality graduates. In 2011, UT Schools harbors 2,504 students consisting of regular students and CSCD (Customer Specific Competency Development). During the year, there were 1,843 graduates from UT School, consisting of 893 mechanics (503 at level 1 and 390 at level 2), 67 heavy equipment operators, and 574 graduates of the CSCD program. Overall, since opening in 2008, there have been 3,628 graduates from UT School.

ACCUMULATED NUMBER OF GRADUATES FROM UT SCHOOL UNTIL 2011

INDUSTRIAL RELATIONS

In 2011, the Company renewed its Collective Employment Agreement (CEA) for the period 2011-2013 as agreed by the management and trade unions. As a result of these negotiations, several matters related to employee welfare and employee commitment to work alongside management to improve Company productivity were agreed. Beyond the scope of the Agreement, the Company held a Retirement Preparation Program to prepare employees and their spouses for retirement.

In the subsidiaries, the Company held bipartite meetings of the Cooperation Agency between representatives of Pama Trade Union and the management. At jobsites level, in 2011 there were 137 meetings held, while at a national level the National Bipartite Forum met twice.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT IN THE MINING CONTRACTING AND MINING BUSINESS UNITS

Along with the rapid rate of business development in 2011, Pama has increased its number of employees by 24% from 13,815 people to 17,071. This total does not include apprentices and outsourcing partners. Pama recruited an additional 3,991 new employees consisting of 88% high school graduates and 12% higher education (diploma and university degree) graduates. The largest portion of recruitment was for operator and mechanic places.

To recruit such a large number of people, Pama undertook various innovations, including developing information technology so that HR requirements were continually updated with real-time

SDM senantiasa termutakhirkan dengan data terkini secara *real time*. Dalam proses rekrutmen, Pama tetap berkomitmen dan melanjutkan program optimalisasi sumber daya lokal dengan memperluas program kerjasama.

Menindaklanjuti penerapan program *Competency Based Human Capital Management*, yang sebelumnya telah dilengkapi dengan Evaluasi Kompetensi Individu (EKI) dan *Body of Knowledge* (BOK), maka untuk tahun 2011 Pama telah berhasil menyelesaikan metodologi *assessment* untuk kompetensi teknis di masing-masing divisi/fungsi, baik untuk posisi struktural maupun uji kompetensi untuk operator. Sosialisasi dan uji coba Sistem Uji Kompetensi untuk Operator (SUKO) akan dimulai pada tahun 2012, sementara sistem uji kompetensi untuk Mekanik (MeCA) sudah berhasil dilaksanakan sejak 2010.

Selanjutnya Pama melakukan akselerasi pengembangan kompetensi para *leader* lini terdepan dengan melakukan *workshop Group Leader* (GL). Peserta GL juga diperluas mencakup fungsi *operation, plant, supply management, human capital, general services* dan K3LH, hingga mencapai 40 angkatan, melibatkan sekitar 1.386 orang peserta. Hal ini dilakukan untuk akselerasi para *leader* di lapangan dan menjamin profesionalitas tim Pama dalam memenuhi komitmennya.

Sementara itu, pelatihan SDM sebagai tindak lanjut dari EKI juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Seluruh *key performance indicator* dari program pelatihan tercapai, yaitu: realisasi pelatihan sebanyak 123% (target 100%), peserta pelatihan 88,38% (target 80%), jam pelatihan 69,46 jam (target 65 jam), *achievement training program* 95,46% (target 80%), dan evaluasi pasca pelatihan 89,92% (target 75%). Total investasi pengembangan SDM ini adalah sebesar Rp60,6 miliar atau Rp3,6 juta per karyawan.

Berkaitan dengan kompetensi *safety* untuk GL, Pama telah melakukan sertifikasi terhadap 98,61% GL (target 100%) dengan tingkat kelulusan 85,70% (target 50%). Jumlah GL yang telah bersertifikat adalah 1.779 karyawan.

Untuk meningkatkan produktivitas, Pama secara konsisten melakukan pemantauan penggunaan waktu kerja melalui metode *Work Sampling Analysis* (WOSA) untuk mendapatkan informasi pendukung guna pengambilan keputusan dalam pengelolaan SDM, baik aspek jumlah, kompetensi maupun pola kerjanya. Pada tahun 2009 sampai 2010, WOSA baru dilakukan pada posisi *core* di *jobsite*, mulai tahun 2011 WOSA dilakukan pada posisi *support*, sedangkan tahap evaluasi dan standarisasinya akan dilanjutkan di tahun 2012.

In the recruitment process, Pama remained committed to and continued its program to optimize use of local resources and extended its cooperation program.

Furthering its Competency Based Human Capital Management program, which had previously consisted of Individual Competency Evaluation and Body of Knowledge (BOK), in 2011 Pama completed its assessment methodology for technical competencies in each division/function for both structural positions and operator competency tests. Familiarization and a trial run of the Competency Test System for Operators will start in 2012, while the competency test for mechanics (MeCA) has been successfully implemented since 2010.

Pama has also accelerated development of its competency for frontline leaders with a Group Leader (GL) workshop. GL participants are also trained to cover functions in operations, plant, supply management, human capital, general services and HSE (Health, Safety and Environment). There have been 40 groups involving approximately 1,386 participants. This is run to promote leaders in the field and to guarantee professionalism of Pama team when fulfilling their commitments.

Meanwhile, manpower training as a continuance of Individual Competency Evaluation has also brought about bright results. All key performance indicators from the training program have been accomplished, i.e. training realization 123% (target 100%), training participants 88.38% (target 80%), 69.46 training hours (target 65 hours), training program achievement 95.46% (target 80%), and post-training evaluation 89.92% (target 75%). The total investment in developing human resources was Rp60.6 billion or Rp3.6 million per employee.

Related to safety competence for GL, Pama has certified 98.61% of GL (target 100%) with a graduation level of 85.7% (target 50%). A number of 1,779 GLs are certified.

To increase productivity, Pama consistently monitors working time effectiveness through Work Sampling Analysis (WOSA) to obtain supporting information for decisions related to human resources management, including number, competency and work patterns. From 2009 to 2010, WOSA was only implemented for core positions at jobsites. From 2011, WOSA has also been implemented for support positions and is being evaluated and standardized for 2012.

PENGEMBANGAN BUDAYA PADA UNIT USAHA KONTRAKTOR PENAMBANGAN DAN PERTAMBANGAN

Untuk mewujudkan visi dan misinya, program pengembangan budaya Pama difokuskan pada pengembangan seluruh Nilai Inti. Nilai Inti terdiri atas: (i) tim yang sinergis; (ii) bertindak dengan tanggung jawab; (iii) siap menghadapi setiap tantangan dan mewujudkannya; (iv) perbaikan terus menerus; (v) K3LH adalah cara hidup; dan (vi) memberikan nilai tambah pada semua pihak (pemangku kepentingan) terkait.

Pada 2011, program internalisasi budaya (6 Nilai Inti) telah memasuki tahun ke-7 dan menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan semakin aktifnya sel-sel yang mendorong perubahan sesuai dengan Nilai Inti. Pama kini memiliki 200 sel dengan 8-10 Mitra Pengubah (MP). Sel ini bergerak dengan mendapatkan bimbingan dari 350 orang Pelatih Utama (PU) dan 15 orang *Counterpart* (CP).

Program unggulan yang merupakan produk dari sel juga mengalami peningkatan signifikan dari 107 program menjadi 131 program pada 2011. Aspek yang dibahas juga mengalami kemajuan dengan 53% program adalah terkait produktivitas. Hal ini mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi budaya terhadap produktivitas.

Pada 2011 juga telah dilakukan acara Gebyar Nilai Inti sebagai media sharing antar site. Hal positif yang ditunjukkan adalah terus meningkatnya peran-serta karyawan dalam inovasi yang ditandai dengan meningkatnya index EIIC (*Employee Innovation Involvement Coverage*) di tahun 2011.

PENINGKATAN INOVASI

Perseroan kembali menyelenggarakan ajang UTVIC (UT Value Innovation & Improvement Competition) untuk ke-enam kali dalam bentuk UTVIC 2011. Pada ajang ini, dilombakan kreativitas dalam hal mencari solusi yang terbaik bagi seluruh pelanggan UT, yang dibagi dalam 5 kategori mencakup inovasi dan *improvement* tim di tingkat divisi hingga tingkat individu serta Lomba Ide Sensasional (LISA) untuk perorangan.

Pada UTVIC 2011 LISA juga memperkenalkan sub kategori baru yang terdiri atas *Business Model*, *Operational Excellence*, dan *People & Culture*. Inovasi budaya yang berperan sebagai *media sharing* dan pembelajaran dalam penggalakan nilai-nilai budaya UT SOLUTION juga masuk dalam rangkaian acara UTVIC 2011.

UTVIC 2011 kembali mengukir prestasi yang membanggakan dengan menyertakan 3.005 makalah inovasi dan *improvement* dari 1.650 insan UT. Prestasi ini melonjak secara drastis dibandingkan tahun sebelumnya yang menyertakan 1.368 makalah dari 1.214 karyawan UT.

CULTURE DEVELOPMENT IN MINING CONTRACTING AND MINING BUSINESS UNITS

To realize its vision and mission, Pama's culture development program focused on all the Core Values. The Core Values consist of: (i) team synergy; (ii) responsible action; (iii) ready to face and overcome any challenge; (iv) continual improvement; (v) HSE is a way of life; and (vi) deliver added value to all related parties (stakeholders).

In 2011, the culture internalization program (6 Core Values) entered its 7th year and showed promising results with more active cells encouraging changes in line with Core Values. Pama now has 200 cells and 8-10 Transformation Partners. These cells are provided with guidance from 350 Primary Trainers and 15 Counterparts.

Flagship programs from the cells have seen a significant increase from 107 to 131 programs in 2011. Aspects being discussed have also advanced with 53% of programs related to productivity. This reflects the increasing contribution of culture to productivity.

In 2011, a Core Values program (Gebyar Nilai Inti) was held as a medium to share between sites. A positive result of this program was the increasing role of employees in innovations indicated by the increasing EIIC index (Employee Innovation Involvement Coverage) in 2011.

INCREASING INNOVATION

The Company held its UTVIC (UT Value Innovation & Improvement Competition) for the 6th time with UTVIC 2011. This event showcased a creativity competition to find the best solution divided into 5 categories covering innovation, team improvement at division level and individual level, and Breakthrough Idea for individuals.

In UTVIC 2011, the Breakthrough Idea was introduced as a new category consisting of Business Model, Operational Excellence, and People & Culture. The culture of innovation acting as a medium for sharing and learning UT SOLUTION values was also included in UTVIC 2011 events.

UTVIC 2011 resulted in proud achievements with 3,005 innovative papers and improvements from 1,650 employees of UT. This is a drastic jump in achievement compared with the previous year, which had 1,368 papers from 1,214 UT employees.

Pencapaian ini tentunya tak luput dari peran dan komitmen segenap pimpinan UT serta fasilitasi dalam bentuk *workshop* yang populer di kalangan Laskar Inovasi UT disebut sebagai WINA (*Workshop* Inovasi Awal Tahun). Pada tahun 2011 WINA juga diselenggarakan bersamaan dengan program UT *Knowledge Management* dimana pada setiap pelaksanaan WINA di cabang dan *site* menampilkan acara *talk show* dengan tokoh-tokoh setempat untuk berbagi pengalaman berharga selama berkarya di UT, baik dari sisi *leadership*, keahlian maupun nilai-nilai *innovative*.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Pada akhir 2011, seiring dengan peningkatan kegiatan Perseroan terutama pada unit usaha Mesin Konstruksi dan Kontraktor Penambangan, jumlah karyawan berkembang menjadi 23.219 orang. Dari total jumlah tersebut, 4.604 orang bekerja di unit usaha Mesin Konstruksi, sedangkan 18.615 orang di unit usaha Kontraktor Penambangan dan Pertambangan. Dari seluruh jumlah karyawan tersebut, 20.292 orang di antaranya merupakan golongan non-staf, 2.372 orang adalah staf, dan 504 orang berada pada posisi manajerial. Perseroan dan anak-anak perusahaannya dipimpin oleh jajaran manajemen eksekutif berjumlah 51 orang.

JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN, 2007-2011

Tahun Year	SLTA High School	D3 Diploma	S1 Bachelor's Degree	S2 Master's Degree	Total
2007	7,714	1,018	788	24	9,544
2008	9,383	1,262	940	36	11,621
2009	12,095	1,381	1,025	41	14,542
2010	15,428	1,851	1,448	49	18,776
2011	18,734	1,467	1,954	64	23,219

These excellent results cannot be separated from the role and commitment of all the leaders in UT, as well as the workshops known among UT Innovation Teams, known as New Year Innovation Workshops (NYIW). In 2011, NYIW were run alongside UT Knowledge Management program in which each workshop in the branches and jobsites held a discussion with respected local figures to share valuable experience from their work with UT encompassing leadership, expertise and innovative values.

NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

As of the end of 2011, in line with increased Company activity, mainly in the Construction Machinery and Mining Contracting business units, the number of employees had increased to 23,219 people. Of this total, 4,604 work in Construction Machinery business unit, while 18,615 work in Mining Contracting and Mining business unit. Of all the employees, 20,292 are non-staff, 2,372 are staff, and 504 are managers. The Company and its subsidiaries are led by a lineup of 51 executive managers.

NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATION LEVEL, 2007-2011

JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN TINGKAT JABATAN POKOK, 2007-2011

NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT GRADE, 2007-2011

	2007	2008	2009	2010	2011
Non-Staf Non-Staff	8,468	10,104	12,621	16,327	20,292
Staf Staff	1,409	1,313	1,485	1,901	2,372
Manajerial Managerial	156	151	380	494	504
Direksi & Eksekutif Directors & Executives	48	53	56	54	51
Total	10,081	11,621	14,542	18,776	23,219

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

REPORT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Peningkatan aktualisasi budaya dan kode etik perusahaan sebagai bagian dari praktek terbaik penerapan GCG dan karakter unggul UT.

Improving the actualization of corporate culture and corporate code of conduct as part of the GCG best practice and UT's winning character.





Sebagai perusahaan terkemuka dengan kinerja prima dan memiliki orientasi pengembangan jangka panjang yang sistematis, peningkatan kualitas penerapan GCG sesuai perkembangan terkini menjadi prioritas program yang diutamakan. Dengan wawasan jangka panjang tersebut maka Perseroan senantiasa memahami pentingnya kesinambungan setiap kegiatan yang dijalankan, yang diyakini akan memberikan pengaruh pada penciptaan nilai perusahaan.

Perseroan menyadari bahwa nilai perusahaan dalam jangka panjang banyak dipengaruhi oleh *goodwill* (reputasi dan citra) yang diakui para *stakeholders*. Hal ini juga didukung

As a leading company with prime performance and systematic long-term orientation to development, improving GCG applications in line with the most up-to-date developments is a main priority. Thanks to this long-term approach, the Company always accepts the importance of sustainability for each activity carried out and its worth in creating company values.

The Company is fully aware that long-term company value is greatly influenced by goodwill (reputation and image) as perceived by stakeholders. This is supported by empirical

oleh penelitian empiris para ahli yang menunjukkan bahwa perusahaan yang berumur panjang dan berprestasi senantiasa memiliki sejarah hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar berkat penerapan budaya dan etika perusahaan yang unggul dan bermartabat. Perusahaan dengan identitas etikal yang kuat juga akan mencapai tingkat kepuasan *stakeholders* yang tinggi dan selanjutnya berpengaruh positif terhadap kinerja Perseroan.

Berkaca pada krisis global tahun 2008 yang salah satu penyebabnya adalah masalah etika dalam menjalankan operasional di beberapa perusahaan keuangan skala global di Amerika Serikat, Perseroan bertekad terus meningkatkan landasan moral dan etika seluruh jajarannya dalam setiap pelaksanaan tugasnya. Hal ini dilakukan dengan semakin mengintensifkan upaya aktualisasi budaya dan nilai-nilai Perseroan sehingga budaya UT menjadi dasar berperilaku dan berkarya di lingkungan UT.

Perseroan melakukan internalisasi dan sosialisasi butir-butir budaya perusahaan, kode etik perusahaan dan pedoman tata kelola dengan pendekatan *top-down*, menggunakan model penyebaran sel agar berkembang cepat meliputi seluruh jajaran SDM perusahaan. Pembentukan budaya tersebut merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas penerapan praktek terbaik GCG di Perseroan dengan sasaran peningkatan produktivitas seluruh jajaran. Hal ini sesuai dengan keyakinan Perseroan bahwa penerapan prinsip dasar GCG yang disertai landasan moral dan etika para pelaksana akan semakin mempercepat diperolehnya berbagai manfaat, antara lain:

- Memperkokoh hubungan perusahaan dengan mitra bisnis utama berkat reputasi perusahaan yang terjaga dengan baik.
- Menjadikan perusahaan sebagai pilihan pelanggan, membantu mencapai keberhasilan dengan prinsip *win-win solution*.
- Kinerja perusahaan maksimum, sebagai hasil dari pencapaian *operational excellence* dan *innovative solution*.
- Meningkatkan motivasi dan kepuasan karyawan.
- Meningkatnya kapitalisasi perusahaan di pasar modal sebagai cerminan terpenuhinya harapan para pemegang saham.
- Keberlanjutan perusahaan lebih terjamin sehingga dapat meningkatkan *stakeholder value*.

PEDOMAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah menetapkan struktur tata kelola Perseroan sebagai berikut:

research carried out by experts that shows that companies which excel and achieve longevity always have a history of harmonious relations with the surrounding communities thanks to the Company enacting a superior and honorable culture and ethics. Companies with strong ethical identities also achieve a high level of stakeholder satisfaction, which has a positive effect on Company performance.

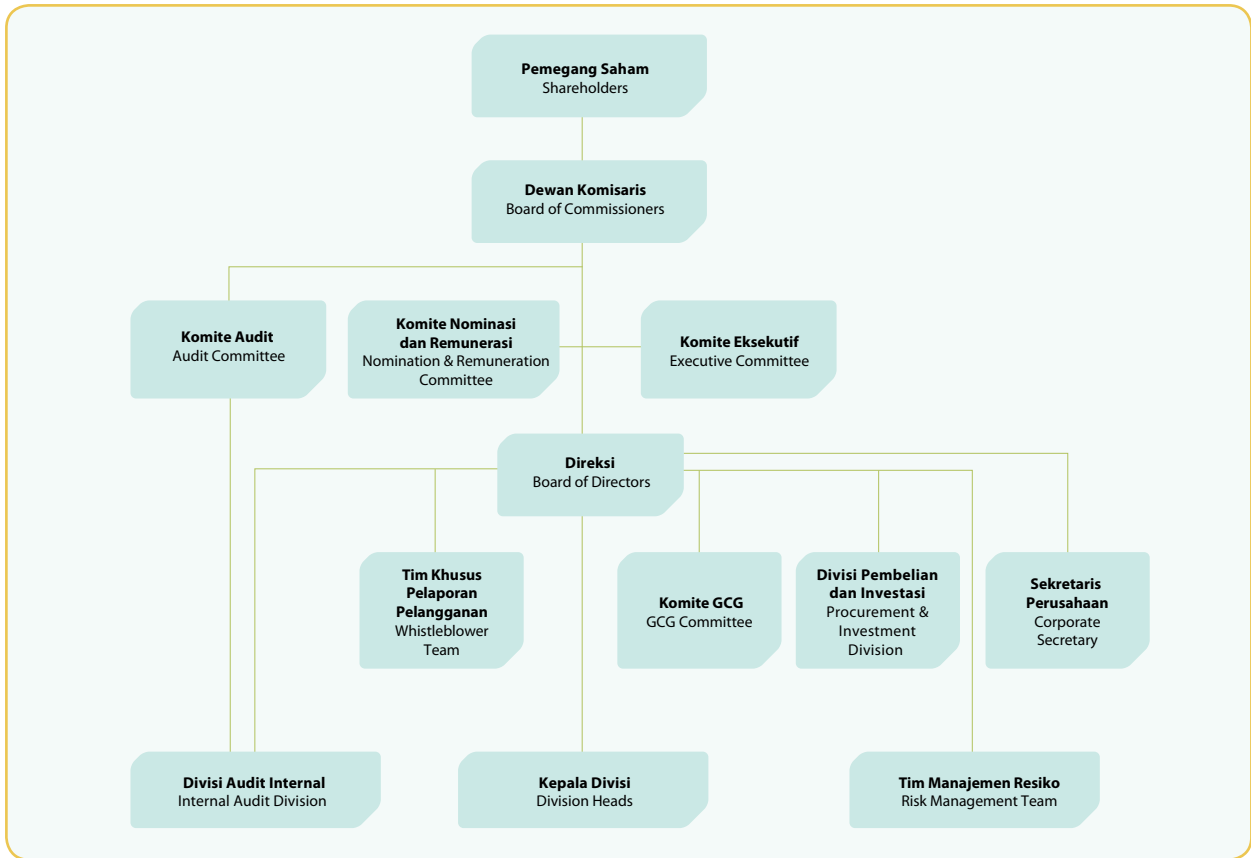
Reflecting on the global crisis of 2008, one cause of which was ethical problems with the operations of various global financial institutions in the United States, the Company is determined to continue improving the moral and ethical foundation of all its employees in carrying out all their duties. This is implemented by intensifying efforts to ingrain the Company's culture and values until the UT culture becomes the basis for behaviour and performance.

The Company has been focusing on internalizing and disseminating points of the Company's culture, code of conduct and governance guidelines using a top-down approach and cells as the agent of dissemination to ensure rapid growth through all levels of the Company's workforce. The creation of this culture is part of the effort to improve the quality of GCG practices in the Company, while targeting improved productivity at every level of the Company. This practice is in line with the Company's belief that the application of basic GCG principles based on a foundation of morals and ethics will accelerate the achievement of various results, including among others:

- Strengthening relations between the Company and its main business partners due to the maintained Company image.
- The Company becomes the customers' choice, achieving success with a win-win solution.
- Maximum Company performance as a result of operational excellence and innovative solutions.
- Improving employee motivation and satisfaction.
- Increasing capitalization of the Company on the stock markets reflected on shareholder expectations being fulfilled.
- Greater assurance of Company sustainability, which in turn improves stakeholder value.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES AND STRUCTURE

The Company has devised the corporate governance structure, as follows:



ROADMAP PENERAPAN GCG PERSEROAN

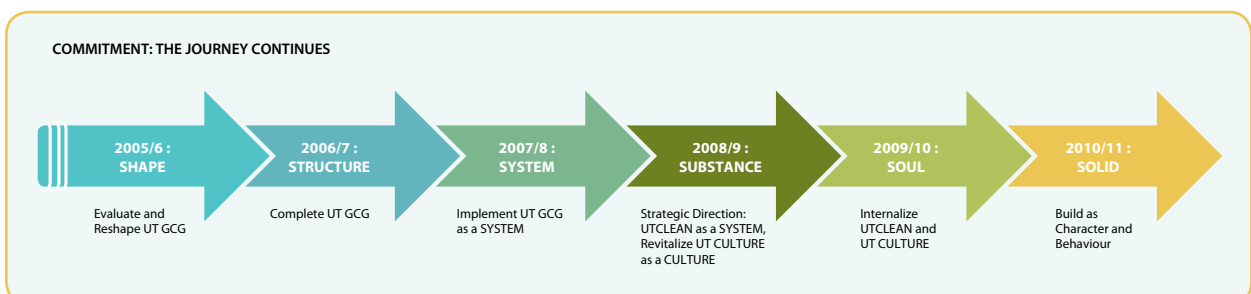
Perseroan menerapkan pendekatan sistem manajemen *UT-Clean* sebagai fondasi dasar penerapan praktek GCG dan sekaligus meningkatkan integritas, moral dan etika karyawan dalam beraktivitas.

Pendekatan sistem manajemen *UT-Clean* adalah bagian dari penyelarasan antara program-program penerapan tata kelola perusahaan dengan implementasi rencana strategis Perseroan dan penanaman nilai-nilai budaya serta etika perusahaan. Perseroan membagi tahap penerapan GCG dalam suatu *roadmap*, yang dilaksanakan secara konsisten dan sistematis. Pada setiap tahapan, Perseroan mempertimbangkan umpan balik dari pihak independen sebagai bagian dari perbaikan penerapan GCG di tahun berikutnya. Gambaran tahapan penerapan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

The Company uses *UT-Clean* management system approach as the foundation of GCG practices as well as improving employee integrity, moral and ethics in conducting their activity.

UT-Clean management system approach is aimed at synchronizing corporate governance implementation programs with the Company's sustainable strategic plans. The Company separates GCG implementation stages in a roadmap, conducted in a consistent and well-planned manner. At each stage, the Company takes into consideration feedback from independent parties to improve future implementation of GCG. Stages of GCG implementation is shown below:



KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan kini semakin mengintensifkan upaya sosialisasi dan penerapan seluruh aturan yang terkandung dalam Kode Etik Perusahaan. Perseroan juga intensif mensosialisasikan butir-butir budaya perusahaan sebagai nilai-nilai perusahaan untuk diwujudkan dalam perilaku seluruh jajaran Perseroan sehari-hari.

Perseroan menggunakan filosofi dasar *Catur Dharma* dari perusahaan induk, yaitu PT Astra International Tbk (Astra) untuk membangun sistem nilai yang berfungsi sebagai sumber acuan dari semua nilai, prinsip, etika dan kebijakan dalam membentuk budaya Perseroan. Butir-butir *Catur Dharma* adalah: "Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara", "Memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan", "Saling menghargai dan membina kerjasama", dan "Berusaha mencapai yang terbaik". *Catur Dharma* ini disusun secara ringkas dan dijabarkan lebih lanjut ke dalam prinsip dasar Perseroan.

Selanjutnya Perseroan menjabarkan sistem nilai tersebut dalam buku Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Ethics*) dengan tujuan memupuk tumbuhnya pencerahan hakekat diri (dari dalam), dan bukan merupakan indoktrinasi (dari luar).

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Sosialisasi dan internalisasi serta penerapan Pedoman Kode Etik dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan. Sosialisasi dan internalisasi serta penerapan pada seluruh karyawan dilakukan melalui program Budaya UT. Internalisasi Budaya UT dilakukan secara berjenjang dengan model penyebaran sel. Sel dibentuk oleh Pelatih Utama (PU) dan beberapa Mitra Pengubah (MP), yang selanjutnya membentuk sel baru dan mencetak MP baru. Di tahun 2010, telah terbentuk sebanyak 167 sel, kemudian pada tahun 2011, jumlah sel terus tumbuh menjadi 206 sel yang tersebar di seluruh titik Perseroan (kantor pusat, kantor cabang, kantor jobsite, kantor perwakilan). (Lihat juga uraian "Pengembangan SDM")

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya UT sebagai budaya perusahaan dirumuskan dan diresmikan dengan semboyan (tagline) SOLUTION, yang merupakan singkatan dari 8 nilai utama yaitu *Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind, dan Networking*. SOLUTION merupakan identitas dan sistem nilai yang harus diinternalisasi karyawan untuk dijadikan pedoman perilaku dalam mencapai misi dan visi Perusahaan.

Pada intinya, delapan nilai utama tersebut diharapkan mampu menggambarkan karakter karyawan UT yang selalu memberikan Pelayanan Terbaik (*Serve*) dan Khas (*Uniqueness*) kepada

CORPORATE CODE OF ETHICS

The Company has intensified its socialization scheme and implementation of all the rules given in the Corporate Code of Ethics. The Company has also socialized the corporate cultural points that will be developed into cultural values to be adhered to by all personnel in their day-to-day conduct.

The Company adopts the fundamental philosophy of *Catur Dharma* from the parent company, PT Astra International Tbk (Astra), which serves as a source of reference for all values, principles, ethics and policies in building the Company's culture. The points of *Catur Dharma* are "To be an asset to the nation", "To provide the best service for customers", "To respect each other and promote teamwork", and "To strive for excellence". *Catur Dharma* is summarized and elaborated further in the fundamentals of the Company.

Subsequent, the Company describes the value system in the Code of Ethics to nurture self enlightenment (from inside) as opposed to indoctrination (from outside).

Socialization and Implementation

Socialization and implementation of Code of Ethics occur simultaneously with that of Corporate Culture. These two processes are applied to employees by UT Culture program. Internalization of UT Culture is carried out by tiers using cell distribution model. Cells are formed by Main Trainer and several Transformation Partners (TP), who will then form new cells and produce TP's. In 2010, the cells increased in number to 167 cells, and subsequently emerged to a total of 206 cells in 2011, spread in all UT points (head office, branches, sites, representative offices). (See also the "HR Development" explanation)

CORPORATE CULTURE

UT Culture being the corporate culture is formulated and ratified with a tagline SOLUTION, which stands for 8 principal values, i.e. *Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind, and Networking*. SOLUTION is an identity and value system that should be internalized by employees to guide their behaviour in realizing corporate vision and mission.

Basically, the eight principal values are expected to represent the characteristics of UT employees who always *Serve* customers with *Uniqueness* and *Totality*. In the discharge of their duty, UT

pelanggan. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, karyawan UT mempunyai ciri Pembelajar (*Open-mind*), Teratur (*Organized*), penuh Integritas (*Totality*), dan selalu membangun Sinergi (*Networking*) sehingga bisa menjadi Teladan (*Leading*) bagi lingkungannya. Kedelapan nilai tersebut merupakan penjabaran lebih lanjut dari filosofi Astra yaitu *Catur Dharma* yang berfungsi sebagai norma perekat seluruh karyawan Grup Astra di seluruh tanah air.

Sosialisasi budaya perusahaan dilakukan melalui penandatanganan *Commitment to SOLUTION* yang dilakukan oleh Direksi beserta seluruh perwakilan karyawan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk mewujudkan *SOLUTION* secara menyeluruh dan konsisten.

PENGHARGAAN

Upaya Perseroan dalam penerapan GCG secara konsisten memperoleh apresiasi yang baik dari para pemangku kepentingan sehingga memperoleh penghargaan dari pihak independen pada tahun 2011, antara lain:

employees are Open-minded, Organized, Innovative consistently creating synergy in Networking in order to be Leading partners in their community. The eight values amplify Astra philosophy, Catur Dharma, that binds all Astra Group employees across the nation.

Socialization of corporate culture is accomplished by signing *Commitment to SOLUTION* by Board of Directors and all employee representatives. This proves the Company's commitment to realize *SOLUTION* totally and consistently.

AWARDS

Efforts to consistently implement GCG in 2011 earned the Company several awards from independent parties:

Penghargaan Award	Penyelenggara Organizer
One of The Most Trusted Companies 2011	The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)
The Best in Building and Managing Corporate Image, Corporate Image Award 2011, category: Heavy Equipment Distributor	Frontier Consulting Group and Bloomberg Businessweek Magazine
The Best Indonesia 2011 Strategy and Performance Execution Excellence (SPEx2) Award	GML and Fortune Indonesia Magazine
The Best Public Companies 2011 Based on WAI™ (Wealth Added Index) Method, category: Capital Goods	Stern Stewart & Co and SWA Magazine
The Best Role of Stakeholders on IICD Corporate Governance Conference and Award 2011	The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

ORGAN-ORGAN PERSEROAN

Instansi tertinggi organ Perseroan adalah Pemegang Saham yang diwakili haknya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS merupakan forum pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus, serta memberi nasihat kepada Direksi. Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya. Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi membentuk sub-organ Perseroan yang sesuai dengan kebutuhan untuk membantu kelancaran operasional perusahaan.

CORPORATE ORGANS

The highest corporate organ is the Shareholders whose rights are represented in General Meeting of Shareholders (GMS). GMS is a shareholders body that conduct important decisions related to and based on the business interest of the Company.

Board of Commissioners is a corporate organ whose function is to supervise the Company in general and specific sense, and give counsel to Board of Directors. Board of Directors is a corporate organ who is responsible for the management of the Company's operations in accordance with its purpose and objective. Further, Board of Commissioners and Board of Directors form sub-organs appropriate to the needs of the Company for the smooth running of its operations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar (AD) Perseroan RUPS terdiri atas:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

RUPS diselenggarakan dengan wewenang utama dan tanggung jawab untuk mengambil keputusan, di antaranya sebagai berikut:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Meningkatkan permodalan Perseroan, memecah maupun mengurangi jumlah saham dan membeli kembali saham.
- Menggabungkan, melebur, mengambil alih maupun memisahkan unit usaha Perseroan dengan perusahaan lain atau menjadi unit usaha yang lain.
- Menjaminikan sebagian besar aktiva perusahaan.
- Mengesahkan transaksi material atau perubahan kegiatan usaha utama yang dilakukan Perseroan, serta benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan Bapepam-LK.

Pada tahun 2011, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada 2 Mei 2011. Sesuai peraturan perundangan terkait tata cara penyelenggaraan RUPS, acara ini telah diumumkan melalui media cetak 30 hari sebelum pelaksanaan, sedangkan undangan kepada para pemegang saham disampaikan 16 hari sebelumnya.

Berbagai keputusan penting yang diambil dalam RUPS tersebut mencakup:

1. Pemberian persetujuan dan pengesahan terhadap Laporan Tahunan dan Perhitungan Rugi-Laba Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers), dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas jalannya pengelolaan serta pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2010 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp3,87 triliun, dengan rincian:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Under the Articles of Association, GMS Company consists of:

- Annual GMS held every year, no later than six months after the closing of the Company's accounting year.
- Extraordinary GMS that is convened any time it is required.

GMS is held with the primary power and responsibility to adopt resolutions, among others are the following:

- To nominate and terminate members of Board of Commissioners and Board of Directors.
- To increase the Company's capital, split, decrease or repurchase shares.
- To consolidate, merge, acquire or segregate the Company's business units with another company or other business units.
- To pledge most of the Company's assets.
- To endorse material transactions or changes of core business activities made by the Company, as well as to prevent conflicts of interest as defined by Bapepam-LK regulation.

In 2011, the Company held 1 (one) Annual GMS on 2 May 2011. Pursuant to the law governing the procedures of GMS, this event had been announced in print media 30 days prior to the meeting date, while notice to all shareholders was publicized 16 days beforehand.

Several important resolutions adopted by this GMS are:

1. To approve and ratify the Company's Annual Report and Income Statement for accounting year 2010 audited by the Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana & Partners (PricewaterhouseCoopers), with unqualified opinion in all material respects and giving full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to Board of Directors for its management and to Board of Commissioners for its supervisory duty.
2. To approve the appropriation of net profit for the year ending 31 December 2010 amounting to Rp3.87 trillion, in the following breakdown:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dua Mutiara 2 Ballroom Hotel JW Marriott
Jakarta, 2 Mei 2011



- a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp430 per saham, atau sekitar 40% laba bersih, termasuk di dalamnya dividen interim Rp160 yang telah dibagikan pada 12 November 2010. Sisa dividen sebesar Rp270 per saham dibayarkan pada tanggal 13 Juni 2011;
 - b. Tidak mengalokasikan dana cadangan yang saat ini sudah mencapai jumlah minimum sesuai ketentuan yang berlaku; dan
 - c. Sisa laba digunakan untuk modal kerja dan investasi Perseroan.
- a. Final dividend of Rp430 per share, or around 40% of net profit, including interim dividend of Rp160 per share paid on 12 November 2010. The remaining dividend of Rp270 per share was to be paid on 13 June 2011;
 - b. No allocation for reserve as the current level of reserve has reached the minimum amount as required by law; and
 - c. Retained earnings to be used for working capital and investment purposes.
3. a. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris berikut, sampai dengan penyelenggaraan RUPST tahun 2013, dengan susunan personalia sebagai berikut:
 3. a. To re-appoint all the following Board of Commissioners members, until the next GMS year 2013, with the following composition:

Presiden Komisaris President Commissioner	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Benjamin William Keswick
Komisaris Commissioner	Simon Collier Dixon
Komisaris Independen Independent Commissioner	Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti Let.Jen. (Purn.) Soegito

- b. Menetapkan susunan Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan penyelenggaraan RUPS tahun 2013 sebagai berikut:
- b. To appoint the following Board of Directors since the GMS closing until the next GMS in 2013, as the following:

Presiden Direktur President Director	Djoko Pranoto
Direktur Director	Gidion Hasan
Direktur Director	Hendrik Kusnadi Hadiwinata
Direktur Director	Iman Nurwahyu
Direktur Director	Edhie Sarwono
Direktur Director	Loudy Irwanto Elias

c. Menetapkan honorarium para anggota Dewan Komisaris dan memberi kuasa pada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi sampai dengan RUPS 2012.

4. Memberi wewenang kepada Direksi, dengan memperhatikan pendapat Dewan Komisaris, untuk menunjuk kantor akuntan publik bereputasi internasional dan terdaftar di Bapepam-LK untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain bagi penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

5. Menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 403.257.853 saham dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp15.050 per saham.

6. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan program PUT IV tersebut sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

c. To determine the honorarium of Board of Commissioners and to empower Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of Board of Directors until the GMS 2012.

4. To empower Board of Directors, taking into account the opinion of Board of Commissioners, to appoint an internationally reputable public accountant office registered with Bapepam-LK who will audit the Company's financial statement for the year ending 31 December 2011, and to determine the audit fee and other requirements in appointing the public accountant.

5. To approve the realization of Rights Issue IV with Preemptive Rights to Purchase Shares on a total of 403,257,853 shares from the portfolio at the realized prize of Rp15,050 per share.

6. To authorize the Board of Directors in realizing the Rights Issue IV program in compliance with the prevailing laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (*fiduciary responsibility*). Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala, untuk membahas berbagai permasalahan penting, termasuk di antaranya:

- Pembahasan kinerja Perseroan, risiko yang dihadapi dan strategi penanganannya.
- Penetapan rencana jangka panjang, strategi maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Pembahasan kebijakan dalam memastikan pemenuhan dan kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar serta dalam menghindari segala bentuk benturan kepentingan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Board of Commissioners and Board of Directors have clearly defined duty and authority in accordance with their function as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations (*fiduciary responsibility*). Both are responsible for the long-term sustainable growth of the Company's business.

In this context, Board of Commissioners and Board of Directors schedule regular meetings to discuss various important issues, including:

- Discussion of the Company's performance, risks and management strategies.
- Determination of long-term plans, strategies, annual work program and budget.
- Discussion of policies to ensure compliance with the laws and regulations, and Articles of Association, to prevent conflicts of interest of any nature.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara majelis atau kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berhak untuk meminta segala keterangan yang diperlukan dari Direksi dalam rangka menjalankan tugas pengawasan, disertai pemberian kewenangan represif untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasan-alasannya. Adapun uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, yang di dalamnya mencakup permintaan keterangan, tindakan pencegahan dan perbaikan.
- Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi.
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi, dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) dari RUPS.

Untuk mendukung akuntabilitas keputusan dan pengarahan, Dewan Komisaris Perseroan saat ini memiliki 3 komite, yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Eksekutif yang bertugas memberikan masukan sesuai dengan bidangnya.

Perseroan melakukan pemilihan anggota Dewan Komisaris secara periodik, dimana anggota Dewan Komisaris yang terpilih diangkat dan diberhentikan melalui RUPS.

Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan melalui pengajuan tertulis 30 hari sebelumnya. Perseroan kemudian wajib menyelenggarakan RUPS (LB) paling lambat 60 hari sejak menerima pemberitahuan atau pengunduran diri tersebut menjadi efektif dan Perseroan dianggap telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*).

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is collectively responsible for overseeing Board of Directors in accomplishing its tasks, giving counsel to Board of Directors and ensuring the Company adopts GCG principles. All members of Board of Commissioners, including President Commissioner, are on an equal footing. The President Commissioner is in charge of coordinating the activities of Board of Commissioners.

In its supervisory function, Board of Commissioners is entitled to request any information from Board of Directors, along with its repressive authority to suspend any member of Board of Directors by giving the reasons. The duty, authority and responsibility of Board of Commissioners include the following:

- Overseeing the Board of Directors' policy in running the Company, seeking information, and taking preventive and corrective measures.
- Monitoring the Company's business risks and the management's steps in exerting internal control.
- Overseeing the implementation of GCG in business operations.
- Providing response and recommendation to proposals and strategic plans submitted by Board of Directors.
- Presenting accountability report on the management of the Company by Board of Directors in the context of obtaining full release and discharge (*acquitt et de charge*) from GMS.

To assist Board of Commissioners in decision making and guidance, at the moment the Company has 3 committees under the Board i.e. Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Executive Committee to provide necessary input according to their respective fields.

The Company periodically elects Board of Commissioners members, where elected members are nominated and terminated by GMS.

Any member of Board of Commissioners wishing to resign should give a 30-day prior written notice. The Company should convene an Extraordinary GMS within 60 days from the date of receiving such notice. Otherwise, such resignation becomes effective and the Company is deemed to have given full release and discharge (*acquitt et de charge*).

Independensi Komisaris Independen

Perseroan telah mematuhi Peraturan Bapepam No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004 dan Peraturan BEJ No 1-A tanggal 19 Juli 2004. Dari total enam orang Komisaris, tiga atau 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Setidaknya satu di antara anggota Komisaris Independen memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan serta berpengalaman di bidang perbankan demi menjamin kompetensi pengawasan bidang keuangan.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dalam jangka waktu maksimal 2 tahun sebelum pengangkatannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya.

Dengan dipenuhinya seluruh syarat dasar tersebut, Perseroan meyakini anggota Komisaris Independen akan mampu memberikan masukan dan pengawasan yang terpercaya dan independen. (Rekam jejak/biografi seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman 287-289).

SUSUNAN DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	Nama Name	Jabatan Position
1	Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner
2	Benjamin William Keswick	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
3	Simon Collier Dixon	Komisaris Commissioner
4	Anugerah Pekerti	Komisaris Independen Independent Commissioner
5	Letjen. (Purn.) Soegito	Komisaris Independen Independent Commissioner
6	Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen Independent Commissioner

Proses pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan dilakukan melalui evaluasi laporan operasional rutin, diskusi dengan komite-komite terkait, dan dilanjutkan dengan pembahasan komprehensif bersama Direksi Perseroan. Selain melalui pertemuan rutin, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan cara memberi penugasan khusus kepada komite terkait sesuai dengan masalahnya, serta menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan-keputusan yang diperlukan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap kali dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh minimal 2 orang anggota

Independency of Commissioner Independent

The Company has complied with Bapepam Regulation No.IX.I.5, Attachment to Chairman of Bapepam Decision No.Kep.29/PM/2004 dated 24 September 2004 and IDX Regulation No.1-A dated 19 July 2004. Out of six Commissioners, three of whom or 50% of total number of Commissioners are Independent Commissioners. At least one of the Independent Commissioners has an accounting and finance background, and banking experience that will ensure competent supervision over financial matters.

All Independent Commissioners have no business relation with the Company during the period of two years prior to their nomination, and have no affiliation or family relationship with members of Board of Directors and other Commissioners.

Having fully complied with the basic requirements, the Company believes all Independent Commissioners are qualified to provide reliable and independent input and oversight. (Track record and biography of all Commissioners are on pages 287-289).

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND DUTIES

Composition of the Board of Commissioners:

The function of overseeing the Company's business operations is carried out through evaluation of routine operating reports, discussion with relevant committees, and comprehensive review with Board of Directors. Apart from regular meetings, Board of Commissioners fulfills its oversight responsibilities by giving specific assignments to corresponding committees according to the issues, and holding Board of Commissioners Meeting to make any decision required.

Board of Commissioners meeting may be convened any time required by President Commissioner or by at least two

Dewan Komisaris lainnya atau melalui permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau melalui permintaan tertulis dari pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (sepersepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dengan hak suara sah. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau didasarkan pada suara setuju lebih dari ½ (setengah) anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Selama tahun 2011, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris sekaligus rapat gabungan, dengan tingkat kehadiran Komisaris rata-rata di atas 85%, dan dihadiri oleh seluruh Direksi, membahas berbagai masalah operasional dan strategis Perseroan yang mencakup:

- Pembahasan kinerja Perseroan.
- Pembahasan strategi manajemen dalam menghadapi tingkat persaingan yang meningkat.
- Pengamanan sistem TI dalam mendukung pencatatan transaksi dan akurasi pengambilan keputusan.
- Penambahan dan peningkatan kompetensi SDM untuk mengantisipasi kebutuhan organisasi akibat pengembangan usaha.
- Pengembangan usaha sebagai langkah untuk memanfaatkan terbukanya peluang di masa mendatang.
- Pelaksanaan PUT IV untuk memperkuat struktur modal dan mendukung langkah ekspansi.

DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola *value driver* Perseroan agar berfungsi secara maksimal. Pengambilan keputusan Direksi disesuaikan dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Sesuai dengan asas *egalitarian*, masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur memiliki kedudukan yang setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasikan kegiatan seluruh anggota Direksi.

Fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama, yakni kepengurusan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial. Tugas kepengurusan berarti Direksi menyusun visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, program jangka pendek maupun panjang, mengendalikan sumber daya secara efektif dan efisien, memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas secara wajar dan memiliki tata kerja dan pedoman kerja (*charter*) yang jelas.

Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional Perseroan. Direksi juga membentuk satuan pengendalian internal, memastikan

Commissioners or by Board of Directors or at the written request of one shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total legal voting shares issued by the Company. Decisions of Board of Commissioners meeting are taken by deliberation to reach consensus, or voted in favor by more than ½ (one half) of total incumbent Commissioners.

During 2011, Board of Commissioners held four joint meetings, with Commissioners average attendance rate of over 85%, and attended by all Directors, discussing various subjects associated with business operations and strategies, covering:

- Discussion of business performance.
- Discussion of management strategy in addressing the increasing competition.
- Safeguarding IT system to support transaction recording method and to assist in making accurate decisions.
- Development and enhancement of human resource competence to anticipate the impact of business development in organization need.
- Development of business in action to capture opportunity in the future.
- Realization of Rights Issue IV to strengthen the Company's capital and support expansion measures.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is jointly responsible for managing the Company's value driver to reach its ultimate function. Decision making by Board of Directors is commensurate with the division of task and authority, but the performance of each member remains the Board's joint responsibility. Consistent with egalitarian principle, all members of Board of Directors including President Director are on an equal footing. President Director is in charge of coordinating the activities of all members of Board of Directors.

The management function of Board of Directors covers five major areas, i.e. governance, risk management, internal control, communication and social responsibility. In governance function, Board of Directors formulates vision, mission, corporate values short and long-term programs, employs resources effectively and efficiently, gives reasonable attention to minority shareholders' interests and holds clearly defined work guidelines (*charter*).

Board of Directors devises and implements comprehensive risk management covering all aspects of the Company's operations. Board of Directors also sets up internal control unit, ensures

kelancaran komunikasi internal (antar bagian) dan eksternal (dengan pemangku kepentingan) serta menyusun dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Rincian tugas masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

- Presiden Direktur bertugas untuk mengkoordinir anggota Direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. Secara spesifik, Presiden Direktur juga bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh inisiatif internal Perseroan dan memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan, mengkoordinasikan tugas operasional di bidang audit internal, komunikasi, pembelian dan investasi, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, mengkoordinir pengelolaan risiko dan pengembangan perusahaan, mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
- Direktur Keuangan, Administrasi dan *Business Development* bertanggung jawab untuk mengkoordinasi, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan tersedianya pendanaan bagi pengembangan perusahaan dan sumber daya manusia. Termasuk dalam tanggung-jawabnya adalah bidang hukum dan komunikasi dengan pemegang saham serta pengembangan usaha.
- Direktur *Mining & Non-Mining Sales Operation* bertanggung jawab atas bidang penjualan produk khusus bagi pelanggan di sektor pertambangan dan non-tambang.
- Direktur *Product Support* bertanggung-jawab atas bidang penjualan suku cadang, pemeliharaan alat, *remanufacturing* dan pengelolaan tenaga mekanik yang terlatih.
- Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs & Information Technology* bertanggung jawab atas bidang pengelolaan sumber daya manusia, *general affairs*, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab sosial perusahaan serta pengembangan teknologi informasi guna mendukung seluruh operasional Perseroan.
- Direktur Pemasaran dan *Trucks Sales Operation* bertanggung jawab atas bidang perencanaan strategi untuk melakukan penetrasi pasar di seluruh sektor, sekaligus melakukan koordinasi perencanaan persediaan dan distribusi alat berat kepada pelanggan, serta bertanggung jawab atas bidang penjualan produk *heavy-duty truck*.

Direksi dipilih dan diangkat melalui RUPS secara periodik. Sebelum diangkat, calon Direksi diuji untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya. Komposisi Direksi

smooth communication internally (inter-department) and externally (with stakeholders) and formulates and carries out corporate social responsibility program.

The tasks of Board of Directors in more detail are as follows:

- President Director is in charge of coordinating other members of Board of Directors, in order that all activities are in concert with vision, mission, goal, strategy, policy and work program already in place. Specifically, President Director is also responsible for synchronizing all internal initiatives and promoting the Company's competitive advantage, coordinating the activities of internal audit, communication, compliance with the laws and regulations, risk management and business development, controlling and evaluating consistent implementation of GCG principles and ethical standards within the Company.
- Finance, Administration and Business Development Director is in charge of coordinating, controlling and evaluating the activities of finance, budget, and accounting sections, and at the same time ensuring adequate funding is available for business development and human resource. His responsibility includes legal aspect and communication with shareholders and business development.
- Mining & Non-Mining Sales Operation Director is responsible for sales of heavy equipments to customers in mining and non-mining sector.
- Product Support Director is in charge of sales of spare-parts, maintenance of equipment, *remanufacturing* and management of skilled mechanics.
- Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs & Information Technology is responsible for human resource management, general affairs, environment, work safety and health, and corporate social responsibility as well as information technology development to support the overall operations of the Company.
- Marketing and Truck Sales Operations Director is in charge of strategic planning for market penetration of all sectors, simultaneously coordinating inventory plan and distribution of heavy equipment to customers, as well as heavy-duty truck product sales.

Members of Board of Directors are periodically elected and nominated by GMS. Prior to nomination, any Director candidate is examined to ascertain his/her integrity and professionalism.

saat ini terdiri atas seorang Presiden Direktur, dan lima orang Direktur.

Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors is currently composed of President Director and five Directors.

Composition of the Board of Directors:

	Nama Name	Jabatan Position
1	Djoko Pranoto	Presiden Direktur President Director
2	Gidion Hasan	Direktur Keuangan Administrasi dan <i>Business Development</i> Director of Finance, Administration and Business Development
3	Hendrik Kusnadi Hadiwinata	Direktur <i>Mining & Non Mining Sales Operation</i> Director of Mining & Non Mining Sales Operation
4	Iman Nurwahyu	Direktur <i>Product Support</i> Director of Product Support
5	Edhie Sarwono	Direktur <i>Human Capital, Environment, Social Responsibilities, General Affairs & Information Technology</i> Director Human Capital, Environment & Social Responsibilities, General Affairs & Information Technology
6	Loudy Irwanto Ellias	Direktur Pemasaran dan <i>Truck Sales Operation</i> Director of Marketing & Truck Sales Operation

Direktur Tidak Terafiliasi

Perseroan memiliki dua orang Direktur Tidak Terafiliasi, yaitu Bapak Hendrik K. Hadiwinata dan Bapak Edhie Sarwono, sesuai dengan Keputusan Direksi BEI No.Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang "Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat".

Kedua anggota Direksi Perseroan tersebut, sesuai bunyi peraturan yang dimaksud Pasal III.1.6, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali perusahaan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan, tidak memiliki afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lain dari Perseroan, tidak bekerja rangkap sebagai Direksi di grup Perseroan dan tidak pernah menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur. Jumlah Direktur Tidak Terafiliasi tersebut telah memenuhi jumlah minimum Direktur Tidak Terafiliasi sebagaimana diatur dalam Pasal II.1.5.

Rapat Direksi

Rapat Direksi Perseroan diselenggarakan setiap minggu. Di luar itu, rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap saat apabila dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (sepersepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah

Non Affiliated Director

The Company has two Non-Affiliated Directors, Mr. Hendrik K. Hadiwinata and Mr. Edhie Sarwono, in accordance with the Decision of IDX Board of Directors No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 on "Stock and Non-Share Equity Securities Listing Issued by Listed Companies".

Both members of the Company's Board of Directors, pursuant to the content of rules as meant by Article III.1.6, do not have any affiliation with the controlling shareholders of the Company for a minimum of 6 (six) months prior to the appointment, nor have the affiliation with other Commissioners or Directors of the Company, nor having double capacity as Director at the Company's group, and never become an insider at capital market institution or profession whose service is used by the Company for 6 (six) months prior to the appointment as Director. The number of Non-Affiliated Directors has fulfilled the minimum requirements of Non-Affiliated Director as regulated on Article III.1.5.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meeting is held every week. In addition, Board of Directors meeting may be called any time it is required by any member of Board of Directors or Board of Commissioners, or as requested in writing by 1 shareholder or more jointly representing 1/10 (one tenth) of total legal voting shares issued by the Company. Rule of decision making at Board of Directors

dikeluarkan dengan hak suara yang sah. Aturan pengambilan keputusan pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2011 rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 40 (empat puluh) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata di atas 85%. Beberapa masalah pengelolaan Perseroan yang dibahas dan diputuskan bersama dalam Rapat Direksi mencakup:

- Bidang Kepengurusan,
 - › Pemantauan realisasi anggaran, pengelolaan arus kas dan pencarian pinjaman modal kerja.
 - › Pembangunan infrastruktur dan realisasi investasi di divisi maupun anak perusahaan.
 - › Peninjauan posisi persediaan dan kewajiban keuangan dengan pihak prinsipal.
 - › Realisasi dan rencana belanja modal.
 - › Alokasi penggunaan dana hasil *rights issue*.
 - › Penetapan asumsi data operasional dalam penyusunan *master budget*.
 - › *Business process improvement* dan *transformation process*, dengan tujuan optimalisasi biaya melalui perbaikan proses bisnis dan dukungan sistem teknologi informasi tepat guna.
 - › Pembahasan strategi tahun 2012.
- Bidang Manajemen Risiko, yakni internalisasi rencana strategis, asuransi persediaan, dan mitigasi risiko-risiko dengan kategori risiko ekstrim dan risiko tinggi. Selain itu membahas rencana penerapan *Business Continuity Plan* (BCP), yang disusun untuk menjamin kelangsungan bisnis UT dalam menghadapi bencana. Strategi *recovery* pasca bencana tersebut dituangkan dalam *BCP Manual Book*.
- Bidang Pengendalian Internal, di antaranya pembahasan temuan dan rekomendasi *internal audit*.
- Bidang GCG, di antaranya:
 1. Peningkatan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan.
 2. *Talent management*, *outsourcing management*, promosi dan rotasi karyawan.
 3. Penerapan dan internalisasi *management tools* seperti *balanced scorecard*, *key performance indicator* di setiap jenjang organisasi.
 4. Koperasi karyawan dan peningkatan peran Serikat Pekerja menghadapi peluang ekspansi perekonomian nasional.
- Bidang tanggung jawab sosial perusahaan mencakup bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan bantuan sosial pasca bencana.

meeting is basically the same as the one applied to Board of Commissioners meeting.

Throughout 2011 Board of Directors held 40 (forty) meetings with average attendance rate above 85%. Some of management matters discussed and decided collectively at Board of Directors meeting includes:

- Management area,
 - › Supervision of budget realization, cash flow management and working capital facility application.
 - › Construction of infrastructure and realization of investment in divisions and subsidiaries.
 - › Evaluation of inventory position and financial obligations to principal.
 - › Realization and plan of capital expenditure.
 - › Rights issue proceedings fund allocation.
 - › Determining operational data assumption in master budget preparation.
 - › Business process improvement and transformation process, to optimize business process enhancement supported by effective information technology system.
 - › Review of 2012 strategy.
- Risk Management area, focusing on internalization of strategic plan, insurance of inventory, and mitigation of extreme and high risks. In addition, discussing Business Continuity Plan (BCP) implementation to ensure UT business continuity in coping with disaster. Recovery strategy during disaster is devised on BCP Manual Book.
- Internal Control area, including discussion of internal audit findings and recommendations.
- GCG area, among others:
 1. Enhanced socialization and internalization of corporate culture.
 2. Talent management, outsourcing management, employee promotion and rotation.
 3. Implementation and internalization of management tools such as balanced scorecard, key performance indicator at every level of organization.
 4. Employee cooperatives and more pronounced role of Labor Union in anticipation of national economic expansion.
- Corporate social responsibility area conveys of education, environment, healthcare, community empowerment and distribution of natural disaster relief.

(Tindak lanjut dari hasil rapat ini dapat dilihat pada materi Analisis dan Pembahasan Manajemen hal 46-84, Laporan Pengelolaan Perusahaan hal 85-101, dan Laporan Keberlanjutan pada halaman 250-280).

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan

Usulan penetapan remunerasi merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris, diajukan setelah melalui pengkajian yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) menyusun sistem remunerasi berdasarkan asas keadilan (*fairness based*) dan kinerja.

Besaran Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas *annual gross base salary* (*honorarium* untuk Dewan Komisaris), *total cash*, *total earnings* dan *total remuneration* serta fasilitas dan tunjangan lain yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap Dewan Komisaris maupun Direksi. Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh Perseroan dalam RUPS.

Total remunerasi dan kompensasi yang diterima seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi UT Group pada periode tahun buku 2011 adalah sebesar Rp153 miliar, dengan jumlah keseluruhan Dewan Komisaris dan Direksi UT Group adalah 57 orang.

KEPEMILIKAN SAHAM

Peraturan *security dealing rules* menegaskan bahwa Direksi Perseroan memiliki saham Perseroan hanya dalam rangka investasi jangka panjang. Jumlah yang dimiliki hanya sebatas yang diizinkan sesuai peraturan tersebut. Sesuai dengan azas keterbukaan dan aturan tersebut, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melaporkan posisi kepemilikan sahamnya secara periodik setiap triwulan.

PELATIHAN DIREKSI

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perseroan menyediakan paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme. Selama tahun 2011, Direksi mengikuti program peningkatan kompetensi di antaranya: *Indonesian HR Summit 2011* dan *Targeted Selection Training*. Selain itu, Direksi juga terlibat aktif sebagai anggota fasilitator internal di *UT Learning Center* untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada seluruh karyawan.

(Follow-up action of the meeting is elaborated in Management Discussion and Analysis page 46-84, Management Report page 85-101 and Sustainability Report page 250-280)

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Determination Procedures

Proposing remuneration is the responsibility of Board of Commissioners, after being reviewed by Nomination and Remuneration Committee (NR Committee). Nomination and Remuneration Committee writes up the formula based on fairness and performance based.

Remuneration

Board of Commissioners and Board of Directors receive fixed and non-fixed remuneration consisting of annual gross base salary (*honorarium* for Board of Commissioners), total cash, total earnings, total remuneration and other facilities and allowances in an amount to be recommended by NR Committee. Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors may differ among them depending on their respective duty and responsibility. Total remuneration received by Board of Commissioners is reported by the Company at GMS.

Total remuneration of Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2011 amounted to Rp153.0 billion, for entire members of UT Group Board of Commissioners and Board of Directors of 57 personnel.

SHAREHOLDING

Security dealing rules stipulate that Board of Directors are allowed to own shares of the Company only for long-term investment, in a sum limited by the rules. In accordance with disclosure principle and such rules, all members of Board of Directors and Board of Commissioners should report their shareholding position periodically every quarter.

TRAINING OF BOARD OF DIRECTORS

To meet the Board of Directors' functional requirements, the Company provides special training packages to promote their professional knowledge and proficiency. In 2011, Board of Directors took part in proficiency training and seminar, among others: *Indonesian HR Summit 2011* and *Targeted Selection Training*. In addition, Directors actively play the role as member of internal facilitators in *UT Learning Center* to share their knowledge and experience with all employees.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Terdapat 3 (tiga) komite yang membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan, membantu menjaga akuntabilitas pengawasan dan menelaah segala rencana operasional Perseroan dan memberikan nasehat dan saran yang berkualitas. Penjelasan fungsi, personil dan kegiatan komite yang membantu Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Visi Komite Audit adalah menjadi Komite Pengawas (*Oversight Committee*) yang efektif dalam upaya mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik guna mewujudkan visi dan sasaran Perseroan. Sedangkan misinya adalah memastikan efektivitas kegiatan pengelolaan risiko, obyektivitas dan akurasi pelaporan keuangan, serta dipatuhinya ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan kaidah GCG, Komite Audit terdiri atas 3 orang, termasuk seorang Komisaris Independen dari Perseroan yang sekaligus bertindak sebagai ketua, serta 2 pihak luar yang independen. Satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan formal akuntansi dan keuangan, anggota lainnya memiliki pengalaman luas di bidang efektivitas organisasi. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Tugas dan Wewenang

Fungsi dan sasaran pembentukan Komite Audit adalah: (i) membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya (*oversight responsibilities*) dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, (ii) berfungsi sebagai Komite Pengawas (*Oversight Committee*) yang merupakan sebagian tugas dari Dewan Komisaris untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap kegiatan yang berlangsung di dalam Grup Perseroan, (iii) memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (iv) memberikan nasihat dan arahan kepada tim manajemen risiko dan audit internal serta akuntan publik berdasarkan informasi yang diperoleh Komite Audit.

Untuk mendukung fungsi dan sasaran utama yaitu penerapan prinsip akuntabilitas praktek GCG, Komite Audit mempunyai serangkaian tugas dan wewenang mencakup diantaranya:

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

By end of 2011, there are 3 (three) committees to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duty, assisting to maintain oversight accountability and reviewing the entire Company operational plans, in addition to providing quality advice and suggestions. Functions, personnel and activities of the committee under the Board of Commissioners are laid down as follows:

Audit Committee

The vision of Audit Committee is to serve as Oversight Committee who effectively encourages the practice of good corporate governance to realize the Company's vision and goal. Whereas its mission is to ensure effective risk management, objective and accurate financial reporting, and compliance with the laws and regulations.

Independency of Audit Committee

In accordance with GCG principle, Audit Committee is composed of 3 persons, one of whom is Independent Commissioner cum Chairman, and 2 outside independent parties. A member of Audit Committee has finance and accounting background, other members have vast experience in organizational effectiveness. All members of Audit Committee are not affiliated to any of the Company's Directors, Commissioners or controlling shareholders.

Duty and Authority

The function and purpose of Audit Committee include: (i) to assist Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities, and it is accountable to Board of Commissioners, (ii) to function as Oversight Committee being part of Board of Commissioners duty, i.e. overseeing the activities within the Group, (iii) to extend professional and independent viewpoints to Board of Commissioners over the reports of Board of Directors to Board of Commissioners (iv) to advise and direct risk management team and internal audit and public accountant based on the information obtained by Audit Committee.

To strengthen its function and achieve its primary target, i.e. the implementation of accountability principle and GCG practice, Audit Committee has a number of duty and authority:

- Melakukan tinjauan terhadap:
 - › Laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan konsistensinya dengan pemahaman Komite Audit tentang kegiatan Perseroan.
 - › Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pihak ketiga untuk memastikan konsistensinya dengan pemahaman Komite Audit tentang kegiatan Perseroan.
 - › Pengelolaan risiko dalam upaya mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan risiko bisnis.
 - › Pengendalian internal untuk memastikan pengawasan internal yang efektif, dan meninjau hasil langkah-langkah yang telah dilakukan.
 - › Kepatuhan dalam menjalankan rencana kerja dan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh bagian manajemen risiko dan akuntan publik, untuk menilai apakah dalam menjalankan tugas-tugasnya, risiko-risiko penting telah dipertimbangkan.
 - › Akuntan publik dalam menilai obyektivitas dan independensinya.
 - › Perundangan dan peraturan untuk memastikan pemantauan yang dilakukan oleh bagian manajemen risiko sejalan dengan ketentuan perundangan, benturan kepentingan dan etika bisnis.
- Tanggung jawab pelaporan:
 - › Menjalin komunikasi dengan Presiden Komisaris sesuai dengan kebutuhan.
 - › Menyampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris (melalui Presiden Komisaris) laporan tertulis berkala minimal setiap triwulan, mengenai ringkasan kegiatan Komite Audit serta memberikan rekomendasi untuk ditindak-lanjuti, dan merinci hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
 - › Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan terhadap hal-hal yang disampaikan dalam rekomendasi Dewan Komisaris, dan melaporkan kepada Dewan Komisaris jika Direksi ternyata tidak mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
 - › Menyusun laporan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan yang merinci pokok-pokok kegiatan Komite Audit yang antara lain memuat hal-hal sebagai berikut :
 - Rincian pelanggaran yang signifikan terhadap ketentuan perundang-undangan.
 - Kesalahan yang material atau ketidakwajaran pengungkapan dalam laporan keuangan, tidak memadainya sistem pengendalian internal, dan tidak independennya akuntan publik.
- Conducting reviews over the following:
 - › Board of Directors report to Board of Commissioners to ensure consistency with Audit Committee's understanding of the Company's activity.
 - › Financial statement sent to third parties to ensure consistency with Audit Committee understanding of the Company's activity.
 - › Risk management in an effort to identify and control financial risks and business risks.
 - › Internal control to ascertain effective internal control, and result of follow-up actions taken.
 - › Compliance with work program and work result of risk management team and public accountant, to assess whether in doing their job they have taken into account significant risks.
 - › Objectivity and independency of public accountant.
 - › Laws and regulations to ensure that the monitoring by risk management team is consistent with the law, conflict of interest limitation and business ethics.
- Reporting responsibility:
 - › To communicate with President Commissioner as required.
 - › To send to Board of Commissioners (through President Commissioner) a quarterly report describing in brief Audit Committee activities and recommendation to be acted on, and important matters for Board of Commissioners' attention.
 - › To make sure Board of Directors has taken corrective measures in response to the recommendations made by Board of Commissioners, and to report to Board of Commissioners if Board of Directors have not taken the necessary steps.
 - › To compile reports to be presented in Annual Report, detailing the main activities of Audit Committee, among others:
 - Significant breach of any laws and regulations.
 - Material errors or misrepresentations in financial statements, inadequacy of internal control system, and non-independency of public accountant.



- Melakukan investigasi atas setiap kegiatan yang termasuk dalam lingkup tanggung jawab Komite Audit , serta setiap saat mendapatkan dan meminta informasi yang dibutuhkan dari:
 - › Setiap karyawan (dan seluruh karyawan diwajibkan untuk memenuhi permintaan Komite Audit).
 - › Pihak ketiga.
 - Meminta nasehat atau pendapat dari ahli hukum atau profesional lainnya atas beban Perseroan.
- To investigate each activity within Audit Committee's scope of responsibility, and to obtain information needed from:
 - › Every employee (and all employees should comply with Audit Committee's request).
 - › Third parties.
 - To seek advice or opinion from legal consultants or other professionals on the Company's expense.

SUSUNAN KOMITE AUDIT SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2011

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE AS OF 31 DECEMBER 2011

	Nama Name	Jabatan Position	Anggota sejak Member since
1	Stephen Z. Satyahadi	Ketua Chairman	Mei May 2011
2	Zeth Manggopa *	Anggota Member	Mei May 2011
3	Candelario A. Tambis	Anggota Member	Juni June 2009

* Bapak Zeth Manggopa meninggal dunia pada tanggal 16 Januari 2012.

* Mr. Zeth Manggopa passed away on 16 January 2012.

LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE REPORT

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya, selama tahun 2011 Komite Audit Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan fungsi dan tugas pokoknya di bidang pengawasan, meliputi:

1. Melaksanakan dua kali rapat dengan Auditor Eksternal.
2. Melakukan empat kali rapat triwulanan dengan jajaran pejabat di bidang akunting, keuangan, pengawasan internal dan pengendalian risiko serta Sekretaris Perusahaan.
3. Melakukan satu kali pertemuan dengan jajaran eksekutif di divisi *human capital*.
4. Menyusun dan mempresentasikan empat laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.

Mengkaji dan membahas beberapa pokok persoalan bersama Direksi, mencakup:

1. **Sistem pelaporan keuangan**
 - Penilaian kebijakan dan estimasi akuntansi oleh manajemen.
 - Pemeriksaan informasi keuangan untuk menjamin akurasi dan kualitas penyampaian yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebelum dipublikasikan.
2. **Pengendalian risiko**
 - Mengkaji profil risiko dan memastikan berlangsungnya pengelolaan risiko yang memadai.
 - Memastikan pengelolaan risiko telah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang ditetapkan manajemen dan mendorong pengembangan budaya perusahaan berbasis pengelolaan risiko.
3. **Proses audit**
 - Meninjau dan memastikan independensi dan objektivitas dari Auditor Eksternal.
 - Menetapkan kualifikasi Auditor Internal.
 - Meningkatkan kualitas sistem pelaporan audit serta menumbuhkan kesadaran pelaksanaan pengawasan untuk mencegah adanya kesalahan maupun kekeliruan dalam pembuatan laporan.
4. **Tata Kelola Perusahaan**

Memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG selalu ditinjau-ulang dan diterapkan dengan baik oleh Perseroan.
5. **Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan**

Meninjau mekanisme pemantauan untuk memastikan kepatuhan Perseroan dalam memenuhi ketentuan hukum dan peraturan perundangan.

In compliance with the implementation of its oversight functions, the Company's Audit Committee has carried out the following activities during 2011 focusing primarily on the Committee's core oversight responsibilities as follows:

1. Held two meetings with the External Auditor.
2. Held four quarterly meetings with the accounting, finance, internal control, and risk management staff as well as with the Company's Corporate Secretary.
3. Held single meeting with the executives in human capital department.
4. Submitted four quarterly reports followed up with a presentation to the Company's Board of Commissioners.

Main issues covered and reviewed during the meetings with Company's management:

1. **Financial reporting system**
 - Management's critical accounting judgments and estimates.
 - Examined the financial information before it is published and ensuring that such information is of high quality and meets the GCG requirements.
2. **Risk management**
 - Reviewed Company's critical risk profiles and ensuring that an appropriate risk management process is in place.
 - Ensured that the implementation of risk management process is in line with the compliance guidance established by the Company's management and enhanced the development of risk-oriented corporate culture.
3. **Audit process**
 - Observed and ensured the independence and objectivity confirmation of the External Auditors.
 - Established professional qualification of the Internal Auditors.
 - Encouraged quality audit reporting system and fostered environmental control awareness within the Company to mitigate either fraudulent or erroneous and misleading reports.
4. **Corporate Governance**

Ensured that GCG principles are observed and are well implemented by the Company.
5. **Legal and regulatory compliance**

Reviewed monitoring mechanism that ensures the Company's compliance with prevailing legal laws and regulatory legislations.

Jakarta, 8 February 2012



STEPHEN Z. SATYAHADI
Ketua Chairman



CANDELARIO A. TAMBIS
Anggota Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) adalah membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen untuk memastikan terlaksananya proses peningkatan jenjang karir dan pemberian remunerasi yang baik sesuai dengan prinsip GCG, terutama asas kewajaran dan kesetaraan.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di antaranya mencakup:

- Menyusun sistem nominasi dan seleksi untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan Perseroan.
- Membantu Dewan Komisaris yang secara bersama atau berkonsultasi dengan Direksi menyeleksi kandidat untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan Perseroan.
- Menyusun sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan asas keadilan (*fairness based*) dan kinerja.

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

	Nama Name	Jabatan Position	Anggota sejak Member since
1	Prijono Sugiarto	Ketua Chairman	Mei May 2007
2	Djoko Pranoto	Anggota Member	Mei May 2007

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2011, KNR melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan rekomendasi di antaranya adalah:

- Melakukan kajian mendalam atas kondisi dan posisi remunerasi seluruh anggota manajemen Perseroan dan karyawan dibandingkan dengan industri sejenis di Indonesia.
- Merekomendasikan penyesuaian remunerasi manajemen Perseroan kepada Dewan Komisaris.

KOMITE EKSEKUTIF

Komite Eksekutif bertugas mengkaji seluruh keputusan bisnis penting yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Komite ini terdiri atas beberapa pejabat eksekutif Perseroan dan beberapa Komisaris. Komite ini bertemu secara teratur setiap bulan.

SUSUNAN KOMITE EKSEKUTIF

	Nama Name	Anggota sejak Member since
1	Prijono Sugiarto	Mei May 2007
2	Simon C. Dixon	Mei May 2010
3	Benjamin W. Keswick	Mei May 2007
4	Djoko Pranoto	Mei May 2007
5	Gidion Hasan	Mei May 2007

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The primary duty and responsibility of Nomination and Remuneration Committee (NR Committee) are to assist Board of Commissioners by giving professional and independent views for employees career development and satisfactory remuneration following GCG principles, especially fairness and equality principles.

Nomination and Remuneration Committee's tasks include the following activities:

- Developing a system for nomination and selection of strategic positions within the Company.
- Assisting Board of Commissioners jointly or in consultation with Board of Directors to select candidates for strategic positions within the Company.
- Developing a system for determining fairness and performance-based remuneration for Directors and Board of Commissioners.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee Report

In 2011, NR Committee held 4 meetings and recommended the following:

- Conducting in-depth study over the remuneration condition and position of all management members and employees in comparison with similar industry in Indonesia.
- Recommending adjustments of the management's remuneration to Board of Commissioners.

EXECUTIVE COMMITTEE

Executive Committee is in charge of studying all important business decisions requiring the approval of Board of Commissioners. The Committee is composed of several executive officers and several Commissioners. The Committee meets regularly every month.

COMPOSITION OF EXECUTIVE COMMITTEE

Laporan Komite Eksekutif

Selama tahun 2011, Komite Eksekutif mengadakan rapat 12 kali, dihadiri oleh seluruh anggota komite. Beberapa keputusan penting yang ditinjau dan direkomendasikan untuk ditindaklanjuti di antaranya adalah:

- Peningkatan kegiatan segmen usaha Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan sebagai respon terhadap peningkatan permintaan pasar.
- Peningkatan intensitas komunikasi dengan prinsipal sehubungan dengan bencana gempa dan tsunami di Jepang agar tetap dapat memenuhi komitmen kepada pelanggan.
- Penguatan struktur modal dan penggalangan dana ekspansi melalui PUT IV.
- Pengembangan segmen usaha baru.
- Peningkatan kompetensi seluruh sumber daya untuk meraih peluang usaha dari ekspansi perekonomian Indonesia.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi membentuk komite-komite dengan tugas dan kewenangan tertentu dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk meningkatkan akuntabilitas dan tanggung jawab atas segala rencana operasional perusahaan dan agar dapat mengambil keputusan yang berkualitas. Sampai dengan 31 Desember 2011 Direksi dibantu oleh 2 (dua) komite dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dan mencegah terjadinya risiko usaha karena adanya pelanggaran (*fraud*) atas wewenang yang dimiliki masing-masing bagian, Perseroan membentuk Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP). TKPP merupakan bagian dari pelaksanaan pengawasan internal, untuk mencegah terjadinya *fraud* mulai dari lini bawah sampai lini atas.

Untuk menjamin efektivitas fungsi TKPP ini, Perseroan telah menetapkan, mengedarkan dan mensosialisasikan kebijakan pelaporan pelanggaran lengkap dengan prosedur pelaporan, metode maupun infrastruktur pelaporan.

Dasar penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran adalah:

- Pelaporan pelanggaran (*whistleblower*) termasuk bagian yang diinstruksikan oleh Risk Management dari PT Astra International Tbk selaku *stakeholder* dari Perseroan dalam upaya kepatuhan terhadap SOX 404 (Sarbanes Oxley Act 2002).
- Merupakan tindak lanjut *Internal Control Report* dari eksternal auditor (PricewaterhouseCoopers).

Penerapan *whistleblower* di Perseroan berdasarkan tiga prinsip utama, yakni: adanya sistem pelaporan yang jelas guna

Executive Committee Report

In 2011, Executive Committee held 12 meetings, attended by all members. Some of the important decisions reviewed and recommended for follow-up actions are:

- Stepping up activities in Construction Machinery, Mining Contracting and Mining business segments to meet higher demands.
- Intensifying communication with principal in relation to earthquake and tsunami disasters in Japan to enable honoring commitment to customers.
- Strengthening capital structure and raising expansion fund through Rights Issue IV.
- Developing new business segments.
- Preparing all resources to capture business opportunities arising in the country's expanding economy.

COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors sets up committees under its direction with specific duty and authority to improve accountability and responsibility of all operating plans, and to ensure best decisions. As of 31 December 2011 Board of Directors was assisted by two committees with the following duty and responsibility:

Whistleblower Team

To enhance transparency and accountability of corporate management and to prevent business fraud resulting from abuse of authority in every section, the Company forms Whistleblower Team (WT). The Team is part of internal control function to prevent any kind of fraud from the lowest line to the top.

To ensure this Team functions effectively, the Company has established, circulated and socialized whistleblowing policy accompanied by reporting procedure, method and infrastructure.

Whistleblowing policy is based on the following considerations:

- Whistleblowing is part of Risk Management of PT Astra International Tbk being the stakeholder of the Company in complying with SOX 404 (Sarbanes Oxley Act 2002).
- Whistleblowing is a follow up of Internal Control Report made by external auditor (PricewaterhouseCoopers).

The implementation of whistleblowing policy in the Company refers to three basic principles, which are clear reporting system

menghindari fitnah, adanya upaya perlindungan terhadap pelapor, dan adanya kepastian akan tindak lanjut.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

- Direksi Perseroan membentuk TKPP yang akan menangani laporan penyimpangan dan pelanggaran atas seluruh peraturan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perseroan memberikan perlindungan kepada pihak yang melaporkan terjadinya penyimpangan dan pelanggaran hal-hal tersebut di atas.
- Pelapor melaporkan secara tertulis dan disertai dokumen pendukung kepada TKPP mengenai penyimpangan atau pelanggaran hal-hal tersebut di atas.

Mekanisme Pelaporan

- Informasi *whistleblower* disampaikan melalui media surat, SMS dan email yang ditujukan kepada TKPP. Pada prinsipnya setiap pengirim informasi akan menerima tanggapan yang merupakan kepastian tindak lanjut.
- Apabila pihak yang dilaporkan terkait dengan salah satu dari TKPP atau Direksi anak perusahaan, maka surat ditujukan kepada Presiden Direktur Perseroan.
- Apabila pihak yang dilaporkan terkait dengan salah satu dari Direksi Perseroan, maka surat ditujukan kepada Presiden Komisaris Perseroan.

KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite GCG mempunyai tugas dan tanggung jawab utama membantu Direksi untuk memastikan bahwa dengan mekanisme operasional yang ada, GCG sudah memenuhi seluruh kaidah tata kelola perusahaan. Komite GCG juga bertugas menelaah dan merekomendasikan perubahan aturan dan kebijakan perusahaan yang masih belum memenuhi kaidah praktek GCG agar sesuai dengan peraturan perundangan terbaru.

DIVISI PEMBELIAN DAN INVESTASI

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perseroan membentuk Divisi Pembelian dan Investasi. Divisi ini merupakan bagian dari fungsi pengawasan internal dalam penerapan prinsip *Quality, Cost, Delivery and Assurance* (QCDA) pada pengadaan barang dan jasa agar Perseroan memiliki pemasok (vendor) yang sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.

Tugas dan tanggung jawab Divisi Pembelian dan Investasi:

- Melakukan penilaian dan seleksi vendor atas pembelian atau pengadaan barang dan jasa.
- Melakukan analisa dan penilaian atas pengadaan proyek-proyek investasi.

to prevent slander, protection for the reporting parties, and certainty of follow-up action.

Whistleblowing Policy

- Board of Directors sets up WT who will handle reports of violation of the Company's policy and the applicable laws and regulations.
- The Company protects the people reporting such irregularities and violations.
- Reporting parties should report to WT in writing, accompanied by supporting documents evidencing such irregularities or violations.

Reporting Mechanism

- Reports may be submitted by mail, SMS or e-mail addressed to WT. In principle, any informant will receive a reply affirming that the report will be followed up.
- If the report contains information about one of WT members or Directors of subsidiaries, the report should be addressed to President Director of the Company.
- If the report contains information about any Director of the Company, the report should be addressed to President Commissioner of the Company.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

The primary duty and responsibility of GCG Committee is to assist Board of Directors in ensuring that with the existing operating mechanism, GCG Committee has already applied all corporate governance principles. GCG Committee is also in charge of reviewing and recommending changes to corporate policy and rules which are still lacking in GCG practice in order to comply with the laws and regulations.

PROCUREMENT AND INVESTMENT DIVISION

To enhance transparency and accountability in the procurement process of goods and services, the Company established the Procurement and Investment Division. This division is part of the internal function overseeing the implementation principles of Quality, Cost, Delivery and Assurance (QCDA) on procurement of goods and services to ensure that the Company deals with appropriate suppliers (vendors) in accordance with the provisions required.

Roles and responsibility of Procurement and Investment Division:

- Conduct assessment and selection of vendors for the purchase or procurement of goods and services.
- Conduct analysis and assessment of the investment projects.



- Menentukan pedoman dan kriteria penunjukkan vendor dengan tetap memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku.
- Establish guidelines and criteria for vendor selection with respect to the terms and conditions apply.

Penilaian ataupun analisis tidak diperlukan untuk pengadaan barang atau jasa yang harganya telah ditetapkan oleh pemerintah, seperti listrik, air, bahan bakar, gas. Dalam hal pengadaan barang atau jasa diikuti oleh 3 vendor atau lebih, maka dilakukan proses tender. Seluruh anggota dan pihak internal yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa, dilarang memiliki benturan kepentingan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup di antaranya: (i) mensinergikan dan mensosialisasikan implementasi pelaksanaan GCG, Etika Bisnis dan Etika Kerja, *Corporate Philosophy*, *Corporate Value*, *Sistem* dan Budaya Perusahaan dan bersama-sama divisi terkait memantau dan menelaah pelaksanaannya, (ii) memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya termasuk pelaksanaan GCG serta Etika Bisnis dan Etika Kerja di Perseroan, (iii) memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, (iv) menangani data-data internal, dan (v) menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajarnya.

Dalam lingkup tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sara K. Loebis.

Assessment or analysis is not applied to procurement of goods or services whose price has been set by the government, such as electricity, water, fuel, gas. In the case of procurement of goods or services offered by 3 vendors or more, a tender process should be executed. All members and internal parties involved in the process of procurement of goods and services, should not have issues of conflict of interest.

CORPORATE SECRETARY

The function of Corporate Secretary covers the following activities: (i) creating synergy and socialising GCG, Business and Work Ethics, Corporate Philosophy, Corporate Value, Corporate System and Culture, and jointly with related divisions monitoring and reviewing the implementation, (ii) giving input to Board of Directors to observe Capital Market Law and its implementation rules including the implementation of GCG, Business and Work Ethics, (iii) ensuring good communication between the Company and all stakeholders, (iv) administering internal data, and (v) providing accessible information for the stakeholders to meet their reasonable needs.

The Company's Corporate Secretary, currently Sara K. Loebis, is accountable directly to Board of Directors.

Perseroan membentuk departemen Investor Relations sebagai bagian dari divisi Sekretaris Perusahaan. Departemen ini memiliki tanggung jawab untuk memastikan terpenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu asas GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor, para analis keuangan, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, *self regulatory organization* (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Sepanjang tahun 2011, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan terkait dengan keterbukaan informasi sebagai berikut:

KEGIATAN INVESTOR RELATIONS

Nama Acara Name of Activity	Jumlah Kegiatan Number of Events
Paparan Publik Public Expose	1 kali times
International call dan analyst briefing/meeting International call and analyst briefing/meeting	231 kali times
Analyst gathering Analyst gathering	1 kali times
Roadshow dan Investor Conference Roadshow and Investor Conference	6 kali times
Menerbitkan laporan kinerja Published performance reports	bulanan 12 kali, triwulanan 4 kali dan tahunan 1 kali monthly 12 times, quarterly 4 times and annually 1 time
Laporan keterbukaan Disclosure reports	16 kali times

Perseroan melakukan komunikasi intensif dengan Bapepam-LK dalam rangka keterbukaan informasi maupun pemberitahuan kepada pemangku kepentingan lain, serta menerbitkan siaran pers untuk menyampaikan informasi-informasi penting maupun tanggapan atas permasalahan menyangkut operasional dan pemenuhan regulasi.

Perseroan menerbitkan laporan tahunan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, berisi informasi mengenai kinerja Perseroan. Laporan tahunan Perseroan dan informasi lainnya dapat diperoleh di Sekretaris Perusahaan atau Departemen Investor Relations di Kantor Pusat Perseroan. Pemegang saham dan masyarakat umum juga dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan Perseroan melalui situs <http://www.unitedtractors.com>.

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris merupakan organ tertinggi yang bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian dengan dibantu oleh Komite Audit. Dalam pelaksanaan sehari-hari Audit Internal berperan aktif sebagai unit kerja pengawasan internal yang bertugas membantu memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha. Selain melibatkan fungsi Audit Internal, di tingkat Direksi, Perseroan melibatkan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran, Divisi Pembelian dan Investasi

The Company establishes Investor Relations department as part of Corporate Secretary Division. This department is responsible for the Company's compliance with GCG principles, i.e. disclosure to capital market community, communication with investors, financial analysts, journalists, custodians, rating agencies, self-regulatory organization (SRO), and other financial community.

Throughout 2011, the Company conducted the following activities in relation to information disclosure:

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES

The Company communicates intensively with Bapepam-LK in the context of information disclosure and stakeholder's information, holds press conference to disseminate important information or response to operational issues and regulatory compliance.

The Company publishes bilingual (Indonesian and English) annual reports, containing information on the Company's performance. Annual reports and other information may be obtained from Corporate Secretary or Investor Relations Department at the Head Office of the Company. Shareholders and the public may also log on to the Company website <http://www.unitedtractors.com> for further information on the Company.

INTERNAL AUDIT AND CONTROL

Board of Commissioners is the highest organ responsible for audit and control with the assistance of Audit Committee. In its day-to-day operation, Internal Audit is an active work unit that makes sure of goal achievement and business continuity. Besides Internal Audit, on the Board of Directors level the Company involves Whistleblower Team, Procurement & Investment Division and Risk Management Team (page 123-124) to conduct internal audit and control.



Perseroan melakukan komunikasi intensif dengan Bapepam-LK dalam rangka keterbukaan informasi maupun pemberitahuan kepada pemangku kepentingan lain

The Company communicates intensively with Bapepam-LK in the context of information disclosure and stakeholder's information

serta menerapkan Manajemen Risiko (halaman 123-124) untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian internal.

Keterlibatan dan keterkaitan para pihak tersebut dimaksudkan untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi pengambilan serta pelaksanaan keputusan investasi dan operasional Perseroan. Perseroan kemudian menunjuk Auditor Eksternal untuk menyusun laporan pelaksanaan operasional dan penggunaan sumber daya, aset maupun keuangan, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Audit Internal

Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sehingga setiap kegiatan berada dalam koordinasi, dikonsultasikan dan dilaporkan kepada Direksi secara tepat waktu. Chief Internal Audit bertanggung jawab atas kegiatan Audit Internal, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, setelah berkonsultasi dengan Komite Audit.

Visi Audit Internal Perseroan adalah menjadi bagian dari keseluruhan kegiatan manajemen risiko di Perseroan. Misi Audit Internal adalah memberikan jasa berbasis pengelolaan risiko yang efektif sesuai dengan standar internasional bagi Perseroan

The involvement of those parties is aimed at securing accountability and transparency in making and executing investment decisions or in the business operations of the Company. An External Auditor is appointed to prepare reports on operating activities, and application of resources, assets or finance, to be presented to all stakeholders.

Internal Audit

Internal Audit is directly accountable to Board of Directors, so that all of its activities are coordinated, counseled by, and reported to Board of Directors promptly. Chief Internal Auditor is responsible for Internal Audit activities, appointed and terminated by Board of Directors, in consultation with Audit Committee.

The vision of Internal Audit is to be part of risk management activity in the Company. Its mission is to extend international standard service based on effective risk management to the Company and its subsidiaries where Internal Audit is non-



dan anak-anak perusahaan yang tidak memiliki Audit Internal atau terbatas fungsi Audit Internalnya; mendukung kebijakan-kebijakan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan secara efektif dan efisien, berkontribusi secara proaktif dan mendukung kegiatan Risk Management Group dimana Audit Internal merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan.

Adapun fungsi, peranan dan wewenang Audit Internal Perseroan di antaranya adalah:

- Mendorong terciptanya Good Corporate Governance dan budaya pengawasan di Grup Perseroan dan melakukan audit atas seluruh operasi Perseroan.
- Memberikan nilai tambah dan memperbaiki seluruh operasi bisnis secara independen, mengevaluasi dan melakukan konsultasi dengan manajemen sehubungan dengan proses pengendalian internal dan pengelolaan risiko serta melaporkan hasil dari kegiatan tersebut kepada manajemen lini, Direksi serta Komite Audit.
- Menentukan tindakan perbaikan yang disetujui dan harus dilakukan oleh manajemen sehubungan dengan temuan audit, dan melaporkan status perbaikan tersebut kepada manajemen lini, Direksi serta Komite Audit.
- Memiliki akses terhadap seluruh dokumen dan pencatatan yang dimiliki oleh Perseroan, dan meminta penjelasan yang wajar dibutuhkan dalam rangka melakukan kegiatan auditnya.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal, selengkapnya tercantum pada Piagam Audit Internal (Charter of Internal Audit) yang ditinjau secara periodik untuk disesuaikan dengan ketentuan dan praktek audit terkini.

existent or limited in function; to support Board of Directors policies in reaching corporate goal effectively and efficiently, to make proactive contribution and support Risk Management Group which is inseparable from Internal Audit.

The function, role and authority of the Company's Internal Audit include:

- Encouraging the culture of good corporate governance and audit within the Group and performing audit on the overall operations of the Company.
- Creating added value and improving the overall business operations independently, evaluating and consulting with the management in matters concerning internal control and risk management, and reporting the findings to line management, Board of Directors and Audit Committee.
- Devising corrective measures to be approved and taken by the management in connection with audit finding, and reporting the correction status to line management, Board of Directors and Audit Committee.
- Having access to all documents and records of the Company, and asking for explanation that is reasonably required for its audit performance.

The duty and responsibility of Internal Audit are fully described in Charter of Internal Audit that is periodically reviewed to conform to the latest audit policy and practice.

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal ditunjuk oleh Direksi atas wewenang yang diberikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada di bawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apa pun. Auditor Eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan Perseroan dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar. Tahun 2011 merupakan periode kedua penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member firm dari PricewaterhouseCoopers) untuk memeriksa dan menyatakan opininya atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2011.

Manajemen Risiko

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko yang sehari-hari dilaksanakan oleh Risk Management Group. Anggota tim Manajemen Risiko berjenjang, sesuai dengan jalur analisisnya, dimulai dari Kepala Departemen, Kepala Divisi dan Direksi. Manajemen risiko merupakan bagian dari upaya pengelolaan bisnis dengan tujuan utama meminimalisir dampak risiko yang mungkin terjadi terhadap perusahaan.

Uraian mengenai manajemen risiko dilaporkan pada bagian "Risiko dan Manajemen Risiko" pada bagian Pengelolaan Perusahaan.

LAIN - LAIN

RENCANA PENINGKATAN PRAKTIK GCG

Sebagai tindak lanjut dan komitmen tinggi atas berkesinambungannya peningkatan praktek GCG pada seluruh level operasional, Perseroan merencanakan beberapa kegiatan penting terkait praktik GCG, yang mencakup:

- Melanjutkan sosialisasi dan internalisasi SOLUTION sebagai Budaya Perusahaan.
- Implementasi Budaya Perusahaan yang difokuskan pada peningkatan kualitas pelayanan pada para pelanggan.
- Memfasilitasi *assessment* oleh pihak independen terhadap implementasi GCG di Perseroan guna memperoleh umpan balik bagi perbaikan praktek GCG.

PERKARA YANG MELIBATKAN PERSEROAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Perseroan tidak memiliki perkara yang material yang berhubungan dengan kepemilikan saham atau yang akan mengganggu kelancaran usaha maupun mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

External Auditor

External Auditor is appointed by Board of Directors as authorized by Annual General Meeting of Shareholders. The appointed External Auditor should not be under the control of Board of Commissioners, Board of Directors or other interested parties in any nature. External Auditor is in charge of auditing the Company's financial statements to obtain reasonable assurance that the financial statements are presented fairly in all material respects. Year 2011 was the second period to appoint the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana & Partners (member firm of PricewaterhouseCoopers), to perform audit and give opinion on the Company's financial statements for the year ending 31 December 2011.

Risk Management

The Company's risk management is carried out daily by Risk Management Group. Members of the Risk Management Group are tiered, according to their analysis line, from Department Head, Division Head to Board of Directors. Risk management is part of internal control aimed primarily at minimizing the impact of business risks on the Company's operations.

Risk management is elaborated in "Risks and Risk Management" section under Management Report.

OTHERS

GCG PRACTICE IMPROVEMENT PLANS

As a follow up and strong commitment to the continual improvement of GCG practice at all operating levels, the Company has planned to carry out various important activities associated with GCG practice, including:

- To continue socialization and internalization of SOLUTION as Corporate Culture.
- To implement Corporate Culture focusing on improving service quality to customers.
- To facilitate independent assessment of GCG implementation in order to get feedback for improving the Company's GCG practice.

CASES INVOLVING THE COMPANY

As of 31 December 2011, the Company faced no material legal issues related to shareholding or any matter that may disrupt its operations or affect its financial condition.

PT UNITED TRACTORS Tbk
dan Anak Perusahaan
and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

31 DECEMBER 2011 AND 2010

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djoko Pranoto
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gidion Hasan
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Administrasi

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT United Tractors Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djoko Pranoto
Presiden Direktur/President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2011
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2011
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

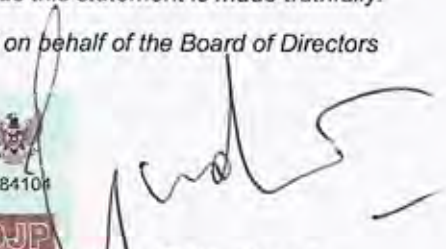
We, the undersigned:

1. Name : Djoko Pranoto
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Gidion Hasan
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 – 24579999
Title : Director of Finance and
Administration

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT United Tractors Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.


Gidion Hasan
Direktur Keuangan dan Administrasi/
Director of Finance and Administration

Jakarta, 20 Pebruari/February 2012



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT United Tractors Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2011 and 2010. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2a dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan baru atau revisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010 telah disajikan kembali.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 103 sampai dengan 108 mengenai informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and subsidiaries as at 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010 and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended 31 December 2011 and 2010, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2a and 37 to the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries have adopted several new or revised financial accounting standards which are effective from 1 January 2011, prospectively or retrospectively. Accordingly, the Company and subsidiaries' consolidated statements of financial position as at 31 December 2010 and 1 January 2010 have been restated.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on page 103 to 108 in respect of PT United Tractors Tbk's (parent company only) financial information as at and for the years ended 31 December 2011 and 2010 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.



Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, sebagai akibat penerapan PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akuntansi atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas untuk keperluan informasi keuangan induk perusahaan saja telah diubah dari metode ekuitas menjadi metode biaya. Oleh karena itu, informasi keuangan tahun 2010 telah disajikan kembali.

As disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements, as a result of the adoption of PSAK No. 4 "Consolidated and Separate Financial Statements", the accounting for investments in subsidiary, associates and jointly controlled entities for the parent company only financial information purposes has been changed from the equity method to the cost method. Accordingly, the 2010 comparative financial information has been restated.

JAKARTA
20 Februari/February 2012

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0223

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011, 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

ASET	Catatan/ Notes	2011	2010 ¹⁾	1 Jan 2010 ¹⁾	ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	2d,4	7,135,386	1,343,220	2,769,187	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 31/12/2011: Rp 84.283; 31/12/2010: Rp 82.643; 01/01/2010: Rp 67.272)	2e,5	9,766,339	5,196,848	4,454,009	Third parties (net of allowance for doubtful accounts of 31/12/2011: Rp 84,283; 31/12/2010: Rp 82,643; 01/01/2010: Rp 67,272)
- Pihak berelasi	2e,2aa,5	66,338	18,033	8,597	Related parties
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 31/12/2011: nihil; 31/12/2010 dan 01/01/2010: Rp 20.000)	2e	104,335	89,862	86,963	Third parties (net of allowance for doubtful accounts of 31/12/2011: nil; 31/12/2010 and 01/01/2010: Rp 20,000)
- Pihak berelasi	2e,2aa,33b	32,702	44,945	20,429	Related parties
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sebesar 31/12/2011: Rp 112.213; 31/12/2010: Rp 41.504; 01/01/2010: Rp 22.746)	2f,6	7,129,459	6,931,631	3,966,358	Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 31/12/2011: Rp 112,213; 31/12/2010: Rp 41,504; 01/01/2010: Rp 22,746)
Pajak dibayar dimuka	2x,14a	505,369	1,170,065	506,224	Prepaid taxes
Uang muka dan pembayaran dimuka	7	885,650	738,158	177,666	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		<u>25,625,578</u>	<u>15,532,762</u>	<u>11,989,433</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,4c	17,367	14,863	7,057	Restricted cash and time deposits
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2aa,33b	78,164	59,421	55,554	Other receivables - related parties
Instrumen keuangan derivatif	2o,31g	19,291	26,512	-	Derivative financial instruments
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	2g,8a	358,274	134,861	49,430	Investments in associates and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	2h,8b	257,762	308,162	256,862	Other investments
Aset pajak tangguhan	2x,14d	279,614	154,890	32,367	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31/12/2011: Rp 12.290.310; 31/12/2010: Rp 9.524.926; 01/01/2010: Rp 7.030.812)	2j,9	13,670,208	11,039,320	9,610,510	Fixed assets (net of accumulated depreciation of 31/12/2011: Rp 12,290,310; 31/12/2010: Rp 9,524,926; 01/01/2010: Rp 7,030,812)
Properti pertambangan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 31/12/2011: Rp 665.304 31/12/2010: Rp 466.796 01/01/2010: Rp 326.165)	2k,10	5,725,649	2,222,054	2,225,216	Mining properties (net of accumulated depreciation 31/12/2011: Rp 665,304 31/12/2010: Rp 466,796 01/01/2010: Rp 326,165)
Properti investasi	2i	39,736	30,336	22,291	Investment property
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2m	230,158	101,641	88,894	Deferred exploration and development expenditure
Beban tangguhan	2n	138,261	76,092	67,214	Deferred charges
Jumlah aset tidak lancar		<u>20,814,484</u>	<u>14,168,152</u>	<u>12,415,395</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>46,440,062</u>	<u>29,700,914</u>	<u>24,404,828</u>	TOTAL ASSETS

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 37/Reclassified, refer to Note 37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2011, 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2011, 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2011	2010 ¹⁾	1 Jan 2010 ¹⁾	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2r,11	3,782	190,819	31,200	Short-term bank loans
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	2p, 12	9,977,320	5,359,119	4,141,252	Third parties -
- Pihak berelasi	2p,2aa,12, 33b	326,141	172,268	23,064	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga		131,949	92,033	100,850	Third parties -
- Pihak berelasi	2aa,33b	113,068	26,348	31,928	Related parties -
Utang pajak	2x,14b	459,438	133,744	541,435	Taxes payable
Akrual	15	768,211	571,261	602,622	Accruals
Uang muka pelanggan		315,154	407,718	210,143	Customer deposits
Pendapatan tangguhan		190,762	123,756	186,032	Deferred revenue
Provisi	2q,2t,27	60,644	51,466	52,690	Provision
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:					Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	2r,16	1,839,492	2,011,371	869,478	Bank loans -
- Utang sewa pembiayaan	2j,2aa,17	426,491	324,930	212,979	Obligation under finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	2r,13	317,617	454,392	255,059	Other borrowings -
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>14,930,069</u>	<u>9,919,225</u>	<u>7,258,732</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain – pihak ketiga		14,512	26,721	34,603	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	2x,14d	1,289,142	456,477	497,932	Deferred tax liabilities
Provisi	2q,2t,27	586,368	434,242	295,159	Provision
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:					Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	2r,16	1,294,684	1,966,376	1,433,242	Bank loans -
- Utang sewa pembiayaan	2j,2aa,17	540,427	419,373	363,689	Obligation under finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	2r,13	280,912	313,094	570,391	Other borrowings -
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>4,006,045</u>	<u>3,616,283</u>	<u>3,195,016</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>18,936,114</u>	<u>13,535,508</u>	<u>10,453,748</u>	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 37/Reclassified, refer to Note 37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2011, 2010

DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2011, 2010

AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	<u>2010¹⁾</u>	<u>1 Jan 2010¹⁾</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham:					Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000					Authorised - 6,000,000,000
saham biasa, dengan nilai nominal					ordinary shares with par value
Rp 250 per saham,					of Rp 250 per share, issued
ditempatkan dan disetor penuh					and fully paid
31/12/2011: 3.730.135.136 saham;					31/12/2011: 3,730,135,136 shares
31/12/2010 dan 01/01/2010:					31/12/2010 and 01/01/2010:
3.326.877.283 saham	2u, 18	932,534	831,720	831,720	3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	2u, 19	9,703,937	3,781,563	3,781,563	Additional paid-in capital
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	20	166,344	166,344	166,344	Appropriated -
- Belum dicadangkan		15,176,362	10,972,668	8,729,907	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	2b	(14,197)	(3,713)	(17,094)	Hedging reserve
Cadangan penyesuaian nilai wajar	2b	216,666	267,066	215,766	Fair value reserve
Selisih kurs dari penjabaran					Exchange difference
laporan keuangan	2b	<u>138,803</u>	<u>120,690</u>	<u>135,504</u>	on translating financial
					statements in foreign currencies
Ekuitas yang dapat diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk		26,320,449	16,136,338	13,843,710	Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	22	<u>1,183,499</u>	<u>29,068</u>	<u>107,370</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>27,503,948</u>	<u>16,165,406</u>	<u>13,951,080</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>46,440,062</u>	<u>29,700,914</u>	<u>24,404,828</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 37/Reclassified, refer to Note 37

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
Pendapatan bersih	55,052,562	2v,23	37,323,872	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(44,859,041)</u>	2v,24	<u>(30,528,174)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	10,193,521		6,795,698	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(1,863,644)	2v,24	(1,274,707)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(714,779)	2v,24	(358,470)	Selling expenses
Penghasilan bunga	228,843	26	66,941	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(267,646)	25	(207,141)	Interest and finance charges
Keuntungan selisih kurs, bersih	120,010	2c	22,242	Foreign exchange gain, net
Keuntungan atas penjualan investasi	-	31k	52,020	Gain on sale of investment
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	66,665	9	38,663	Gain on disposal of fixed assets
Penghasilan dividen	10,313		4,815	Dividend income
Beban lain-lain	(16,269)		(101,392)	Other expense
Bagian laba bersih entitas asosiasi	<u>27,563</u>	8a	<u>22,591</u>	Shares of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	7,784,577		5,061,260	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,885,071)</u>	2x,14c	<u>(1,186,745)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	5,899,506		3,874,515	Profit for the year
(Beban)/pendapatan komprehensif lainnya				Other comprehensive (expense)/income
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	24,849	2b	(14,814)	Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies
Lindung nilai arus kas	(10,484)	2b	13,381	Cash flow hedge
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>(50,400)</u>	2b	<u>51,300</u>	Available for sales financial asset
Jumlah beban komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(36,035)</u>		<u>49,867</u>	Total others comprehensive expense current year, net tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>5,863,471</u>		<u>3,924,382</u>	Total others comprehensive income current year, net tax
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemegang entitas induk	5,900,908		3,872,931	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	<u>(1,402)</u>	22	<u>1,584</u>	Non-controlling interest -
	<u>5,899,506</u>		<u>3,874,515</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemegang entitas induk	5,858,137		3,922,798	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	<u>5,334</u>		<u>1,584</u>	Non-controlling interest -
	<u>5,863,471</u>		<u>3,924,382</u>	
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>1,657</u>		<u>1,164</u>	Net basic earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	50,488,595	36,536,624	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(38,916,528)	(31,753,560)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(1,908,844)	(2,279,855)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(269,163)	(164,590)	Interest paid
Penerimaan bunga	181,242	66,909	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>864,972</u>	<u>18,353</u>	Receipts from corporate income tax refunds
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>10,440,274</u>	<u>2,423,881</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5,067,417)	(3,223,570)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi dalam saham	-	31,202	Proceeds from sale of investment in shares
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(1,658,075)	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Penerimaan dividen kas	17,939	23,550	Cash dividend received
Perolehan properti pertambangan	(190,654)	(134,119)	Acquisition of mining property
Pembelian saham entitas asosiasi	(203,320)	-	Acquisition of shares in associates
Uang muka perolehan saham	(634,760)	(372,768)	Advance for acquisition of shares
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>71,316</u>	<u>46,535</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(7,664,971)</u>	<u>(3,629,170)</u>	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(2,504)	(7,806)	Decrease in restricted cash and time deposits
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	255,457	639,403	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(442,494)	(449,884)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	2,332,773	4,128,303	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(3,176,344)	(2,358,590)	Repayments of long term bank loans
			Proceeds amounts due from related parties
Penerimaan piutang dari pihak berelasi	51,883	54,212	Payment amounts due from related parties
			Proceeds from amounts due to related parties
Pembayaran piutang dari pihak berelasi	(39,150)	(75,216)	Repayments of amount due to related parties
			Principal repayments under finance leases
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	153,246	72,753	Proceeds other borrowings
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(71,076)	(74,422)	Payments other borrowings
			Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran kembali utang sewa pembiayaan	(358,639)	(329,531)	Dividend paid
Penerimaan pinjaman lainnya	378,046	287,584	Payment of facility fee for long-term bank loans
Pembayaran pinjaman lainnya	(547,003)	(312,760)	
Penerimaan dari penerbitan saham	6,023,188	-	
Pembayaran dividen	(1,697,214)	(1,629,228)	
Pembayaran biaya perolehan pinjaman bank jangka panjang	<u>(27,701)</u>	<u>(34,918)</u>	
Arus kas bersih dari/(untuk) untuk aktivitas pendanaan	<u>2,832,468</u>	<u>(90,100)</u>	Net cash flows from/(for) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5,607,771	(1,295,389)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,343,220	2,769,187	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>184,395</u>	<u>(130,578)</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>7,135,386</u></u>	<u><u>1,343,220</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan, pinjaman-pinjaman lain dan utang usaha	581,254	887,747	Acquisition of fixed assets through finance leases, other borrowings and trade payables
Pelepasan aset bersih entitas anak	-	166,484	Disposal of net assets of subsidiary

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir terkait dengan peningkatan modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor pada Penawaran Umum Terbatas IV yang dibuat dengan Akta Notaris No. 81 tanggal 11 Juli 2011 oleh Aulia Taufani, S.H. Perubahan tersebut mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-35585 tanggal 4 Nopember 2011.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, pertambangan dan kontraktor pertambangan. Termasuk didalam kontraktor pertambangan adalah jasa kontraktor pertambangan terpadu.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk ("Astra"), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 17 kantor lokasi dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup mempunyai karyawan sekitar 23.219 orang (31 Desember 2010: 18.786 orang).

Pada tahun 1989, Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada bulan April 2000, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

1. GENERAL INFORMATION

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the increase in issued and fully paid shares in regard to the Right Issue IV which was made by Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H No.81 dated 11 July 2011. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-35585 dated 4 November 2011.

The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, coal mining and mining contracting. Included in mining contracting is integrated mining contracting service.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company, through its majority shareholder, PT Astra International Tbk ("Astra"), is part of Jardine Matheson Holdings Ltd.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 17 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

As at 31 December 2011, the Group had approximately 23,219 employees (31 December 2010: 18,786 employees).

In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perusahaan melalui penawaran umum terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen:

Dewan Direksi
Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur:

2011
Prijono Sugiarto
Benjamin William Keswick

Simon Collier Dixon

Soegito
Stephen Z. Satyahadi
Anugerah Pekerti

Djoko Pranoto
-
Gidion Hasan
Hendrik Kusnadi Hadiwinata
Iman Nurwahyu
Edhie Sarwono
Loudy Irwanto Eliasⁱⁱ⁾

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full Rupiah) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full Rupiah) per share.

As at 31 December 2011 and 2010, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

2010
Prijono Sugiarto
Benjamin William Keswick

Simon Collier Dixon

Soegito
Stephen Z. Satyahadi
Anugerah Pekerti

Djoko Pranoto
Bambang Widjanarko E.S.ⁱ⁾
Gidion Hasan
Hendrik Kusnadi Hadiwinata
Iman Nurwahyu
Edhie Sarwono

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner

Commissioners

Independent Commissioners:

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Directors:

ⁱ⁾ Mengundurkan diri terhitung tanggal 2 Mei 2011/*Resigned effective from 2 May 2011*

ⁱⁱ⁾ Diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 Mei 2011/*Assigned as Director at the Company's Annual General Meeting of Shareholder on 2 May 2011*

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2011 %	2010 %	2011	2010
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor pertambangan/ Mining contracting	Indonesia	1993	100	100	24,578,233	15,906,450
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Pertambangan dan perdagangan/ Mining and trading	Indonesia	2006	100	100	1,997,407	665,126
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/ Assembling and, production of machinery	Indonesia	1983	100	100	1,262,932	847,054
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ Trading and assembling of heavy equipment	Singapura/ Singapore	1994	100	100	765,063	1,095,078
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Indonesia	2010	100	100	692,897	583,852
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	Indonesia	1977	100	100	368,486	310,756
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") ⁽ⁱ⁾	Jasa rekondisi alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment	Indonesia	2011	100	-	311,637	-
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa pertambangan dan pelabuhan/ Mining and port services	Indonesia	2003	100	100	1,735,037	967,907
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2005	100	100	988,045	485,039
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2007	100	100	969,452	67
PT Multi Prima Universal ("MPU") ⁽ⁱⁱ⁾	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ Trading and renting used heavy equipment	Indonesia	2008	100	100	766,612	682,045
PT Asmin Bara Bronang ("ABB") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	-	298,587	-
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/ Shipping services	Indonesia	2008	100	70	232,382	155,972
PT Duta Sejahtera ("DS") ^(iv)	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	-	141,174	-
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/ Ship Manufacture	Indonesia	2011	100	-	102,579	-
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	63,260	25,275
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	-	55,592	-
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor pertambangan/ Mining contracting	Indonesia	1997	60	60	50,154	47,105
Allmakes Asia Pasific ("AMAP") ^(v)	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Singapura/ Singapore	2011	55	-	24,140	-
PT Agung Bara Prima ("ABP") ^(vi)	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	60	10,733	8,426
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	894	875
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	137	140
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") ^(vi)	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	-	-

⁽ⁱ⁾ UTR didirikan pada bulan Juli 2011/UTR was established in July 2011

⁽ⁱⁱ⁾ Pada tanggal 8 April 2011, MPU melakukan penambahan modal saham yang dibeli oleh Pamapersada sehingga kepemilikan Pamapersada meningkat menjadi 50,1% dan kepemilikan langsung UT terdilusi menjadi 49,9%/On 8 April 2011, MPU issued additional share capital and acquired by Pamapersada, therefore Pamapersada's ownership increase to 50.1% and UT's direct ownership was diluted to 49.9%

⁽ⁱⁱⁱ⁾ ABB dan ABJ diakuisisi pada tanggal 27 Mei 2011 (lihat Catatan 3)/ABB and ABJ were acquired on 27 May 2011 (refer to Notes 3)

^(iv) DS diakuisisi pada tanggal 14 Oktober 2011/DS was acquired on 14 October 2011

^(v) AMAP didirikan pada tanggal 11 Januari 2011/AMAP was established on 11 January 2011

^(vi) ABP diakuisisi pada tanggal 15 Juli 2010/ABP was acquired on 15 July 2010

^(vii) Tidak aktif/Dormant

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan
Batu bara ("PKP2B")**

Pada tanggal 20 Nopember 1997, ESY mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana ESY ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi pertambangan batu bara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM juga mengadakan perjanjian yang sama dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batu bara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai free on board ("FOB") atau harga setempat ("at sale point") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batu bara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

Pada tanggal 30 Nopember 1997, ABJ memiliki PKP2B generasi ketiga tahun 1997 dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 7.298 hektar di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB memiliki PKP2B generasi ketiga tahun 1999 dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 24.980 hektar di kabupaten Murung Raya, propinsi Kalimantan Tengah.

Kuasa Pertambangan Batu Bara ("KP")

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan. Per tanggal pelaporan, NCJA sedang dalam proses penutupan dan rehabilitasi tambang.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 531 tahun 2009, TOP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Coal Contract of Work ("CCOW")

On 20 November 1997, ESY entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby ESY was appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan. On 31 May 1999, KCM also entered into the same contract with the Government of Indonesia.

As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("at sale point") whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.

On 30 November 1997, ABJ had third generation CCOW assigned in 1997 for period of 30 years for an area of approximately 7,298 hectares at Kapuas regency, Central Kalimantan province.

On 31 May 1999, ABB had third generation CCOW assigned in 1999 for period of 30 years for an area of approximately 24,980 hectares at Murung Raya regency, Central Kalimantan province, respectively.

Coal Mining Rights

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan province. As at reporting date, NCJA is in the process of mine closure and rehabilitation.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 531 year 2009, TOP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Kuasa Pertambangan Batu Bara ("KP") (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 472 tahun 2009, AGM telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi selama tiga tahun pada lahan seluas 5.000 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah. Saat ini, Izin Usaha Pertambangan tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 266 tahun 2011, ABP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 19 tahun pada lahan seluas 1.271 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No 188.45/455/2009 tertanggal 17 Desember 2009, PT Duta Sejahtera telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk 19 tahun pada lahan seluas 4.912 hektar yang berlokasi di desa Juju Baru, kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 7% dari harga jual batu bara yang mempunyai kalori lebih besar dari 6.100 kal/gr.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Dewan Direksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 20 Pebruari 2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Coal Mining Rights (continued)

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 472 year 2009, AGM was granted an Exploration Mining Business Permit for three years for 5,000 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province. Currently, the Mining Business Permit is still in the extension process.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 266 year 2011, ABP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 year for 1,271 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

In accordance to the decree by North Barito Regent No 188.45/455/2009 dated on 17 December 2009, PT Duta Sejahtera was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years on a 4,912 hectare land located in Juju Baru village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan province.

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a royalty of 7% of the selling price of coal which has calories of more than 6,100 cal/gr.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and completed on 20 February 2012.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations regarding guidelines on financial statements presentation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis kecuali yang terkait dengan properti investasi, investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai 'tersedia untuk dijual', dan instrumen keuangan derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang efektif pada tahun 2011

Grup melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian; terdiri dari:

PSAK No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan

Standar yang direvisi melarang penyajian penghasilan dan beban (yakni "perubahan ekuitas nonpemilik") dalam laporan perubahan ekuitas, mengharuskan "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan terpisah dari perubahan ekuitas pemilik. Seluruh "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan dalam suatu laporan kinerja.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost except for investment property, investments in equity securities that are classified as available-for-sale and derivative financial instruments, which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions ("Rp"), unless otherwise specified.

Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") effective in 2011

The Group adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2011. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in a material effect on the consolidated financial statements; as follows:

SFAS No. 1 (Revised 2009): Presentation of Financial Statements

The revised standard prohibits the presentation of items of income and expense (that is "non-owner changes in equity") in the statement of changes in equity, requiring "non-owner changes in equity" to be presented separately from owner changes in equity. All "non-owner changes in equity" are required to be shown in a performance statement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**PSAK No. 1 (Revisi 2009): Penyajian
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan pendapatan komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif). Seluruh penghasilan dan beban disajikan sebagai bagian aktivitas normal entitas.

Jika entitas menyajikan kembali atau mereklasifikasi informasi komparatif, entitas harus menyajikan laporan posisi keuangan yang disajikan kembali pada awal periode komparatif di samping penyajian laporan posisi keuangan pada akhir periode berjalan dan periode komparatif.

Grup memilih menyajikan satu laporan. Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar.

**PSAK No. 4 (Revisi 2009): Laporan
Keuangan Konsolidasian dan Laporan
Keuangan Tersendiri dan PSAK No. 22
(Revisi 2010): Kombinasi Bisnis**

PSAK No. 4 dan PSAK No. 22 memberikan panduan dalam menerapkan metode akuisisi untuk kombinasi bisnis. Perubahan signifikan dari standar sebelumnya, antara lain meliputi:

- semua biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban
- pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap
- akuntansi perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan
- perubahan kebijakan akuntansi untuk goodwill.

Berdasarkan ketentuan transisi standar ini, aset dan liabilitas yang berasal dari kombinasi bisnis yang akuisisinya dilakukan sebelum tanggal 1 Januari 2011, tidak perlu disesuaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**SFAS No. 1 (Revised 2009): Presentation of
Financial Statements (continued)**

Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). All items of income or expenses are to be presented as arising from the entity's ordinary activities.

Where entities restate or reclassify comparative information, they will be required to present a restated statement of financial position as at the beginning comparative period in addition to the current requirement to present balance sheets at the end of the current period and comparative period.

The Group has elected to present one statement. The consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

**SFAS No. 4 (Revised 2009): Consolidated
and Separate Financial Statements and
SFAS No. 22 (Revised 2010): Business
Combinations**

SFAS No. 22 and the related SFAS No. 4 provide guidance for applying the acquisition method for business combinations. The major changes from the previous standards include:

- the immediate expensing of all acquisition-related costs
- the remeasurement of previously held equity interest in the acquiree at fair value in a business combination achieved in stages
- accounting for changes in the parent's ownership interest in a subsidiary undertaking that do not result in the loss of control as equity transactions and
- change in accounting policy of goodwill.

Based on the transitional provisions of the standard, assets and liabilities that arose from business combinations before 1 January 2011 are not adjusted.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**PSAK No. 4 (Revisi 2009): Laporan
Keuangan Konsolidasian dan Laporan
Keuangan Tersendiri dan PSAK No. 22
(Revisi 2010): Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Sebagai informasi tambahan, Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri PT United Tractors Tbk - induk perusahaan saja. Sesuai dengan PSAK No. 4, penyertaan Perusahaan pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan berdasarkan metode biaya.

**PSAK No. 7 (Revisi 2009): Pengungkapan
Pihak-Pihak Berelasi**

PSAK No. 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 33 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

Lain-lain

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan dan sebelumnya adalah:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**SFAS No. 4 (Revised 2009): Consolidated
and Separate Financial Statements and
SFAS No. 22 (Revised 2010): Business
Combinations (continued)**

In supplementary information, the Company presented separate financial statements of PT United Tractors Tbk – parent company only. In accordance with SFAS No. 4, investment in subsidiaries, associates and jointly controlled entities are presented under cost method.

**SFAS No. 7 (Revised 2009): Related Party
Disclosures**

SFAS No. 7 enhances the definitions and the disclosures for related parties. The standard affected the identification of related parties and additional related party disclosures.

The related party disclosures as disclosed in Note 33 have been prepared in accordance with the standard and the changes have been applied retrospectively.

Others

The adoption of the following new/revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and material effect on the amount reported for the current and prior year consolidated financial statements are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Lain-lain (lanjutan)

- PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Others (continued)

- SFAS 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- SFAS 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
- SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments"
- SFAS 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- SFAS 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"
- SFAS 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"
- SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
- SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combination"
- SFAS 23 (Revised 2010), "Revenue"
- SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- SFAS 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- ISFAS 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"
- ISFAS 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISFAS 10, "Customer Loyalty Programs"
- ISFAS 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Standar, interpretasi dan pencabutan
standar yang berlaku efektif pada tahun 2012**

**Standards, interpretations and withdrawal of
standards effective in 2012**

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, serta pencabutan standar berikut, yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2012 adalah:

The following new/revised accounting standards, interpretations and withdrawal of standards, which are relevant to the Group's operations, were published and to be effective in 2012, as follows:

- PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
- PSAK 24, "Imbalan Kerja"
- PSAK 33, "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 56, "Laba per Saham"
- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 64, "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral"
- ISAK 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 23, "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- PPSAK 6, "Pencabutan PSAK 21 (Akuntansi Ekuitas), ISAK 1 (Penentuan Harga Pasar Dividen Saham), ISAK 2 (Interpretasi atas Penyajian Piutang pada Pemesan Saham) dan ISAK 3 (Interpretasi tentang Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan)"

- SFAS 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS 24, "Employee Benefits"
- SFAS 33, "Stripping Activities and Environmental Management on General Mining"
- SFAS 46, "Income Taxes"
- SFAS 50, "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 56, "Earnings per Share"
- SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"
- ISFAS 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISFAS 23, "Operating Leases - Incentives"
- ISFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- PPSAK 6, "Withdrawal of SFAS 21 (Accounting for equity), ISFAS 1 (Determination of Market Value of Share Dividends), ISFAS 2 (Presentation of Capital and Receivables from Share Subscribers) and ISFAS 3 (Accounting for Donation or Assistance)"

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Standar, interpretasi dan pencabutan
standar yang berlaku efektif pada tahun 2012
(lanjutan)**

Grup masih menganalisa dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, dan keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Hasil usaha entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasi masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Standards, interpretations and withdrawal of
standards effective in 2012 (continued)**

The Group is still assessing impact on these new or revised standards and interpretations on the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration. Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated profit and loss account.

All material intercompany transactions, balances and unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The results of subsidiaries, associates and jointly controlled entities are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Aset dan kewajiban anak perusahaan yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang periode. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

Pada transaksi pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali, selisih antara harga perolehan dan nilai buku kepentingan nonpengendali yang diambil alih diakui sebagai pendapatan atau beban komprehensif lainnya.

Perubahan yang mempengaruhi ekuitas anak perusahaan dicatat dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The assets and liabilities of foreign entity subsidiaries domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the balance sheet date as published by Bank Indonesia. The historical exchange rate is used for equity. Revenue and expenses are translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the periods. The difference resulting from the translation of subsidiaries in foreign entity's financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.

On the acquisition of shares in a subsidiary from non-controlling shareholders, differences between the purchase consideration and the carrying amount of acquired non-controlling interest is recognised as other comprehensive income or expense.

Changes affecting the equity of subsidiaries are recorded in "Difference in the equity transactions of subsidiaries" within the equity section of the consolidated balance sheets

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

(a) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and reporting currency of the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Euro Eropa ("EUR")	11,739	11,956
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,068	8,991
Dolar Australia ("AUD")	9,203	9,143
Dolar Singapura ("SGD")	6,974	6,981
Yen Jepang ("JPY")	117	110

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified as "Restricted cash and time deposits".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batu bara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian kepemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

Allowance for doubtful receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Investments in associates and jointly controlled entities

Associates are entities of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control. Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition and dividends distributions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

g. Investments in associates (continued)

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Unrealised gains on transactions between the Company or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

h. Investasi pada instrumen ekuitas

h. Investments in equity instruments

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investments in equity instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

Investasi diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di ekuitas. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Investments are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in equity. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustments recognised in equity is recognised in the consolidated statements of income.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair values are stated at cost.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a significant or prolonged decline in the fair value, the decline is charged to the consolidated statements of income. Any subsequent increase in the fair value of investment carried at fair value is recognised in equity.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

j. Aset tetap dan penyusutan

Kepemilikan langsung

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap, kecuali tanah dan properti pertambangan, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 20
Prasarana	5 - 20
Alat berat	5 & 8
Alat berat untuk disewakan	5
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan bermotor	5 - 16
Perlengkapan kantor	5 - 10
Peralatan kantor	3 - 10

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut dapat digunakan.

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at fair value, which represents market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the consolidated profit and loss statement.

j. Fixed assets and depreciation

Direct ownership

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation.

Fixed assets, except for land and mining properties, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

Buildings
Leasehold improvements
Heavy equipment
Heavy equipment for hire
Tools, machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture and fixtures
Office equipment

Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value.

The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Direct ownership (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit and loss account during the period in which they are incurred.

The assets' residual values and useful lives, are reviewed, and adjusted if appropriate, at every end of the reporting period.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit and loss account.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Aset tetap sewa pembiayaan

Fixed assets under finance leases

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam utang jangka panjang lainnya. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

k. Properti pertambangan

k. Mining properties

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu dan diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung menggunakan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value attributable to the mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tanggungan**

Biaya eksplorasi yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan geofisika, pemboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, selama hak masih berlaku dan apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

l. Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**m. Deferred exploration and development
expenditure**

Deferred exploration expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, permission and administrative, geology and geophysical, exploration drilling and evaluation, that is incurred to search, discovery and evaluation of proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations.

Exploration expenditure incurred is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided the right of tenure are current and one of the following conditions is met:

- (i) Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest area are continuing.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

**m. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara komersial oleh Direksi Grup, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, sale of the respective area. Deferred exploration expenditure on each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against its commercial viability are written off in the period in which the decision is made.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* di mana sumber daya yang dapat dipulihkan secara ekonomis telah diidentifikasi. Pengeluaran tersebut terdiri dari biaya yang berkaitan langsung dengan pembangunan sebuah tambang dan infrastruktur terkait.

Development expenditure incurred by or on behalf of the group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises cost directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Setelah keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat dari pengeluaran eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan *area of interest* dikumpulkan dengan pengeluaran pengembangan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar sebagai "biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation expenditure in respect of the area of interest is aggregated with the development expenditure and classified under non current assets as 'deferred exploration and development expenditure'.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa masa PKP2B.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCOW.

n. Beban tanggungan

n. Deferred charges

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Beban tangguhan (lanjutan)

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

o. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrument keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (*"underlying"*). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan kewajiban yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di pendapatan dan beban komprehensif lainnya. Jumlah pendapatan atau beban komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindung nilai terjadi. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan hanya dapat dilakukan ketika transaksi yang diperkirakan telah diakui.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Deferred charges (continued)

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).

o. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income or expense. Amounts in other comprehensive income or expense are reclassified to profit or loss in the period when the hedged items takes effect. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income section is recognised in the consolidated statements of comprehensive income and should only be done when the forecasted transaction is recognised.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Borrowing

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Pertambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

s. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**s. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran
untuk lingkungan (lanjutan)**

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Restoration, rehabilitation and
environmental expenditure (continued)**

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into Astra Pension Fund Two and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

Perusahaan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan, cuti, masa persiapan pensiun dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

u. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak sebesar jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as service pay, retirement preparation leave and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Entitlement to retirement preparation leave vests typically three months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

u. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issue costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenue and expense recognition

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan dan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers and revenue from services is recognized when services are rendered to customers.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as current year expense.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Biaya pengupasan tanah

w. Overburden removal costs

Dalam operasi pertambangan terbuka, diperlukan proses pengupasan tanah untuk mengali batubara, yang disebut sebagai *stripping*. Biaya produksi *stripping* dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

In open pit mining operations, it is necessary to remove overburden to extract coals, which is referred to as stripping. The costs of production stripping are charged to the consolidated profit and loss account as incurred.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *consolidated statement of financial position liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

y. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is provided using the consolidated statement of financial position liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the consolidated statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

y. Net basic earning per share

Net basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2009), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ab. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 14 Januari 2010, Pamapersada menandatangani Perjanjian dengan pihak ketiga (Pemegang Saham) untuk membeli 30% saham PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan (bersama-sama disebut "Asmin"), perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara, yang berlokasi di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah dengan harga perolehan sebesar USD 40,1 juta dan Rp 75 juta. Penyelesaian dari transaksi ini tergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan tertentu.

Pada tanggal 27 Mei 2011, Pamapersada menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat lainnya dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi tambahan 30,4% saham Asmin dengan harga perolehan sebesar USD 161,7 juta dan Rp 76 juta. Penyelesaian perjanjian ini juga tergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan tertentu seperti perjanjian pertama.

Setelah persyaratan-persyaratan tersebut dipenuhi, pada bulan Juni 2011, kedua transaksi tersebut selesai dan menghasilkan pengendalian oleh Pamapersada atas Asmin. Oleh karena itu, Pamapersada mulai mengkonsolidasi Asmin sejak 1 Juni 2011 dengan 60,4% kepemilikan saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Transactions with related parties

The Group enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2009), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ab. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. BUSINESS COMBINATION

On 14 January 2010, Pamapersada entered into an Agreement with third parties (Shareholder) to acquire a 30% share of PT Asmin Bara Bronang and PT Asmin Bara Jaan (collectively "Asmin"), coal mine concession holder companies, located at Kapuas and Murung Raya regency, Central Kalimantan province with purchase consideration of USD 40.1 million and Rp 75 million. The completion of this transaction was subject to the fulfillment of certain conditions precedent.

On 27 May 2011, Pamapersada entered into another Conditional Sale and Purchase Agreement with third party to acquire additional 30.4% share of Asmin with total purchase consideration of USD 161.7 million and Rp 76 million. The completion of this agreement was also subject to the fulfillment of certain conditions precedent as with the first agreement.

Following the fulfillment of those conditions precedent in June 2011, both transactions were effectively completed and resulted in control of Pamapersada over Asmin. Accordingly, Pamapersada started to consolidate Asmin since 1 June 2011 with 60.4% shares ownership.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Berikut adalah alokasi biaya perolehan sebesar Rp 1,8 triliun terhadap aset dan liabilitas teridentifikasi.

Harga perolehan	1,759,702
Alokasi harga perolehan:	
- Kas dan setara kas	101,626
- Piutang lain-lain, uang muka, dan beban dibayar dimuka	113,907
- Aset tetap	2,223
- Properti pertambangan	3,511,449
- Aset tidak lancar lainnya	99,520
- Liabilitas lancar	(37,500)
- Liabilitas pajak tangguhan	(877,862)
- Kepentingan nonpengendali	(1,153,661)
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>1,759,702</u>

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 3,5 triliun didasarkan pada penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 877,9 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan kewajiban mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Tidak ada goodwill yang diakui Pamapersada dalam transaksi akuisisi ini.

Rugi bersih sejak akuisisi Asmin pada tahun 2011 sebesar Rp 4,4 miliar.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Jika Asmin dikonsolidasi sejak 1 Januari 2011, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan sebesar Rp 55 triliun dan laba sebesar Rp 6 triliun.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

The following is the purchase price allocation of Rp 1.8 trillion for the identified assets and liabilities.

Purchase consideration
Purchase price allocation:
Cash and cash equivalent -
Other receivables, advances, and -
prepaid expense
Fixed assets -
Mining properties -
Other non-current assets -
Current liabilities -
Deferred tax liabilities -
Non-controlling interest -
Fair value of net assets acquired

The fair value of the acquired mining properties of Rp 3.5 trillion is based on a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 877.9 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the dates of acquisition.

No goodwill is recognised by Pamapersada in these acquisition transactions.

Net loss since Asmin acquisition in 2011 are Rp 4.4 billion.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Had Asmin been consolidated from 1 January 2011, the profit or loss would show revenue of Rp 55 trillion and a profit of Rp 6 trillion.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>
Kas	31,745	2,401	2,291
Bank	2,165,610	1,153,144	1,435,104
Deposito berjangka	<u>4,955,398</u>	<u>202,538</u>	<u>1,338,849</u>
	7,152,753	1,358,083	2,776,244
Dikurangi:			
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(17,367)</u>	<u>(14,863)</u>	<u>(7,057)</u>
	<u>7,135,386</u>	<u>1,343,220</u>	<u>2,769,187</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Time deposits

Less:

Restricted cash and time deposits

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Pihak berelasi:				Related parties:
PT Bank Permata Tbk				PT Bank Permata Tbk
Rupiah	132,629	77,314	231,169	Rupiah
USD	158,609	231,464	100,697	USD
JPY	<u>1,731</u>	<u>1,429</u>	<u>6,157</u>	JPY
Jumlah pihak berelasi	<u>292,969</u>	<u>310,207</u>	<u>338,023</u>	Total related parties
 Pihak ketiga:				 Third parties:
Rupiah:				Rupiah:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	189,999	17,902	29,058	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106,283	7,772	33,204	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64,774	76,580	4,740	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52,077	53,394	5,745	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,338	6,857	7,435	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., cabang Jakarta	17,369	11,218	40,163	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Ina Perdana	12,193	-	-	PT Bank Ina Perdana
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	9,435	17,897	10,343	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,465	4,750	2,983	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	271	6,805	9	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>3,730</u>	<u>2,040</u>	<u>8,544</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>487,934</u>	<u>205,215</u>	<u>142,224</u>	
 Mata uang asing:				 Foreign currencies:
USD:				USD:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	537,700	297,683	648,489	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	235,592	118,837	57,951	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	149,934	113,050	68,732	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121,910	19,705	19,731	PT Bank Mandiri Tbk Mandiri (Persero)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	119,250	5,054	67	The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank DBS Indonesia	102,026	375	3,860	PT Bank DBS Indonesia
Citibank N.A., cabang Jakarta	41,561	40,116	40,597	Citibank N.A., Jakarta branch
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd	9,074	1,948	2,883	The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	5,385	1,773	54,409	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,003	2,752	6,805	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>15,113</u>	<u>4,152</u>	<u>10,522</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>1,338,548</u>	<u>605,445</u>	<u>914,046</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Pihak ketiga (lanjutan):				Third parties (continued):
JPY:				JPY:
PT Bank Mizuho Indonesia	18,839	-	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A.,				Citibank N.A.,
cabang Jakarta	319	274	23,995	Jakarta branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>5,313</u>	<u>2,911</u>	<u>5,484</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>24,471</u>	<u>3,185</u>	<u>29,479</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>21,688</u>	<u>29,092</u>	<u>11,332</u>	Other foreign currencies
Jumlah pihak ketiga	<u>1,872,641</u>	<u>842,937</u>	<u>1,097,081</u>	Total third parties
Jumlah bank	<u>2,165,610</u>	<u>1,153,144</u>	<u>1,435,104</u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Pihak berelasi:				Related parties:
PT Bank Permata Tbk				PT Bank Permata Tbk
Rupiah	270,050	17,114	27,000	Rupiah
USD	<u>426,377</u>	<u>36,863</u>	<u>148,520</u>	USD
Jumlah pihak berelasi	<u>696,427</u>	<u>53,977</u>	<u>175,520</u>	Total related parties
Pihak ketiga:				Third parties:
Rupiah:				Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	817,135	13,975	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	659,200	10,200	3,200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	450,099	17,400	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	375,718	7,747	72,866	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	298,050	68,239	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	277,263	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	243,022	27,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT ANZ Panin Bank	80,000	-	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27,800	-	35,111	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT ICB Bank Bumiputera Indonesia Tbk	10,026	-	-	PT ICB Bank Bumiputera Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,000	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4,000	5,500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
United Overseas Bank Ltd	-	-	16,980	United Overseas Bank Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>1,550</u>	<u>-</u>	<u>1,627</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>3,249,863</u>	<u>148,561</u>	<u>135,284</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Pihak ketiga (lanjutan):				Third parties (continued):
Mata uang asing:				Foreign currencies:
USD:				USD:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	337,019	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226,700	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia, Tbk	218,539	-	240,076	PT Bank International Indonesia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	136,020	-	299,091	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT ANZ Panin Bank	90,830	-	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank OCBC NISP	-	-	173,128	PT Bank OCBC NISP
PT Bank UOB Indonesia	-	-	37,600	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	270,720	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>1,009,108</u>	<u>-</u>	<u>1,020,615</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,430</u>	Other foreign currencies
Jumlah pihak ketiga	<u>4,258,971</u>	<u>148,561</u>	<u>1,163,329</u>	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	<u>4,955,398</u>	<u>202,538</u>	<u>1,338,849</u>	Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned the following rates:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Rupiah	1.75% - 8.75%	6.00% - 9.00%	5.50% - 14.00%	Rupiah
USD	0.20% - 6.00%	0.50% - 2.00%	0.01% - 7.60%	USD
EUR	-	-	0.05%	EUR

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash and time deposits

Pada tanggal 31 Desember 2011, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berjumlah Rp 17,4 miliar (31 Desember 2010: Rp 14,8 miliar), digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang, dan jaminan untuk tambahan investasi, penerbitan bank garansi dan *letters of credit* (lihat Catatan 31f).

As at 31 December 2011, restricted cash and time deposits totaling Rp 17.4 billion (31 December 2010: Rp 14.8 billion), used as reclamation, mine closure guarantee, and pledged as security for additional investments, bank guarantees and letters of credit (refer to Note 31f).

Tingkat bunga kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah 5,5%-7,0% (31 Desember 2010: 5,5%-6,0%).

Restricted cash and time deposits earned interest at 5.5%-7.0% (31 December 2010: 5.5%-6.0%).

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 33 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Pihak berelasi:				Related parties:
Rupiah				Rupiah
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	14,675	333	97	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	8,362	6,297	2,733	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	7,077	6,026	5,182	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>692</u>	<u>42</u>	<u>36</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>30.806</u>	<u>12.698</u>	<u>8.048</u>	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
USD:				USD:
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	28,475	3,659	549	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	4,734	-	-	PT United Tractors Semen Gresik
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	-	1,676	-	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>820</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>34.029</u>	<u>5.335</u>	<u>549</u>	
Mata uang asing lainnya				Other foreign currencies
JPY	599	-	-	JPY
EUR	<u>904</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	EUR
	<u>1.503</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	<u>66.338</u>	<u>18.033</u>	<u>8.597</u>	Total trade receivables from related parties
Pihak ketiga:				Third parties:
Rupiah	1,127,393	580,844	370,271	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
USD	8,688,586	4,669,546	4,136,013	USD
JPY	31,667	23,806	13,527	JPY
EUR	2,363	5,295	1,470	EUR
SGD	<u>613</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	SGD
	<u>9.850.622</u>	<u>5.279.491</u>	<u>4.521.281</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(84.283)</u>	<u>(82.643)</u>	<u>(67.272)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>9.766.339</u>	<u>5.196.848</u>	<u>4.454.009</u>	Total trade receivables from third parties
Jumlah	<u>9.832.677</u>	<u>5.214.881</u>	<u>4.462.606</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Belum jatuh tempo	5,360,692	3,485,469
Jatuh tempo < 30 hari	2,183,239	669,851
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1,346,310	549,269
Jatuh tempo 61 - 90 hari	659,420	302,614
Jatuh tempo > 90 hari	<u>367,299</u>	<u>290,321</u>
	9,916,960	5,297,524
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(84,283)</u>	<u>(82,643)</u>
	<u>9,832,677</u>	<u>5,214,881</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal	82,643	67,272
Penambahan penyisihan, bersih	4,032	16,201
Penghapusan piutang	<u>(2,392)</u>	<u>(830)</u>
Saldo akhir	<u>84,283</u>	<u>82,643</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Belum jatuh tempo	5,360,692	3,485,469	Not overdue
Jatuh tempo < 30 hari	2,183,239	669,851	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1,346,310	549,269	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	659,420	302,614	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>367,299</u>	<u>290,321</u>	Overdue > 90 days

Less:
Allowance for doubtful accounts

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	82,643	67,272	Beginning balance
Penambahan penyisihan, bersih	4,032	16,201	Increase in allowance, net
Penghapusan piutang	<u>(2,392)</u>	<u>(830)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>84,283</u>	<u>82,643</u>	Ending balance

As at 31 December 2011 and 2010, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from the non-collection of the accounts.

Refer to Note 33 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Suku cadang untuk dijual	2,269,933	2,009,415	<i>Spare parts for sale -</i>
- Alat berat	1,957,659	3,022,723	<i>Heavy equipment -</i>
Bahan baku	38,863	35,101	<i>Raw materials</i>
Batu bara	831,632	260,455	<i>Coal</i>
Suku cadang	337,708	237,553	<i>Spare parts</i>
Barang dalam proses	102,051	61,980	<i>Work in progress</i>
Bahan pembantu	323,311	278,047	<i>General supplies</i>
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	10,017	1,869	<i>Completely-knocked-down units ("CKD")</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>1,370,498</u>	<u>1,065,992</u>	<i>Inventories-in-transit</i>
	<u>7,241,672</u>	<u>6,973,135</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai:			<i>Allowance for inventory obsolescence and write down:</i>
- Alat berat	(52,546)	(20,189)	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang untuk dijual	<u>(59,667)</u>	<u>(21,315)</u>	<i>Spare parts for sale -</i>
	<u>(112,213)</u>	<u>(41,504)</u>	
	<u>7,129,459</u>	<u>6,931,631</u>	
Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the allowance for inventory obsolescence and write down are as follows:</i>
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	41,504	22,746	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	76,686	20,652	<i>Increase in allowance</i>
Penghapusan	(5,977)	(646)	<i>Write-offs</i>
Efek pelepasan saham entitas anak	-	(1,230)	<i>Effect of divestment of subsidiaries</i>
			<i>Exchange difference on translating financial statement in foreign currencies</i>
Selisih penjabaran	<u>-</u>	<u>(18)</u>	
Saldo akhir	<u>112,213</u>	<u>41,504</u>	<i>Ending balance</i>
Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.			<i>The Group's management believes that the allowance for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow- moving inventories.</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan tertentu Grup tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 2,8 triliun (31 Desember 2010: Rp 2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2011, the Groups' certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 2.8 trillion (31 December 2010: Rp 2 trillion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2011 and 2010, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Uang muka:		
- Akuisisi saham	634,760	372,768
- Pembelian aset tetap	69,838	67,245
- Pembelian persediaan	52,530	107,191
- Lain-lain	<u>81,399</u>	<u>120,960</u>
	838,527	668,164
Pembayaran dimuka	<u>47,123</u>	<u>69,994</u>
	<u><u>885,650</u></u>	<u><u>738,158</u></u>

Lihat Catatan 31h untuk rincian transaksi akuisisi saham.

7. ADVANCE AND PREPAYMENTS

Advances:
Shares acquisition -
Purchase of fixed assets -
Purchase of inventories -
Others -

Prepayments

Refer to Note 31h for details of shares acquisition.

8. INVESTASI

a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

8. INVESTMENTS

a. Investments in associates and jointly controlled entities

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>			
		2011	2010	2011	2010
Metode ekuitas/<i>Equity method</i>					
PT Bukit Enim Energi ⁱ⁾	Jakarta	20%	-	183,046	-
PT Komatsu Remanufacturing Asia ⁱⁱ⁾	Balikpapan	49%	49%	96,383	84,905
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	44,543	40,968
PT Komatsu Patria Attachment ⁱⁱⁱ⁾	Jakarta	45%	-	21,169	-
PT Harmoni Mitra Utama	Jakarta	35%	35%	<u>13,133</u>	<u>8,988</u>
				358,274	134,861

i) Pada bulan April 2011, Pamapersada melakukan transaksi pembelian 20% saham PT Bukit Enim Energi (BEE), perusahaan pemegang konsesi pertambangan batubara/In April 2011, Pamapersada acquired 20% of the shares of PT Bukit Enim Energi (BEE), a coal mining concession holder company

ii) Lihat Catatan 31k/Refer to Note 31k

iii) Pada tanggal 26 Nopember 2010, UTPE menyetujui perjanjian dengan PT Komatsu Indonesia dan Maruei Ltd. sebagai dasar pembentukan PT Komatsu Patria Attachment/On 26 November 2010, UTPE entered into an agreement with PT Komatsu Indonesia and Maruei Ltd. as the basis for the establishment of PT Komatsu Patria Attachment

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas
asosiasi:

8. INVESTMENTS (continued)

**a. Investments in associates and jointly
controlled entities (continued)**

*Below is the movement of investment in the
associates:*

2011							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba/ (rugi) bersih/ <i>Share of results/(loss)</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive Income</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
PT Bukit Enim Energi	-	183,048	(2)	-	-	183,046	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu Remanufacturing Asia	84,905	-	16,908	-	(5,430)	96,383	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT United Tractors Semen Gresik	40,968	-	5,770	-	(2,195)	44,543	PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Patria Attachment	-	20,272	742	-	-	21,169	PT Komatsu Patria Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	8,988	-	4,145	-	-	13,133	PT Harmoni Mitra Utama
Jumlah	134,861	203,320	27,563	-	(7,625)	358,274	Total
2010							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba/ (rugi) bersih/ <i>Share of results/(loss)</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive Income</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
PT United Tractors Semen Gresik	41,585	-	3,686	-	(4,303)	40,968	PT United Tractors Semen Gresik
PT Harmoni Mitra Utama	7,845	-	1,143	-	-	8,988	PT Harmoni Mitra Utama
PT Komatsu Remanufacturing Asia	-	81,577	17,762	-	(14,434)	84,905	PT Komatsu Remanufacturing Asia
Jumlah	49,430	81,577	22,591	-	(18,737)	134,861	Total

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari
entitas asosiasi dan pengendalian bersama
entitas adalah sebagai berikut:

*The Group's shares of the assets and
liabilities of associates and jointly controlled
entities are as follows:*

	2011	2010	
Jumlah aset	775,344	368,439	Total assets
Jumlah liabilitas	(370,993)	(233,295)	Total liabilities
	404,351	135,144	

Bagian Grup atas pendapatan dan laba
bersih dari entitas asosiasi dan pengendalian
bersama entitas adalah sebagai berikut:

*The Group shares of the net revenue and net
profit of associates and jointly controlled
entities are as follows:*

	2011	2010	
Pendapatan bersih	716,522	513,824	Net revenue
Laba bersih	27,563	22,591	Net profit

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi lain-lain

b. Other investment

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2011	2010
Dicatat sebesar nilai wajar/ <i>stated at fair value</i>				
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :				
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") ⁱ⁾	Jakarta	0.39%	156,150	206,550
Dicatat sebesar harga perolehan/ <i>stated at acquisition cost</i>				
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> :				
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :				
- PT Komatsu Indonesia ⁱⁱ⁾	Jakarta	5%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	400	400
			<u>257,762</u>	<u>308,162</u>

i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/*The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market*

ii) Sampai dengan tahun 2005, investasi dicatat sebesar nilai wajar dan penyesuaian atas nilai wajar dicatat dalam "Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi". Sejak saham tidak lagi diperdagangkan di pasar modal, nilai wajar terakhir dianggap sebagai harga perolehan/*Until 2005, investments were carried at fair value and fair value adjustments were recorded in "Accumulated investment fair value adjustment". Since the shares are no longer traded in the stock market, last fair value of the investment is considered as acquisition cost.*

Pendapatan dividen diperoleh dari Investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy sejumlah Rp 10 miliar (31 Desember 2010: Rp 4,8 miliar).

Dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia, and PT Coalindo Energy was Rp 10 billion (31 December 2010: Rp 4.8 billion).

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2011					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Entitas anak baru/ <i>New subsidiary*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan:						
Pemilikan langsung						Acquisition cost:
Tanah	495,440	43,630	389	-	815	540,274
Bangunan	686,128	12,077	86,283	(597)	-	783,891
Prasarana	611,852	143,600	45,458	(1,690)	-	799,220
Alat berat	14,302,406	2,852,234	254,643	(318,844)	-	17,090,439
Alat berat untuk disewakan	603,697	235,393	(157,171)	(681)	-	681,238
Mesin dan peralatan	1,633,325	387,135	147,619	(25,359)	-	2,142,720
Kendaraan bermotor	251,950	75,596	-	(13,036)	25	314,535
Perlengkapan kantor	21,062	5,342	-	(812)	-	25,592
Peralatan kantor	325,716	126,240	-	(1,500)	1,038	451,494
	<u>18,931,576</u>	<u>3,881,247</u>	<u>377,221</u>	<u>(362,519)</u>	<u>1,878</u>	<u>22,829,403</u>
Sewa pembiayaan						Finance leases
Mesin dan peralatan	1,039,834	430,804	11,910	(479)	-	1,482,069
Kendaraan bermotor	-	607	(551)	-	345	401
	<u>1,039,834</u>	<u>431,411</u>	<u>11,359</u>	<u>(479)</u>	<u>345</u>	<u>1,482,470</u>
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan	514,767	1,100,120	(147,619)	-	-	1,467,268
Bangunan dan prasarana	78,069	235,049	(131,741)	-	-	181,377
	<u>592,836</u>	<u>1,335,169</u>	<u>(279,360)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,648,645</u>
Jumlah harga perolehan	<u>20,564,246</u>	<u>5,647,827</u>	<u>109,220</u>	<u>(362,998)</u>	<u>2,223</u>	<u>25,960,518</u>

Total acquisition cost

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2011						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/ New subsidiary*	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(148,179)	(52,602)	2,600	596	-	(197,585)
Prasarana	(198,289)	(116,537)	(9)	1,077	-	(313,758)
Alat berat	(7,758,593)	(2,340,430)	4,796	316,081	-	(9,778,146)
Alat berat untuk disewakan	(131,612)	(122,265)	100,778	681	-	(152,418)
Mesin dan peralatan	(680,637)	(241,222)	(4,506)	24,477	-	(901,888)
Kendaraan bermotor	(137,123)	(19,283)	-	12,897	-	(143,509)
Perlengkapan kantor	(13,711)	(3,112)	-	816	-	(16,007)
Peralatan kantor	(214,693)	(58,392)	-	1,243	-	(271,842)
	(9,282,837)	(2,953,843)	103,659	357,868	-	(11,775,153)
Sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	(242,089)	(273,466)	(199)	479	-	(515,275)
Kendaraan bermotor	-	(105)	223	-	-	118
	(242,089)	(273,571)	24	479	-	(515,157)
Jumlah akumulasi penyusutan	(9,524,926)	(3,227,414)	103,683	358,347	-	(12,290,310)
Nilai buku bersih	<u>11,039,320</u>					<u>13,670,208</u>

* Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

2010						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan saham entitas anak/ Divestment of subsidiary*	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	433,360	90,238	3,751	(6,544)	(25,365)	495,440
Bangunan	596,316	47,878	85,630	(1,721)	(41,975)	686,128
Prasarana	440,236	142,091	29,525	-	-	611,852
Alat berat	11,053,138	1,902,779	1,528,426	(181,937)	-	14,302,406
Alat berat untuk disewakan	357,158	83,513	163,026	-	-	603,697
Mesin dan peralatan	1,078,834	435,403	159,094	(1,352)	(38,654)	1,633,325
Kendaraan bermotor	195,920	68,428	734	(11,659)	(1,473)	251,950
Perlengkapan kantor	19,318	3,190	115	(130)	(1,431)	21,062
Peralatan kantor	278,770	47,184	3,445	(1,008)	(2,675)	325,716
	14,453,050	2,820,704	1,973,746	(204,351)	(111,573)	18,931,576
Sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	1,251,344	456,148	(667,658)	-	-	1,039,834
Aset dalam penyelesaian						
Mesin dan peralatan	862,937	839,204	(1,185,465)	-	(1,909)	514,767
Bangunan dan prasarana	73,991	141,047	(129,880)	-	(7,089)	78,069
	936,928	980,251	(1,315,345)	-	(8,998)	592,836
Jumlah harga perolehan	16,641,322	4,257,103	(9,257)	(204,351)	(120,571)	20,564,246
Akumulasi penyusutan :						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(110,339)	(44,922)	2,163	880	4,039	(148,179)
Prasarana	(113,893)	(84,612)	216	-	-	(198,289)
Alat berat	(5,514,208)	(2,043,875)	(382,404)	181,894	-	(7,758,593)
Alat berat untuk disewakan	(55,461)	(76,076)	(75)	-	-	(131,612)
Mesin dan peralatan	(521,221)	(156,547)	(20,323)	1,293	16,161	(680,637)
Kendaraan bermotor	(130,508)	(18,362)	-	11,370	377	(137,123)
Perlengkapan kantor	(11,767)	(2,695)	-	127	624	(13,711)
Peralatan kantor	(174,938)	(42,420)	155	915	1,595	(214,693)
	(6,632,335)	(2,469,509)	(400,268)	196,479	22,796	(9,282,837)
Sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	(398,477)	(246,427)	402,815	-	-	(242,089)
Jumlah akumulasi penyusutan	(7,030,812)	(2,715,936)	2,547	196,479	22,796	(9,524,926)
Nilai buku bersih	<u>9,610,510</u>					<u>11,039,320</u>

*Lihat Catatan 31k/Refer to Note 31k

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2011 adalah sekitar 50% - 95% (31 Desember 2010: 30% - 95%) dari jumlah yang dianggarkan.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Harga jual	71,316
Nilai buku bersih	<u>(4.651)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>66,665</u>
Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	
	<u>2011</u>
Beban pokok pendapatan	3,147,398
Beban umum administrasi	<u>80,016</u>
	<u>3.227,414</u>

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2011 sampai 2040.

Grup memiliki 127 bidang tanah (31 Desember 2010: 118 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2011 dan 2040. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan. Sedangkan sebagian aset tetap milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas sewa pembiayaan (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2011, sebagian besar aktiva tetap milik Grup tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1,2 triliun dan USD 1,99 miliar, atau setara dengan Rp 18 triliun (31 Desember 2010: Rp 687 miliar dan USD 1,62 miliar, atau setara dengan Rp 15,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2011 was approximately 50% - 95% (31 December 2010: 30% - 95%) of total budgeted costs.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2010</u>	
	46,535	<i>Proceeds from sale</i>
	<u>(7.872)</u>	<i>Net book value</i>
	<u>38,663</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
<i>Depreciation was allocated to the following:</i>		
	<u>2010</u>	
	2,643,655	<i>Cost of revenue</i>
	<u>72,281</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>2.715,936</u>	

Land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which expire between 2011 and 2040.

The Group has 127 plots (31 December 2010: 118 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which expire between 2011 and 2040. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2011 and 2010, none of the Company's fixed assets were used as collateral for bank loans to the Company. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for finance lease (refer to Note 17).

As at 31 December 2011, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 1.2 trillion and USD 1.99 billion, equivalent to Rp 18 trillion (31 December 2010: Rp 687 billion and USD 1.62 billion, equivalent to Rp 15.2 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal	2,688,850	2,551,381	<i>Beginning balance</i>
Penambahan melalui pembelian aset	190,654	138,820	<i>Addition through purchase of assets</i>
Penambahan melalui kombinasi bisnis	3,511,449	-	<i>Addition through business combination</i>
Pengurangan	<u>-</u>	<u>(1,351)</u>	<i>Disposal</i>
	<u>6,390,953</u>	<u>2,688,850</u>	
Akumulasi penyusutan			<i>Accumulated depreciation</i>
Saldo awal	(466,796)	(326,165)	<i>Beginning balance</i>
Penyusutan	<u>(198,508)</u>	<u>(140,631)</u>	<i>Depreciation</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(665,304)</u>	<u>(466,796)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>5,725,649</u>	<u>2,222,054</u>	<i>Net book value</i>

Properti pertambangan terutama merupakan hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu yang akan berakhir pada beberapa waktu tertentu sampai tahun 2030.

Mining properties mainly represent contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas which will expire at various points until year 2030.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
USD:			<i>USD:</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, UFJ Ltd, cabang Jakarta	<u>-</u>	<u>134,865</u>	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch</i>
	<u>-</u>	<u>134,865</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
USD:			<i>USD:</i>
UTHI:			<i>UTHI:</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura	-	42,955	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	8,504	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PML:			<i>PML:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	<u>-</u>	<u>4,495</u>	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
SGD:			<i>SGD:</i>
AMAP:			<i>AMAP:</i>
United Overseas Bank Limited	<u>3,782</u>	<u>-</u>	<i>United Overseas Bank Limited</i>
	<u>3,782</u>	<u>55,954</u>	
	<u>3,782</u>	<u>190,819</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) untuk keperluan modal kerja sebesar USD 15 juta dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini berlaku hingga 31 Desember 2011.

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh PT Astra International Tbk ("Astra"). Pembatasan keuangan diantaranya melakukan penggabungan atau rekonstruksi perusahaan dan pembagian dividen tunai tidak melebihi 50% dari laba bersih konsolidasian.

Pada tanggal 28 Maret 2011, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian fasilitas kredit ini. Pada tanggal 31 Desember 2010 saldo terutang atas fasilitas ini adalah USD 15 juta atau setara dengan Rp 134,9 miliar.

Entitas anak

i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu maksimal sejumlah USD 5 juta digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini (31 Desember 2010: USD 4,8 juta atau setara dengan Rp 42,9 miliar).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch

The Company has a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) of USD 15 million to finance working capital requirements with an interest rate at SIBOR plus a certain margin. This facility will expire on 31 December 2011.

This credit facility agreement requires the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by PT Astra International Tbk ("Astra"). The financial covenants include restricting the Company from entering into a merger or corporate reconstruction and that payment of cash dividends shall not exceed 50% of the consolidated net income.

On 28 March 2011, the Company terminated this credit facility agreement. As at 31 December 2010 the balance of the loan was USD 15 million or equivalent to Rp 134.9 billion.

Subsidiaries

i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 5 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with interest rate at SIBOR plus a certain margin. No collateral was pledged for these facilities. The facilities are available in multiple currencies. These facilities are available to 31 May 2012.

As at 31 December 2011, there is no outstanding balance from this facility (31 December 2010: USD 4.8 million, or equivalent to Rp 42.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")
(lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu sejumlah USD 30 juta digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini (31 Desember 2010: USD 0,9 juta atau setara dengan Rp 8,5 miliar).

ii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan April 2010, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta). PML memperoleh fasilitas pinjaman *money market* untuk jumlah keseluruhan USD 3 juta. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2012. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (31 Desember 2010: USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 4,5 miliar).

iii. Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura). AMAP memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 2 juta. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 April 2012. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas *multi currency* ini sebesar *fixed rate* untuk pinjaman dalam bentuk SGD, dan SIBOR ditambah margin tertentu untuk pinjaman dalam bentuk USD.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries(continued)

**i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")
(continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 30 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with an interest rate at SIBOR plus a certain margin. No collateral was pledged for these facilities. The facilities are available in multiple currencies. These facilities are available to 19 September 2012.

As at 31 December 2011, there is no outstanding balance from this facility (31 December 2010: USD 0.9 million, or equivalent tor Rp 8.5 billion).

ii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In April 2010, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank (Jakarta branch). PML obtained a money market loan facility of USD 3 million. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 31 March 2012. The interest rate is calculated from the cost of funds plus a certain margin.

As at 31 December 2011, there was no outstanding balance from this facility (31 December 2010: USD 0.5 million, or equivalent tor Rp 4.5 billion).

iii. Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited

In 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore). AMAP obtained a trust receipt facility of SGD 2 million. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 26 April 2012. The interest rate for this multi currency facility is fixed rate for the transaction in SGD, and SIBOR plus a certain margin for the transaction in USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries(continued)

iii. Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")
(lanjutan)

iii. Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")
(continued)

United Overseas Bank Limited (lanjutan)

United Overseas Bank Limited (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo
terhutang atas fasilitas ini adalah SGD 0,5
juta atau setara dengan Rp 3,8 miliar.

As at 31 December 2011, the outstanding
balance of this facility was SGD 0.5 million or
equivalent to Rp 3.8 billion.

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di
atas adalah sebagai berikut:

Short-term bank loans attracted interest at the
following rates:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
USD	1.50% - 4.50%	2.27% - 2.50%	USD
SGD	5.0%	-	SGD

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>
Pihak berelasi:			
Rupiah			
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	72,123	35,945	19,518
PT United Tractors Semen Gresik	5,865	-	-
PT Komatsu Patria Attachment	5,053	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1,923</u>	<u>1,819</u>	<u>2,203</u>
	<u>84,964</u>	<u>37,764</u>	<u>21,721</u>

Related parties:

Rupiah
PT Serasi Auto Raya
and subsidiaries
PT United Tractors
Semen Gresik
PT Komatsu Patria
Attachment
Others (below
Rp 1 billion each)

Mata uang asing:

Foreign currencies:

USD:

USD:

PT Komatsu Remanufacturing Asia	234,752	132,988	-
PT Astra Graphia Tbk	3,176	508	402
PT Traktor Nusantara	1,692	276	179
PT Asuransi Astra Buana	1,557	720	103
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>649</u>
	<u>241,177</u>	<u>134,492</u>	<u>1,333</u>

PT Komatsu
RemanufacturingAsia
PT Astra Graphia Tbk
PT Traktor Nusantara
PT Asuransi Astra Buana
Others (below
Rp 1 billion each)

Mata uang asing lainnya

Other foreign currencies

Jumlah utang usaha pihak berelasi	<u>326,141</u>	<u>172,268</u>	<u>23,064</u>
--------------------------------------	----------------	----------------	---------------

**Total trade payables to
related parties**

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Pihak ketiga:				Third parties:
Rupiah	5,480,749	2,075,529	1,001,586	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
USD	4,420,679	3,094,909	3,051,122	USD
JPY	31,641	94,945	47,129	JPY
EUR	21,953	34,810	24,357	EUR
AUD	11,005	38,388	10,570	AUD
SGD	10,965	18,124	5,735	SGD
Mata uang lainnya	<u>328</u>	<u>2,414</u>	<u>753</u>	Other currencies
Jumlah utang usaha pihak ketiga	<u>9,977,320</u>	<u>5,359,119</u>	<u>4,141,252</u>	Total trade payables to third parties
Jumlah	<u>10,303,461</u>	<u>5,531,387</u>	<u>4,164,316</u>	Total

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 33 related party information.

13. PINJAMAN-PINJAMAN LAIN

13. OTHER BORROWINGS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
JA Mitsui and Co Ltd	395,868	209,893	JA Mitsui and Co Ltd
Marubeni Corporation	128,540	386,742	Marubeni Corporation
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	74,121	157,364	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd
Orion Maritime Lines	<u>-</u>	<u>13,487</u>	Orion Maritime Lines
Jumlah	598,529	767,486	Total
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(280,912)</u>	<u>(313,094)</u>	Less: non-current portion
Jumlah pinjaman-pinjaman lain, jangka pendek	<u>317,617</u>	<u>454,392</u>	Total other borrowings, current portion

Pinjaman-pinjaman di atas terutama berhubungan dengan perjanjian pembelian kredit alat berat yang dilakukan oleh Pamapersada. Pinjaman ini akan dibayar kembali dengan angsuran dalam jangka waktu satu sampai dengan tiga tahun. Tingkat suku bunga berkisar antara 1,92% - 8,58% (31 Desember 2010: 1,93% - 8,62%).

The above borrowings mostly are related to purchase credit agreements for items of heavy equipment entered into by Pamapersada. These borrowings are to be repaid in installments over periods of one to three years. The interest rates applied are in the range of 1.92% - 8.58% (31 December 2010: 1.93% - 8.62%).

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Pamapersada melakukan Cross Currency Interest Rate Swap dengan PT ANZ Panin Bank atas sebagian fasilitas pinjaman JA Mitsui Leasing Ltd (lihat Catatan 31g).

To reduce the risk from fluctuation of interest rates and exchange rates, Pamapersada has entered into a Cross Currency Interest Rate Swap with PT ANZ Panin Bank for part of the facility from JA Mitsui Leasing Ltd (refer to Note 31g).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak di bayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun-tahun sebelumnya	53,215	63,502	Prior years
Tahun berjalan	-	41,339	Current year
Pajak Pertambahan Nilai	<u>23,116</u>	<u>1,030</u>	Value Added Tax
	<u>76,331</u>	<u>105,871</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	178,940	715,203	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>250,098</u>	<u>348,991</u>	Value Added Tax
	<u>429,038</u>	<u>1,064,194</u>	
Jumlah	<u><u>505,369</u></u>	<u><u>1,170,065</u></u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perusahaan			The Company
Utang pajak penghasilan badan	64,084	-	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	43,393	40,048	Article 21 -
- Pasal 23	1,875	1,168	Article 23 -
- Pasal 26	<u>2,644</u>	<u>-</u>	Article 26 -
	<u>111,996</u>	<u>41,216</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Utang pajak penghasilan badan	255,474	43,278	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 4(2)	332	168	Article 4(2) -
- Pasal 15	365	250	Article 15 -
- Pasal 21	67,897	30,984	Article 21 -
- Pasal 23	11,312	7,347	Article 23 -
- Pasal 26	717	651	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>11,345</u>	<u>9,850</u>	Value Added Tax
	<u>347,442</u>	<u>92,528</u>	
Jumlah	<u><u>459,438</u></u>	<u><u>133,744</u></u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	2011			2010			
	Perusahaan/ The Company	Entitas anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	Perusahaan/ The Company	Entitas anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini							Current
- Non final	741,171	1,265,013	2,006,184	512,550	828,894	1,341,444	Non final -
- Final	40,129	7,469	47,598	11,917	4,209	16,126	Final -
Tangguhan	(45,193)	(123,518)	(168,711)	(17,930)	(152,895)	(170,825)	Deferred
	<u>736,107</u>	<u>1,148,964</u>	<u>1,885,071</u>	<u>506,537</u>	<u>680,208</u>	<u>1,186,745</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2011	2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,784,577	5,061,260	Consolidated profit before income tax
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4,183,365)	(2,425,658)	Net profit before income tax of subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>905,047</u>	<u>1,003,126</u>	Add back consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>4,506,259</u>	<u>3,638,728</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif 20%	901,252	727,745	Tax calculated at the rate of 20%
Pendapatan kena pajak final	(41,515)	(14,246)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,115	14,542	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen	(165,593)	(222,246)	Dividend income
Properti pertambangan	(10,934)	(13,714)	Mining properties
Lain-lain	<u>7,653</u>	<u>2,539</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perusahaan	695,978	494,620	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	<u>40,129</u>	<u>11,917</u>	Final income tax expense of the Company
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	736,107	506,537	Total income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>1,148,964</u>	<u>680,208</u>	Income tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,885,071</u>	<u>1,186,745</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	4,506,259	3,638,728	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	5,252	10,548	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	22,597	16,599	<i>Post employment benefit obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	1,311	(8,024)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Akrual	149,033	39,751	<i>Accruals</i>
Pendapatan ditangguhkan	(6,893)	(37,793)	<i>Deferred revenue</i>
	<u>171,300</u>	<u>21,081</u>	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan kena pajak final	(207,576)	(71,232)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(827,964)	(1,111,229)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	25,574	72,708	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	38,264	12,687	<i>Others</i>
	<u>(971,702)</u>	<u>(1,097,066)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>3,705,857</u>	<u>2,562,743</u>	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perusahaan	741,171	512,550	<i>Current tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	40,129	11,917	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(717,216)	(565,806)	<i>Less: prepaid tax of the Company</i>
Kurang bayar/(lebih bayar) pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>64,084</u>	<u>(41,339)</u>	<i>Under/(over)payment corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2011 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2010 telah sesuai dengan SPT tahun 2010.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2011 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax returns. The amount of taxable income for 2010 agrees with the 2010 corporate income tax returns.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Perusahaan dan entitas anak yang memiliki aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

2011						
Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Akuisisi/pelepasan entitas anak/ Acquisition/ divestment of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	(1)	Allowance for doubtful accounts
Aset tetap	19,310	-	1,050	-	20,360	Fixed assets
Properti pertambangan	(520,276)	-	10,934	-	(509,342)	Mining properties
Kewajiban imbalan pasca kerja	21,754	(1,278)	4,519	-	24,995	Post employment benefit obligations
Beban tangguhan	(1,688)	-	262	-	(1,426)	Deferred charges
Akrua	35,633	1,278	29,807	-	66,718	Accruals
Pendapatan tangguhan	5,343	-	(1,379)	-	3,964	Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	(16,423)	Investment fair value revaluation
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan, bersih	(456,348)	-	45,193	-	(411,155)	Deferred tax liabilities of the Company, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(129)	-	4	(877,862)	(877,987)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	(456,477)	-	45,197	(877,862)	(1,289,142)	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	154,890	-	123,514	1,210	279,614	Deferred tax assets of subsidiaries, net
2010						
Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi / Reclassifications	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Akuisisi/pelepasan entitas anak/ Acquisition/ divestment of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	(1)	Allowance for doubtful accounts
Aset tetap	17,200	-	2,110	-	19,310	Fixed assets
Properti pertambangan	(533,990)	-	13,714	-	(520,276)	Mining Properties
Kewajiban imbalan pasca kerja	18,434	-	3,320	-	21,754	Post employment benefit obligation
Beban tangguhan	(83)	-	(1,605)	-	(1,688)	Deferred charges
Akrua	27,683	-	7,950	-	35,633	Accruals
Pendapatan tangguhan	12,902	-	(7,559)	-	5,343	Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	(16,423)	Investment fair value revaluation
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan, bersih	(474,278)	-	17,930	-	(456,348)	Deferred tax liabilities of the Company, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(23,654)	22,180	1,345	-	(129)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	(497,932)	22,180	19,275	-	(456,477)	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	32,367	(22,180)	151,550	(4,405)	154,890	Deferred tax assets of subsidiaries, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk masa pajak Januari-Juni 2010 untuk jenis pajak PPH 21, 23, 4 ayat 2 dan PPN sebesar Rp 2,6 miliar dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN untuk masa pajak Januari-Juni 2010 sebesar Rp 1,7 miliar. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian koreksi sebesar Rp 2 miliar dan mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut. Perusahaan telah membayar penuh ketetapan pajak tersebut dan mencatat sejumlah Rp 2 miliar sebagai klaim pengembalian pajak di posisi laporan keuangan per 31 Desember 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, keputusan atas keberatan tersebut belum ditentukan. Pembayaran atas sisa ketetapan sebesar Rp 2,4 miliar dicatat sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 59,3 miliar dari yang dicatat dan dilaporkan sebesar Rp 63,5 miliar dan beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar lainnya untuk berbagai jenis pajak dari tahun pajak 2009 sebesar Rp 4,3 miliar. Perusahaan telah menyetujui ketetapan tersebut dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut dalam jumlah bersih sebesar Rp 54,9 miliar pada bulan Oktober 2011.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

In June 2011, the Company received a tax assessment letter for the fiscal year January-June 2010 confirming an underpayment of income tax article 21, 23, 4(2) and VAT of Rp 2.6 billion and tax collection letter of VAT for the fiscal year January-June 2010 totalling Rp 1.7 billion. The Company disagreed with a portion of the assessment of Rp 2 billion and lodged an objection. The Company had fully paid the assessment and recorded Rp 2 billion as a claim for tax refund on the balance sheet as of 31 December 2011. As at the date of completion of the financial statements, the decision on the objection has not been determined. The remaining Rp 2.4 billion of the assessment was recorded as other expense in the current year statement of income.

In October 2011, the Company has received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax of Rp 59.3 billion from the recorded and reported amount of Rp 63.5 billion, and a number of underpayment tax assessments for various taxes for the 2009 fiscal year totalling Rp 4.3 billion. The Company has accepted a portion of these assessments which has been booked in the statement of income. The Company has received the refund at net amount of Rp 54.9 billion in October 2011.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan saat ini sedang diaudit oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2010 dan pajak lainnya untuk masa pajak Juli-Desember 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Kantor Pajak belum menerbitkan hasil temuan atas audit pajaknya.

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Sampai dengan 31 Desember 2011, Pamapersada telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak menunjukkan kurang bayar sebesar Rp 40 miliar. Pamapersada telah menyetujui ketetapan tersebut dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Pajak penghasilan badan	86,731
Pajak-pajak lainnya	<u>30,708</u>
	<u>117,439</u>

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

The Company is currently being audited by the Tax Office on corporate income tax for the 2010 fiscal year and on other taxes for the period of July-December 2010. As of the date of these consolidated financial statements, the Tax Office has not issued any tax audit findings.

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

As at 31 December 2011, Pamapersada has received a number of assessments for various taxes and in respect of various fiscal years with total an underpayment of Rp 40 billion. Pamapersada have accepted these assessments which has been booked in the consolidated profit and loss.

As at 31 December 2011 and 2010, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
	86,731	109,568	Corporate income tax
	<u>30,708</u>	<u>61,173</u>	Other taxes
	<u>117,439</u>	<u>170,741</u>	

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Perseroan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2011 dan 2010, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2011 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku pada saat realisasi.

14. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax become due.

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2011 and 2010, the Company complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rate.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2011 have been calculated using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	246,460	219,015	209,679	Marketing, production and sub-contractors
Imbalan karyawan	115,564	103,731	81,075	Employee benefits
Royalti	85,385	86,432	86,905	Royalties
Perbaikan dan pemeliharaan	65,166	45,553	41,150	Repairs and maintenance
Transportasi	51,676	22,697	13,402	Transportation
Bunga	15,533	17,050	9,625	Interest
Lain-lain	<u>188,427</u>	<u>76,783</u>	<u>160,786</u>	Others
	<u>768,211</u>	<u>571,261</u>	<u>602,622</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

Pinjaman	2011			2010			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
Pamapersada Grup							Pamapersada Group
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas A - term loan							- facility A - term loan
(2011: USD 72,5 juta; 2010: USD 145 juta)	657,430	-	657,430	651,848	651,848	1,303,696	(2011: USD 72.5 million; 2010: USD 145 million)
Japan Bank for International Cooperation, Jepang							Japan Bank for International Cooperation, Japan
(2011: USD 34,95 juta, JPY 285,4 juta 2010: USD 44,9 juta, JPY 690,6 juta)	123,902	226,397	350,299	134,500	345,748	480,248	(2011: USD 34,95 million; JPY 285.4 million 2010: USD 44.9 million ; JPY 690.6 billion)
Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura							Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore
(2011: USD 42,5 juta; 2010: USD 25 juta)	90,680	294,710	385,390	112,387	112,387	224,774	(2011: USD 42.5 million; 2010: USD 25 million)
Citibank, N.A.							Citibank, N.A.
(2011: USD 60 juta; 2010: USD 20 juta)	444,332	99,749	544,081	89,910	89,910	179,820	(2011: USD 60 million; 2010: USD 20 million)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura							Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
(2011: USD 30 juta; 2010: USD 50 juta)	119,017	153,022	272,039	224,775	224,775	449,550	(2011: USD 30 million; 2010: USD 50 million)
Standard Chartered Bank							Standard Chartered Bank
(2011: USD 42 juta; 2010: USD 25 juta)	143,426	237,430	380,856	112,388	112,388	224,776	(2011: USD 42 million; 2010: USD 25 million)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura							Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapore
(2011: USD 20 juta; 2010: USD 30 juta)	90,680	90,680	181,360	179,820	89,910	269,730	(2011: USD 20 million; 2010: USD 30 million)
DBS Bank Limited, Singapura							DBS Bank Limited, Singapore
(2011: USD 10 juta; 2010: USD 20 juta)	45,340	45,340	90,680	89,910	89,910	179,820	(2011: USD 10 million; 2010: USD 20 million)
HSBC Bank Australia Ltd							HSBC Bank Australia Ltd
(2011: USD 20 juta; 2010: USD 20 juta)	90,680	90,680	181,360	-	179,820	179,820	(2011: USD 20 million; 2010: USD 20 million)
The Hongkong & Shanghai Banking Corp Ltd							The Hongkong & Shanghai Banking Corp Ltd
(2011: nihil; 2010: USD 20 juta)	-	-	-	179,820	-	179,820	(2011: nil; 2010: USD 20 million)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk							PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
(2011: USD 5 juta; 2010: USD 10 juta)	22,670	22,670	45,340	44,955	44,955	89,910	(2011: USD 5 million; 2010: USD 10 million)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (2011: nihil; 2010: USD 20 juta)	-	-	-	179,820	-	179,820	The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ Ltd (2011: nil; 2010: USD 20 million)
PML							PML
Standard Chartered Bank							Standard Chartered Bank
(2011: USD 5 juta; 2010: USD 4 juta)	11,335	34,006	45,341	11,238	24,725	35,963	(2011: USD 5 million; 2010: USD 4 million)
	<u>1,839,492</u>	<u>1,294,684</u>	<u>3,134,176</u>	<u>2,011,371</u>	<u>1,966,376</u>	<u>3,977,747</u>	

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan United Overseas Bank Ltd. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd. (cabang Hong Kong).

i. Pamapersada

Syndicated credit facility

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six *mandated lead arrangers*, which were DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, and United Overseas Bank Ltd. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd. (Hong Kong branch).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 290 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 135 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan keenam setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividen tidak lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51% kepemilikan oleh Perusahaan.

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dan PT Bank DBS Indonesia untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas seluruh Fasilitas A (lihat Catatan 31g).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas A adalah sebesar USD 72,5 juta, atau setara dengan Rp 657,4 miliar (31 Desember 2010: Fasilitas A sebesar USD 145 juta atau setara dengan Rp 1.303,7 miliar).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

Syndicated credit facility (continued)

The facilities consist of Facility A (*term loan facility*) amounting to USD 290 million and Facility B (*revolving loan facility*) amounting to USD 135 million. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes

Facility A is repayable in ten instalments (*semi-annual*) starting from the sixth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio does not exceed 3.5:1,
- The consolidated interest coverage ratio shall not be less than 3:1,
- The dividend declaration and payment do not exceed 50% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and forex gain or loss, and
- The ownership of the Company should be maintained at a minimum of 51%.

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for this facility.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an *Interest Rate Swap* with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), United Overseas Bank Ltd (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch), and PT Bank DBS Indonesia to convert the floating interest rate into a fixed rate for all Facility A (refer to Note 31g).

As at 31 December 2011, the outstanding balance of Facility A was USD 72.5 million, or equivalent to Rp 657.4 billion (31 December 2010: Facility A amounting to USD 145 million or equivalent to Rp 1,303.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Fasilitas B telah jatuh tempo pada tanggal 14 September 2010 dan tidak diperpanjang lagi.

Japan Bank for International Cooperation, Jepang

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd.

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan September 2012.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan bahwa:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijaminkan dibandingkan dengan total hutang tidak boleh kurang dari 1,2.

Untuk mengurangi risiko dari nilai tukar Pamapersada melakukan kontrak *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta atas pinjaman ini (lihat Catatan 31g).

Pada bulan Pebruari 2010, Pamapersada juga menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sebesar USD 49,9 juta dengan JBIC. Pinjaman dibiayai juga oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2015.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

Syndicated credit facility (continued)

Facility B has been ended on 14 September 2010 and was not extended.

Japan Bank for International Cooperation, Japan

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd.

This facility will be repayable in semi annual installments up to September 2012.

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- *The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,*
- *The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and*
- *The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.*

To reduce the risk from fluctuation of exchange rate, Pamapersada entered into a Cross Currency Swap with Standard Chartered Bank, Jakarta branch for the loan (refer to Note 31g).

In February 2010, Pamapersada also signed a loan agreement on buyer's credit of USD 49.9 million with JBIC. The loan is co-financed with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

This facility is repayable in semi annual instalments up to March 2015.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**Japan Bank for International Cooperation,
Jepang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah fasilitas terutang sejumlah JPY 285,36 juta atau setara dengan Rp 33,3 miliar dan USD 34,95 juta atau setara dengan Rp 316,97 miliar (2010: JPY 690,6 juta atau setara dengan Rp 76,1 miliar dan USD 44,9 juta atau setara dengan Rp 404,1 miliar) yang akan dibayar dengan pembayaran cicilan selama tahun 2012 sebesar JPY 285,36 juta untuk utang dalam mata uang JPY dan pembayaran cicilan selama empat tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2015, masing-masing sebesar USD 9,99 juta (2012-2014) dan USD 4,99 juta (2015) untuk utang dalam mata uang USD.

**Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang
Singapura**

Pada tanggal 2 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

Berikutnya, pada tanggal 12 Januari 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral lain dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar USD 50 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 30 juta dan *revolving facility* sebesar USD 20 juta.

Term facility akan dibayar dalam 5 tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2016, masing-masing sebesar USD 10 juta (2012), USD 13,75 juta (2013), USD 7,5 juta (2014-2015) dan USD 3,75 juta (2016).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 42,5 juta, atau setara dengan Rp 385,39 miliar untuk *term facility*.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

**Japan Bank for International
Cooperation, Japan (continued)**

As at 31 December 2011, the outstanding loan for this facility was JPY 285.36 million or equivalent to Rp 33.3 billion and USD 34.95 million or equivalent to Rp 316.97 billion (2010: JPY 690.6 million or equivalent to Rp 76.1 billion and USD 44.9 million or equivalent to Rp 404.1 billion) which is repayable in 2012 of JPY 285.36 million for the loan in JPY currency and repayable in four years from 2012 to 2015, of USD 9.99 million (2012-2014) and USD 4.99 million (2015) for the loan in USD currency.

**Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore
branch**

On 2 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 25 million with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 12.5 million and revolving facility of USD 12.5 million.

Subsequently, on 12 January 2011, Pamapersada signed other bilateral loan agreement of USD 50 million with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 30 million and revolving facility of USD 20 million.

The term facility is repayable in five years from 2012 to 2016, of USD 10 million (2012), USD 13.75 million (2013), USD 7.5 million (2014-2015) and USD 3.75 million (2016).

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 42.5 million, or equivalent to Rp 385.39 billion for the term facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Citibank N.A., cabang Jakarta

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

Berikutnya, pada tanggal 21 Maret 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral lain sebesar USD 30 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran masing-masing sebesar USD 45 juta pada tahun 2012 dan USD 5 juta pada tahun 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Pada tanggal 6 April 2011, Kalimantan Prima Persada ("KPP"), anak perusahaan Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 15 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 5 juta.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, KPP wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Fasilitas ini akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2014, masing-masing sebesar USD 4 juta (2012-2013) dan USD 2 juta (2014).

Pada tanggal 31 Desember 2011, total saldo pinjaman Pamapersada dan KPP atas fasilitas ini adalah sebesar USD 60 juta, atau setara dengan Rp 544,08 miliar (2010: USD 20 juta atau setara dengan Rp 179,8 miliar).

Fasilitas ini dikenakan bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

Citibank N.A., Jakarta branch

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with Citibank N.A., Jakarta branch. These facilities comprise a term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 10 million.

Subsequently, on 21 March 2011, Pamapersada signed other bilateral loan agreement of USD 30 million with Citibank N.A., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

The term facility will be repayable at USD 45 million in 2012 and USD 5 million in 2013.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

On 6 April 2011, Kalimantan Prima Persada ("KPP"), a subsidiary of Pamapersada signed a loan agreement of USD 15 million with Citibank N.A., Jakarta branch. These facilities comprise a term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 5 million.

As per loan agreement, KPP was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

These facility is repayable from 2012 to 2014, of USD 4 million (2012-2013) and USD 2 million (2014).

As at 31 December 2011, the total outstanding balance of the loan Pamapersada and KPP was USD 60 million, or equivalent to Rp 544.08 billion (2010: USD 20 million or equivalent to Rp 179.8 billion).

This loan bears interest at LIBOR plus certain margins.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Ltd., Cabang Singapura**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Ltd., Singapore Branch**

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 50 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 25 juta dan *revolving facility* sebesar USD 25 juta.

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 50 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 25 million and revolving facility of USD 25 million.

Pada tanggal 5 April 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 75 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 45 juta dan *revolving facility* sebesar USD 30 juta.

On 5 April 2011, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 75 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 45 million and revolving facility of USD 30 million.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2016, masing-masing sebesar USD 13,12 juta (2012), USD 13,75 juta (2013), USD 1,25 juta (2014-2015) dan USD 625 ribu (2016).

The term is repayable in five years from 2012 to 2016, with installment of USD 13.12 million (2012), USD 13.75 million (2013), USD 1.25 million (2014-2015) and USD 625 thousand (2016).

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 25 juta dengan Standard Chartered Bank untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of USD 25 million with Standard Chartered Bank to convert floating interest rate into fixed rate.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 30 juta, atau setara dengan Rp 272,04 miliar untuk *term facility* (2010: USD 50 juta atau setara dengan Rp 449,5 miliar).

As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 30 million, or equivalent to Rp 272.04 billion for the term facility (2010: USD 50 million or equivalent to Rp 449.5 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 6,25 juta per tahun.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 12,5 juta dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Pada tanggal 6 September 2011, KPP menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 20 juta dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

Fasilitas ini akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2014, masing-masing sebesar USD 2,9 juta (2012) dan USD 5,8 juta (2013-2014).

Pada tanggal 14 Maret 2011, MPU (anak perusahaan Pamapersada) menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 20 juta dengan Standard Chartered Bank (cabang Singapura). Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2014, masing-masing sebesar USD 6,7 juta (2012-2013) dan USD 1,7 juta (2014).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada, KPP, dan MPU wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 20 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 25 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facilities comprise a term facility of USD 12.5 million and revolving facility of USD 12.5 million.

The term facility is repayable from 2012 to 2013 of USD 6.25 million per year.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of USD 12.5 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch to convert floating interest rate into fixed rate.

On 6 September 2011, KPP signed a loan agreement of USD 20 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facility represents a term facility.

This facility will be repayable from 2012 to 2014, comprise of USD 2.9 million (2012) and USD 5.8 million (2013-2014).

On 14 March 2011, MPU (a subsidiary of Pamapersada) entered into a loan agreement with Standard Chartered Bank (Singapore branch) of USD 20 million. The facility represents a term facility.

The term facility will be repayable in three years from 2012 to 2014, with installment of USD 6.7 million (2012-2013) and USD 1.7 million (2014).

As per loan agreement, Pamapersada, KPP, and MPU was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, total saldo pinjaman Pamapersada, KPP, dan MPU atas fasilitas ini adalah sebesar USD 42 juta atau setara dengan Rp 380,8 miliar (2010: USD 25 juta atau setara dengan Rp 224,7 miliar).

**Oversea-Chinese Banking Corporation
Ltd., Singapura**

Pada tanggal 24 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar USD 40 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 20 juta dan *revolving facility* sebesar USD 20 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 10 juta per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 181,36 miliar untuk *term facility* (2010: USD 30 juta atau setara dengan Rp 269,7 miliar).

DBS Bank Ltd., Singapura

Pada tanggal 1 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan DBS Bank Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta per tahun.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

**Standard Chartered Bank, Jakarta branch
(continued)**

As at 31 December 2011, the outstanding amount of this facility was USD 42 million, or equivalent to Rp 380.8 billion (2010: USD 25 million, or equivalent to Rp 224.7 billion).

**Oversea-Chinese Banking Corporation
Ltd., Singapore**

On 24 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 40 million with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 20 million and revolving facility of USD 20 million.

The term facility is repayable from 2012 to 2013 of USD 10 million per year.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility. The interest rate applied to this facility is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 20 million, or equivalent to Rp 181.36 billion for the term facility (2010: USD 30 million or equivalent to 269.7 billion).

DBS Bank Ltd., Singapore

On 1 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with DBS Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 10 million.

The term facility is repayable from 2012 to 2013 of USD 5 million per year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

DBS Bank Ltd., Singapura (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 90,68 miliar untuk *term facility* (2010: USD 20 juta atau setara dengan Rp 179,8 miliar).

HSBC Bank Australia Ltd.

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan HSBC Bank Australia Ltd. sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

Fasilitas ini akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 10 juta per tahun.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan Interest Rate Swap dengan nilai nosional USD 20 juta dengan HSBC Australia Ltd. untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas seluruh *term facility* pada Bank HSBC Australia Ltd.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 181,36 miliar (2010: USD 20 juta atau setara dengan Rp 179,8 miliar).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

DBS Bank Ltd., Singapore (continued)

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 10 million, or equivalent to Rp 90.68 billion for the term facility (2010: USD 20 million or equivalent to Rp 179.8 billion).

HSBC Bank Australia Ltd.

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 20 million with HSBC Bank Australia Ltd. The facility represents a term facility.

The facility is repayable from 2012 to 2013 of USD 10 million per year.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of USD 20 million with HSBC Australia Ltd. to convert floating interest rate into fixed rate for all of the outstanding of term facility at Bank HSBC Australia Ltd.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 20 million, or equivalent to Rp 181.36 billion. (2010: USD 20 million or equivalent to Rp 179.8 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011 tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini (2010: USD 20 juta atau setara dengan Rp 179,8 miliar).

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 10 juta dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 5 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 2,5 juta per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5 juta, atau setara dengan Rp 45,34 miliar untuk *term facility* (2010: USD 10 juta atau setara dengan Rp 89,9 miliar).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2011, there is no outstanding balance of this facility (2010: USD 20 million or equivalent to Rp 179.8 billion).

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 10 million with PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. These facilities comprise a term facility of USD 5 million and revolving facility of USD 5 million.

The term facility is repayable from 2012 to 2013, with installment of USD 2.5 million per year.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 5 million, or equivalent to Rp 45.34 billion for the term facility (2010: USD 10 million or equivalent to Rp 89.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,
cabang Jakarta**

Pada tanggal 28 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011 tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini (2010: USD 20 juta atau setara dengan Rp 179,8 miliar).

ii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan Mei 2010, PML memperoleh *committed term loan facility* dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7,5 juta yang berlaku hingga tahun 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kapal dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5 juta, atau setara dengan Rp 45,34 miliar (2010: USD 4 juta atau setara dengan Rp 35,96 miliar).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,
Jakarta branch**

On 28 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

As per loan agreements, Pamapersada is required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. The trade receivables were pledged as collateral to this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2011, there is no outstanding balance for this facility (2010: USD 20 million or equivalent to Rp 179.8 billion).

ii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In May 2010, PML obtained a committed term loan facility from Standard Chartered Bank (Jakarta branch) of USD 7.5 million that is valid up to 2014. This facility is intended for purchasing vessels, with an interest rate at SIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for this facility.

As at 31 December 2011, the outstanding balance of the loan was USD 5 million, or equivalent to Rp 45.34 billion (2010: USD 4 million or equivalent to Rp 35.96 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Suku bunga

Interest rates

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Interest rates on bank loans for 31 December 2011 and 2010 were as follows:

	<u>2011</u>
USD	1.19% - 5.45%
JPY	3.27% - 5.50%

	<u>2010</u>
USD	1.19% - 5.45%
JPY	5.30%

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

As at 31 December 2011, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

17. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pihak berelasi:		
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	304,798	394,477
PT Astra Sedaya Finance	400	-
Jumlah pihak berelasi (lihat Catatan 33)	305,198	394,477
Pihak ketiga	661,720	349,826
	<u>966,918</u>	<u>744,303</u>

*Related parties:
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Sedaya Finance*

*Total related parties
(refer to Note 33)*

Third parties

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2011 and 2010 were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Dalam satu tahun	456,337	348,900
Antara satu dan dua tahun	299,796	280,091
Antara dua dan lima tahun	250,701	152,156
	1,006,834	781,147
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	(39,916)	(36,844)
Nilai kini sewa	966,918	744,303
Dikurangi: bagian jangka pendek	(426,491)	(324,930)
Bagian jangka panjang	<u>540,427</u>	<u>419,373</u>

*Within one year
Between one and two years
Between two and five years*

*Less:
Future finance charges*

*Present value of finance leases
Less: current portion*

Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada sudah melakukan *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank, PT ANZ Panin Bank, dan PT Bank DBS Indonesia untuk mengubah *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian sewa pembiayaan dari PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak dan pihak ketiga (lihat Catatan 31g).

**17. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES
(continued)**

Leased assets represent machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with Standard Chartered Bank, PT ANZ Panin Bank, and PT Bank DBS Indonesia to convert the floating interest rate into a fixed rate for part of finance lease from PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries and third party (refer to Note 31g).

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 31 December 2011 and 2010 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

2011				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,796,263	40.50	377,699	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	
2010				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	1,979,391,158	59.50	494,848	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,347,486,125	40.50	336,872	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,326,877,283</u>	<u>100.00</u>	<u>831,720</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 403.257.853 lembar saham atau senilai Rp 100,8 miliar pada tahun 2011 berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The increase in issued and fully paid capital by 403,257,853 shares or equivalent to Rp 100.8 billion in 2011 was from Limited Public Offering IV.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Agio saham:	
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927
- Penawaran Umum Terbatas I	<u>16,875</u>
	9,777,712
Biaya emisi saham	(94,534)
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>
	<u><u>9,703,937</u></u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	2010	
	-	<i>Excess of proceeds over par value:</i>
	3,445,694	<i>Limited Public Offering IV -</i>
	346,927	<i>Limited Public Offering III -</i>
	<u>16,875</u>	<i>Limited Public Offering II -</i>
		<i>Initial Public Offering -</i>
	3,809,496	
	(48,692)	<i>Share issue cost</i>
	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u><u>3,781,563</u></u>	

20. CADANGAN WAJIB

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 166,3 miliar, yang merupakan 17,8% (31 Desember 2010: 20%) dari modal yang ditempatkan.

20. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2011, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 166.3 billion, which represents 17.8% (31 December 2010: 20%) of the issued share capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

21. DIVIDEN

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk tahun 2011 sejumlah Rp 690 miliar atau Rp 185 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2011 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Nopember 2011.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 2 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2010 sejumlah Rp 1.539 miliar atau Rp 430 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 532,5 miliar atau Rp 160 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 12 Nopember 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Nopember 2010. Sisanya sebesar Rp 1.007 miliar atau Rp 270 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 13 Juni 2011 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 6 Juni 2011.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2009 sejumlah Rp 1.530 miliar atau Rp 460 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 432,5 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2009. Sisanya sebesar Rp 1.098 miliar atau Rp 330 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Juni 2010.

21. DIVIDENDS

On 27 October 2011, the Company declared an interim cash dividend for 2011 of Rp 690 billion or Rp 185 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 11 November 2011 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2011.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011, the shareholders approved a cash dividend for 2010 of Rp 1,539 billion or Rp 430 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 532.5 billion or Rp 160 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 12 November 2010 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2010. The remaining dividend of Rp 1,007 billion or Rp 270 (full Rupiah) per share was paid on 13 June 2011 to the shareholders registered in the share registrar as at 6 June 2011.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 21 May 2010, the shareholders approved a cash dividend for 2009 of Rp 1,530 billion or Rp 460 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 432.5 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2009. The remaining dividend of Rp 1,098 billion or Rp 330 (full Rupiah) per share was paid on 1 July 2010 to the shareholders registered in the share registrar as at 17 June 2010.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

2011							
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/(rugi)/ Shares of net income/(loss)	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Penambahan/ (Pelepasan) entitas anak/ Addition/ (divestment) of Subsidiary	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest
PT Patria Maritime Lines ⁱ⁾	12,792	(964)	-	(11,828)	-	-	0%
PT Pama Indo Mining	12,927	3,083	-	-	-	16,010	40%
PT Agung Bara Prima ⁱⁱ⁾	3,345	-	-	(3,345)	-	-	0%
PT Duta Sejahtera	-	-	-	5,603	-	5,603	40%
Allmakes Asia Pacific Pte Ltd., Singapura	-	(1,764)	(166)	5,006	-	3,076	45%
PT United Tractors Pandu Engineering	4	2	-	-	-	6	0%
PT Asmin Bara Bronang	-	(2,621)	6,990	1,147,581	-	1,151,950	39.60%
PT Asmin Bara Jaan	-	862	(88)	6,080	-	6,854	39.60%
Jumlah	29,068	(1,402)	6,736	1,149,097		1,183,499	

i) Pada bulan Januari, Juni, dan November 2011, UTPE melakukan akuisisi sepenuhnya atas 30% kepentingan nonpengendali di PT Patria Maritime Lines ("PML") dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 106,9 miliar. Dengan demikian UTPE memiliki 100% kepemilikan saham atas PML. In January, June, and November 2011, UTPE acquired 30% non-controlling interest of PT Patria Maritime Lines ("PML") with consideration of Rp 106.9 billion. Accordingly, UTPE has 100% ownership of shares in PML.

ii) Pada bulan Agustus 2011, TTA melakukan akuisisi sepenuhnya atas 40% kepentingan non-pengendali di PT Agung Bara Prima ("ABP") dengan harga perolehan USD 10,6 juta atau setara dengan Rp 131 miliar. Dengan demikian TTA memiliki 100% kepemilikan saham atas ABP. In August 2011, TTA acquired 40% non-controlling interest of PT Agung Bara Prima ("ABP") with cost of USD 10.6 million or equivalent to Rp 131 billion. Accordingly, TTA has 100% ownership of share in ABP.

2010							
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/(rugi)/ Shares of net income/(loss)	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Penambahan/ (Pelepasan) entitas anak/ Addition/ (divestment) of Subsidiary	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest
PT Patria Maritime Lines	13,797	(1,005)	-	-	-	12,792	30%
PT Pama Indo Mining	11,994	2,593	-	-	(1,660)	12,927	40%
PT Agung Bara Prima	-	(5)	-	3,350	-	3,345	40%
PT United Tractors Pandu Engineering	3	1	-	-	-	4	0%
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	81,576	-	(81,576)	-	-	-	-
Jumlah	107,370	1,584	(78,226)	(1,660)		29,068	Total

* Lihat catatan 31k/Refer to note 31 k

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	2011	2010	
Pihak ketiga			Third parties
Mesin konstruksi	26,988,945	17,086,156	Construction machinery
Kontraktor pertambangan dan jasa terpadu	22,418,123	16,928,538	Mining contracting and integrated services
Pertambangan batu bara	5,434,371	3,120,575	Coal mining
Jumlah pihak ketiga	54,841,439	37,135,269	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Mesin konstruksi	211,123	188,603	Construction machinery
Jumlah	55,052,562	37,323,872	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.

There is no revenue from particular third party customer representing more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2011 and 2010.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

24. BEBAN

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beban pokok pendapatan	44,859,041	30,528,174
Beban penjualan	714,779	358,470
Beban umum dan administrasi	<u>1,863,644</u>	<u>1,274,707</u>
	<u>47,437,464</u>	<u>32,161,351</u>

a. Beban pokok pendapatan

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beban pokok pendapatan		
Mesin konstruksi		
Bahan baku dan bentuk utuh terurai ("CKD")		
Awal tahun	36,970	30,512
Pembelian	880,473	702,340
Efek pelepasan saham entitas anak	-	(22,695)
Akhir tahun	<u>(48,880)</u>	<u>(36,970)</u>
Pemakaian bahan baku dan CKD	868,563	673,187
Upah buruh langsung dan beban overhead	<u>1,215,373</u>	<u>715,872</u>
Jumlah beban produksi dan jasa	2,083,936	1,389,059
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	61,980	76,848
Efek pelepasan saham entitas anak	-	(31,481)
Akhir tahun	<u>(102,051)</u>	<u>(61,980)</u>
Harga pokok produksi	2,043,865	1,372,446
Persediaan barang jadi (alat-alat berat dan suku cadang untuk dijual)		
Awal tahun	5,032,138	2,960,256
Pembelian	18,591,597	14,108,749
Efek pelepasan saham entitas anak	-	(42,551)
Akhir tahun	<u>(4,227,592)</u>	<u>(5,032,138)</u>
	19,396,143	11,994,316
Beban pokok pendapatan-mesin konstruksi	<u>21,440,008</u>	<u>13,366,762</u>

24. EXPENSES

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

*Cost of revenue
Selling expenses
General and
administrative expense*

a. Cost of revenue

Cost of revenue
Construction machinery

*Raw materials and CKD
Beginning balance
Purchases
Effect of divestment of
a subsidiary
Ending balance*

Raw material and CKD usage

*Direct labour and overheads
Total production and service cost*

*Work in progress
Beginning balance
Effect of divestment of
a subsidiary
Ending balance
Total manufacturing cost*

*Finished goods (heavy
equipment and spare parts
for sale)
Beginning balance
Purchases
Effect of divestment of
a Subsidiary
Ending balance*

*Cost of revenue-
construction machinery*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan)

24. EXPENSES (continued)

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

a. Cost of revenue (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kontraktor pertambangan dan jasa terpadu			Mining contracting and integrated service
Bahan pembantu	7,435,896	4,929,618	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	3,391,912	2,826,507	Repairs and maintenance
Penyusutan	3,005,876	2,500,112	Depreciations
Sub-kontraktor	1,818,209	1,901,135	Sub-contractors
Beban karyawan	1,590,253	1,140,548	Employee costs
Beban overhead	<u>1,579,066</u>	<u>1,107,733</u>	Overhead expenses
 Beban pokok penghasilan - kontraktor pertambangan	 18,821,212	 14,405,653	 Cost of revenue - mining contracting
 Pertambangan batu bara			 Coal mining
Beban produksi			Production cost
Ekstraksi tambang	3,434,700	2,003,399	Mine extraction
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	876,403	567,631	Coal processing and other production costs
Penyusutan	198,508	141,084	Depreciation
Royalti kepada pemerintah	<u>88,210</u>	<u>43,645</u>	Royalties to the government
Beban pokok pendapatan - pertambangan batu bara	<u>4,597,821</u>	<u>2,755,759</u>	Cost of revenue - coal mining
 Jumlah beban pokok pendapatan	 <u>44,859,041</u>	 <u>30,528,174</u>	 Total cost of revenue
 Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian berasal dari:			 Purchase from suppliers exceeding 10% of total consolidated purchases are:
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
PT Komatsu Indonesia	9,456,303	5,240,624	PT Komatsu Indonesia
PT Komatsu Ltd	7,286,189	5,004,570	PT Komatsu Ltd
PT Komatsu Marketing and Support Indonesia	<u>2,224,561</u>	<u>1,971,122</u>	PT Komatsu Marketing and Support Indonesia
	<u>18,967,053</u>	<u>12,216,316</u>	
 Jumlah pembelian di atas termasuk pembelian alat berat yang dicatat sebagai aset tetap.			 The amount of purchase above included purchase of heavy equipment which was recorded as fixed assets.

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

24. EXPENSES BY NATURE (continued)

b. Beban berdasarkan sifat (lanjutan)

b. Expenses by nature (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bahan baku dan <i>consumable</i> yang digunakan	30,689,002	19,253,736	<i>Raw materials and used consumables</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3,813,340	3,112,972	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan, amortisasi dan beban penurunan nilai	3,428,272	2,952,125	<i>Depreciation, amortisation and impairment charges</i>
Beban imbalan pekerja	3,140,607	2,271,130	<i>Employee benefit expense</i>
Sub-kontraktor	3,077,450	2,465,808	<i>Sub-contractors</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	667,613	276,008	<i>Shipping and freight</i>
Transportasi dan komunikasi	579,639	439,994	<i>Transportation and communication</i>
Utilitas	559,993	490,041	<i>Utilities</i>
Sewa operasi	472,580	331,955	<i>Operating lease</i>
Perpajakan dan perizinan	193,253	98,890	<i>Taxes and licences</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	116,997	102,173	<i>Health, safety, and security</i>
Honorarium tenaga ahli	111,083	44,676	<i>Professional fees</i>
Asuransi	96,276	85,358	<i>Insurance</i>
Royalti	89,495	45,103	<i>Royalty</i>
Pelatihan dan rekrutmen	82,151	62,469	<i>Training and recruitment</i>
Penghapusan barang dagang	70,709	5,810	<i>Write down of stocks</i>
Perlengkapan kantor	63,349	45,620	<i>Stationary and office supplies</i>
Iklan	35,081	44,446	<i>Advertising</i>
Peralatan dan perlengkapan	28,381	20,620	<i>Tools and equipments</i>
Lain-lain	122,193	12,417	<i>Others</i>
	<u>47,437,464</u>	<u>32,161,351</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Pinjaman bank	151,233	134,803	<i>Bank loan -</i>
- Sewa pembiayaan	34,929	28,053	<i>Finance leases -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	26,144	37,038	<i>Supplier credit facilities -</i>
Administrasi bank	55,340	7,247	<i>Bank charges</i>
	<u>267,646</u>	<u>207,141</u>	

26. PENGHASILAN BUNGA

26. INTEREST INCOME

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Jasa giro dan deposito berjangka	220,207	66,132	<i>Current account and time deposit</i>
Lain-lain	8,636	809	<i>Others</i>
	<u>228,843</u>	<u>66,941</u>	

27. PROVISI

27. PROVISIONS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kewajiban imbalan pasca kerja	575,469	424,084	<i>Post employment benefits obligation</i>
Provisi untuk restorasi dan rehabilitasi	71,543	61,624	<i>Provision for restoration and rehabilitation</i>
	647,012	485,708	
Bagian jangka pendek	(60,644)	(51,466)	<i>Current portion</i>
Jumlah provisi, jangka panjang	<u>586,368</u>	<u>434,242</u>	<i>Total provision, non-current</i>

Kewajiban imbalan pasca kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 10 Januari 2012. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban imbalan pasca kerja, dan imbalan jangka panjang lainnya.

Post employment benefits obligation

The post employment benefits obligation is calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 10 January 2012. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for post-employment and other long-term benefits.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

27. PROVISI (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits obligation (continued)

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other post- employment benefit</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2011	2010	2011	2010	2011	2010	
Kewajiban imbalan pasca kerja							Post-employment benefits obligation
Nilai kini liabilitas	790,806	728,418	209,873	161,591	1,000,679	890,009	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(234,030)	(230,374)	-	-	(234,030)	(230,374)	<i>Fair value of plan assets</i>
	556,776	498,044	209,873	161,591	766,649	659,635	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(142,720)	(180,652)	-	-	(142,720)	(180,652)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(48,460)	(54,899)	-	-	(48,460)	(54,899)	<i>Unrecognised past service cost</i>
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	365,596	262,493	209,873	161,591	575,469	424,084	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	59,908	56,647	55,320	40,203	115,228	96,850	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	61,174	55,274	11,919	10,379	73,093	65,653	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(22,148)	(18,459)	-	-	(22,148)	(18,459)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	11,954	10,022	4,249	11,157	16,203	21,179	<i>Net actuarial losses recognised</i>
Biaya jasa lalu	5,035	6,018	-	-	5,035	6,018	<i>Past service cost</i>
Jumlah	115,923	109,502	71,488	61,739	187,411	171,241	<i>Total</i>
Pergerakan kewajiban pasca kerja							The movement in the post-employment benefit
Awal tahun	262,493	190,372	161,591	114,584	424,084	304,956	<i>Beginning of the year</i>
Efek pelepasan saham entitas anak	-	(4,185)	-	(1,094)	-	(5,279)	<i>Effect of divestment of a subsidiary</i>
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	115,923	109,502	71,488	61,739	187,411	171,241	<i>Total expenses charged to the consolidated statements of income</i>
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(17,611)	(30,891)	(23,206)	(13,638)	(40,817)	(44,529)	<i>Benefits and contribution paid</i>
Pemasukan/(pengeluaran) dari program lain	4,791	(2,305)	-	-	4,791	(2,305)	<i>Transfer in/(out) from other plan</i>
Akhir tahun	365,596	262,493	209,873	161,591	575,469	424,084	<i>End of the year</i>

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

*The movement in the fair value of plan assets of the
year is as follows:*

	2011	2010	
Pada awal tahun	230,374	187,552	<i>At beginning of the year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	22,455	18,459	<i>Expected return on plan assets</i>
Iuran Grup	4,418	15,756	<i>Group's contributions</i>
Manfaat pembayaran dari aset program	(13,034)	(21,678)	<i>Benefit payment out of plan asset</i>
Aset yang ditransfer untuk mutasi karyawan	(4,782)	2,310	<i>Transferred asset due to employee transfer</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(5,401)	27,975	<i>Actuarial gains/(loses)</i>
Pada akhir tahun	234,030	230,374	<i>At end of year</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

27. PROVISI (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	2011
Tingkat bunga diskonto	7% - 9%
Hasil aset program yang diharapkan	10%
Kenaikan gaji masa datang	8%

Keuntungan aktual dari aset program adalah Rp 17 miliar (2010: Rp 46,4 miliar)

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

28. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sejumlah Rp 3,1 triliun (31 Desember 2010: Rp 2,3 triliun).

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

27. PROVISIONS (continued)

Post employment benefits obligation (continued)

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2010	
	8% - 9%	<i>Discount rate</i>
	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
	9%	<i>Future salary increases</i>

The actual return on plan assets was Rp 17 billion (2010: Rp 46.4 billion)

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

28. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the year ended 31 December 2011 amounted to Rp 3.1 trillion (31 December 2010: Rp 2.3 trillion).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi Grup.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga. Risiko ini dikelola dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif.

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Estimasi jumlah arus kas atas aset keuangan yang akan diterima adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

The Group is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, The Group is required to forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed through the use of derivative financial instruments.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

The estimated amount of cash flows for financial asset that will be received as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dalam 1 tahun	17,105,100	6,692,909	Within 1 year
1 sampai 2 tahun	27,194	66,899	1 to 2 years
2 sampai 3 tahun	27,168	9,326	2 to 3 years
3 sampai 4 tahun	15,428	11,707	3 to 4 years
Lebih dari 4 tahun	<u>20,209</u>	<u>321,024</u>	More than 4 years
	<u>17,195,099</u>	<u>7,101,865</u>	

Adalah kebijakan keuangan Grup untuk melakukan *swap* yang mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.

Risiko harga

Price risk

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual dicatat di ekuitas.

The Group is exposed to security price risk because of investments which are available-for-sale and carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in equity.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8.

Grup terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas batu bara. Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti diatas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan pembelian atau penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

The Group is exposed to commodity price risk, arising from changes in coal price. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal.

Estimasi jumlah utang dan pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Dalam 1 tahun	13,135,860	2,981,512
1 sampai 2 tahun	1,305,180	1,756,451
2 sampai 3 tahun	477,540	780,841
3 sampai 4 tahun	270,970	116,679
Lebih dari 4 tahun	<u>62,332</u>	<u>44,871</u>
	<u>15,251,882</u>	<u>5,680,354</u>

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk arising from its deposits with banks and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for doubtful receivables.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

Estimated amount of payables and borrowing to be paid are follows:

*Within 1 year
1 to 2 years
2 to 3 years
3 to 4 years
More than 4 years*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Kecuali untuk beberapa investasi yang tersedia untuk dijual yang dinyatakan sebesar harga perolehan dan pinjaman jangka panjang yang memiliki bunga tetap, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena memiliki tingkat bunga pasar mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai wajar dari pinjaman jangka panjang yang memiliki bunga tetap adalah sebesar Rp 3,08 miliar (2010: Rp 3,9 miliar).

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba bersih terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya. Rasio cakupan bunga dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan beban bunga, depresiasi dan amortisasi serta keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang belum direalisasi dibagi dengan beban bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Except for certain available for sale investment which was stated at cost and fixed interest rate long term borrowings, the fair value of non-current financial assets and liabilities approximate their carrying amount, as they bear a floating market rate of interest.

The fair value of fixed interest rate long term borrowings as at 31 December 2011 is Rp 3.08 billion (2010: Rp 3.9 billion)

The fair value of long term borrowings are estimated as the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and restricted cash. Interest coverage ratio is calculate from profit before tax less interest expense, depreciation, amortization and unrealized foreign exchange gain/(loss) divided by interest expenses.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Jumlah pinjaman	3,736,487	4,936,052
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	(7,135,386)	(1,343,220)
Pinjaman bersih	(3,398,899)	3,592,832
Jumlah ekuitas	<u>26,320,449</u>	<u>16,136,338</u>
Jumlah modal	22,921,550	19,729,170
Rasio gearing	(14.83%)	18.21%
 Laba sebelum pajak	 7,784,577	 5,061,260
Ditambah:		
Beban bunga	267,646	207,141
Depresiasi	3,227,414	2,715,936
Amortisasi	198,508	140,631
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs belum direalisasi	<u>49,068</u>	<u>(161,199)</u>
Laba yang disesuaikan	11,527,213	7,963,769
 Beban bunga	 (267,646)	 (207,141)
 Rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga	 43.07	 38.45

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The ratios as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

Total borrowings
Less:
Cash and cash equivalents
Net borrowings
Total equity
Total capital
Gearing ratio
 Profit before tax
Add:
Interest expense
Depreciation
Amortisation
Unrealized foreign exchange gain/(loss)
Adjusted profit
 Interest expenses
 Interest cover

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara handal liabilitas kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisition of subsidiaries and associates

The initial accounting on the acquisition of subsidiaries, associates and jointly controlled entities involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, investment properties and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent liabilities of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penyusutan aset tetap dan properti
pertambangan**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh antara lain kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penurunan nilai aset

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk properti pertambangan. Aset lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Depreciation of fixed assets and mining
properties**

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates, and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Impairment of assets

The Group tests annually whether mining properties suffered any impairment. Other assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Jika proporsi jasa yang telah diserahkan dengan jumlah jasa yang akan diserahkan berbeda dari estimasi manajemen dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI**

a. Perjanjian distribusi

Pada bulan April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Diesel Co.Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2012. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dalam jangka waktu dua tahun, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits obligation (continued)

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions.

Revenue recognition

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for revenue from Full Maintenance Contract (FMC). The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

Were the proportion of services performed to total services to be performed differ from management's estimates, it can affect the amount of revenue recognised in the current year.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Distributorship agreements

In April 2008, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Diesel Co.Ltd, (Singapore), which is valid up to 1 April 2012. The agreement shall be automatically extended for another two years, unless one of the parties terminates the agreement.

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipment to the Company exclusively. The agreement is valid for a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura) ("KAP"), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, periode perjanjian ini kemudian diubah dengan jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk *bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader* dan *motor grader* di Indonesia.

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan PT Komatsu Indonesia. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

UTPE mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (Cina), Hiab Corporation dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Distributorship agreements (continued)

In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore) ("KAP"), which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the period of the agreement was changed to five years with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia.

In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with PT Komatsu Indonesia. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

UTPE has entered into licence and technical assistance agreements with Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as "licensors", whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

b. Kontrak jasa pertambangan

Pamapersada mempunyai tiga kontrak pertambangan signifikan dengan PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri dan PT Kideco Jaya Agung. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pama memberikan jasa pertambangan batu bara. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2013 dan 2018.

**c. Perjanjian Kerjasama Pertambangan dan
Jual Beli Batu bara dengan Perusahaan
Daerah Baramarta ("Baramarta")**

PMM mempunyai perjanjian kerjasama pertambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi pertambangan batu bara dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM juga mempunyai kontrak pembelian batu bara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

d. Perjanjian pembelian persediaan

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 13 juta untuk pembelian tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, fasilitas kredit tersebut tidak digunakan. Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari.

e. Kontrak Pemeliharaan Penuh

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh (FMC) dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebankan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Mining services contracts

Pamapersada has entered into three significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri and PT Kideco Jaya Agung. Under the contracts, Pama provides coal mining services. The period of the contracts varies and will expire between 2013 and 2018.

**c. Mining Cooperation and Coal Sales and
Purchase Agreement with Perusahaan
Daerah Baramarta ("Baramarta")**

PMM has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing from 2 January 2009.

d. Inventories purchase agreement

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility of USD 13 million. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6). As of 31 December 2011 and 2010, the facility was not used. The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility are 120 days for stock orders and 60 days for emergency orders.

e. Full Maintenance Contracts

The Company has several Full Maintenance Contracts (FMC) with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under these contracts, the Company provides repairs and maintenance services for the customers' heavy equipment. In return, the Company charges FMC fees to the customers. Among other details, FMC requires the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with the percentage determined in the contracts.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Fasilitas kredit

f. Credit facilities

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu mempunyai fasilitas bank garansi dan *letters of credit* sejumlah USD 625,3 juta (31 Desember 2010: USD 130,3 juta dan Rp 5 miliar) dan fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 1,5 juta (31 Desember 2010: USD 1,5 juta) yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu berjumlah USD 123,1 juta pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: USD 109,6 juta, dan Rp 3,8 miliar).

As at 31 December 2011, the Company and certain subsidiaries had bank guarantee and letters of credit facilities of USD 625.3 million (31 December 2010: USD 130.3 million and Rp 5 billion) and foreign exchange contract facilities of USD 1.5 million (31 December 2010: USD 1.5 million) obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries were USD 123.1 million as at 31 December 2011 (31 December 2010: USD 109.6 million, and Rp 3.8 billion).

Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 4c).

The utilisation of the above bank guarantees and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 4c).

g. Instrumen keuangan derivatif

g. Derivative financial instruments

Perusahaan

The Company

PT ANZ Panin Bank

PT ANZ Panin Bank

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 268,5 juta dan JPY 480,2 juta yang jatuh tempo pada tanggal 13 Januari dan 30 Januari 2012.

On 31 December 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with a total notional amount of JPY 268.5 million and JPY 480.2 million with maturity on 13 January and 30 January 2012.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 362,1 juta dan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2011.

On 16 December 2010, the Company entered into foreign currency forward contracts with a total notional amount of JPY 362.1 million with maturity on 28 January 2011.

Citibank, N.A.

Citibank, N.A.

Pada tanggal 8 April 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 49 juta dan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2012.

On 8 April 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with a total notional amount of JPY 49 million with maturity on 29 February 2012.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosional masing-masing sejumlah JPY 168,3 juta, JPY 259,3 juta dan EUR 1 juta. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo pada 28 Januari 2011, 13 Januari 2011 dan 28 Januari 2011.

On 16 December 2010, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. (Jakarta Branch) with a total notional amount of JPY 168.3 million, JPY 259.3 million and EUR 1 million with maturity on 28 January 2011, 13 January 2011 and 28 January 2011, respectively.

Pada tanggal 10 November 2010, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosional sejumlah EUR 1,5 juta dan jatuh tempo pada 29 Juli 2011.

On 10 November 2010, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. (Jakarta Branch) with a total notional amount of EUR 1.5 million with maturity on 29 July 2011.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

**g. Derivative financial instruments
(continued)**

Entitas anak

Subsidiaries

Pamapersada

Pamapersada

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman lain (lihat Catatan 13), Pamapersada melakukan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan PT ANZ Panin Bank dengan nilai nosional sebesar JPY 649,21 juta.

In relation to other borrowings (refer to Note 13), Pamapersada entered into a Cross Currency Interest Rate Swap contract with PT ANZ Panin Bank for notional amounts of JPY 649.21 million.

Sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank (lihat Catatan 16i), Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (cabang Jakarta), United Overseas Bank Limited (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah nilai nosional sebesar USD 72,5 juta.

In relation to syndicated credit facilities from 23 banks (refer to Note 16i), Pamapersada entered into an Interest Rate Swap contract with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (Jakarta branch), United Overseas Bank Limited (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch) and PT Bank DBS Indonesia with a total notional amount of USD 72.5 million.

Sehubungan dengan sewa pembiayaan (lihat Catatan 17), Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia dan PT ANZ Panin Bank dengan nilai nosional masing-masing sebesar USD 16,2 juta, USD 4,8 juta, dan USD 67,6 juta untuk konversi dari *floating interest rate* menjadi *fixed rate*.

In relation to finance lease (refer to Note 17), Pamapersada entered into Interest Rate Swap contracts with Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia and PT ANZ Panin Bank for notional amounts of USD 16.2 million, USD 4.8 million, and USD 67.6 million, respectively to convert the floating interest rate into a fixed rate.

Sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang JPY pada Japan Bank for International Cooperation (lihat Catatan 16i), Pamapersada juga melakukan kontrak *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan jumlah pokok nosional JPY 285 juta.

In relation to long-term loan in JPY currency to Japan Bank for International Cooperation (refer to Note 16i), in 2009, Pamapersada also entered into Cross Currency Swap with Standard Chartered Bank, Jakarta branch for notional amounts of JPY 285 million.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Perusahaan melakukan *Interest Rate Swap* dengan HSBC Bank Australia Ltd., dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan nilai nosional masing-masing sebesar USD 20 juta and USD 72,5 juta untuk translasi tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, the Company has entered into an Interest Rate Swap with HSBC Bank Australia Ltd., and Standard Chartered Bank, Jakarta branch for notional amount of USD 20 million and USD 72.5 million, respectively, to translate the floating interest rate into a fixed rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

**g. Derivative financial instruments
(continued)**

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pamapersada (lanjutan)

Pamapersada (continued)

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga pinjaman dan sewa pembiayaan. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari pendapatan/beban komprehensif lain. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2011, kerugian yang dicatat pada beban komprehensif lain adalah sebesar Rp 3,6 miliar (31 Desember 2010: pendapatan komprehensif lain sebesar Rp 13,4 miliar).

The purpose of the above contracts is to cover the risks of potential losses from the increase of interest rates of loans and finance leases. The contracts qualified as hedges of future cash flows accounting. Therefore the effective portion of the changes in fair value is recorded as part of other comprehensive income/ expense. For the year ended 31 December 2011, loss recorded in the other comprehensive expense was Rp 3.6 billion (31 December 2010: other comprehensive income of Rp 13.4 billion).

h. Akuisisi saham

h. Acquisition of shares

l. Pada tahun 2007, Pamapersada mengakuisisi sekelompok aset termasuk saham-saham dalam perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara dengan jumlah total sebesar USD 34 juta.

l. *In 2007, Pamapersada acquired a group of assets, which included shares of various coal mine concession holder companies for a total consideration of USD 34 million.*

Pada tahun 2007, Pamapersada juga menandatangani *Share Sale Agreement* ("SSA") untuk membeli 99% saham PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). Untuk transaksi ini, Pamapersada membayar sebesar USD 5,1 juta, atau setara dengan Rp 45,88 miliar, dan mengambil alih hutang sebesar USD 11 juta, atau setara dengan Rp 98,19 miliar.

In 2007, Pamapersada also entered into a Share Sale Agreement ("SSA") to acquire 99% interest in PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). For this transaction, Pamapersada paid an amount of USD 5.1 million, or equivalent to Rp 45.88 billion and assumed liabilities of USD 11 million, or equivalent to Rp 98.19 billion.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, Pamapersada telah melakukan pembayaran sebesar USD 12,3 juta untuk tambahan cadangan batubara yang baru tersedia.

For the year ended 31 December 2011, Pamapersada had made further payment of USD 12.3 million for additional mining reserves which become available.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Pamapersada memiliki kewajiban potensial sebesar USD 2,1 juta, atau setara dengan Rp 19 miliar kepada DASB sebagai nilai pembelian tambahan cadangan batubara yang mungkin akan tersedia.

As at 31 December 2011, Pamapersada has a potential amount of USD 2.1 million, or equivalent to Rp 19 payable to DASB as the purchase consideration for further mining reserves which may become available.

Total imbalan yang dialihkan untuk akuisisi di atas adalah sebesar USD 62,4 juta (2010: USD 50,1 juta).

Total consideration transferred for the above acquisitions is amounting to USD 62.4 million (2010: USD 50.1 million).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

h. Akuisisi saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, properti pertambangan yang terkait dengan transaksi tersebut adalah sebesar USD 57,29 juta, atau setara dengan Rp 525 miliar (2010: USD 48,6 juta, atau setara dengan Rp 444 miliar).

- II. Pada tanggal 8 Juli 2011, TTA menandatangani perjanjian-perjanjian jual beli bersyarat dengan pihak ketiga, terkait dengan pembelian 60% saham PT Duta Sejahtera ("DS") dan PT Duta Nurcahya ("DN").

DS adalah sebuah perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara dengan area seluas 4.912 hektar. Harga perolehan akuisisi ini adalah USD 11,5 juta, atau setara dengan Rp 100,2 miliar (Rupiah penuh). Akuisisi ini selesai pada tanggal 14 Oktober 2011 pada saat 60% kepemilikan saham DS dialihkan kepada TTA. TTA berhak menjual kembali DS, sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ada.

DN adalah sebuah perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara dengan area seluas 4.999 hektar. Penyelesaian akuisisi 60% saham ini tergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan tertentu, yang diantaranya termasuk jumlah harga perolehan yang ditentukan oleh estimasi final atas cadangan batubara yang bisa ditambang berdasarkan hasil penilaian konsultan independen dalam waktu maksimal 24 bulan setelah tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak

Pada bulan September 2011, TTA melakukan pembayaran pertama sebesar USD 70 juta, atau setara dengan Rp 598 miliar. Pada saat yang sama, sebagai jaminan transaksi, 10% saham DN telah dialihkan dan 50% sisanya telah dijaminkan kepada TTA.

Pada tanggal 31 Desember 2011, persyaratan belum terpenuhi sehingga TTA masih mencatat pembayaran yang telah dilakukan sebagai uang muka untuk akuisisi saham.

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Acquisition of shares (continued)

As at 31 December 2011, mining properties attributable to this transaction was USD 57.29 million, or equivalent to Rp 525 billion (2010 USD 48.6 million, or equivalent to Rp 444 miliar).

- II. On 8 July 2011, TTA entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with third parties to acquire 60% shares of PT Duta Sejahtera ("DS") and PT Duta Nurcahya ("DN").

DS is a coal mine concession holder companies on an area of 4,912 hectares. The purchase consideration is USD 11.5 million, or equivalent to Rp 100.2 billion (full Rupiah). The acquisition was completed on 14 October 2011 when 60% of total shares of DS were transferred to TTA. TTA has right to sell DS in accordance with the terms and conditions in the agreement.

DN is a coal mine concession holder company on an area of 4,999 hectares. The 60% shares acquisition is subject to the fulfillment of certain conditions precedent including, among others, purchase consideration affected by final estimates of mineable coal reserve based on valuation from independent consultant. The conditions precedents are to be fulfilled within 24 months since the date of the agreement which can be extended upon consent from both parties.

In September 2011, TTA made the first payment of USD 70 million, or equivalent to Rp 598 billion. At the same time, as a commitment to the transaction, the 10% shares is transferred and another 50% of DN's shares is pledged for TTA.

As of 31 December 2011, the conditions have not been fulfilled and accordingly TTA still recorded the payment as part of advance for shares acquisition.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Komitmen pembelian persediaan dan barang

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 418 miliar (31 Desember 2010: Rp 218 miliar).

i. Inventory and capital purchase commitments

As at 31 December 2011, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery and leasehold totalling Rp 418 billion (31 December 2010: Rp 218 billion).

j. Perjanjian pinjaman

j. Loan facility

Perusahaan

The Company

Fasilitas kredit sindikasi

Syndicated credit facility

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Pada tanggal 16 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

On 16 July 2010, the Company entered into an agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Juli 2015. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

This facility is available until 16 July 2015. As at 31 December 2011 and 2010, there was no outstanding balance from this facility.

Mizuho Corporate Bank Ltd

Mizuho Corporate Bank Ltd

Pada tanggal 23 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

On 23 July 2010, the Company entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 23 Juli 2015. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

This facility is available until 23 July 2015. As at 31 December 2011 and 2010, there was no outstanding balance from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

j. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

BNP Paribas, cabang Singapura

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNP Paribas, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Oktober 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini

Citibank, N.A.

Pada tanggal 19 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *bank overdraft* dari Citibank, N.A. untuk keperluan modal kerja sebesar USD 20 juta.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Oktober 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Loan Facility (continued)

The Company (continued)

BNP Paribas, Singapore branch

On 25 August 2010, the Company entered into an agreement with BNP Paribas, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

This facility is available until 25 August 2015. As at 31 December 2011 and 2010, there was no outstanding balance from this facility.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

On 22 October 2010, The Company entered into an agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, whereby the Company obtained a revolving loan facility of USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

This facility is available to 22 October 2015.

As at 31 December 2011 and 2010, there was no outstanding balance from this facility.

Citibank, N.A.

On 19 October 2010, the Company obtained a bank overdraft credit facility from Citibank, N.A. for the Company's working capital of USD 20 million.

This facility is available to 19 October 2012.

As at 31 December 2011 and 2010, there was no outstanding balance from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

j. Loan Facility (continued)

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

UTPE memiliki fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sejumlah USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan *revolving credit* sebesar USD 2 juta.

UTPE has working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Februari 2012.

These facilities have been extended until 26 February 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2011 and 2010, there was no outstanding balance from this facility.

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

Pada bulan Januari 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Pada bulan Pebruari 2011, fasilitas ini ditambahkan menjadi USD 14 juta dan tersedia dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini terdiri dari gabungan fasilitas pembiayaan perdagangan dan *revolving loan* sejumlah maksimum USD 14 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE.

In January 2007, the Company obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank (Jakarta branch) for an aggregate amount of USD 7 million, which is available in multiple currencies. In February 2011, the facilities were increased to USD 14 millions and was extended to 31 December 2012. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan facility with a combined limit of USD 14 million. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2011 and 2010, there is no outstanding balance of this facility.

k. Penjualan saham entitas anak

k. Divestment of a subsidiary

Pada tanggal 7 Januari 2010, Perusahaan menjual 2% kepemilikannya di entitas anak, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") kepada pemilik saham minoritas, Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura sebesar USD 6 juta atau setara dengan Rp 55,3 miliar. Selisih antara nilai buku dan hasil penjualan sebesar Rp 52 miliar telah diakui sebagai keuntungan atas penjualan investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

On 7 January 2010, the Company sold 2% of its shares in a subsidiary, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") to the non-controlling shareholder, Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore at USD 6 million, or equivalent to Rp 55.3 billion. The difference of Rp 52 billion between the carrying value and the proceeds from the sale was recognised as gain on sale of investment in the consolidated statements of income.

Penjualan tersebut mengurangi kepemilikan Perusahaan dari 51% menjadi 49%, yang menyebabkan hilangnya kendali Perusahaan atas KRA. Status KRA berubah dari entitas anak menjadi entitas asosiasi.

The sale has reduced the Company's ownership from 51% to 49%, which consequently eliminates the Company's control over KRA. Accordingly KRA is no longer considered as a subsidiary of the Company and is accounted for as an associate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Penjualan saham entitas anak (lanjutan)

k. Divestment of a subsidiary (continued)

Sejak tanggal 7 Januari 2010, laporan keuangan KRA tidak dikonsolidasikan dan investasi pada KRA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Commencing 7 January 2010, the financial statements of KRA are not consolidated to the Company's financial statements, and the investment in KRA is accounted using the equity method of accounting.

Berikut ini adalah efek dari dekonsolidasi laporan keuangan KRA pada tanggal pelepasan saham:

The following is the effect of deconsolidated of KRA's financial statements as at the date of divestment:

	<u>2010</u>	
Kas dan setara kas	24,148	Cash and cash equivalent
Aset lancar lainnya	221,848	Other current assets
Aset tidak lancar	102,152	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(176,202)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(5,462)</u>	Non-current liabilities
	<u>166,484</u>	

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

a. Aktivitas

a. Activities

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 December 2011 and 2010 is as follows:

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor pertambangan dan jasa terpadu/ Mining contracting and integrated service	Pertambangan batu bara/ Coal mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Segment information
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF							STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih							Net revenue
31 Desember 2011	35,924,643	23,681,387	5,436,989	65,043,019	(9,990,457)	55,052,562	31 December 2011
31 Desember 2010	22,879,081	17,333,861	3,126,556	43,339,498	(6,015,626)	37,323,872	31 December 2010
Laba bruto							Gross profit
31 Desember 2011	5,732,860	3,803,266	684,211	10,220,337	(26,816)	10,193,521	31 December 2011
31 Desember 2010	3,990,196	2,393,936	437,221	6,821,353	(25,655)	6,795,698	31 December 2010
Laba sebelum pajak penghasilan							Profit before income tax
31 Desember 2011	7,029,329	3,222,699	581,809	10,833,837	(3,049,260)	7,784,577	31 December 2011
31 Desember 2010	4,502,449	1,920,355	396,036	6,818,840	(1,757,580)	5,061,260	31 December 2010
Bagian laba bersih entitas asosiasi							Share of results of associates
31 Desember 2011	27,565	(2)	-	27,563	-	27,563	31 December 2011
31 Desember 2010	22,591	-	-	22,591	-	22,591	31 December 2010
Beban bunga dan keuangan							Interest and finance charges
31 Desember 2011	90,212	207,827	18,624	316,663	(49,017)	267,646	31 December 2011
31 Desember 2010	35,940	196,260	11,450	243,650	(36,509)	207,141	31 December 2010

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

<u>Informasi segmen</u>	<u>Mesin konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor pertambangan dan jasa terpadu/ Mining contracting and integrated service</u>	<u>Pertambangan batu bara/ Coal mining</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>Segment information</u>
							STATEMENT OF INCOME COMPREHENSIVE INCOME
Beban penyusutan dan amortisasi							Depreciation expense and amortisation
31 Desember 2011	89,681	3,170,585	198,508	3,458,774	(32,852)	3,425,922	31 December 2011
31 Desember 2010	224,027	2,637,176	88,350	2,949,553	(92,986)	2,856,567	31 December 2010
							STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Investasi jangka panjang							Long term investments
31 Desember 2011	11,432,745	339,397	-	11,772,142	(11,156,106)	616,036	31 December 2011
31 Desember 2010	9,376,948	206,751	-	9,583,699	(9,140,676)	443,023	31 December 2010
Jumlah aset							Total assets
31 Desember 2011	33,615,619	20,105,219	6,502,019	60,222,857	(13,782,795)	46,440,062	31 December 2011
31 Desember 2010	23,945,799	15,465,740	1,106,345	40,517,884	(10,816,970)	29,700,914	31 December 2010
Jumlah liabilitas							Total liabilities
31 Desember 2011	11,023,415	7,842,990	4,072,315	22,938,720	(4,002,606)	18,936,114	31 December 2011
31 Desember 2010	6,649,953	8,833,672	853,158	16,336,783	(2,801,275)	13,535,508	31 December 2010
							CASH FLOWS
Aktivitas operasi							Operating activities
31 Desember 2011	5,700,094	4,708,018	220,104	10,628,216	(187,942)	10,440,274	31 December 2011
31 Desember 2010	146,517	2,712,983	53,836	2,913,336	(489,455)	2,423,881	31 December 2010
Aktivitas investasi							Investing activities
31 Desember 2011	(4,713,233)	(3,976,275)	(2,616,751)	(11,306,259)	3,641,288	(7,664,971)	31 Desember 2011
31 Desember 2010	340,078	(3,129,653)	(220,636)	(3,010,211)	(618,959)	(3,629,170)	31 December 2010
Aktivitas pendanaan							Financing activities
31 Desember 2011	4,567,434	1,126,849	775,833	6,470,116	(3,637,648)	2,832,468	31 Desember 2011
31 Desember 2010	(1,528,469)	65,920	265,710	(1,196,839)	1,106,739	(90,100)	31 December 2010
							OTHER INFORMATION
INFORMASI LAINNYA							Capital expenditure
Pengeluaran barang modal							
31 Desember 2011	761,469	5,051,688	32,764	5,845,921	(198,094)	5,647,827	31 December 2011
31 Desember 2010	702,807	3,676,266	165,803	4,544,876	(148,953)	4,395,923	31 December 2010

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that in the consolidated statement of income.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

There are no revenue, assets, and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment.

b. Daerah geografis

b. Geographical areas

	<u>Pendapatan bersih/ Net revenue</u>		<u>Jumlah aset/ Total assets</u>		<u>Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures</u>		
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Indonesia	63,343,045	42,623,260	59,457,794	39,422,806	5,845,921	4,544,868	Indonesia
Singapura	<u>1,699,974</u>	<u>716,238</u>	<u>765,063</u>	<u>1,095,078</u>	-	<u>8</u>	Singapore
	65,043,019	43,339,498	60,222,857	40,517,884	5,845,921	4,544,876	
Eliminasi	<u>(9,990,457)</u>	<u>(6,015,626)</u>	<u>(13,782,795)</u>	<u>(10,816,970)</u>	<u>(198,094)</u>	<u>(148,953)</u>	Elimination
Konsolidasi	<u>55,052,562</u>	<u>37,323,872</u>	<u>46,440,062</u>	<u>29,700,914</u>	<u>5,647,827</u>	<u>4,395,923</u>	Consolidated

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Resiko bisnis kontraktor pertambangan dan pertambangan batu bara

Selain mesin konstruksi, Grup juga bergerak dalam bisnis kontraktor pertambangan dan jasa terpadu, dan pertambangan batu bara. Di sektor pertambangan, perusahaan-perusahaan menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

- Ketidakpastian akibat tertundanya penyelesaian peraturan pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah dan upaya merevisi Undang-undang tersebut.
- Ketidakpastian akibat beberapa peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batu bara masih dalam proses pembuatan atau masih dalam tahap awal implementasi.
- Potensi perselisihan dengan penduduk lokal yang dapat meminta tambahan kompensasi dan lapangan kerja dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di daerah mereka.
- Meningkatnya perhatian terhadap isu keamanan di dalam industri pertambangan akibat adanya aktivitas pertambangan ilegal.

Secara keseluruhan, hal tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- Pemerintah daerah mencoba untuk mengenakan pajak daerah kepada perusahaan-perusahaan untuk mendanai anggaran mereka.
- Investasi baru yang tertunda atau dibatalkan.
- Pemerintah daerah memberikan tekanan kepada perusahaan-perusahaan untuk memberikan tambahan kontribusi bagi program pembangunan.
- Kesulitan dalam mematuhi kewajiban lingkungan akibat adanya aktivitas pertambangan ilegal.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Risk of mining contracting and coal mining business

In addition to the construction machinery business, the Group also operates in mining contracting and integrated service, and coal mining. In the mining sector, companies face the following challenges:

- *Uncertainty due to delay in finalising the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws.*
- *Uncertainty due to the fact some implementing regulations for the Mineral and Coal Mining Law are still in the drafting process or in the early implementation.*
- *Potential disputes with local communities who may request additional compensation and employment from companies operating in their areas.*
- *Rising security concerns in the industry caused by illegal mining activities.*

Collectively, these challenges can potentially affect the companies in the following manner:

- *Local governments attempting to apply local levies on companies in order to fund their budgets.*
- *New investment is either being postponed or cancelled.*
- *Local governments applying pressure to companies to give additional contribution for development programs.*
- *Difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Resiko bisnis kontraktor pertambangan dan pertambangan batu bara (lanjutan)

Walaupun saat ini tidak semua tantangan yang telah disebutkan diatas dihadapi secara langsung oleh Grup, namun tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi operasi dan hasil Grup dan hasil tersebut telah dipertimbangkan oleh manajemen ketika mengevaluasi kegiatan pada saat ini dan di masa yang akan datang di Indonesia serta dampak negatif terhadap operasi yang ada.

Kondisi-kondisi tersebut meningkatkan ketidakpastian politik dan ekonomi di mana pada akhirnya mungkin berdampak kepada Grup. Tidak ada penyesuaian terkait dengan ketidakpastian tersebut yang dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Risk of mining contracting and coal mining business (continued)

Although currently not all of the challenges mentioned above are applicable for the Group, these challenges may affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activity in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.

These circumstances give rise to continued economic and political uncertainties which may ultimately impact the Group. No adjustments relating to these uncertainties have been included in the consolidated financial statements as at 31 December 2011.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Transaksi

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2011	2010	1 Jan 2010
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	97,463 0.2%	59,410 0.2%	58,994 0.2%
PT United Tractors Semen Gresik	55,561 0.1%	78,322 0.2%	23,283 0.1%
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	29,469 0.1%	45,362 0.1%	- -
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	18,713 0.0%	1,037 0.0%	360 0.0%
PT Astra Otoparts Tbk	2,457 0.0%	77 0.0%	260 0.0%
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	2,131 0.0%	1,760 0.0%	6 0.0%
PT Komatsu Patria Attachment	1,431 0.0%	- -	- -
PT Inti Pantja Press Industri	1,137 0.0%	836 0.0%	- -
PT Astra International Tbk	122 0.0%	395 0.0%	1,595 0.0%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2,639 0.0%	1,404 0.0%	829 0.0%
	<u>211,123 0.4%</u>	<u>188,603 0.5%</u>	<u>85,327 0.3%</u>
Pembelian (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	2011	2010	1 Jan 2010
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	856,527 1.9%	613,307 1.4%	- -
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	504,232 1.1%	1,884 0.0%	253 0.0%
PT Astra International Tbk	12,060 0.0%	1,819 0.0%	1,010 0.0%
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	7,573 0.0%	15,851 0.0%	9,676 0.0%
PT Asta Otoparts Tbk	139 0.0%	4,305 0.0%	4,746 0.0%
	<u>1,380,531 3.0%</u>	<u>637,166 1.4%</u>	<u>15,685 0.0%</u>

33. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Transactions

Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk
PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Komatsu Patria Attachment
PT Inti Pantja Press Industri
PT Astra International Tbk
Others (Below Rp 1 billion each)
Purchase (as a percentage of total cost of revenue)
PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
PT Astra International Tbk
PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Transaksi (lanjutan)

a. Transactions (continued)

Sewa operasi (sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi)	2011	2010	1 Jan 2010	Operating lease (as a percentage of total general and administrative expense)
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	138,784 7.4%	65,608 5.1%	35,700 3.2%	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	15,173 0.8%	5,577 0.4%	7,284 0.6%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
	<u>153,957 8.2%</u>	<u>71,185 5.5%</u>	<u>42,984 3.8%</u>	
Asuransi (sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi)	2011	2010	1 Jan 2010	Insurance (as a percentage of total general and administrative expense)
PT Asuransi Astra Buana	79,028 4.2%	65,335 5.1%	53,905 4.8%	PT Asuransi Astra Buana
Beban bunga (sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga dan keuangan)	2011	2010	1 Jan 2010	Interest expense (as a percentage of total interest and finance charges)
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	12,554 4.7%	14,876 7.2%	9,052 4.8%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Penghasilan bunga (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan bunga)	2011	2010	1 Jan 2010	Interest income (as a percentage of total interest income)
PT Bank Permata Tbk	32,454 14.2%	15,186 22.7%	33,260 33.4%	PT Bank Permata Tbk

* Lihat catatan 31k/Refer to note 31k

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

b. Saldo

b. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2011	2010	1 Jan 2010	Assets (as a percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	989,396 2.1%	364,184 1.2%	513,543 2.1%	Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	66,338 0.1%	18,033 0.1%	8,597 0.0%	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi ⁽ⁱ⁾	110,866 0.2%	104,366 0.4%	75,983 0.3%	Amounts due from related parties ⁽ⁱ⁾
	<u>1,166,600 2.4%</u>	<u>486,583 1.7%</u>	<u>598,123 2.4%</u>	
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	2011	2010	1 Jan 2010	Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Utang usaha (Catatan 12)	326,142 1.7%	172,268 1.3%	23,064 0.2%	Trade payables (Note 12)
Sewa pembiayaan ⁽ⁱⁱ⁾	305,198 1.6%	394,477 2.9%	514,778 4.9%	Finance lease ⁽ⁱⁱ⁾
Utang kepada pihak berelasi ⁽ⁱⁱⁱ⁾	113,068 0.6%	26,348 0.2%	31,928 0.3%	Amounts due to related parties ⁽ⁱⁱⁱ⁾
	<u>744,408 3.9%</u>	<u>593,093 4.4%</u>	<u>569,770 5.4%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

b. Saldo (lanjutan)

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi (2010: nihil).

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang lain-lain kepada pihak berelasi

b. Balances (continued)

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There are no provisions held against receivables from related parties (2010: nil).

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions. The payables bear no interest.

(i) Other receivables to related parties

Aset lancar	2011	2010	1 Jan 2010	Current assets
Pinjaman kepada karyawan	28,620	9,522	11,843	Loans to employees
PT Asuransi Astra Buana	2,911	32,923	5,934	PT Asuransi Astra Buana
PT Traktor Nusantara				PT Traktor Nusantara
dan entitas anak	196	196	2,176	and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk	-	1,649	-	PT Astra Otoparts Tbk
Lain-lain (masing-masing				Others (below
dibawah Rp 1 miliar)	975	655	476	Rp 1 billion each)
	<u>32,702</u>	<u>44,945</u>	<u>20,429</u>	
Aset tidak lancar	2011	2010	1 Jan 2010	Non-current assets
Pinjaman kepada karyawan	70,664	51,921	41,729	Loans to employees
PT Serasi Auto Raya				PT Serasi Auto Raya
dan entitas anak	7,500	7,500	13,825	and subsidiaries
	<u>78,164</u>	<u>59,421</u>	<u>55,554</u>	
Jumlah	<u>110,866</u>	<u>104,366</u>	<u>75,983</u>	Total

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan kunci yang dilunasi secara cicilan melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Grup memberikan pinjaman kepada PT Serasi Autoraya dan entitas anak sebesar Rp 7,5 miliar dengan tingkat bunga SBI plus margin tertentu. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan diperpanjang secara otomatis. Tidak ada jaminan yang diberikan atas pinjaman ini.

The Group has non-interest bearing loans to its key employees that are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

The Group provided an interest bearing loan to PT Serasi Autoraya and subsidiaries of Rp 7.5 billion with interest at SBI plus certain margin. The loan is due within one year and is extended automatically. No collateral is given for the loan.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo (lanjutan)

b. Balances (continued)

(ii) Sewa pembiayaan

Merupakan liabilitas sewa pembiayaan Pamapersada dan MPU kepada PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak, dan sewa pembiayaan BP kepada PT Astra Sedaya Finance.

(ii) Finance lease

Represents finance lease liability of Pamapersada and MPU to PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries, and finance lease liability of BP to PT Astra Sedaya Finance.

(iii) Utang kepada pihak berelasi

(iii) Amounts due to related parties

	2011	2010	1 Jan 2010	
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	85,550	15,157	20,912	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	20,296	3,896	3,367	PT Astra Graphia and subsidiaries
PT Asuransi Astra Buana	5,646	5,445	1,771	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra International Tbk	1,568	1,832	5,858	PT Astra International Tbk
Lain – lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	8	18	20	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>113,068</u>	<u>26,348</u>	<u>31,928</u>	Total

c. Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajer kunci Perusahaan dan entitas anak.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 153 miliar.

c. Key management personnel

Key management personnel are Board of Commissioner, Directors and key managers of the Company and its subsidiaries.

The total remuneration for key management personnell in 2011 is Rp 153 billion.

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payment made by the Group are as follows:

	2011		2010	
	%*)	Rp	%*)	Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.14%	4,435	0.71%	15,909
Dana Pensiun Astra 2	1.60%	50,157	1.41%	31,786
	<u>1.74%</u>	<u>54,592</u>	<u>2.12%</u>	<u>47,695</u>

*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

e. Sifat hubungan dan transaksi e. Nature of relationship and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama perusahaan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ Sale of goods and purchase of vehicles
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa asuransi/ Insurance services
4. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
5. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi/ Operating lease
6. PT Serasi Auto Raya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi, penjualan dan pembelian barang/ Transportation service, sale and purchase of goods
7. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
8. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa manajemen dan penjualan suku cadang/ Management service and sales of spare parts
9. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa unit dan suku cadang/ Service of unit and spareparts
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa/ Leasing transactions
11. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan/ Banking transaction
12. PT Komatsu Patria Attachment	Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities	Penjualan barang/ Sale of goods
13. PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
14. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa/ Leasing transactions
15. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

34. NET BASIC EARNINGS PER SHARE

Net basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba bersih kepada pemegang saham	5,900,908	3,872,931	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,562,111	3,326,877	Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>1,657</u>	<u>1,164</u>	Net basic earnings per share (in full Rupiah)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**35. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada Januari 2012, Pamapersada melakukan kontrak Interest Rate Swap dengan nilai nosional USD 5 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. untuk mengubah *floating interest rate* menjadi *fixed rate*.

Pada Januari 2012, Pamapersada melakukan kontrak *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 30 juta dengan PT ANZ Panin Bank untuk mengubah *floating interest rate* menjadi *fixed rate*.

35. SUBSEQUENT EVENTS

In January 2012, the Pamapersada has entered into Interest Rate Swap contract with notional amount of USD 5 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. to convert floating interest rate into fixed rate.

In January 2012, the Pamapersada has entered into Interest Rate Swap contract with notional amount of USD 30 million with PT ANZ Panin Bank to convert floating interest rate into fixed rate.

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	2011				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	323,753,227	224,324,037	1,086,972	1,860,045	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	957,055,669	276,244,236	278,322	67,573	Trade receivables
Piutang lain-lain	3,457,799	4,604,000	11,330	655	Other receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,607	-	-	-	Restricted cash and time deposit
	<u>1,284,275,302</u>	<u>505,172,273</u>	<u>1,376,624</u>	<u>1,928,273</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(417,053)	Short-term bank loans
Utang usaha	(514,099,528)	(270,890,351)	(1,870,057)	(2,459,095)	Trade payables
Utang lain-lain	(1,265,356)	(7,200,405)	(34,884)	(29,470)	Other payables
Uang muka pelanggan	(10,475,199)	(43,133,712)	(25,703)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(345,630,289)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(106,585,542)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(2,970,393)	(253,141)	(2,309)	(267,069)	Amounts due to related parties
Pinjaman-pinjaman lain	(66,004,535)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,047,030,842)</u>	<u>(321,477,609)</u>	<u>(1,932,953)</u>	<u>(3,172,687)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>237,244,460</u>	<u>183,694,664</u>	<u>(556,329)</u>	<u>(1,244,414)</u>	Net asset/(liabilities)
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<u>2,151,333</u>	<u>21,492</u>	<u>(6,531)</u>	<u>(11,284)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>2,155,010</u>				Total in Rupiah, nett (in millions)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2010				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	97,189,499	41,552,083	2,355,699	86,523	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	519,951,211	215,841,775	442,907	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,487,718	4,000,200	16,541	657	Other receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,733	270,000	13,485	-	Restricted cash and time deposit
	<u>618,630,161</u>	<u>261,664,058</u>	<u>2,828,632</u>	<u>87,180</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(21,223,300)	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	(359,181,661)	(860,936,606)	(2,911,552)	(6,554,100)	Trade payables
Utang lain-lain	(1,181,166)	(840,669)	(5,460)	(4,898)	Other payables
Uang muka pelanggan	(31,459,593)	(178,773,231)	(48,000)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(442,414,303)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(82,783,075)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(827,923)	(2,566,904)	(293)	-	Amounts due to related parties
Pinjaman-pinjaman lain	(85,361,541)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,024,432,562)</u>	<u>(1,043,117,410)</u>	<u>(2,965,305)</u>	<u>(6,558,998)</u>	
Liabilitas bersih	<u>(405,802,401)</u>	<u>(781,453,352)</u>	<u>(136,673)</u>	<u>(6,471,818)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<u>(3,648,569)</u>	<u>(85,960)</u>	<u>(1,634)</u>	<u>(58,188)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u><u>(3,794,351)</u></u>				Total in Rupiah, net (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the date of consolidated statement of financial position

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, sesuai dengan standar akuntansi yang baru berlaku.

37. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2010 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2011 consolidated financial statements to comply with the new accounting standards.

	2010			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas ⁱ :				Cash and cash equivalent ⁱ :
- Pihak ketiga	1,343,220	(364,184)	979,036	Third parties -
- Pihak berelasi	-	364,184	364,184	Related parties -
Piutang Usaha ⁱ :				Trade receivables ⁱ :
- Pihak ketiga	5,169,075	27,773	5,196,848	Third parties -
- Pihak berelasi	45,806	(27,773)	18,033	Related parties -
Piutang Lain-lain ⁱ :				Other receivables ⁱ :
- Pihak ketiga	89,372	490	89,862	Third parties -
- Pihak berelasi	45,435	(490)	44,945	Related parties -
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha ⁱ :				Trade payables ⁱ :
- Pihak ketiga	4,877,238	481,881	5,359,119	Third parties -
- Pihak berelasi	654,149	(481,881)	172,268	Related parties -
Utang lain-lain ⁱ :				Other payables ⁱ :
- Pihak ketiga	87,468	4,565	92,033	Third parties -
- Pihak berelasi	30,913	(4,565)	26,348	Related parties -
Akrual ⁱⁱ	652,143	(80,882)	571,261	Accruals ⁱⁱ
Pendapatan tangguhan	42,874	80,882	123,756	Deferred revenue

ⁱ) Direklasifikasi agar sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2009): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ Reclassified to comply with the new accounting standards SFAS No. 7: Related Party Disclosures

ⁱⁱ) Direklasifikasi agar sesuai dengan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan/ Reclassified to comply with the new accounting standard/ ISAK 10: "Customer Loyalty Programmes"

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

37. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS (continued)

1 Jan 2010				
	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas: ⁱ				Cash and cash equivalent ⁱ :
- Pihak ketiga	2,769,187	(513,543)	2,255,644	Third parties -
- Pihak berelasi	-	513,543	513,543	Related parties -
Piutang Usaha ⁱ :				Trade receivables ⁱ :
- Pihak ketiga	4,419,648	34,361	4,454,009	Third parties -
- Pihak berelasi	42,958	(34,361)	8,597	Related parties -
Piutang Lain-lain ⁱ :				Other receivables ⁱ :
- Pihak ketiga	86,960	3	86,963	Third parties -
- Pihak berelasi	20,432	(3)	20,429	Related parties -
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha ⁱ :				Trade payables ⁱ :
- Pihak ketiga	3,842,143	299,109	4,141,252	Third parties -
- Pihak berelasi	322,173	(299,109)	23,064	Related parties -
Utang lain-lain ⁱ :				Other payables ⁱ :
- Pihak ketiga	100,012	838	100,850	Third parties -
- Pihak berelasi	32,766	(838)	31,928	Related parties -
Akrual ⁱⁱ	664,172	(61,550)	602,622	Accruals ⁱⁱ
Pendapatan tangguhan	124,482	61,550	186,032	Deferred revenue

ⁱ) Direklasifikasi agar sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2009): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ Reclassified to comply with SFAS No. 7 (Revised 2009): Related Party Disclosures

ⁱⁱ) Direklasifikasi agar sesuai dengan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan/Reclassified to comply with ISAK 10: "Customer Loyalty Programmes"

38. INFORMASI TAMBAHAN

Berikut pada halaman 103 sampai dengan halaman 108, adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) on pages 103 to 108 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/103 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
*(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)*

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	5,657,105	404,620	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga			Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan			(net of allowance for doubtful
piutang ragu-ragu sejumlah			accounts of
31/12/2011: Rp 29.742;			31/12/2011: Rp 29,742;
31/12/2010: Rp 30.273)	4,543,821	1,914,478	31/12/2010: Rp 30,273)
- Pihak berelasi	1,023,274	1,301,242	Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak ketiga			Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan			(net of allowance for
piutang ragu-ragu sejumlah			doubtful accounts of
31/12/2011 dan 31/12/2010: nihil)	13,269	14,015	31/12/2011 and 31/12/2010: nil)
- Pihak berelasi	68,264	66,534	Related parties -
Persediaan (setelah dikurangi			Inventories (net of allowance
penyisihan persediaan usang dan			for inventory obsolescence
penurunan nilai sejumlah			and write down of
31/12/2011: Rp 58.013;	4,699,114	5,019,780	31/12/2011: Rp 58,013;
31/12/2010: Rp 19.750)			31/12/2010: Rp 19,750)
Pajak dibayar dimuka	76,331	105,871	Prepaid taxes
Uang muka dan pembayaran dimuka	4,791,345	69,244	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar	<u>20,872,523</u>	<u>8,895,784</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	98,187	63,928	Deferred tax assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi	1,387,886	989,689	Other receivables-related parties
Instrumen keuangan derivatif	999	-	Derivative financial instruments
Investasi jangka panjang	2,931,921	2,736,297	Long-term investments
Aset tetap			Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi			(net of accumulated
penyusutan			depreciation
31/12/2011: Rp 671.308;	1,301,917	1,143,926	31/12/2011: Rp 671,308;
31/12/2010: Rp 603.444)			31/12/2010: Rp 603,444)
Properti investasi	39,736	30,336	Investment property
Beban tangguhan	7,542	10,603	Deferred charges
Jumlah aset tidak lancar	<u>5,768,188</u>	<u>4,974,779</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>26,640,711</u></u>	<u><u>13,870,563</u></u>	TOTAL ASSETS

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/104 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	134,865	Short term bank loan
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	6,912,469	2,779,836	Third parties -
- Pihak berelasi	599,051	206,176	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	113,765	78,217	Third parties -
- Pihak berelasi	650,363	466,704	Related parties -
Utang pajak	111,996	41,216	Taxes payable
Akrual	169,048	103,140	Accruals
Pendapatan tangguhan	201,664	156,652	Deferred revenue
Uang muka pelanggan	142,589	269,019	Customer deposits
Provisi	18,439	16,475	Provision
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>8,919,384</u>	<u>4,252,300</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain	-	2,761	Other liabilities
Provisi	106,542	85,909	Provision
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>106,542</u>	<u>88,670</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>9,025,926</u>	<u>4,340,970</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000			Authorised - 6,000,000,000
saham biasa, dengan nilai nominal			ordinary shares with par value
Rp 250 per saham, ditempatkan dan			of Rp 250 per share, issued and
disetor :			fully paid :
31/12/2011: 3.730.135.136 saham;			31/12/2011: 3,730,135,136 shares;
31/12/2010: 3.326.877.283 saham	932,534	831,720	31/12/2010: 3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	9,703,937	3,781,563	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	166,344	166,344	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	6,811,970	4,749,966	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan			Equity attributable
langsung kepada pemilik	<u>17,614,785</u>	<u>9,529,593</u>	to the owners
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>26,640,711</u>	<u>13,870,563</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/105 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pendapatan bersih	30,781,255	20,117,852	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(25,818,422)</u>	<u>(16,572,931)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	4,962,833	3,544,921	Gross profit
Beban penjualan	(591,127)	(776,424)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,033,260)	(308,863)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	53,139	(95,080)	<i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>
Beban bunga dan keuangan	(67,747)	(14,513)	<i>Interest and finance charges</i>
Penghasilan bunga	244,218	86,704	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	3,738	15,028	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Pendapatan dividen	845,536	1,105,540	<i>Dividend income</i>
Keuntungan atas penjualan investasi	-	52,020	<i>Gain on sale of investment</i>
Penghasilan lain-lain	-	29,395	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>88,929</u>	<u>-</u>	<i>Other expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4,506,259	3,638,728	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(747,041)</u>	<u>(520,251)</u>	Income tax expenses
Laba bersih/laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik	<u><u>3,759,218</u></u>	<u><u>3,118,477</u></u>	Net income/comprehensive income attributable to the owners

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/106 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2010	831,720	3,781,563	65,691	166,344	3,195,968	8,041,286	Balance as at 1 January 2010
Dividen tunai Laba bersih	-	-	-	-	(1,630,170) 3,118,477	(1,630,170) 3,118,477	Exchange difference on cash dividends Net income Balance as at 31 December 2010
Saldo 31 Desember 2010	831,720	3,781,563	65,691	166,344	4,684,275	9,529,593	
Penerbitan saham Dividen tunai Laba bersih	100,814 - -	5,922,374 - -	- - -	- - -	(1,697,214) 3,759,218	6,023,188 (1,697,214) 3,759,218	Right issue Cash dividends Net income
Saldo 31 Desember 2011	932,534	9,703,937	65,691	166,344	6,746,279	17,614,785	Balance as at 31 December 2011

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/107 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	28,347,478	19,276,524	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(22,335,548)	(18,768,063)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(677,087)	(553,889)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(67,747)	(14,513)	Interest paid
Penerimaan bunga	204,088	86,704	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>29,540</u>	<u>-</u>	Receipts from corporate income tax refunds
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>5,500,724</u>	<u>26,763</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	25,289	21,881	Proceeds from sale of fixed assets
Dividen yang diterima	845,536	1,105,540	Dividends received
Perolehan aset tetap	(329,802)	(334,151)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi dalam saham	-	55,350	Proceeds from sales of investment in shares
Uang muka perolehan saham	(4,712,673)	-	Advance for acquisition of shares
Pemberian modal kepada entitas anak	(95,625)	-	Capital contribution to the subsidiaries
Akuisisi investasi	<u>(99,999)</u>	<u>(133,392)</u>	Acquisition of investment
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas investasi	<u>(4,367,274)</u>	<u>715,228</u>	Net cash flows (for)/from investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	4,700	Increase in restricted cash and time deposits
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	800,934	366,982	Receipts of amounts due to related parties
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(617,275)	(258,217)	Payments of amounts due to related parties
Penurunan piutang kepada pihak berelasi	275,708	65,208	Deduction of amounts due from related parties
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	(673,905)	(371,078)	Addition of amounts due from related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	135,450	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(134,865)	(44,875)	Repayments of long term bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham	6,023,188	-	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran dividen	<u>(1,697,214)</u>	<u>(1,629,228)</u>	Dividend paid
Arus kas bersih dari/(untuk) untuk aktivitas pendanaan	<u>3,976,571</u>	<u>(1,731,058)</u>	Net cash flows from/(for) financing activities

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/108 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5,110,021	(989,067)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	404,620	1,478,665	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>142,464</u>	<u>(84,978)</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>5,657,105</u>	<u>404,620</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2011

SUSTAINABILITY REPORT 2011

Pengantar Introduction	252
Visi dan Kebijakan Vision and Policies	254
Pemangku Kepentingan Stakeholders	257
Kinerja Ekonomi Economic Performance	260
Kinerja Lingkungan dan Sosial Environmental and Social Performance	261
Kisah Sukses Program Unggulan Success Stories	275
Pandangan Pihak Eksternal External Points of View	277
Penghargaan Awards	279
Referensi Silang dengan GRI Cross Reference with GRI	281





MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH SECARA BERKELANJUTAN BAGI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

CREATING SUSTAINABLE ADDED VALUE FOR STAKEHOLDERS

PENGANTAR

Laporan Keberlanjutan, sesuai dengan *The Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Guidelines* (GRI Guidelines) dimaknai sebagai “manifestasi pengukuran, pengungkapan dan pertanggung-jawaban dari kinerja organisasi terhadap pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam upaya mencapai tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan.”

Laporan Berkelanjutan ini merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk memberikan paparan yang berimbang dan memadai tentang kinerja yang mencakup tiga aspek yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, termasuk landasan strategi, sasaran dan penerapan kegiatan Perseroan yang terkait.

Kualitas pertumbuhan yang selaras antara tiga elemen tersebut akan saling memperkuat dan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi yang positif kepada *stakeholder* yang ada di seluruh wilayah operasional Perseroan, khususnya masyarakat lokal untuk dapat menjadi masyarakat yang mandiri.

PT United Tractors Tbk (UT atau Perseroan) merupakan perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang distribusi alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan batu bara yang berdiri tanggal 13 Oktober 1972, dan telah beroperasi di 18 cabang, 17 *jobsite* dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan selalu berupaya untuk meraih kinerja terbaik dengan melakukan pendekatan secara menyeluruh, berlandaskan falsafah *Triple Bottom Line* yang bersumber pada keselarasan antara aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*) yang diwujudkan melalui berbagai pola program dan kegiatan yang terpadu dan tepat sasaran sehingga mampu melanggengkan keberlanjutan bisnis Perseroan dan tumbuh bersama *stakeholder*-nya.

Di dalam perkembangan dunia usaha, Perseroan secara fokus memberikan perhatian pada bidang Lingkungan, Keselamatan

INTRODUCTION

A Sustainability Report, in line with *The Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Guidelines* (GRI Guidelines) is interpreted as “an account of the measurements, disclosures and accountability of the organization’s performance to the internal and external shareholders in its attempt to achieve sustainable growth.”

This Sustainability Report is the actualization of the Company’s commitment to provide a balanced and adequate exposure regarding performance related to three aspects, i.e. economic, social and environmental, including the Company’s related foundation strategies, targets and actual activities.

A quality of growth that holds consistently to these three elements will be mutually reinforcing and create a sustainable and conducive climate for the Company’s growth, while also providing a positive contribution for all the stakeholders throughout the Company’s operational area, specifically the local community, enabling them to become self sufficient.

PT United Tractors Tbk (UT or the Company) is a leading company in the field of heavy equipment distribution, mining contracting and coal mining that was established on 13 October 1972 and now operates in 18 branches, 17 jobsites and 12 representative office spread across Indonesia.

The Company makes every effort to achieve best performance using a comprehensive approach based on the Triple Bottom Line philosophy based on harmony between three aspects; economy (profit), social (people) and environment (planet), and is implemented through various programs and integrated activities, along with accurate targets, thus creating a sustainable business for the Company and growth with its stakeholders.

In conducting the business, the Company focuses its attention on Environment, Health & Safety (EHS), as well as Social Responsibility

dan Kesehatan Kerja (*Environment Health & Safety/EHS*), serta tanggung jawab sosial (*Social Responsibility/SR*) sebagai pertimbangan penting dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan juga menaruh perhatian secara sungguh-sungguh terhadap perkembangan masalah alam, lingkungan, dan perkembangan taraf hidup masyarakat secara konkrit dengan menjalankan serangkaian program EHS dan SR yang mencakup:

- UTREES (United Tractors for natuRE and Environmental Sustainability), kegiatan CSR yang berfokus pada bidang lingkungan.
- UTCARE (United Tractors for Community Health Responsibility), yaitu program kesehatan khusus bagi karyawan dan masyarakat di sekitar operasional Perseroan.
- UTFUTURE (United Tractors for Your Bright Education), kegiatan yang berfokus di bidang pendidikan.
- UTGROWTH (United Tractors for Generating Opportunities for Wealth), merupakan program peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- Penurunan penggunaan sumber daya alam minimum 5% yang diterapkan di seluruh kantor cabang dan *jobsite*.
- Peningkatan program *Cleaner Production* melalui berbagai inovasi khususnya bidang EHS.
- Kegiatan lainnya yang terkait CSR yang diterapkan di seluruh daerah operasional Perseroan.

Untuk meningkatkan kualitas kerja, keamanan dan kenyamanan kerja, Perseroan telah memperoleh sertifikat untuk sistem manajemen ISO 9001: 2008 tentang Mutu, ISO 14001: 2004 tentang Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kini ketiga sistem tersebut telah diimplementasikan ke dalam satu sistem yang terintegrasi dikombinasikan dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Pada Grup Astra Heavy Equipment Mining & Energy (AHME), salah satu anak perusahaan, yaitu PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), telah mendapatkan sertifikat ISO 9001: 2008. Seiring pencapaian tersebut, PT Pamapersada Nusantara (Pama) -kantor pusat, *site* Adaro, *site* Indominco, *site* MTBU, *site* BAYA, *site* KIDECO, *site* ABKL juga telah meraih sertifikat ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004 dan OHSAS 18001: 2007, sehingga mampu memenuhi persyaratan pelanggan dengan adanya perbaikan secara berkelanjutan.

Untuk dapat berkontribusi dan memberikan nilai positif kepada pemangku kepentingan, Perseroan dan Grupnya berusaha untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dengan berbagai pendekatan baik di bidang Lingkungan, Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan kegiatan SR lainnya yang dapat menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

(SR) as important considerations in each decision taken. The Company also pays careful attention to developments related to environmental problems, the environment and quality of life, and implements a range of EHS and SR programs, including:

- UTREES (United Tractors for natuRE and Environmental Sustainability), a CSR activity focused on environment.
- UT CARE (United Tractors for Community Health Responsibility), a health program specifically for employees and local communities close to the area of the Company's operations.
- UT FUTURE (From United Tractors for Your Bright Education), an activity focused on education.
- UT GROWTH (United Tractors for Generating Opportunities for Wealth), a program to improve the economy of local communities.
- Reducing natural resource usage by a minimum of 5% at all branches and *jobsites*.
- Increasing the effectiveness of *Cleaner Production* through various innovations related to EHS.
- Other CSR activities related applied to all areas in which the Company operates.

To improve the quality of work, as well as safety and work comfort, the Company has been awarded the following management system certification: ISO 9001: 2008 for Quality, ISO 14001: 2004 for Environment, and OHSAS 18001:2007 for Health and Safety at Work. The three systems have been implemented into an integrated system combined with the Occupational Safety and Health Management System (SMK3).

In the Astra Heavy Equipment Mining & Energy Group (AHME), one of the subsidiaries, PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), has obtained ISO 9001:2008 certification. In line with this achievement, PT Pamapersada Nusantara (Pama) –head office and Adaro, Indominco, MTBU, BAYA, KIDECO, and ABKL sites – have all been awarded certification for ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004 and OHSAS 18001: 2007, and now fulfill customer requirements with continuous improvements.

To contribute and provide positive value for stakeholders, the Company and the Group make every effort to create added value for stakeholders using various approaches in the fields of Economy, Education, Health, Economic Empowerment for the Community, and other SR activities that foster a positive relationship and cooperation for all stakeholders.

VISI DAN KEBIJAKAN

PANDUAN YANG MELANDASI PROGRAM KEBERLANJUTAN PERSEROAN

KOMITMEN PERSEROAN

Pelaksanaan kegiatan EHS dan SR yang merupakan jiwa dari prinsip keberlanjutan, mengacu kepada filosofi Catur Dharma Astra yang secara spesifik dituangkan dalam Visi dan Misi Perseroan.

Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan, dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Misi

Menjadi perusahaan yang:

- Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Memberikan sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

Perseroan juga menerapkan filosofi *Triple Bottom Line* yaitu menciptakan keseimbangan antara *Profit, People* dan *Environment* yang dipadukan secara harmonis dalam program *Environment, Health & Safety* (EHS), dan *Social Responsibility* (SR) di bawah koordinasi Divisi ESRGA (*Environment, Social Responsibility and General Affairs*).

SASARAN PERSEROAN

Perseroan menargetkan sejumlah sasaran yang harus dicapai dan dipertahankan di tahun mendatang, yang mencakup di antaranya:

- Bidang Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja:
 - a. Peringkat Astra Green Company (AGC) minimum status Hijau.
 - b. Tingkat kecelakaan nihil (*Zero Accident Rate*).
 - c. Reduksi penggunaan sumber daya alam minimal 5% setiap tahun (dibandingkan dengan tahun sebelumnya).

VISION AND POLICIES

GUIDELINES UNDERLYING THE COMPANY'S SUSTAINABILITY PROGRAM

COMPANY COMMITMENT

The implementation of EHS and SR programs, which are the soul of sustainability, are based on the Astra *Catur Dharma* philosophy, which is specifically included in the Company's Vision and Mission.

Vision

To be the world class solution driven company in heavy equipment, mining and energy for the benefit of stakeholders.

Mission

To become a company that:

- Aspires to assist our customers to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.
- Provides opportunities for our people to enhance their social status and self-fulfillment based on their valuable achievement.
- Creates sustainable value-added for the stakeholders by striking a balance between economic, social and environmental aspects.
- Contributes to the nation's prosperity.

The Company also applies the *Triple Bottom Line* philosophy, which creates a balance between Profit, People and Environment combined with Environment, Health & Safety (EHS) and Social Responsibility (SR) programs coordinated by the ESRGA (Environment, Social Responsibility and General Affairs) Division.

COMPANY TARGETS

The Company has a number of targets that must be achieved and maintained in the coming year, including:

- Environment, Health and Safety:
 - a. Astra Green Company (AGC) level of at least Green status.
 - b. Zero Accident Rate.
 - c. Reduce use of natural resources by a minimum of 5% every year (in comparison to the previous year).

- Bidang Tanggung Jawab Sosial:
 - a. Peringkat Astra Friendly Company (AFC) minimum status Bintang Tiga (***)
 - b. Tingkat Keluhan Nihil (*Zero Complaint*).
 - c. Identifikasi kebutuhan masyarakat, pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan menjaga hubungan baik dengan *stakeholder* pada wilayah lingkaran pertama Perseroan.
- Bidang Keamanan:
 - a. Peringkat *Security Management System* (SMS) minimum status Biru.
- Corporate Social Responsibility
 - a. Astra Friendly Company (AFC) level of at least Three Stars (***)
 - b. Zero Complaints.
 - c. Identifies community needs, implementation of community empowerment program and maintains good relations with stakeholders in the immediate vicinity of the Company.
- Security
 - a. Security Management System (SMS) level of at least Blue status.

KEBIJAKAN EHS, SR & SECURITY

Perseroan telah merumuskan, mensosialisasikan dan mengimplementasikan kebijakan ESR yang tercantum dalam kebijakan PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan bidang mutu, lingkungan, keselamatan & kesehatan kerja, keamanan dan tanggung jawab sosial. Rumusan tersebut merupakan penyempurnaan dari kebijakan EHS pada tahun sebelumnya, menjadi kebijakan yang terintegrasi tentang mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan implementasi Sistem Manajemen ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004 & OHSAS 18001: 2007 yang telah disahkan pada tanggal 10 Januari 2010.

Kebijakan ini berisi arahan dan target yang ditetapkan Perseroan untuk dapat dilaksanakan di seluruh cabang/*jobsite* dan grup AHME, di antaranya :

1. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan operasional perusahaan, khususnya di bidang Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3), *Human Capital* dan *Learning Center*.
2. Mencapai peringkat minimum "Hijau" dalam penerapan Astra Green Company (AGC), mencapai peringkat minimum "Bintang 3" dalam penerapan Astra Friendly Company (AFC), mencapai peringkat minimum "Biru" dalam penerapan Security Management System (SMS) untuk seluruh cabang dan *jobsite*.
3. Mencapai *Zero Fatality* dalam LK3 dengan upaya pelaksanaan sistem serta pengawasan yang baik.
4. Berusaha untuk mencegah pencemaran, cedera dan penyakit akibat kerja dengan melakukan evaluasi berkala dan perbaikan secara terus menerus pada sistem manajemen juga kinerja Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3).
5. Menyiapkan sumber daya, fasilitas dan infrastruktur yang aman, memadai, serta sistem manajemen lainnya yang menunjang dan terkait yang sesuai dengan UT FIT, UT PEOPLE, UT CULTURE dengan meningkatkan kompetensi *brainware* dan kualitas *hardware* serta *software*.

EHS, SR & SECURITY POLICIES

The Company has formulated, disseminated and implemented its ESR policy as included in the policy of PT United Tractors Tbk & Subsidiaries in Quality, Environment, Health & Safety, Security and Corporate Social Responsibility. This policy has been developed from and improves upon the EHS policy from the previous year and is now integrated to include quality and environment, health and safety at work as implemented in the ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004 & OHSAS 18001: 2007 Management Systems ratified on 10 January 2010.

The policy contains the direction and targets set to be implemented through out the Company's branch/*jobsite* and AHME groups, including:

1. Be committed to the compliance with the prevailing laws and other regulations related to the Company's operation, especially in the field of Environment, Health and Safety (EHS), Human Capital and Learning Center.
2. Achieve a minimum rating of "Green" in Astra Green Company (AGC) implementation, achieve a minimum rating of "3-Stars" in Astra Friendly Company (AFC) implementation, and achieve a minimum rating of "Blue" in Security Management System (SMS) implementation for the entire branches and sites.
3. Achieve Zero Fatality in the EHS aspect by striving to implement the best system and supervision.
4. Striving to prevent pollution, injuries and work-related health issues, by conducting regular evaluation and continuous improvement on the management system as well as Environment, Health and Safety performance.
5. Preparing safe and sufficient resources, facilities and infrastructure, as well as other management system, which is supportive and appropriately related to the "UT FIT, UT PEOPLE, UT CULTURE" by improving the proficiency of brain ware, as well as quality hardware and software.



6. Melakukan *review* dan tinjauan manajemen untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan melakukan proses *Plan Do Check Action* (PDCA) secara berkala dan konsisten untuk perbaikan yang berkelanjutan.
7. Menjaga hubungan, komunikasi dan *networking* yang konsisten kepada seluruh *stakeholder*, dan setiap pimpinan tertinggi di seluruh instansi UT harus menjadi motor penggerak dan penanggung-jawab terlaksananya hal-hal tersebut diatas.

PEMANGKU KEPENTINGAN

MENCIPTAKAN MANFAAT DAN NILAI-LEBIH BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN SECARA BERKELANJUTAN

Dalam rangka memenuhi kepuasan para pemangku kepentingan serta keberlanjutan bisnis Perseroan dan grupnya, Perseroan menerapkan program EHS dan SR yang diawali dengan mengimplementasikan berbagai program untuk pemangku kepentingan internal seperti karyawan, keluarga karyawan dan pemegang saham, kemudian dilanjutkan dengan pemangku kepentingan eksternal seperti pelanggan, pemasok, masyarakat sekitar, pemerintah, dan lingkungan, mencakup di antaranya:

KARYAWAN DAN KELUARGA KARYAWAN

Untuk mendukung agar karyawan mampu mewujudkan kinerja yang optimal, Perseroan melakukan program pembinaan dan pengembangan karir secara sistematis selaras dengan asas sumber daya manusia sebagai *human capital* sekaligus motor penggerak keberhasilan usaha Perseroan. Bahkan Perseroan juga memfasilitasi penyaluran berbagai macam hobi karyawan, sehingga tercipta keseimbangan antara pekerjaan dan hobi yang bertujuan untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Beragam kelompok hobi sudah terbentuk, meliputi di antaranya:

- OMC (Owner Motor Community) yaitu perkumpulan pemilik dan pengendara motor yang sering berpartisipasi melakukan *social touring* di beberapa daerah.
- SEMUT (Sepeda Mania UT) yaitu perkumpulan karyawan penggemar olah raga bersepeda yang sering berpartisipasi dalam acara *car free day* dan *fun bike*.
- UT Green Community yaitu perkumpulan karyawan pecinta lingkungan dengan kegiatan *Green Kids Summer Camp* dan olah raga menyelam.
- MAOS (Membaca Beropini dan *Sharing*) yaitu perkumpulan karyawan penggemar buku dengan kegiatan *sharing* dan diskusi buku.
- UT Click! yaitu kelompok karyawan pecinta fotografi.
- Gong UT yaitu kelompok karyawan pecinta kesenian Jawa berupa seni karawitan.
- Mancing Mania, merupakan kelompok karyawan yang menyukai olah raga memancing.

6. Conduct management review and evaluation to meet the customer satisfaction by regular and consistent conduct of the Plan Do Check Action (PDCA) process for continuing improvement.
7. Maintain consistent relationship, communication and networking with all stakeholders, and each top management of the entire UT points should become the driving force and person-in-charge of the implementation of the matters mentioned above.

STAKEHOLDERS

CREATING SUSTAINABLE BENEFIT AND ADDED VALUE FOR STAKEHOLDERS

To achieve satisfaction for stakeholders and to sustain the business of the Company and its Group, the Company implemented various EHS and SR programs for internal stakeholders, such as employees and their families and shareholders. This was followed by programs for external stakeholders such as customers, suppliers, the local community, government and environment. These programs included:

EMPLOYEES AND THEIR FAMILIES

To support the employees in achieving optimum performance, the Company implemented a systematic career guidance and development program in accordance with human resources as human capital and the driving force behind the Company's business success. The Company also facilitated and encouraged employee hobbies to foster a balance between work and hobbies with the aim of improving work performance. Various hobby groups were formed, including:

- OMC (Owner Motor Community) is for motorcycle owners who are actively taking part in social touring programs to several regions.
- SEMUT (UT Bicycle Mania) is for cycling enthusiasts, and frequently participating in car free day and fun bike events.
- UT Green Community is for nature enthusiasts that conduct activities such as Green Kids Summer Camp and diving.
- MAOS (UT Book Club) is for keen book readers with the activities of book discussion and sharing.
- UT Click! is for the photography enthusiasts.
- Gong UT, is for Javanese culture enthusiasts in the form of karawitan art.
- Fishing Club is for fishing enthusiasts.



- Band UT yaitu perkumpulan karyawan penggemar musik.
- United Tractors Air Softgun Community (UTAC) yaitu perkumpulan karyawan yang gemar bermain *air softgun*.

- UT Band is for music enthusiasts.
- United Tractors Airsoft Gun Community (UTAC) is for air softgun gamers.

Keluarga karyawan merupakan pendukung sekaligus bagian tak terpisahkan dari kehidupan karyawan. Itu sebabnya selain kepada karyawan, Perseroan juga melakukan pendekatan dengan keluarga karyawan. Salah satunya di bidang EHS, sehingga EHS bukan hanya diterapkan di lingkungan kerja saja, namun juga dalam kehidupan sehari-hari.

Employees' families are both supporters and an inseparable part of the employees' lives. This is why the Company also maintains close ties with employees' families, including in matters related to EHS, so EHS becomes not only a part of work life, but also day to day life.

Di bidang SR, Perseroan juga mengajak karyawan dan keluarga karyawan untuk mengikuti kegiatan *Employee Voluntary Day*, dengan melakukan kegiatan SR di antaranya pembersihan dan pembangunan fasilitas sanitasi di SDN Serpong, membantu perbaikan gedung sekolah salah satunya di TK Tunas Bangsa, dan berbagai aktivitas lainnya.

The Company also encourages employees and their families to take part in social responsibility (SR) activities such as Employee Voluntary Day, such as participating in cleaning and develop sanitary facilities at Serpong Elementary School, assisting school renovation, among others in Tunas Bangsa kindergardens, and other activities.

Di dalam aspek hubungan industrial, Perseroan selalu menjalin hubungan baik dengan Serikat Pekerja (SP), termasuk menyelenggarakan forum komunikasi bipartit antara manajemen dan SP secara rutin sehingga hubungan harmonis selalu terbina dengan baik.

With regard to Industrial Relations, the Company maintains good relations with the Employee Trade Union, including holding routine bipartite communication forums between the management and the trade union to maintain harmonious relations.

MASYARAKAT

Perseroan melaksanakan program SR agar dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi masyarakat sekitar, tidak hanya sebagai bagian dari tanggung jawab sosial. Salah satu tujuan utamanya adalah tumbuh bersama masyarakat setempat dengan membantu meningkatkan kesejahteraan sosial, pendidikan dan tingkat ekonomi menuju masyarakat yang mandiri dan berdaya.

COMMUNITY

The Company implements SR programs to support the local community, not just as part of its social responsibility. One of the main aims is to grow together with the locals and support them in improving their social welfare, education and economic prosperity to become a self-sufficient community.

PEMASOK

Pemasok diposisikan sebagai mitra pendukung operasional usaha dan bagian dari rantai nilai yang berharga. Untuk pemilihan pemasok dilakukan penilaian, khususnya berkaitan dengan aspek *Quality, Cost, Delivery, Safety, Moral & Environment* (QCD SME). Perseroan juga melakukan kegiatan pembinaan dalam implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) di lingkup industri kecil, menengah dan lokal untuk meningkatkan semangat dan disiplin di bidang EHS dengan *pilot project* dilaksanakan di *Head Office*.

PEMERINTAH

Perseroan menjalin komunikasi dan kerjasama dengan instansi Pemerintah yang terkait, baik dalam melaksanakan program kepatuhan (*compliance*) terhadap ketentuan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah seperti yang tertuang dalam Pedoman Praktek GCG (*GCG Practice Guidelines*), maupun kerjasama dalam kegiatan pengembangan kehidupan masyarakat.

PELANGGAN

Perseroan menerapkan nilai dasar Catur Dharma Astra, termasuk di antaranya memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan berlandaskan kesadaran bahwa kepuasan pelanggan merupakan kunci keberhasilan kelanggengan usaha. Selain berbagai kegiatan dan forum pertemuan, Perseroan juga melaksanakan pengukuran *Customer Satisfaction Index* (CSI) melalui survei kepuasan pelanggan secara berkala, guna memperoleh masukan bagi perbaikan secara kontinyu untuk keberlanjutan bisnis perusahaan.

PEMEGANG SAHAM

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan bagi para pemegang saham melalui sejumlah kegiatan penyebaran informasi, di antaranya dengan penerbitan laporan keuangan tahunan maupun semesteran, penerbitan laporan kinerja secara berkala, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik, komunikasi langsung melalui pertemuan tatap muka, telepon, maupun *conference call*, dan penyebaran informasi melalui situs resmi Perseroan.

LINGKUNGAN

Komitmen Perseroan yang kuat diwujudkan di bidang lingkungan, khususnya melalui penerapan sistem manajemen Astra Green Company (AGC) dan ISO 14001: 2004 tentang lingkungan. Perseroan bahkan telah membudayakan perilaku hidup hemat energi melalui serangkaian program penghematan dalam penggunaan sumber daya alam di dalam operasional perusahaan.

SUPPLIERS

Suppliers are not only business operation partners but also an important part of the value added chain. Suppliers are selected through evaluation, in particular as related to aspects of Quality, Cost, Delivery, Safety, Morals & Environment (QCD SME). The Company also provides guidance through the implementation of Contractor Safety Management System (CSMS) for small to medium and local industries to encourage motivation and discipline in EHS matters, a pilot project to achieve this was implemented at Head Office.

GOVERNMENT

The Company maintains communication and cooperation with related Government departments, both in implementing compliance programs as related to Government Laws and Regulations, such as those contained in GCG Guidelines, as well as cooperating in activities to develop the life of the local community.

CUSTOMERS

The Company applies the values of Astra Catur Dharma, including by providing best service for its customers based on understanding that customer satisfaction is the key to perpetual business success. As well as holding activities and forums, the Company also measures satisfaction using Customer Satisfaction Index (CSI) through periodic customer satisfaction surveys to take on board input to improve and sustain the Company's business.

SHAREHOLDERS

As a public company, the Company holds to high principles of transparency to its shareholders through publishing information, including annual and quarterly financial reports, periodic performance reports, General Meetings of Shareholder and Public Exposés, direct communication through face-to-face meetings, phone calls and conference calls, and by posting information on the Company's official website.

ENVIRONMENT

The Company's strong commitment to the environment is applied through Astra Green Company (AGC) management system and ISO 14001: 2004 regarding the environment. The Company is cultivating energy efficient behaviour through a range of energy and natural resource efficiency programs in its operations.

Pembinaan dan hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan melalui program EHS & SR dan berbagai forum komunikasi diyakini akan memberikan manfaat sekaligus meningkatkan saling pengertian serta kerjasama yang baik dalam jangka panjang.

KINERJA EKONOMI

MEWUJUDKAN KINERJA OPERASIONAL YANG OPTIMAL SECARA BERKELANJUTAN

Tumbuh dan berkembangnya kinerja usaha Perseroan tidak terlepas dari pasang surut dan dinamika makro ekonomi, baik dalam skala global, regional maupun nasional.

Selama tahun 2011, khususnya mulai kuartal ke-3, krisis finansial telah melanda kawasan Uni Eropa seiring dengan defisit anggaran yang mengemuka di Amerika Serikat, sehingga pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan.

Kendati demikian, perekonomian kawasan Asia Pasifik tetap mencatat pertumbuhan yang positif sehingga menunjang terjaganya tingkat harga berbagai komoditas utama Indonesia serta iklim usaha yang kondusif di sektor-sektor terkait.

Kecermatan Perseroan dalam memanfaatkan peluang usaha, seiring dengan kompetensi dan implementasi strategi yang tepat telah memungkinkan pemecahan rekor prestasi operasional baik dalam volume penjualan, nilai pendapatan maupun penguatan struktur modal guna pengembangan rencana bisnis selanjutnya.

Peningkatan kinerja ekonomi yang istimewa tersebut tidak saja memberikan nilai lebih bagi pemegang saham, namun juga manfaat lebih luas untuk dinikmati para pemangku kepentingan lain seperti terwujud dalam implementasi program EHS dan CSR bagi masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan.

Pada akhirnya, serangkaian langkah transformasi fundamental yang dilakukan sesuai tahapan cetak-biru UT untuk menjadi *solution driven company* telah menempatkan Perseroan dalam posisi yang kokoh untuk meraih pertumbuhan usaha yang optimal secara berkelanjutan.

Bertalian dengan pencapaian kinerja ekonomi Perseroan tahun 2011, dengan terintegrasinya Laporan Keberlanjutan ini menjadi satu dengan Laporan Tahunan, maka untuk uraian selengkapnya dapat dibaca Bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen", halaman 46 pada Laporan Tahunan ini.

Guidance and good communication with all stakeholders through EHS & SR programs and various communication forums are believed to be beneficial in improving mutual understanding and cooperation in the long term.

ECONOMIC PERFORMANCE

CREATING SUSTAINABLE OPTIMUM OPERATIONAL PERFORMANCE

The growth and development of the Company's business performance cannot be separated from the ebb and flow of macroeconomic dynamics, be it globally, regionally or nationally.

During 2011, in particular during the third quarter, the financial crisis in European Union along with budget deficit in United States resulted in a global economic slowdown.

Nevertheless, Asia Pacific economies continued to record positive growth that supported the price of a variety of Indonesia's main commodities as well as a positive business climate in related sectors.

The Company's accuracy in taking advantage of business opportunities, alongside its expertise and implementation of the right strategies saw record-breaking operational results in sales volume, profit and strengthening of its capital structure to develop future business plans.

This exceptional improved economic performance not only adds value for shareholders but is also of wider benefit for other stakeholders, as seen by the implementation of EHS and CSR programs for communities in the vicinity of the Company's sites of business.

In conclusion, the series of fundamental and transformational steps taken by the Company in line with its blueprint to become a solution-driven company have placed the Company in a strong position to continue to achieve optimum business growth.

With the integration of this Sustainability Report into the Annual Report, to read more about the Company's economic performance in 2011, can be found in the chapter titled "Management Discussion and Analysis" on pages 46 of this Annual Report.

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL

MENCIPTAKAN MANFAAT BAGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN SECARA BERKELANJUTAN

STRATEGI EHS, SR, SECURITY

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan batu bara, aspek EHS, SR, dan *Security*, merupakan faktor-faktor utama yang menjadi perhatian Perseroan. Momentum berikut menandai intensitas perkembangan dari implementasi EHS, SR & *Security* yang dilakukan Perseroan sejak awal pendiriannya.

- o **1972:** Kantor pusat Perseroan berdiri sekaligus mengawali penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- o **1998:** Kantor pusat Perseroan dan seluruh cabang/*jobsites* mulai menerapkan Sistem Manajemen Astra Green Company (AGC) dan memiliki kebijakan tertulis mengenai LK3.
- o **2003:** Kantor pusat Perseroan dan seluruh cabang/*jobsites* mengawali implementasi Sistem Manajemen Astra Friendly Company (AFC).
- o **2008:** Kantor pusat dan seluruh cabang/*jobsites* Perseroan memulai penerapan Security Management System (SMS)
- o **2009:** Perseroan mulai mengimplementasikan ISO 9001: 2008 mengenai Mutu, ISO 14001: 2004 mengenai Lingkungan, OHSAS 18001: 2007 untuk Kantor pusat Perseroan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- o **2010-2011:** Perseroan memperoleh sertifikasi sistem yang terintegrasi untuk ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004, OHSAS 18001: 2007 dan merevisi Kebijakan EHS menjadi Kebijakan Mutu, Lingkungan, dan K3 yang terintegrasi.
- o **2012:** Perseroan mulai memperluas implementasi sistem ISO 14001: 2004, OHSAS 18001: 2007 ke beberapa cabang dan *site*, dan mengimplementasikan Sistem Manajemen K3 (SMK3) untuk Kantor Pusat.

SISTEM MANAJEMEN EHS, CSR & SECURITY

Perseroan secara intensif melaksanakan perencanaan, implementasi dan evaluasi program-program bidang EHS, SR dan *Security* dengan menerapkan sistem-sistem yang makin komprehensif di tahun mendatang.

AGC, AFC & SMS

Perseroan menerapkan sistem manajemen EHS, SR, dan *Security* secara intensif dan perbaikan berkelanjutan, yang mencakup sistem manajemen Astra Green Company (AGC), Astra Friendly Company (AFC), dan Security Management System (SMS).

Pencapaian kinerja AGC dan SMS dinyatakan dengan status warna, dimulai dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi yaitu

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

CREATING SUSTAINABLE BENEFIT FOR COMMUNITY WELFARE AND THE ENVIRONMENT

EHS, SR & SECURITY STRATEGY

As a company active in the distribution of heavy equipment, mining contracting and coal mining, aspects of EHS, SR and Security are vital factors for the Company to consider. The following points mark the intensity of development resulting from the implementation of EHS, SR & Security by the Company since its inception.

- o **1972:** The Company's Head Office was established and Health & Safety at Work programs were implemented.
- o **1998:** The Company's Head Office and all branches/*jobsites* started to apply the Astra Green Company (AGC) management system and set up written Health & Safety at Work policy.
- o **2003:** The Company's Head Office and all branches/*jobsites* started to implement the Astra Friendly Company (AFC) management system.
- o **2008:** The Company's Head Office and all branches/*jobsites* started to implement the Security Management System (SMS).
- o **2009:** The Company started to implement ISO 9001: 2008 for Quality, ISO 14001: 2004 for the Environment, OHSAS 18001: 2007 for Health & Safety at Work in its Head Office.
- o **2010-2011:** The Company was certified in and integrated ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004, OHSAS 18001: 2007 and revised its EHS Policy to become the Quality, Environment and Health & Safety at Work integrated policy.
- o **2012:** The Company expanded implementation of ISO 14001: 2004 and OHSAS 18001: 2007 to several of its branches and sites and implemented the Health & Safety at Work Management System at its Head Office.

EHS, CSR & SECURITY MANAGEMENT SYSTEM

The Company intensively plans, implements, and evaluates EHS, SR and Security programs by applying ever more comprehensive systems each year.

AGC, AFC & SMS

The Company implements EHS, SR and Security management systems encompassing the Astra Green Company (AGC), Astra Friendly Company (AFC) and Security Management System (SMS) intensively and with continual improvement.

Achievements in AGC and SMS are recorded by color, with the lowest level being Black, followed by Red, Blue, Green and Gold.

Hitam, Merah, Biru, Hijau, dan Emas. Sedangkan status kinerja AFC dinyatakan dengan jumlah bintang, dimulai dari tingkat terendah hingga ke tingkat tertinggi, yaitu Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5.

Integrasi Sistem ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004 dan OHSAS 18001: 2007 di Kantor Pusat Perseroan

Pada 2010, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004, OHSAS 18001: 2007 secara terintegrasi, dalam rangka pemenuhan standar keselamatan kerja karyawan sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman, melaksanakan pemenuhan peraturan Perundang-undangan, meminimalkan terjadinya kerugian, serta memenuhi kepuasan pelanggan dan tuntutan bisnis.

ISO 9001: 2008 merupakan standar persyaratan yang dipergunakan untuk menilai kemampuan organisasi dalam memenuhi persyaratan pelanggan atau mutu yang berkaitan dengan tujuan kepuasan pelanggan.

ISO 14001: 2004 merupakan bagian dari sistem manajemen organisasi yang digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan lingkungan dan mengelola lingkungan Perseroan sesuai dengan persyaratan dan baku mutu yang ditetapkan.

OHSAS 18001: 2007 atau Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan bagian dari sistem manajemen perencanaan, proses dan sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka pengendalian risiko terkait dengan kegiatan kerja, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif. Ketiga sistem tersebut diimplementasikan secara terintegrasi, dan Perseroan telah mendapatkan sertifikasi dari badan sertifikasi PT Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA).

PENCAPAIAN KINERJA ESR & SECURITY

Perseroan memiliki struktur organisasi yang bertanggung jawab dalam implementasi kebijakan, sistem manajemen dan pemantauan ESR. Pada tingkat eksekutif, ESR berada di bawah pengawasan Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, Corporate Information System, Corporate Learning Centre* dan *Corporate Communication*.

Untuk pelaksanaan implementasi, seorang *General Manager* ESRGA bertanggung jawab untuk membawahi departemen *Environment Health Safety* (EHS) dan departemen *Social Responsibility* (SR) yang menjadi pelaksana harian. Sementara itu pada tingkat operasional baik di cabang, *jobsite*, manufaktur maupun tambang yang memiliki risiko kecelakaan, pencemaran lingkungan atau pelaksanaan tanggung jawab sosial, ditunjuk seorang *ESR Officer*.

AFC achievements are measured by number of stars with the lowest level being 1 Star, followed by 2, 3, 4 and 5 Stars.

Integration of ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004 and OHSAS 18001: 2007 systems in Head Office

In 2010, the Company committed to implementing ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 in an integrated manner to fulfill appropriate standards of health and safety at work for employees and create a working environment that is healthy, safe and comfortable, fulfils laws and regulations, reduces loss and meets customer satisfaction needs and business demands.

ISO 9001: 2008 is a standard of requirements used to evaluate an organization's ability to fulfill customer needs and quality related to customer satisfaction.

ISO 14001:2004 is part of a management system used by organizations to develop and apply environmental policies and to manage the Company's environment in line with conditions and applicable quality standards.

OHSAS 18001: 2007 is a Health & Safety At Work management system which is part of the management system for planning, process and resources required to control risk related to work activities and to create a working environment that is safe, efficient and productive. These three systems are implemented in an integrated fashion and the Company has been certified by PT Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) certification body.

ACHIEVING ESR & SECURITY PERFORMANCE

The Company has an organization structure that is responsible for implementing policy, management systems and monitoring ESR. At the executive level, ESR comes below the Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, Corporate Information System, Corporate Learning Center and Corporate Communication.

To carry out implementation, a General Manager for ESRGA is responsible for the Environmental Health Safety (EHS) department and Social Responsibility (SR) department on a day-to-day basis. Meanwhile, at the operational level in branches, jobsites, manufacturing and mines with a risk of accident, environmental pollution or social responsibility, an ESR Officer is appointed.

Status Pencapaian Sistem AGC, AFC, SMS di seluruh Cabang dan Site tahun 2011

Pada 2011, Perseroan mengimplementasi sistem manajemen AGC yang telah dikaji ulang dalam rangka peningkatan kriteria sesuai dengan perkembangan regulasi, standar, dan bisnis Grup Astra. AGC selanjutnya disempurnakan dengan memasukkan unsur penilaian *Safety* dan *Comdev* (*Community Development*) dan juga penilaian hasil AGC yang lebih ketat dalam pemenuhan aspek legal serta pemenuhan baku mutu.

Pada 2011 pencapaian kinerja AGC seluruh cabang dan *jobsite* Perseroan secara konsisten dipertahankan dari tahun ke tahun, dengan status pencapaian Hijau: 67,64% dan status Emas dicapai 32,35%.

Sementara itu pencapaian kinerja SMS di seluruh operasional Perseroan dengan status pencapaian Biru: 27,57%, Hijau: 50% dan status Emas dicapai 21,42%.

Sedangkan pencapaian kinerja AFC seluruh cabang dan *jobsite* Perseroan secara konsisten dipertahankan dari tahun ke tahun, dengan status pencapaian Bintang 3: 26,47%, Bintang 4: 47,05%, Bintang 5: 26,47%.

Achievement Status for AGC, AFC and SMS Systems at all Branches and Sites in 2011

In 2011, the Company implemented the AGC management system, which has been reviewed to improve criteria in accordance with developments in regulations, standards and the Astra Group business. AGC was further enhanced by incorporating elements of Safety and Community Development, while evaluation of AGC became more stringent for legal compliance as well as higher quality standards.

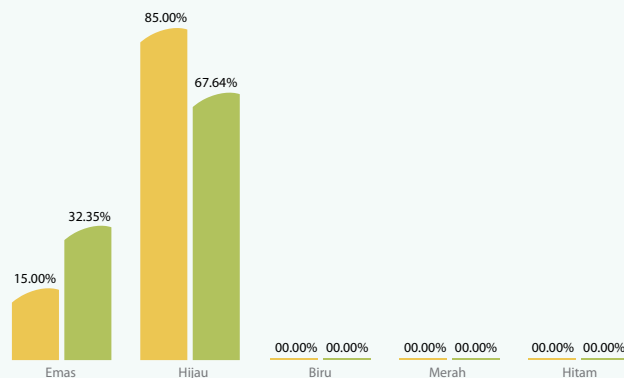
In 2011, AGC compliance across all branches and jobsites was consistent with previous years, at 67.64% Green level and 32.35% Gold level.

Meanwhile, achievement of SMS performance across the Company's operations was Blue (27.57%), Green (50%) and Gold (21.42%).

AFC performance across all branches and jobsites was consistent with previous years achieving 3 Stars (26.47%), 4 Stars (47.05%) and 5 Stars (26.47%).

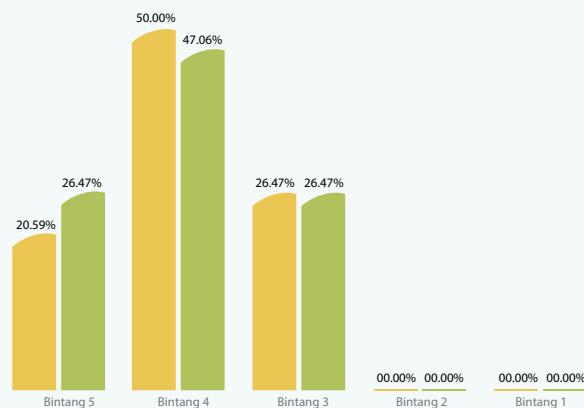
ASTRA GREEN COMPANY (2011)

Target
Pencapaian Achieved

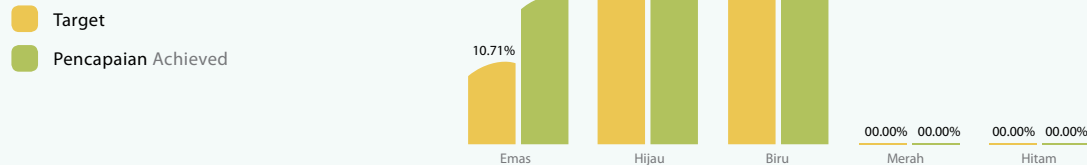


ASTRA FRIENDLY COMPANY (2011)

Target
Pencapaian Achieved



SECURITY MANAGEMENT SYSTEM (2011)



FREQUENCY RATE & SEVERITY RATE 2010-2011

Untuk status *Frequency Rate* (FR) atau tingkat kekerapan terjadinya kecelakaan tahun 2011 adalah 0,45 atau naik dari tingkat 0,11 pada 2010. Demikian pula dengan *Severity Rate* (SR) yaitu kecelakaan kerja yang menyebabkan hari hilang (*Lost Time Injury Severity Rate*) pada 2011 adalah 308,48 atau naik dibandingkan tahun 2010 pada tingkat 1,51.

Angka SR yang meningkat disebabkan oleh kejadian *fatality* akibat kecelakaan lalu lintas di perairan yang telah membuat seorang karyawan meninggal dunia dalam perjalanan menunaikan tugasnya, yang makin mendorong tindakan serius Perseroan dalam rangkaian upaya menekan angka kecelakaan, termasuk evaluasi dan penyediaan standar alat pelindung diri, kelayakan fasilitas transportasi baik di darat, laut maupun udara, peningkatan kesadaran seluruh karyawan dan subkontraktor secara intensif, dan usaha-usaha lainnya.

DATA LK3 PENGGUNAAN SDA

Untuk target reduksi pemakaian sumber daya alam (SDA) sebesar 5% dari tahun sebelumnya, maka Perseroan berhasil mencapai rata-rata penurunan sebesar 17% untuk pemakaian SDA tahun 2011 di seluruh wilayah operasional perusahaan. Penurunan ini dapat terwujud antara lain berkat implementasi program *Cleaner Production*, termasuk di antaranya pengolahan air limbah, penggunaan lampu-lampu Solarcell, implementasi Musi Cool yaitu penggantian salah satu media pendingin AC dari Refrigerant R22 ke Musi Cool untuk mengurangi kadar CO2 yang dihasilkan oleh AC, serta berbagai inovasi lainnya yang mendukung program penghematan energi.

FREQUENCY RATE & SEVERITY RATE 2010-2011

The *Frequency Rate* (FR), or frequency of accidents, in 2011 was 0.45, up from the 0.11 in 2010. The *Severity Rate*, i.e. accidents resulting in lost time (*Lost Time Injury Severity Rate*) in 2011 was 308.48 compared to 1.51 in 2010.

This higher SR was due to a fatal river transportation incident resulting in the death of one employee while carrying out his job. As a result, the Company has taken serious action to reduce such accidents, including evaluating and supplying standard personal protective equipment, adequate transportation for land, sea and air, and intensive programs for increased awareness in all employees and subcontractors, along with other endeavors.

EHS DATA & USE OF NATURAL RESOURCES

In its efforts to reduce the use of natural resources by 5% on the previous year, the Company successfully achieved a reduction of 17% across all operational areas. This reduction was achieved thanks to the implementation of *Cleaner Production* Program, including waste water management, use of Solar Cell lighting, use of Musi Cool as a refrigerant, and other innovations supporting the energy conservation program.

DATA PEMAKAIAN SDA & ENERGI PT UNITED TRACTORS Tbk
NATURAL RESOURCE & ENERGY USE PT UNITED TRACTORS Tbk

Consumption	Satuan Units	2010	2011
Unit Sales	Unit Units	5,404	8,467

Consumption	Satuan Unit	2010	Konsumsi per Unit tahun 2010 Consumption Per Unit 2010	2011	Konsumsi per Unit tahun 2011 Consumption Per Unit 2011	Persentase kenaikan/penurunan berdasarkan konsumsi per unit Percentage Increase / Decrease Per Consumption Unit
Air Water	m ³	83,656	15.5	98,400	11.6	-25%
Solar Diesel	Liter	2,310,941	428	3,620,000	428	0%
Oli Oil	Liter	290,451	54	406,000	48	-11%
Listrik Electricity	KwH	8,047,109	1,489	8,718,474	1,030	-31%

KINERJA CSR

Dalam rangka mewujudkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan secara berkelanjutan, Perseroan menjalin hubungan kemitraan yang erat dengan seluruh *stakeholder* Perusahaan. Pada 2011 Perseroan dan Grup AHEME telah mewujudkan komitmennya dengan mengeluarkan dana CSR sekitar Rp60 miliar, naik dibandingkan tahun 2010 yaitu Rp44 miliar. Perseroan telah memperkenalkan model pembangunan masyarakat partisipatif yang mendorong kemitraan seluruh *stakeholder* yaitu Masyarakat, Karyawan dan Keluarga Karyawan, Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Pemasok dan Pemegang Saham dalam berbagai bidang, termasuk di antaranya:

1. UTREES (United Tractors for natuRE and Environmental Sustainability)

Tanggung jawab dan kepedulian Perseroan di bidang lingkungan diwujudkan melalui tanggapan konkrit terhadap fenomena pemanasan global dan perubahan iklim yang melanda dunia saat ini. Dalam setiap pengambilan keputusan bisnis, Perseroan memperhatikan aspek-aspek lingkungan dan masyarakat, termasuk mendedikasikan program UTREES (*United Tractors for Nature and Environment Sustainability*) sebagai wadah bagi seluruh kegiatan CSR Perseroan bertema lingkungan.

Sepanjang 2011, berbagai kegiatan UTREES telah dilakukan, mencakup di antaranya:

- **Go Green with Customer**
Kemajuan teknologi juga diaplikasikan pada proses pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan, melalui peluncuran produk Komatsu Excavator Hybrid HB205-1 oleh Perseroan. Salah satu keunggulan produk Excavator Hybrid HB205-1 adalah rendahnya konsumsi bahan bakar, dan emisi CO₂ yang dihasilkan dapat mereduksi sebanyak 10 kg CO₂ selama masa operasional 1 jam untuk tiap unit. Jika seluruh excavator Komatsu kelas 20 ton menggunakan tipe HB205-1, maka dampak yang dihasilkan akan setara dengan menanam pohon sebanyak 2.192.000 pohon.

CSR PERFORMANCE

To create sustainable added value for stakeholders, the Company maintains close partnership ties with all its stakeholders. In 2011, the Company and AHEME Group showed their commitment by funding CSR to Rp60 billion, an increase over the Rp44 billion in 2010. The Company has introduced a participative community development model that encourages partnership between all stakeholders: Community, Employees and their Families, Regional Government, NGOs, Suppliers and Shareholders, in various fields, including:

1. UTREES (United Tractors for natuRE and Environmental Sustainability)

The Company's responsibility and concern for the environment is shown in the concrete steps it has taken in response to global warming and climate change affecting the world today. For each business decision made, the Company takes into consideration environment and community aspects including dedication to the UTREES (United Tractors for Nature and Environment Sustainability) program as the overall program for all environment-related CSR activities.

During 2011, various UTREES activities have taken place, including:

- **Go Green with Customers**
Technological advancements have been used to develop more environmental friendly products, including the Komatsu Excavator Hybrid HB205-1 that the Company has launched. One of the advantages of the Excavator Hybrid HB205-1 is its low fuel consumption and CO₂ emissions, which see a reduction of 10kg CO₂ per hour of operations per unit. As illustration, if all 20 ton Komatsu excavators HB205-1 are replaced by, the reduction in emissions is equivalent to planting 2,192,000 trees.

Dengan komitmen perbaikan berkelanjutan untuk mencapai kepuasan konsumen, Perseroan memantau dan mengevaluasi perkembangan teknologi serta input konsumen secara berkelanjutan sehingga terus bergulir berbagai pembaharuan dan perbaikan pada produk Perseroan secara berkesinambungan.

- **Hutan Kota Tanjung Persada**

Untuk mendukung program penanaman 1 miliar pohon bagi kelestarian lingkungan, Pama – anak perusahaan dari Perseroan, membangun hutan kota seluas 4 hektar di Kelurahan Belimbing Raya Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan dengan nama “Tanjung Persada”. Hutan kota ini tidak hanya menjadi penjaga kualitas lingkungan, namun juga memiliki multifungsi yaitu sebagai wadah untuk kegiatan pendidikan, rekreasi, dan olah raga.

Di lokasi hutan kota ini ditanam jenis *arboretum plasma nutfah*, tanaman khas setempat, sehingga diharapkan generasi yang akan datang lebih mengenal jenis tanaman khas tersebut, juga bagi akademisi yang akan memanfaatkannya untuk obyek penelitian.

- **Program Go Green**

Perseroan mencanangkan program *Go Green* dengan melaksanakan penanaman pohon di seluruh daerah operasional Perseroan, di antaranya *Head Office*, Batukajang, Damai, Muara Tae, Pekanbaru, dan Pontianak. Beragam jenis tanaman langka dan tanaman produktif ditanam di area operasional perusahaan, dengan melibatkan karyawan dan masyarakat sekitarnya.

- **Berbagai Kegiatan Lingkungan lainnya**

Perseroan berkontribusi dalam pelaksanaan program Astra *Go Green* Ciliwung yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan sungai, dengan kegiatan pembagian bibit tanaman dan pembersihan sungai. Perseroan bersama masyarakat sekitar *Head Office* bekerja sama bahu membahu dalam melaksanakan kegiatan bersih-bersih saluran air di Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur yang merupakan lingkaran terdekat Perseroan. Kegiatan lainnya adalah penanaman di kawasan Cakung, Jakarta Timur sehingga dapat menjadi kawasan yang bersih, rapi dan indah.

2. UTFUTURE (United Tractors for Your Bright Education)

UTFUTURE mencerminkan besaran program CSR Perseroan di bidang pendidikan, dengan tujuan utamanya yaitu ikut

With its commitment to continual improvements in customer satisfaction, the Company monitors and evaluates technological advances and consumer input and uses this data to rejuvenate and improve the Company's products on a regular basis.

- **Tanjung Persada City Forest**

In support of its environmental program to plant 1 billion trees, Pama – one of the Company's subsidiaries – has built a 4 hectares city forest called *Tanjung Persada* in Belimbing Raya District, Tabalong Regency, South Kalimantan. This city forest not only safeguards the quality of the environment but also serves as a center for education, recreation and sport.

Within Tanjung Persada, native plant called *arboretum plasma nutfah* has been planted and cultivated in the hope that future generations will be more familiar with these special plants, while they will also be available for academics to study and research.

- **Go Green Program**

The Company started off its *Go Green* program by planting trees around all the operational offices, including the Head Office, Batukajang, Damai, Muara Tae, Pekanbaru and Pontianak. A variety of rare and productive trees were selected for the planting program, where all employees and the surrounding communities were involved.

- **Other Environmental Activities**

The Company has contributed to the Astra *Go Green* Ciliwung program, which aims at improving community understanding of the importance of clean rivers by planting seedlings and cleaning the river. The Company and the community around its Head Office worked side-by-side cleaning waterways in Rawa Terate Sub-district, Cakung District, East Jakarta, which is in the proximity of the Company's Head Office. Other activities centers include planting in Cakung area, East Jakarta, to cleaner, tidier and attractive area.

2. UTFUTURE (United Tractors for Your Bright Education)

UTFUTURE reflects the scope of the Company's CSR education commitment with its main aim to educate children of the nation

mencerdaskan anak bangsa melalui program pendidikan mandiri agar mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan daerah. Berbagai kegiatan program UTFUTURE mencakup di antaranya:

- **UT SCHOOL**

Sebagai pengkayaan dari program tanggung jawab sosial yang telah dirintis, sejak tahun 2008 Perseroan mendirikan UT School dibawah naungan Yayasan Karya Bakti United Tractors. Hal ini merupakan salah satu perwujudan komitmen Perseroan secara berkelanjutan dalam berpartisipasi membangun bangsa di bidang pendidikan. UT School menggunakan metode pembelajaran komprehensif yang mencakup aspek kompetensi teknis, dan non teknis seperti disiplin kerja, pengembangan etos kerja positif dan profesionalitas untuk dapat menjadi operator dan mekanik alat berat.

Dalam pelaksanaannya UT School bekerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di seluruh Indonesia untuk rekrutmen calon siswa. Upaya *roadshow* atau pencarian calon siswa UT School melalui SMK seluruh Indonesia belum efektif, karena banyaknya peserta yang kurang memiliki kompetensi sesuai, selain keterbatasan jumlah SMK yang memiliki jurusan alat berat, keterbatasan tenaga pengajar, dan lainnya. Dengan adanya keterbatasan tersebut, Perseroan melihat adanya peluang *improvement* di bidang CSR khususnya pendidikan, sehingga Perseroan mulai mencanangkan program Sekolah Binaan United Tractors (SOBAT).

- **SOBAT (Sekolah Binaan United Tractors)**

Program SOBAT merupakan program pembinaan bidang pendidikan dengan target bukan hanya siswa-siswi SMK, namun juga insan-insan berprestasi yang dapat membawa Indonesia semakin maju. Program ini mulai dirintis pada tahun 2009, dan di dalam praktik sehari-hari, Perseroan menjalin kerjasama, pembinaan dan pemantauan terhadap perkembangan program SOBAT. Program SOBAT ini digarap dengan menyeluruh baik di bidang *software*, *brainware* dan *hardware*, dengan sasarannya adalah Guru SOBAT, siswa-siswi SOBAT dan sekolah SOBAT yang berwawasan lingkungan dan kesehatan.

Berbagai program SOBAT yang telah dilakukan dan dipantau secara serius di cabang dan *site* Perseroan antaranya:

- › **SOBAT *site* Batukajang**

Program ini berfokus pada pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pelita Gamma Penajam yang berlokasi di Kabupaten Penajam Paser Utara. SMK

through independent education programs that will in turn contribute to regional development. UTFUTURE has several programs, including:

- **UT SCHOOL**

To enrich its corporate social responsibility program, in 2008 the Company established UT School under the auspices of Karya Bakti United Tractors Foundation. This is in realization of one of the Company's constant commitments to participate in nation building through education. UT School uses comprehensive teaching methods covering technical and non-technical competencies, including work discipline, positive work ethics and professionalism to become heavy equipment operator or mechanic.

UT School works in cooperation with vocational schools throughout Indonesia to recruit students. Road shows to recruit students for UT School in vocational schools throughout Indonesia are not yet quite effective since many of the participants do not have relevant skills, insufficient vocational schools with heavy equipment curriculums; teacher limitations, etc. Facing these difficulties, the Company saw the opportunity to improve its CSR, specifically for education, and started United Tractors Patronage Schools (SOBAT).

- **SOBAT (Sekolah Binaan United Tractors)**

SOBAT program is aimed at education targeting not only students in vocational schools but also top-scored students. This program started in 2009 and, in daily practice, the Company cooperates with, guides and monitors the development of SOBAT program. SOBAT program has a widespread focus covering software, 'brain ware', and hardware with the aim to facilitate SOBAT teachers, students and SOBAT schools to focus on environmental and health.

Various SOBAT programs have been carried out and are very carefully monitored by the Company's branches and jobsites, including:

- › **SOBAT at Batukajang Site**

This program is focused on Pelita Gamma Penajam vocational school in Penajam Paser Utara Regency.

ini merupakan salah satu SMK yang memiliki beberapa jurusan bidang keahlian, salah satunya keperawatan, travel dan akuntansi.

Untuk memaksimalkan peluang pekerjaan dalam bidang pertambangan (khususnya bidang mekanikal) dan demi penciptaan pemuda pemudi yang mandiri, pada 2009 telah dilakukan penandatanganan MOU dengan SMK Pelita Gamma yang mencakup pelaksanaan berbagai kegiatan pembinaan, di antaranya pembinaan guru SOBAT, permagangan bagi siswa-siswi, pengembangan kurikulum bidang alat berat, dan pemberian komponen praktek alat berat hingga berkontribusi dalam penilaian uji kompetensi siswa-siswi SOBAT.

› **SOBAT cabang Samarinda**

Perseroan menerapkan program SOBAT di cabang Samarinda, Kalimantan Timur yang berinteraksi langsung dengan pelajar, pengajar, Grup Astra lainnya, maupun pihak pemerintahan. Kantor cabang Samarinda telah memiliki 6 sekolah binaan yaitu SMK Bakti Loajan, SMK Muhammadiyah 6, SMK Negeri 11, SMK Muhammadiyah Loajan, SMK Negeri 4 dan Politeknik Balikpapan.

Pembinaan dan pemantauan dilakukan secara menyeluruh oleh Perseroan, sehingga salah satu sekolah binaan yaitu SMK Bakti Loajan saat ini telah menjadi sekolah percontohan di area Kalimantan Timur dalam bidang studi alat berat.

Kegiatan SOBAT lainnya meliputi pelaksanaan kerjasama dengan Politeknik Negeri Balikpapan, di antaranya dalam bentuk penyediaan tempat permagangan, pengadaan komponen praktek alat berat pelatihan bagi pengajar, dan berperan dalam pengujian kompetensi serta penyetaraan kurikulum antara industri dan dunia pendidikan.

Melalui keseluruhan program UT FUTURE, hasil kontribusi Perseroan dalam mencerdaskan anak bangsa terwujud dalam bentuk lulusan siswa UT School sejumlah 1.834 siswa pada 2011, 540 SMK Binaan SOBAT yang tersebar di seluruh Indonesia, 14.145 orang siswa Binaan SOBAT dan 133 Guru Binaan SOBAT yang telah dibina dan dipantau secara terus menerus. Selama tahun 2011, Perseroan telah memiliki cabang-cabang UT School di 17 wilayah. Dengan semakin tersebar nya UT School diharapkan Perseroan dapat terus berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

This vocational school has various focused courses, including nursing, travel and accountancy.

To maximize opportunities for work in mining (particularly mechanical work) and to create independent youth, in 2009 an MOU was signed with Pelita Gamma vocational school covering a range of facilitation, including SOBAT teachers, apprenticeships for students, heavy equipment curriculum development and competency examination for SOBAT students.

› **SOBAT at Samarinda Branch**

The Company has implemented SOBAT program through Samarinda branch in East Kalimantan and interacts directly with students, teachers, other Astra Groups and government officials. Samarinda's branch office oversees 6 vocational schools: Bakti Loajan, Muhammadiyah 6, State School 11, Muhammadiyah Loajan, State School 4 and Balikpapan Polytechnic.

Guidance and monitoring are carried out entirely by the Company and as a result one of these schools, Bakti Loajan vocational school, is now a model school in heavy equipment curriculum in East Kalimantan.

Other SOBAT activities include cooperating with State Polytechnic in Balikpapan to provide apprenticeships, heavy equipment components for lab practice, train the trainers, competency examination and curriculum alignment between industry and education.

Through all its UT FUTURE programs, the Company has contributed to the nation's children with the graduation of 1.834 students from UT School in 2011, facilitation and monitoring of 540 patronage vocational schools in SOBAT program throughout Indonesia with 14,145 students and 133 teachers in SOBAT program who have been continually facilitated and monitored. During 2011, the Company has branches of UT School in 17 areas. As UT School continues to spread, it is the Company's hope that it will continue to contribute for the education of the nation.

- **UT Goes to Campus**

UT Goes to Campus merupakan rangkaian program CSR bidang pendidikan berupa kerjasama dan pembinaan terhadap perguruan tinggi. Program ini berwujud pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi yang telah lolos seleksi, perbaikan fasilitas belajar mengajar, pemberian informasi dan *sharing* dari Direksi Perseroan ataupun Grup Perseroan, sebagai inspirasi dan motivasi bagi kemajuan mahasiswa.

Melalui program Goes to Campus, Perseroan saat ini telah menjalin kerjasama dengan 39 universitas terkemuka di seluruh Indonesia. Selama 2011, Perseroan telah bekerja sama dengan Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur dan Universitas Trisakti, Jakarta.

Selain itu Perseroan memberikan beasiswa kepada mahasiswa-mahasiswa berprestasi, juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat melakukan praktek *On the Job Training* (OJT). Di bidang *hardware*, dilakukan perbaikan fasilitas kelas, pembangunan fasilitas parkir sepeda untuk mensosialisasikan pola hidup sehat, serta penanaman pohon langka sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

- **Sekolah Binaan PATRiA**

Pada awal 2011, salah satu grup Perseroan yaitu PT United Tractors Pandu Engineering telah meresmikan penggunaan gedung kelas SDN Pasir Gombang 05, Cikarang yang dibangun dengan dukungan penuh UTPE. Program *Link and Match* pada dunia pendidikan dan dunia kerja telah dilaksanakan melalui program *training welding* untuk para guru, dan pemberian alat las model GMAW kepada SMK Yaspida Sukabumi. Kegiatan lainnya yang juga dilakukan adalah program pelatihan komputer, keuangan dan akuntansi bagi guru-guru SDN di Cikarang.

- **Pama & UT Peduli Pendidikan di Kutai Barat**

Mengawali tahun ajaran baru 2011, Pama distrik TCMM bekerjasama dengan Perseroan *site* Muara Lawa melaksanakan aktivitas CSR bidang pendidikan, berkolaborasi dengan Perseroan, Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim (YPA-MDR) dan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat, yang resmi dimulai pada 13 Juli 2011. Kerjasama tersebut ditandai dengan penandatanganan MOU antara pihak perusahaan, Pemerintah Kabupaten Kutai Barat dan Sekolah Binaan.

- **UT Goes to Campus**

UT Goes to Campus is a series of CSR education programs combining cooperation and guidance with universities and colleges. This program grants scholarships to outstanding students who passed the selection process, improves teaching facilities, provides information and sharing from the Company's Board of Directors or Group as inspiration and motivation for students.

Through Goes to Campus program, the Company is currently working with 39 well-known universities across Indonesia. During 2011, the Company worked with Brawijaya University in Malang, East Java and Trisakti University, Jakarta.

There is also opportunity for students to participate in scholarship and On the Job Training (OJT) program. In hardware improvements, the Company renovated a few of class facilities, constructed bicycles parking facilities to prompt green living, as well as planting rare trees for the environment.

- **PATRiA Patronage School**

At the beginning of 2011, PT United Tractors Pandu Engineering, a subsidiary, formally launched the classrooms in Pasir Gombang 05 elementary school that were built with UTPE full support in Cikarang. A Link and Match program has been conducted through welding training program for teachers and the provision of GMAW model welding equipment for Yaspida vocational school in Sukabumi. Other activities supported by UTPE include computer, finance and accounting training for elementary school teachers in Cikarang.

- **Pama & UT Education Initiatives in West Kutai**

At the start of 2011 education year, Pama TCMM district office cooperating with the Company's site Muara Lawa carried out educational CSR programs in collaboration with the Company, Astra Education Foundation Michael D. Ruslim (YPA-MDR) and West Kutai government. This program officially started on 13 July 2011. An MOU was signed to formalize the cooperation between the Company, West Kutai government and the Patronage School.

Kerjasama program pendidikan akan berlangsung selama 4 tahun, dengan berfokus pada 6 program, yaitu :

1. Program Akademis
2. Program *Life Skill*
3. Program Pendidikan Nilai
4. Program Pendukung di antaranya pelaksanaan *try-out* UNAS, Raker Sekolah dan Pembinaan UKS
5. *Monitoring*
6. Bantuan Sarana dan Prasarana

Partisipasi dan kontribusi Perseroan dan Grup pada kegiatan kali ini dihargai oleh Wakil Bupati, dengan penyampaian terima kasih kepada pihak Perseroan atas kepeduliannya terhadap pendidikan dan berharap program ini dapat berjalan secara konsisten, karena hal yang paling mendasar dalam membangun suatu bangsa adalah mutu pendidikan.

Rangkaian kegiatan ini dilanjutkan dengan Pelatihan Akademis yang diikuti 68 peserta terdiri dari Kepala Sekolah, Guru dan Staf Tata Usaha, dengan narasumber pelatihan dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

- **Pama Peduli Pendidikan di Cileungsi**

Sebuah bentuk kepedulian Pama di sekitar area *workshop* tercermin dalam pemberian bantuan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar ke sekolah dasar, pada 9 September 2011. Pada kesempatan tersebut Pama menyerahkan bantuan berupa 190 unit kursi, 95 unit meja belajar, dan 7 unit meja guru kepada SDN 02 Babakan Cileungsi, yang disambut dengan penuh antusias oleh *stakeholder* setempat.

Program ini dilanjutkan dengan Pelatihan *Teacherpreneur and Active Learning* bekerja sama dengan Rumah Perubahan Rhenald Kasali. Program Pelatihan yang diikuti oleh 54 guru SD Pelaksana Teknis Kurikulum (UPTK) VII Kecamatan Cileungsi mengusung tema “Hancurkan *Mental Block* Raih Kesuksesan sebagai *Teacherpreneur*”.

- **TOP “Berbagi Ilmu”**

Dalam rangka perwujudan komitmen CSR di bidang pendidikan, PT Telen Orbit Prima (TOP), salah satu anak perusahaan, telah mengambil prakarsa untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan minat baca bagi masyarakat di lingkungan sekitar *site* khususnya di Muara Teweh, Kalimantan Tengah.

Serangkaian upaya tersebut berupa fasilitas rekrutmen dan melengkapi ketersediaan guru-guru hingga berjumlah 17 orang, yang diikuti dengan pemberian tambahan subsidi bagi guru honorer dan peningkatan semangat mengajar

This education program will continue for 4 years and is focused on 6 programs, i.e.:

1. Academic program
2. Life Skills program
3. Value Education program
4. Supporting programs, including try-outs for national universities, school workshops and school health guidance
5. Monitoring
6. Facility and infrastructure support

Participation and contribution from the Company and the Group for these activities was greeted warmly by the Vice Regent of the area, expressing his appreciation to the Company for its attention to education and hopes that the program will continue indefinitely as, at the very least, it will help improve education in the nation.

This series of activities will be followed with Academic Training involving 68 participants consisting of School Principals, Teachers and Administrative Staff, with trainers coming from Christian Satya Wacana University, Salatiga.

- **Pama Education Initiatives in Cileungsi**

Pama showed its concern by providing education facilities at elementary school on 9 September 2011. On this occasion, Pama handed over 190 chairs, 95 desks, and 7 teachers’ desks to State Elementary School Babakan 02, a move warmly greeted by local stakeholders.

This program was followed by ‘Teacherpreneur’ and Active Learning Training in cooperation with Rhenald Kasali House of Change. Fifty-four elementary school teachers took part in this training titled “Destroying the Mental Block to Succeed as a Teacherpreneur” as part of Curriculum Implementation VII for Cileungsi Regency.

- **TOP Sharing of Skills**

To realize its CSR commitment in education, PT Telen Orbit Prima (TOP), a subsidiary, took the initiative to improve the quality of teaching and interest in reading in the community around its site, specifically Muara Teweh, Central Kalimantan.

A series of efforts facilitated recruitment and availability of 17 part-time teachers, who were also provided additional subsidy, training and motivation programs. While to improve

melalui kegiatan training dan motivasi. Sedangkan untuk peningkatan kualitas SDM khususnya anak didik, TOP telah mendirikan fasilitas Taman Bacaan Anak, sehingga dapat membudayakan hobi membaca kepada anak sejak dini.

3. UTCARE (United Tractors for Community Health Responsibility)

Perseroan mempunyai program UTCARE (United Tractors for Community Health Responsibility) sebagai wujud dedikasi di bidang kesehatan. Kegiatan UTCARE mencakup di antaranya penyelenggaraan seminar mengenai pola hidup sehat, kegiatan kampanye gizi sehat, dan dukungan terkait lainnya.

Perseroan juga melakukan pembinaan kepada ibu dan anak khususnya di Posyandu yang salah satunya dilaksanakan di PT Telen Orbit Prima (TOP). Program pelayanan kesehatan tersebut dilaksanakan melalui kerjasama dengan Puskesmas Pujon, Kabupaten Kapuas dan juga dengan Kodim 1013 Muara Teweh dalam program Bakti Kesehatan untuk Masyarakat di Paring Lahung.

Pelayanan kesehatan yang dilakukan adalah pembinaan kesehatan ibu dan anak, kegiatan penyuluhan kesehatan, pengobatan ringan, imunisasi dan vaksinasi, pelayanan KB, serta pengobatan ibu hamil dan menyusui, yang rata-rata dikunjungi sekitar 134 orang.

Di Desa Buhut Jaya, lokasi pelayanan kesehatan rutin dengan evaluasi bulanan untuk memantau derajat kesehatan warga, dilaksanakan di Puskesmas Pembantu (Pustu) Trans Buhut dan di Pustu Buhut Jaya. Sedangkan di Paring Lahung, kegiatan bertempat di Pustu Desa Paring Lahung.

Selain itu program Donor Darah juga merupakan program utama Perseroan dan grup dengan kerjasama Palang Merah Indonesia, rutin setiap triwulan dilaksanakan di seluruh cabang dan *site*, dan hingga akhir 2011 telah berhasil menyumbangkan sebanyak 7.169 kantong darah.

4. UTGROWTH (United Tractors for Generating Opportunities for Wealth)

- **Kantor Pusat – Program Pembinaan Pupuk Kompos Kelompok Ibu PKK Rawa Terate**
Perseroan sejak 2011 telah melaksanakan upaya pemberdayaan kelompok ibu PKK di RW Rawa Terate di lingkaran terdekat Perseroan melalui kerjasama untuk memproduksi pupuk kompos dengan memanfaatkan bahan dasar kompos dari sampah organik yang didapatkan dari sampah sisa makan siang dan sampah dedaunan dari Perseroan.

the quality of human resources, in particular students, TOP has established a Children's Library to encourage reading as a hobby.

3. UTCARE (United Tractors for Community Health Responsibility)

A program dedicated to health, UTCARE (United Tractors for Community Health Responsibility) covers seminars on healthy lifestyles, nutritional health campaigns, and other related support.

The Company also provides health care for women and children at its Community Health Clinics, one of which is run by PT Telen Orbit Prima (TOP). Health services for Paring Lahung community are carried out in cooperation with Community Health Centers in Pujon, Kapuas and Kodim 1013 Muara Teweh through the health service program.

Health services provided include health support for mothers and children, health education, general healthcare, immunizations and vaccinations, contraception and medication for pregnant and breast-feeding women, and were used by approximately 134 people.

In Buhut Jaya village, regular monthly health checkups and evaluation to monitor the health of villagers are carried out at the Trans Buhut and Buhut Jaya Supporting Health Clinics. While in Paring Lahung, these activities take place at Paring Lahung Supporting Health Clinic.

Regular quarterly blood donor programs are also prioritized by the Company and its group in cooperation with the Indonesian Red Cross and take place at all branches and sites; by end of 2011, 7,169 bags of blood had been donated.

4. UTGROWTH (United Tractors for Generating Opportunities for Wealth)

- **Head Office – Rawa Terate Women's Composting Group**
Since 2011, the Company has empowered the Rawa Terate Women's Group within close proximity to produce compost using organic waste obtained from meal leftovers and fallen leaves from the Company's area.

Dengan pembinaan pupuk kompos ini memungkinkan unsur hara dan metabolisme dalam tanah terjaga secara alami. Di masa mendatang para petani diharapkan dapat mencoba dan memproduksi kompos cair yang ekonomis untuk tanamannya sendiri, ataupun dapat diperjual belikan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

- **TOP & Pama site Muara Teweh - Program Budidaya Karet Unggul**

TOP bersama Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) TOP - Pama telah berkolaborasi dalam pengembangan program Budidaya Karet Unggul untuk 3 desa binaan yaitu di Buhut Jaya, Paring Lahung dan Lemo I sebagai program percontohan untuk pembuatan bibit karet unggul dengan sistem okulasi antara bibit lokal dengan bibit entres karet klon unggul.

Dengan program percontohan ini masyarakat terutama kelompok tani karet, diharapkan akan memiliki bibit karet yang unggul dari hasil persilangan dengan bibit entres yang contohnya sudah ada di masing-masing desa binaan.

Selain berfungsi menjadi sarana belajar bagi masyarakat petani karet juga sekaligus memberikan motivasi kepada masyarakat akan pentingnya menjadi petani karet yang unggul serta menjadikan petani karet yang mandiri pasca tambang batu bara.

5. Bidang Keselamatan & Kesehatan Kerja

Untuk peningkatan kesadaran terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan menjalankan berbagai kegiatan melalui kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait seperti instansi pemerintah, perusahaan afiliasi, pelanggan, dan pemasok. Melalui kegiatan Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perseroan menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang mencakup aspek K3 dan pola hidup sehat dengan target tercapainya *Zero Accident*.

Dalam penerapannya, salah satu kunci penting adalah peningkatan kesadaran akan EHS bagi seluruh karyawan dan sub-kontraktor. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan, termasuk pelatihan *safety driving* dan *riding* yang mencakup pembahasan teori di kelas maupun praktek di lapangan.

Selain itu, simulasi Tim Khusus Tanggap Darurat (TKTD) dan lomba penanganan kebakaran dan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan karyawan terhadap situasi darurat. Perseroan juga melakukan kegiatan Seminar Kesehatan, perlombaan *Workshop Bersih* yang dimulai di lingkungan *Head Office* untuk peningkatan kesadaran dan kepedulian akan EHS.

Composting allows nutrients in the soil and soil metabolism to be maintained naturally and in future it is hoped that farmers could use and produce economical liquid compost for their own plants, or sell it to improve the community's economy.

- **TOP & Pama Muara Teweh Site - Superior Rubber Cultivation Program**

TOP, alongside Business Development Institution TOP-Pama, have collaborated to develop a model Rubber Cultivation program for 3 villages, Buhut Jaya, Paring Lahung and Lemo I, cultivating superior rubber seeds by grafting local rubber seeds with superior cloned entres rubber seeds.

It is hoped that by having these models, rubber farmers could cultivate superior rubber seeds from the grafted entres seeds. The models have been established in each facilitated village.

Aside from functioning as educational tool for rubber farmers, this program also works to show the importance of farming superior seeds to create independent rubber farmer community post-coal mining.

5. Occupational Safety & Health

To improve awareness of the importance of Health and Safety at Work (K3), the Company holds a variety of activities in cooperation with relevant stakeholders, including local government, affiliated companies, customers and suppliers. During the Month of Health & Safety at Work, the Company holds various activities covering Health & Safety at Work and healthy lifestyles targeting Zero Accidents.

In its application, one of the most important keys is raising awareness of EHS for all employees and subcontractors. Activities are carried out, including safety driving and riding, as well as classroom discussions and field practice.

The Emergency Response Team also holds simulations and competitions to handle fires and First Response Emergency Treatment to raise employee awareness and readiness in emergency situation. The Company also holds Health Seminars and Clean Workshop competitions, which were started at the Head Office, to raise awareness and understanding of EHS.

6. Kegiatan Rutin dengan para Pemangku Kepentingan

- **Kegiatan Rutin dengan Pemegang Saham**
Perseroan berusaha menjalin hubungan yang baik dengan seluruh *stakeholder* melalui berbagai kegiatan rutin dengan Pemegang Saham.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, yang diwujudkan melalui sejumlah kegiatan penyebaran informasi pada tahun 2011, mencakup antara lain:

- Penerbitan laporan keuangan tahunan maupun semesteran di media massa.
- Penerbitan Buletin Investor triwulanan melalui e-mail dan situs Perseroan.
- Penerbitan *Update* Operasional bulanan melalui e-mail dan situs Perseroan.
- Penerbitan siaran pers melalui *e-mail* dan situs Perseroan
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2 Mei 2011.
- Paparan Publik pada 6 Oktober 2011.
- Partisipasi dalam investor forum/*conference* di dalam maupun luar negeri.
- Komunikasi langsung melalui pertemuan tatap muka, e-mail, telepon, maupun *conference call*.

6. Regular Activities with Stakeholders

- **Routine Activities with Shareholders**
The Company makes every effort to maintain good communication with its stakeholders through various regular activities.

The Company maintains high principles of transparency and holds regular activities with shareholders to disseminate information. In 2011, this included:

- Issuing annual and quarterly financial reports
- Issuing quarterly Investor Bulletins via e-mail and on the Company website.
- Issuing monthly Operational Updates by e-mail and on the Company website.
- Issuing Press Releases by e-mail and on the Company website
- Holding an Annual General Meeting of Shareholders on 2 May 2011.
- Holding a Public Expose on 6 October 2011
- Participating in investor forums/conferences both domestically and internationally.
- Communicating directly through face-to-face meetings, e-mail, telephone and conference call.

KEGIATAN INVESTOR RELATIONS

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES

Nama Acara Name of Activity	Jumlah Kegiatan Number of Events
Paparan Publik Public Expose	1 kali times
<i>International call</i> dan <i>analyst briefing/meeting</i> International call and analyst briefing/meeting	231 kali times
<i>Analyst gathering</i> Analyst gathering	1 kali times
<i>Roadshow</i> dan <i>Investor Conference</i> Roadshow and Investor Conference	6 kali times
Menerbitkan laporan kinerja Published performance reports	bulanan 12 kali, triwulanan 4 kali dan tahunan 1 kali monthly 12 times, quarterly 4 times and annually 1 time
Laporan keterbukaan Disclosure reports	16 kali times

7. Partisipasi dalam Bidang Kebudayaan

Keberadaan Perseroan akan senantiasa hidup berdampingan dengan lingkungan masyarakat yang memiliki adat istiadat yang beragam. Di tengah keberagaman akan selalu ada hal-hal yang dapat dikerjakan secara bersama-sama untuk manfaat bersama.

Begitu juga PT Telen Orbit Prima memberikan apresiasi atas keberagaman adat istiadat dan turut serta berpartisipasi dalam mendukung acara-acara adat. Salah satu acara adat tersebut adalah upacara *manyanggar* serta *pahaga lewu* yang dilaksanakan oleh warga masyarakat di Desa Buhut Jaya, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

7. Participation in Cultural Events

The Company coexists alongside communities with a variety of customs contained within their own culture. In the midst of this variety, there is always a way for the Company to work alongside the community for their mutual benefit.

PT Telen Orbit Prima appreciates this variety of customs and participates by supporting cultural events and traditional rituals. Two of these rituals are *manyanggar* and *pahaga lewu* carried out by the communities in Buhut Jaya village, Kapuas Tengah District, Kapuas Regency.

Secara rutin, Perseroan juga turut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, seperti mendukung operasional masjid dan gereja serta rumah ibadah lainnya.

8. TOP site Muara Teweh – Perbaikan Jalan Desa dan Pembangunan Sumur Bor

PT Telen Orbit Prima (TOP) melakukan kegiatan perbaikan jalan sepanjang 7 km di Desa Buhut Jaya, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, melalui kerjasama dengan sub-kontraktor setempat seperti Pama, yang mencakup pembuatan parit, pembangunan jembatan, penimbunan dan pembuatan gorong-gorong.

PT TOP telah melaksanakan pembuatan instalasi saluran air bersih dari bendungan di Bukit Susun kemudian dialirkan langsung menuju rumah-rumah penduduk. Instalasi tersebut masih tetap terpasang dan dimanfaatkan oleh warga masyarakat dalam mencukupi kebutuhan air bersih untuk beragam kebutuhan, yakni mandi, mencuci, minum dan kebutuhan lainnya.

Selanjutnya, pada akhir Juli 2011 telah dimulai pembangunan sumur bor untuk dua titik lokasi di Desa Buhut Jaya yang didahului oleh survei geolistrik guna melihat kondisi potensi sumber air. Dengan berbagai kegiatan yang dilakukan, maka TOP berkontribusi aktif dan turut membangun masyarakat.

9. TOP site Muara Teweh – Bantuan Listrik kepada Warga Muara Lawa, Kalimantan Timur

Sulitnya penerangan di site Muara Lawa, Kalimantan Timur karena keterbatasan pasokan listrik, mengakibatkan tidak adanya penerangan bagi warga pada malam hari. Untuk itu, Site Muara Lawa memberikan bantuan berupa *genset* kepada masyarakat di daerah tersebut sehingga warga dapat menikmati penerangan.

10. Perayaan Keagamaan

Untuk meningkatkan semangat kerohanian, Perseroan mengadakan peringatan hari besar keagamaan tahun ini meliputi Idul Adha, Idul Fitri, Paskah, dan Natal. Khusus menyambut Idul Fitri, diselenggarakan kegiatan buka puasa bersama karyawan dan keluarga karyawan yang dilaksanakan di seluruh cabang dan *site*. Selain itu kegiatan mudik bersama juga dilakukan guna memfasilitasi karyawan, keluarga karyawan juga subkontraktor yang bekerja di Perseroan kantor pusat.

Hari besar Idul Adha yang dirayakan di kantor pusat, cabang dan *jobsite* Perseroan, ditandai dengan penyerahan bantuan hewan korban kepada sejumlah instansi dan masyarakat.

The Company regularly participates in religious events and supports the operation of mosques, churches and other houses of worship.

8. TOP site at Muara Teweh – Village Road Improvements and Well Drilling

PT Telen Orbit Prima (TOP) has improved 7 km of road in Buhut Jaya village, Kapuas Tengah District, Kapuas Regency, in cooperation with local subcontractors such as Pama. The road improvements included digging ditches, building bridges, landfill and digging sewers.

PT TOP also built clean water installation utilizing clean water from the dam at Bukit Susun and piping it directly into villagers' homes. This installation remains functioning and is used by the whole community to fulfill their clean water needs for bathing, washing, drinking, etc.

At the end of July 2011, TOP started drilling wells at two locations in Buhut Jaya village, having first carried out a geoelectrical survey to ensure water condition. Through various similar activities, TOP is actively contributing for community development.

9. TOP site at Muara Teweh – Electricity Aid for Residents of Muara Lawa, East Kalimantan

There is very limited electricity supply in Muara Lawa, East Kalimantan, and at night there is no lighting for its residents. Considering the situation, the Company's Muara Lawa site provided several electricity generators to the surrounding community to facilitate lighting at night.

10. Religious Events

To enhance spirituality, the Company celebrates several main religious holidays, including Idul Adha, Idul Fitri, Easter and Christmas. Idul Fitri celebrations include breaking the fast events with employees and their families at all branches and sites. The Company also supports joint *mudik* (returning to one's hometown) for all its employees and their families, and subcontractors working at the Company's head office.

Idul Adha is celebrated at the Company's head office, branches and jobsites, and is marked by donating animals for sacrifice to a number of institutions and the community.

Hari raya Natal dilaksanakan dengan khidmat dan meriah bersama jajaran manajemen, karyawan dan keluarga karyawan AHEME sehingga dapat terjadi keseimbangan antara harafiah dan rohani di masing-masing individu.

11. Peringatan HUT RI

Perseroan memperingati Perayaan HUT Kemerdekaan RI yang ke-66 pada 17 Agustus 2011 di seluruh cabang dan *jobsite*. Hal ini merupakan bukti nyata kecintaan seluruh karyawan dan karyawan akan bangsa Indonesia, sehingga dapat terus berkarya dan dapat mengharumkan nama bangsa Indonesia.

Christmas is celebrated both as solemn and joyous affair enjoyed by the management, all AHEME employees and their families, creating a balance between material and spiritual world in each individual.

11. Commemorating Indonesian Independence Day

The 66th Indonesian Independence Day was celebrated on 17 August 2011 at all branches and jobsites to remember the veterans who fought for independence.

KISAH SUKSES PROGRAM UNGGULAN

POLA PEMBINAAN SEBAGAI PRIME MOVER PERKEMBANGAN USAHA MANDIRI

1. Perseroan *site* Tanjung Redeb - Pemberdayaan Kelompok Ojeg Ketinting Lily

Kerjasama UT *Site* Tanjung Redeb dan PT Berau Coal dalam pelaksanaan kegiatan IGA Kelompok Ojeg Ketinting Lily berhasil membuahkan hasil nyata yang positif baik bagi Perseroan maupun masyarakat setempat.

Upaya tersebut telah berkontribusi bagi pengembangan masyarakat berbasis ekonomi mandiri dengan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok Ojeg Ketinting Lily, sekaligus memfasilitasi kelancaran transportasi air melalui aliran Sungai Segah, yang dinikmati bukan saja oleh karyawan UT *site* Tanjung Redeb – Sambarata, namun juga oleh masyarakat sekawasan. Perseroan menyediakan modal bantuan Rp20 juta yang digunakan untuk pembuatan 1 (satu) buah perahu motor ketinting pada tahun 2010, dan pada tahun 2011 telah berkembang menjadi 3 perahu motor ketinting.

Dengan pola kegiatan IGA terbukti memungkinkan warga masyarakat mampu memiliki sendiri sarana transportasi air berupa perahu ketinting yang menjadi sarana sumber usaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan keluarga. Sedangkan dari aspek pendanaan, proses pengembalian modal usaha berjalan dengan lancar setiap bulan sehingga siap digulirkan untuk kelompok masyarakat lainnya.

2. TOP *site* Muara Teweh - Program Pengembangan Kebun Sayur

Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) TOP berkolaborasi dengan Pama telah berhasil mengembangkan program petani sayur organik melalui pembinaan dan pelatihan serta bimbingan langsung yang didukung oleh sasaran pemasaran yang terjamin. Jenis sayuran organik berkualitas yang ditanam oleh para petani

SUCCESS STORIES

GUIDANCE AS A PRIME MOVER IN DEVELOPING INDEPENDENT BUSINESS

1. Tanjung Redeb *site* – Empowering the Lily Water Taxi Group

Cooperation between UT Tanjung Redeb *site* and PT Berau Coal saw the realization of Lily Water Taxi Group creating positive results for the Company and local community.

This project has contributed to community development by encouraging independent economic activity and an improvement in community welfare. The Lily Water Taxi group not only facilitates water transportation along the Segah River between Tanjung Redeb and Sambarata for UT *site* employees but also for the local community. The Company donated Rp20 million to build one traditional motorized boat in 2010, and in 2011 the group was able to expand into 3 traditional motorized boats.

This type of Income Generating Activity (IGA) proves that communities are capable of choosing suitable business opportunities, in this case water transportation in the form of traditional motorized boats, to fulfill their economic needs. From the funding aspect, the return on investment has proceeded smoothly every month and can now be reinvested in other community groups.

2. TOP *site* at Muara Teweh – Development of Vegetable Farming

TOP business development body successfully collaborated with Pama to develop an organic vegetable program by providing guidance, coaching and direct assistance backed up by guaranteed marketing objectives. Fourteen kinds of high quality organic vegetables were planted by farmers around Muara

di sekitar lokasi perusahaan di Muara Teweh, Kalimantan Tengah, meliputi sekitar 14 macam, mulai dari pisang, singkong, kacang, buncis, pare, sawi hingga cabe dan tomat. Selama tahun 2011 8 petani binaan telah berhasil memetik panen 2 sampai 4 kali panen, yang masing-masing berjumlah total 823 kg per panen, di atas lahan sekitar 3,5 ha. Hasil panen tersebut langsung digunakan oleh katering Grup Perseroan.

Selain itu, untuk menunjang program percontohan kebun sayur di Desa Buhut Jaya, TOP telah mengirimkan sejumlah peserta untuk mengikuti Kursus Pertanian Taman Tani (KPPT) di Salatiga, Jawa Tengah.

Peserta yang memperoleh pengetahuan teori dan pelajaran praktek KPPT di lapangan tersebut diharapkan memperoleh pembekalan untuk melanjutkan kegiatan pertanian yang sebelumnya dilakukan oleh petani non lokal, melalui aplikasi langsung dan pemberian contoh serta pengajaran kepada teman-teman petani setempat.

Kursus pertanian selama 3 bulan ini memberikan materi terkait yang komprehensif mulai dari pengolahan lahan, penyemaian tanaman, penanaman, perawatan, pembersihan lahan, pembuatan pupuk kompos hingga pemasaran.

Teweh, Central Kalimantan, these included bananas, cassava, beans, green beans, bitter melon, mustard greens, chili and tomatoes. During 2011, 8 of the guided farmers had between 2 and 4 successful harvests, each totaling 823 kg per harvest from approximately 3.5 hectares of land. These vegetables were sold directly to the Company Group catering.

In addition to supporting the vegetable farming model in Buhut Jaya village, TOP also sent a group of participants to take Agricultural Course in Salatiga, Central Java.

These participants learned both theory and practical aspects in the field and it is hoped that this will strengthen their knowledge and encourage their continued participation in farming, previously carried out by people from outside the area, as well as being able to apply the techniques they have learned and teach their fellow local farmers.

The agricultural course lasts for 3 months and provides related and comprehensive material about field management, crop seeding, planting, maintenance, land clearing, composting and marketing.



Perseroan selalu berupaya untuk meraih kinerja terbaik berlandaskan falsafah *Triple Bottom Line*

The Company makes every effort to achieve best performance based on the Triple Bottom Line philosophy

Selain terjaminan kebersihan dan kesehatan sayuran, hal ini juga memajukan taraf hidup masyarakat sekitar untuk terus tumbuh.

3. TOP & Pama – Program Budidaya Ikan Air Tawar

Dampak positif dari program pembuatan kolam percontohan ikan air tawar di Buhut Jaya dengan penebaran ribuan ekor ikan patin, lele dan nila yang berbuah panen raya dalam 4 bulan, telah memotivasi masyarakat untuk mengupayakan budidaya serupa secara serius.

Hingga saat ini lebih dari 50 kolam telah dibangun masyarakat, dan LPB TOP-Pama telah memberikan bantuan bibit ikan dua kali, masing-masing sebanyak 9.000 ekor pada tahap I dan 25.000 ekor pada tahap II.

Aside from guaranteeing clean and healthy vegetables, this program also improves the quality of life for the local community and helps it to develop.

3. TOP & Pama – Fresh Water Fish Cultivation

A positive impact from the fresh water fish model in Buhut Jaya village, which contains thousands of three types of fresh water fish, is the fruitful harvest within 4 months, which has motivated the community to seriously take up fish farming.

To date, more than 50 ponds have been built by the community. TOP and Pama's business development body have twice provided fish fry, 9,000 fry for stage I and a further 25,000 for stage II.

PANDANGAN PIHAK EKSTERNAL

PANDANGAN TOKOH DAN REPRESENTASI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA UT BAGI MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

TESTIMONI TOKOH CSR

1. Felly Lung

Ketua Aliansi Dayak Bersatu Program Pemagangan Mekanik Alat Berat

Program UT di bidang pendidikan sangat tepat sasaran khususnya bagi pemuda usia produktif. Pendidikan yang dilakukan selama 1 tahun sudah banyak menciptakan pemuda-pemuda yang mempunyai bekal dan dedikasi tinggi untuk bekerja dan dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Atas nama Keluarga Besar Aliansi Dayak Bersatu Kabupaten Kutai Timur dan Wakil Ketua KNPI Kabupaten Kutai Timur kami mengungkapkan rasa terima kasih kami kepada UT, yang telah menunjukkan perhatian yang besar khususnya di sekitar wilayah operasional UT.

2. H. Kasmio Pital

Kepala Adat Kutai Sangatta

Selama ini UT telah memberikan bantuan CSR kepada masyarakat sekitar. Bantuan tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat kecil yang kurang mampu, di antaranya program pelatihan komputer bagi anak-anak yang kurang mampu sehingga dapat mengerti dan mengoperasikan komputer dengan baik. Lembaga Adat Kutai Sangatta sangat mendukung program yang dilaksanakan, semoga ke depannya UT lebih baik dan sukses.

EXTERNAL POINTS OF VIEW

OPINION OF RESPECTED FIGURES AND COMMUNITY REPRESENTATIVES REGARDING UT'S WORK FOR THE COMMUNITY AND THE ENVIRONMENT

TESTIMONY FROM CSR FIGURES

1. Felly Lung

Head of Dayak Alliance on the Mechanics Heavy Equipment Apprenticeship

UT education program has been right on target in focusing on young people of productive age. The one year education has created many youths who are skilled and show high levels of dedication to work and improve their quality of life.

On behalf of Dayak Alliance in Kutai Timur Region and KNPI Deputy Chairman for Kutai Timur Region, we appreciate UT for the support, in particular around its operational areas.

2. H. Kasmio Pital

Tribe Chief of Kutai Sangatta

UT has been providing CSR support to local communities for some time. This support is very useful for the less well-off in our communities and includes computer training for impoverished children so that they are able to understand and operate computers. Kutai Sangatta Tribe is very supportive of the programs implemented and we wish UT a bright and successful future.



3. Wawan Setiawan

Community Support, KPC

Selama tahun 2011, UT menjadi salah satu kontraktor KPC yang secara konsisten menunjukkan komitmen sosial bagi masyarakat. Program yang selama ini muncul secara bersama-sama di antaranya program peningkatan kapasitas masyarakat lokal (*apprentice mechanic*) dan program lain, sehingga dapat tumbuh berkembang bersama seluruh *stakeholder*.

4. Bambang

Kepala Bagian Plant Pama site Bontang

Program yang terkait dengan LK3 telah dilaksanakan oleh UT dengan sangat baik. Mengingat bisnis antara Pama dan UT semakin meningkat, otomatis tantangan ke depan semakin bertambah besar. Untuk itu fokus pada *safety* dan sosialisasinya harus lebih digiatkan untuk menjawab tantangan yang sudah dipetakan saat ini.

Program SR yang telah dilaksanakan UT dengan komprehensif dan dilakukan dengan melibatkan *stakeholder* diharapkan berdampak positif bagi bisnis perusahaan.

5. H.M Indjra'l

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga Tambang site Satui

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Bumbu memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepedulian dan komitmen UT atas program SR, pengelolaan LK3 dan bidang pendidikan. Semoga hal ini dapat terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.

3. Wawan Setiawan

Community Support, KPC

During 2011, UT as one of KPC's contractor has consistently shown its social commitment to the community. The several joint programs which have been running include improvements to local community skills (*apprentice mechanics*) and other programs that have developed with all stakeholders.

4. Bambang

Plant Head, Pama site at Bontang

The EHS related programs that have been implemented by UT are very good. With increasing volumes of business between Pama and UT, automatically will also increase challenges in the future. It is important therefore to focus on safety and promote it even more diligently in future to meet the challenges that lie ahead.

The SR programs implemented by UT are comprehensive and carried out with stakeholder involvement and should ensure positive impact on the Company's business.

5. H.M. Indjra'l

Head of Education, Youth & Sports in Mining, Satui site

The Education, Youth & Sports Department, Tanah Bumbu Regency, greatly value the care and commitment shown by UT for SR programs in managing EHS at work, and in the field of education. May this support be maintained and increased in the future.

PENGHARGAAN

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

AWARDS

CERTIFICATION AND AWARD

No	Cab & Site Branch & Site	Jenis Penghargaan Type of Award	Tahun Year	Pemberi Penghargaan Awarded By	Keterangan Notes
1	Adaro	AGC & AFC Joint Certification	2011	Astra International	AGC Status Hijau, AFC Status Bintang 4 AGC Status Green, AFC Status 4 Stars
2	Batu Kajang	AGC & AFC Joint Certification	2011	Astra International	AGC Status Emas, AFC Status Bintang 4 AGC Status Gold, AFC Status 4 Stars
3	Balikpapan	AGC & AFC Joint Certification	2011	Astra International	AGC Status Emas, AFC Status Bintang 5 AGC Status Gold, AFC Status 5 Stars
4	Bontang	Pendidikan Education	2011	Walikota Bontang Bontang Mayor	Berpartisipasi dalam menyiapkan SDM yang berkompeten melalui SMK Binaan Helping prepare skilled human resources through patronage vocational schools
		Lingkungan Environment	2011	Walikota Bontang Bontang Mayor	Kepedulian terhadap lingkungan melalui penanaman pohon Mangrove Care for the environment by planting Mangrove trees
5	Bendili	Piagam Penghargaan Charter Award	2011	Bupati Kutai Timur Kutai Timur Regent	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award
		Piagam Penghargaan Charter Award	2011	SMK Nusantara Sangatta Nusantara Sangatta Vocational School	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award
6	Freeport	AGC & AFC Joint Certification	2011	Astra International	Partisipasi program pendidikan sistem ganda Participation in dual system education program
		AFC Awards	2011	Astra International	AGC Status Emas, AFC Status Bintang 5 AGC Status Gold, AFC Status 5 Stars
7	Head Office	AGC & AFC Joint Certification	2011	Astra International	Juara 1 kategori Lingkungan No.1 winner for Environment
		ISO 9001	2011	PT Lloyd's Register Indonesia	AGC Status Emas, AFC Status Bintang 5 AGC Status Gold, AFC Status 5 Stars
		ISO 14001	2011	PT Lloyd's Register Indonesia	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2007 ISO 14001: 2007 Environmental MS Certification
		OHSAS 18001	2011	PT Lloyd's Register Indonesia	Sertifikasi Sistem Manajemen K3 EHS Management System Certification
		CSR	2011	NCSR	Commendation for CSR Reporting in Annual Report 2010
8	Muara Tae	Kecelakaan Nihil Zero Accident	2011	Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi Republik Indonesia (Menakertrans) Republic of Indonesia Minister of Manpower & Transmigration	Penghargaan Kecelakaan Nihil dari tahun 2006-2010 Zero Accident Award for 2006-2010
		Kecelakaan Nihil Zero Accident	2011	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor	Penghargaan Kecelakaan Nihil dari tahun 2006-2010 Zero Accident Award for 2006-2010
		<i>Social Responsibility</i>	2011	Camat Muara Pahu, Kutai Barat District Head, Muara Pahu, Kutai Barat	Partisipasi dan kepeduliannya kepada masyarakat dan pemerintah Kecamatan Muara Pahu Participation with and care for communities and local government in Muara Pahu District
9	Palembang	AGC & AFC Joint Certification	2011	Astra International	AGC Status Emas, AFC Status Bintang 4 AGC Status Gold, AFC Status 4 Stars
10	Surabaya	K3 Health & Safety At Work	2011	Gubernur Jawa Timur East Java Governor	Penghargaan Kecelakaan Nihil dari tahun 2002-2010 Zero Accident Award for 2002-2010
		K3 Health & Safety At Work	2011	Menakertrans Republic of Indonesia Minister of Manpower & Transmigration	Penghargaan Kecelakaan Nihil dari tahun 2002-2011 Zero Accident Award for 2002-2011
		Donor Darah Blood Donations	2011	DPP Fokuswanda Surabaya Surabaya Blood Donor Forum	Donor darah dan peduli kemanusiaan dalam "Sejuta Donor Darah Sukarela Untuk Indonesia" Blood donor program and social care in "One Million Volunteer Blood Donors for Indonesia"

No	Cab & Site Branch & Site	Jenis Penghargaan Type of Award	Tahun Year	Pemberi Penghargaan Awarded By	Keterangan Notes
11	Satui	5 Tahun Free LTI & Fatality 5 Years Free of LTI & Fatality	2011	PT. THIESS	Penghargaan Kecelakaan Nihil dari tahun 2006-2011 Zero Accident Award for 2006-2011
		Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) Ke 8 Tingkat Kabupaten Tanah Bumbu 8 th Indonesian Festival of Religious Children (FASI), Tanah Bumbu District	2011	DPK BKPRMI	Bidang Pendidikan Education
12	Samarinda	Kaltim Education Award East Kalimantan Education Award	2011	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor	Perusahaan yang paling peduli di dunia pendidikan Most caring company for education
		Posyandu Binaan Patronage Health Clinic	2011	Astra International	Posyandu binaan terbaik di Samarinda Best patronage health clinic in Samarinda
13	Sambarata	Zero LTI (LK3)	2011	PT. SIS	Penghargaan Kecelakaan Nihil dari tahun 2007-2011 Zero Accident Award for 2007-2011
14	Sangatta	AGC & AFC Joint Certification	2011	Astra International	AGC Status Emas, AFC Status Bintang 5 AGC Status Gold, AFC Status 5 Stars
15	Tenggarong	Perusahaan penyumbang donor darah terbesar peringkat 7 7 th highest blood donor company	2011	Walikota Samarinda	Penghargaan diberikan ke 10 besar perusahaan penyumbang donor darah se-Kalimantan Timur Awarded to 10 biggest blood donor companies in East Kalimantan
16	Tanjung Redeb	Peringkat Emas No Lost Time Injury (LK3) Gold Level No Lost Time Injury (HSE)	2011	PT Berau Coal	Kontraktor yang berhasil mempertahankan Zero LTI 2011 Contractor successful in maintaining Zero LTI 2011
		Kesehatan Health	2011	Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kabupaten Berau Indonesian Doctors' Organization, Berau Regency	Bidang kesehatan bersama IDI Kabupaten Berau, berupa kegiatan pengobatan gratis dan sunat massal gratis Cooperation with IDI, Berau, providing free medical and mass circumcision
		Pendidikan Education	2011	Komite Nasional CSR CSR National Committee	Peningkatan mutu pendidikan masyarakat sekitar tambang berupa penyediaan fasilitas sentra pendidikan dan usaha "Rumah Pintar" Raising community education levels around mines by providing central education facilities and "Rumah Pintar" business
17	Pamapersada	AFC Awards	2011	Astra International	Juara 1 kategori Income Generating Activity No. 1 in Income Generating Activity category
		Kesehatan Health	2011	Pemerintah Kabupaten Kutai Kutai Local Government	Perusahaan yang aktif dalam bidang kesehatan masyarakat Company active in community health
		K3 Health & Safety At Work			
		Piagam Penghargaan Charter Award	2011	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor	Penghargaan Kecelakaan Nihil site KPCCS Zero Accident Award KPCCS site
		Piagam Penghargaan Charter Award	2011	Gubernur Kalimantan Tengah Central Kalimantan Governor	Penghargaan Kecelakaan Nihil site TOPB Zero Accident Award TOPB site
18	UT TOPB	Piagam Penghargaan Charter Award	2011	ESDM Ministry of Energy & Mineral Resources	Piagam penghargaan Adhitama kategori K3LH bagi Kontraktor Pertambangan Adhitama Award for HSE in Mining Contracting category
		Kebersihan Cleanliness	2011	Kelurahan Melayu Muara Teweh Melayu Muara Teweh District	Bidang kebersihan di lingkungan RT 26 Kelurahan Melayu Cleanliness around RT 26 Melayu Area
		Mutu Pendidikan Education Quality	2011	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Sanata Dharma University, Yogyakarta	Perkembangan mutu dunia pendidikan pada daerah sekitar yang tertinggal Improving education quality in less privileged
19	UTE	ISO 14001: 2011	2011	SAI Global	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2007 ISO 14001: 2007 Environmental MS Certification
		OHSAS 18001: 2011	2011	SAI Global	Sertifikasi Sistem Manajemen K3 EHS Management System Certification
		CSR	2011	JABABEKA	CSR AWARDS
		CSR	2011	Gubernur Jawa Barat West Java Governor	Pengembangan pendidikan di SDN Pasir Gombang 05 Cikarang Development of education Elementary School in Pasir Gombang 05 Cikarang

REFERENSI SILANG DENGAN GRI

CROSS REFERENCE WITH GRI

Content	Page
1 PROFILE	
Strategy and analysis	
1.1 Statement from the most senior decision maker of the organization (e.g., CEO, chair, or equivalent senior position) about the relevance of sustainability to the organization and its strategy.	35, 37, 43-44
1.2 Description of key impact, risk, and opportunities.	32-34, 40, 43-44
2 ORGANIZATION PROFILE	
2.1 Name of the organization	16
2.2 Primary brands, product and/or services.	17-18
2.3 Operational structure of the organization, including main divisions, operating companies, subsidiaries, and joint ventures.	17-19
2.4 Location of organization's headquarters.	301
2.5 Number of countries where the organization operates, and names of countries with either major operations or that are specifically relevant to the sustainability issues covered in the report.	17-19, 300-301
2.6 Nature of ownership and legal form	19
2.7 Markets served (including geographic breakdown, sector served, and type of customers/beneficiaries).	56-58
2.8 Scale of the reporting organization, including: number of employees; net sales (for private sector organizations) or net revenues (for public sector organizations); total capitalization broken down in terms of debt and equity (for private sector organizations); and quantity of products or services provided.	64-74, 101
2.9 Significant change during the reporting period regarding size, the location of, or changes in operation, including facility openings, closings, and expansions; and changes in the share capital structure and other capital formation, maintenance, and alteration operations (for private sector organizations).	1-6, 59-61, 72-74, 78, 83
2.10 Awards received in the reporting period.	12-13, 62, 279
3 REPORTS PARAMETERS	
Reports Profile	
3.1 Reporting period (e.g., fiscal/ calendar year) for information provided.	131
3.2 Date of most recent previous report (if any)	April 2011
3.3 Reporting cycle (annual, biennial, etc.)	273
3.4 Contact point for question regarding the report or its contents	125-126
Report Scope And Boundary	
3.5 Process for defining report content, including: determining materiality; prioritizing topic within the report; and identifying stakeholders the organization expects to use the report.	257-260
3.6 Boundary of the reports (e.g., countries, division, subsidiaries, leased facilities, joint ventures, suppliers). See GRI Boundary Protocol for further guidance.	N/A
3.7 State any specific limitations on the scope or boundary of the report.	N/A
3.8 Basis for reporting on joint ventures, subsidiaries, leased facilities, out sourced operations, and other entities that can significantly affect comparability from period to period and/or between organizations.	302
3.9 Data measurement techniques and the bases of calculations, including assumptions and techniques underlying estimation in the report.	261-265
3.10 Explanation of the effect of any re-statements of information provided in earlier reports, and the reasons for such re-statement (e.g., merges/acquisitions, change of base years/ periods, nature of business, measurement methods).	N/A
3.11 Significant changes from previous reporting periods in the scope, boundary, or measurement methods applied in the report.	N/A
3.12 Table identifying the location of the Standard Disclosures in the report.	N/A
3.13 Policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report. If not included in the assurance report accompanying the sustainability report, explain the scope and basis of any external assurance provided. Also explain the relationship between the reporting organization and the assurance provider(s).	N/A
4 GOVERNANCE, COMMITMENTS, AND ENGAGEMENT	
Governance	
4.1 Governance structure of the organization, including committees under the highest governance body responsible for specific tasks, such as setting strategy or organizational oversight.	105, 107
4.2 Indicate whether the Chair of the highest governance body is also an executive officer (and, if so, their function within the organization's management and the reasons for this arrangement).	105, 107, 110-115
4.3 For organizations that have a unitary board structure, state the number of members of the highest governance body that are independent and/or non-executive members.	112, 118-120
4.4 Mechanisms for shareholders and employees to provide recommendations or direction to the highest governance body.	105, 107-110
4.5 Linkage between compensation for members of the highest governance body, senior managers, and executives (including departure arrangements), and the organization's performance (including social and environmental performance).	117, 122, 261-263
4.6 Processes in place for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided.	112, 123-124
4.7 Process for determining the qualifications and expertise of the members of the highest governance body for guiding the organization's strategy on economic, environmental, and social topics.	105, 110-112
4.8 Internally developed statements of mission or values, codes of conduct, and principles relevant to economic, environmental, and social performance and the status of their implementation.	15, 105-106, 252-256

Content	Page
4.9 Procedures of the highest governance body for overseeing the organization's identification and management of economic, environmental, and social performance, including relevant risks and opportunities, and adherence or compliance with internally agreed standards, codes of conduct, and principles.	85-86, 126-127
4.10 Processes for evaluating the highest governance body's own performance, particularly with respect to economic, environmental, and social performance.	112-116
4.11 Explanation of whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the organization.	254-255
4.12 Externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or endorses.	253-254, 258-259, 262
4.13 Membership in association (such as industry associations) and/ or national/international advocacy organizations Stakeholder Engagement	17-18, 302
4.14 List of stakeholder groups engaged by the organization.	257-259
4.15 Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage.	108, 254-255
4.16 Approaches to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group.	254-278
4.17 Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting.	110, 252-256
ECONOMIC PERFORMANCE INDICATORS	
Aspect: economic performance	
EC1 Direct economic value generated and distributed, including revenues, operating costs, employee compensation, donations and other community investments, retained earnings, and payments to capital providers and governments.	1-7, 48-64
EC2 Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change.	261-265
Aspect: market presence	
EC6 Policy, practices, and proportion of spending on locally-based suppliers at significant locations of operation.	259
EC7 Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at locations of significant operation.	259, 261-278
Aspect: indirect economic impacts	
EC8 Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial, in-kind, or pro bono engagement.	261-278
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE INDICATORS	
ASPECT: MATERIALS	
EN1 Materials used by weight or volume.	264-265
Aspect: energy	
EN3 Direct energy consumption by primary energy source.	264-265
EN4 Indirect energy consumption by primary source.	264-265
EN6 Initiatives to provide energy efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives.	264-266
EN7 Initiatives to reduce indirect energy consumption and reductions achieved.	232, 247
Aspect: water	
EN8 Total Water withdrawal by source.	264-265
Aspect: emissions, effluents, and waste	
EN22 Total weight of waste by the type and disposal method.	264-265
Aspect: Overall	
SOCIAL PERFORMANCE IN INDICATORS	
Labor practices and decent work	
Aspect: employment	
LA3 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by major operations.	94, 98
Aspect: occupational health and safety	
LA7 Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work related fatalities by region.	263-264
Aspect: training and education	
LA11 Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings.	94-100
LA13 Composition of governance bodies and breakdown of employees per category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity.	101
HUMAN RIGHTS PERFORMANCE INDICATORS	
Aspect: investment and procurement	
Aspect: non-discrimination	
HRS Operations identified by which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be at significant risk, and actions taken to support these rights.	84-100
SOCIETY PERFORMANCE INDICATORS	
Aspect: community	
SO1 Nature, scope, and effectiveness of any programs and practices that assess and manage the impacts of operations on communities, including entering, operating, and existing.	265-278
Aspect: product and service labeling	
PRS Practices related to customer satisfaction, including results of surveys measuring customer satisfaction.	259

PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN

RATIFICATION OF THE ANNUAL REPORT

Dewan Komisaris dan Direksi PT United Tractors Tbk bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini yang ditandatangani pada bulan Maret 2012

DEWAN KOMISARIS

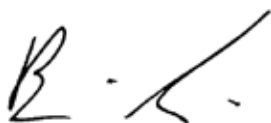
BOARD OF COMMISSIONERS



PRIJONO SUGIARTO

Presiden Komisaris

President Commissioner



BENJAMIN W. KESWICK

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner



SIMON COLLIER DIXON

Komisaris

Commissioner



ANUGERAH PEKERTI

Komisaris Independen

Independent Commissioner



STEPHEN Z. SATYAHADI

Komisaris Independen

Independent Commissioner



LET. JEN. (PURN) SOEGITO

Komisaris Independen

Independent Commissioner

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT United Tractors Tbk are responsible for the validity of this Annual Report signed in March 2012

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



DJOKO PRANOTO

Presiden Direktur
President Director



EDHIE SARWONO

Direktur
Director



GIDION HASAN

Direktur
Director



IMAN NURWAHYU

Direktur
Director



HENDRIK K. HADIWINATA

Direktur
Director



LOUDY IRWANTO ELLIAS

Direktur
Director

LAIN-LAIN

OTHERS

CV Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Ketua Audit Corporate dan Sekretaris Perseroan CV of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committees, Chairman of Corporate Audit and Corporate Secretary	286
Struktur Organisasi Organization Structure	297
Struktur Organisasi Anak Perusahaan, Asosiasi dan Afiliasi Organization Structure of the Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies	298
Penyertaan Perseroan pada Anak Perusahaan, Asosiasi dan Afiliasi Investment in Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies	299
Lokasi dan Penggunaan Properti Utama Main Properties and Their Use	300
Jaringan Distribusi Nasional National Distribution Network	301
Kontributor Contributors	302
Lembar Tanggapan Feedback Form	303
MARS UT	304





KOMISARIS

COMMISSIONERS



Dari kiri ke kanan From left to right

- | | | |
|--|--|--|
| 1. BENJAMIN W. KESWICK
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner | 3. ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner | 5. LET. JEN. (PURN) SOEGITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner |
| 2. STEPHEN Z. SATYAHADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner | 4. PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner | 6. SIMON COLLIER DIXON
Komisaris
Commissioner |

PRIJONO SUGIARTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2005. Saat ini menjabat Presiden Direktur PT Astra International Tbk (Astra) sejak Maret 2010. Beliau bertanggung jawab penuh atas semua bidang usaha Grup Astra. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Astra sejak Mei 2001 hingga Februari 2010. Sebelum bergabung dengan Astra pada tahun 1990, beliau menjabat sebagai Manajer *Sales Engineering* di Daimler-Benz Indonesia.

Memperoleh gelar Dipl.-Ing. bidang Teknik Mesin dari University of Applied Sciences Konstanz, Jerman pada tahun 1984 dan Dipl.-Wirtschaftsing bidang Administrasi Niaga dari University of Applied Sciences Konstanz, Jerman.

Indonesian citizen, age 51, President Commissioner of the Company since May 2005. Appointed President Director of PT Astra International Tbk (Astra) in March 2010, he has overall responsibility for the Astra Group's businesses. He was previously Director of Astra from May 2001 to February 2010. Prior to joining Astra in 1990, he was a Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia.

Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from University of Applied Sciences Konstanz, Germany, in 1984, and Dipl. Wirtschaftsingenieur in Business Administration from University of Applied Sciences Konstanz, Germany.



BENJAMIN W. KESWICK

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Inggris, 39 tahun, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2007 dan tercatat sebagai Komisaris Astra. Saat ini juga menjabat sebagai *Group Managing Director* dari Jardine Cycle & Carriage. Bergabung dengan Jardine Matheson Group sejak 1998, terakhir menjabat sebagai *Chief Executive Officer*, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Jardine Pacific Ltd. Saat ini beliau juga menjabat sebagai salah satu Direktur Jardine Matheson Holdings Ltd., Jardine Matheson Ltd., Cycle & Carriage Bintang Bhd., dan MCL Land Ltd.

Lulus dari Newcastle University, Inggris, bidang *Agricultural Economics and Food Marketing* pada tahun 1995 serta menyandang gelar *Master of Business Administration* dari INSEAD pada tahun 2002.

British, age 39, Vice President Commissioner of the Company since May 2007, concurrently a Commissioner for Astra. Currently, he is also Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage. He joined Jardine Matheson Group in 1998 and prior to serving as Chief Executive Officer he held the position of Finance Director of Jardine Pacific Ltd. Currently he is also a Director of Jardine Matheson Holdings Ltd., Jardine Matheson Ltd., Cycle & Carriage Bintang Bhd., and MCL Land Ltd.

Graduated from Newcastle University, England, in Agricultural Economics and Food Marketing in 1995, holding a Master of Business Administration degree from INSEAD since 2002.





SIMON COLLIER DIXON

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia, 38 tahun, diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2010. Saat ini menjabat sebagai Direktur Astra sejak bulan Mei 2010 dan bertanggung jawab dalam bidang keuangan, teknologi informasi dan manajemen risiko korporasi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, tahun 2006 beliau bergabung dengan Jardine Matheson, Hong Kong selaku *Group Treasurer*. Beliau memulai karirnya di firma Mann Judd dan firma Arthur Andersen di Australia. Pada tahun 1998 sampai 2006 beliau berkarir di PricewaterhouseCoopers London dan Hong Kong dan diangkat sebagai *Partner* pada tahun 2005.

Memperoleh gelar di bidang Ekonomi program kekhususan Akuntansi dari Flinders University, Australia pada tahun 1993. Menjadi *Associate Member* dari Institute of Chartered Accountants di Australia pada tahun 1996, dan sebagai *Fellow of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants* pada tahun 2005.

Australian, age 38, Commissioner of the Company since May 2010. Director of Astra since May 2010 in charge of corporate finance, information technology and risk management. Prior to joining the Company, in 2006 he joined Jardine Matheson, Hong Kong as Group Treasurer. He started his career at Mann Judd and Arthur Andersen in Australia. From 1998 until 2006, he worked for PricewaterhouseCoopers London and Hong Kong, and became a Partner in 2005.

Obtained a degree in Economics specializing in Accounting from Flinders University, Australia, in 1993 and became an Associate Member of the Institute of Chartered Accountants, Australia, in 1996, and a Fellow of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants in 2005.



ANUGERAH PEKERTI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan mulai bulan Mei 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk, anggota International Board of Directors di Habitat for Humanity International, AS, dan Penasehat dari Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Menjadi pengajar di Institut Manajemen PPM sejak tahun 1968 dan diangkat menjadi Presiden Institut tersebut pada periode tahun 1988-1998. Sejak 1998 aktif terlibat dalam lingkup Corporate Governance dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nir laba.

Meraih gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967 dan Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, AS pada tahun 1985.

Indonesian, age 73, Independent Commissioner of the Company since May 2007. Concurrently serving as Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk, member of International Board of Directors for Habitat for Humanity International, USA, and Advisor to the Indonesian Physics Olympic Team. A lecturer at PPM Management Institute since 1968 and President of the Institute from 1988 to 1998. Since 1998, he has been actively involved in implementing Corporate Governance in various companies and non-profit organizations.

Graduated in Psychology from University of Indonesia in 1967 and became a Doctor of Philosophy in Business Administration from the University of Southern California, USA, in 1985.

STEPHEN Z. SATYAHADI

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2003. Memulai karirnya pada tahun 1968 di Bank of Tokyo, Jakarta. Pada tahun 1970 bergabung dengan Citibank N.A. sebagai *Assistant Vice President* di bidang Pemasaran dan sebagai Manajer Operasional dan Kredit. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Astra Sedaya Finance pada tahun 1983, *General Manager* bidang Keuangan dan *Corporate Treasurer* Astra pada tahun 1980-1985, Direktur Bank Perkembangan Asia pada tahun 1986-1990 dan Presiden Direktur Bank Universal pada tahun 1990-2002. Pada tahun 2002 menjabat sebagai Ketua Tim Pengawas Pasca Penggabungan Bank Universal.

Memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967.

Indonesian, age 68, Independent Commissioner of the Company since 2003. He started his career at Bank of Tokyo, Jakarta, in 1968, and in 1970 moved to Citibank N.A. as Assistant Vice President of Marketing, as well as Manager of Operations and Loans. Later in his career he was appointed Vice President Director of Astra Sedaya Finance in 1983, General Manager of Finance, and Corporate Treasurer of Astra from 1980 to 1985, Director of Bank Perkembangan Asia 1986-1990, and President Director of Bank Universal 1990-2002. In 2002, was appointed as Head of Bank Universal Post-Merger Supervision Team.

Graduated with a degree in Accounting from University of Indonesia in 1967.



LET. JEN. (PUAN) SOEGITO

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001. Menempuh karir militer sejak tahun 1961. Menjabat sebagai Panglima Daerah Militer Jakarta Raya pada tahun 1985-1988, Panglima Komando Strategis Angkatan Darat pada tahun 1988-1990 dan Aster Kasum Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1990-1994. Sebelumnya pernah menjadi atase militer Indonesia di Hanoi, Vietnam, dan ikut serta dalam berbagai satuan tempur Angkatan Darat.

Lulus dari Akademi Militer Nasional pada tahun 1961; Sekolah Staf Komando Angkatan Darat dan Lembaga Pertahanan Nasional pada tahun 1985.

Indonesian, age 73, Independent Commissioner of the Company since 2001. In military service from 1961, he served as Jakarta Military Commander from 1985 to 1988, Commander of the Army Strategic Command 1988-1990 and Territorial Assistant to Chief of General Staff, Indonesian Armed Forces 1990-1994. Previously Indonesian Military Attaché in Hanoi, Vietnam, and assigned to various Army fighting units.

Graduated from National Military Academy in 1961 and Army Staff and Command School and National Defense Institute in 1985.



DIREKTUR

DIRECTORS



Dari kiri ke kanan From left to right

1. **LOUDY IRWANTO ELLIAS**
Direktur
Director

2. **EDHIE SARWONO**
Direktur
Director

3. **DJOKO PRANOTO**
Presiden Direktur
President Director

4. **HENDRIK K. HADIWINATA**
Direktur
Director

5. **IMAN NURWAHYU**
Direktur
Director

6. **GIDION HASAN**
Direktur
Director

DJOKO PRANOTO

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan bertanggung jawab di bidang *marketing* dan operasional sejak 2001. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Marketing* Perseroan sejak tahun 1991 hingga 1996 sebelum menjadi Direktur Perseroan mulai tahun 1997 sampai dengan tahun 2000. Menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapura sejak tahun 1995. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara dan PT United Tractors Pandu Engineering sejak tahun 2009 serta Presiden Komisaris PT Tuah Turangga Agung sejak Mei 2010. Diangkat sebagai Direktur Astra pada tahun 2008.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1978.



Indonesian, age 57, President Director of the Company since May 2007, previously Vice President Director of the Company and responsible for marketing and operations since 2001. Head of Marketing Division from 1991 to 1996; appointed Director of the Company in 1997 until 2000. He served as Director of UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapore from 1995. President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara and PT United Tractors Pandu Engineering since 2009 and President Commissioner of PT Tuah Turangga Agung since May 2010. Appointed Director of Astra in 2008.

Graduated from Trisakti University in 1978 with a degree in Mechanical Engineering.

GIDION HASAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, menjabat sebagai Direktur Keuangan, Administrasi dan *Business Development* Perseroan sejak tahun 2006. Bergabung dengan Astra pada tahun 1999, sebagai manajer *Corporate Planning and Investor Relation* serta sebagai Kepala *Corporate Planning and Strategy*. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai Manajer *Corporate Finance* di Salim Group. Diangkat menjadi Presiden Direktur PT Tuah Turangga Agung dan Komisaris Astratel pada tahun 2008. Menjabat sebagai Komisaris PT Pamapersada Nusantara, PT United Tractors Pandu Engineering, Wakil Presiden Komisaris PT Traktor Nusantara sejak tahun 2009 serta Komisaris PT Multi Prima Universal pada tahun 2011.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, AS pada tahun 1994.



Indonesian, age 39, Director of Finance, Administration and Business Development of the Company since 2006. Joined Astra in 1999 as Manager of Corporate Planning and Investor Relations and Head of Corporate Planning and Strategy. Prior to joining Astra, he was Manager of Corporate Finance for Salim Group. Appointed President Director of PT Tuah Turangga Agung and Commissioner of Astratel in 2008. Since 2009, Commissioner of PT Pamapersada Nusantara, PT United Tractors Pandu Engineering and Vice President Commissioner of PT Traktor Nusantara. In 2011, he was appointed Commissioner of PT Multi Prima Universal.

Graduated in Finance from Rogers State University, Oklahoma, USA, in 1994.



EDHIE SARWONO

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menjabat sebagai Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs* sejak Mei 2007 dan Direktur *Information Technology* Perseroan sejak Mei 2010 sampai dengan Mei 2011. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Palyja pada tahun 2006-2008. Bergabung dengan Astra sejak tahun 1991 sebagai *engineer* di *Technology Development Division* dan di *Astra Consulting Services* hingga 1993. Diangkat sebagai *Team Leader* di *Efficiency Division* pada tahun 1993-1998 dan sebagai *Head of Environment, Health & Safety Division* pada tahun 1998-2004. Menjabat sebagai *Head of Environment, Health & Safety & Social Responsibility Division* pada tahun 2004-2007. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bina Pertiwi dan Komisaris PT Traktor Nusantara.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya pada tahun 1990.

Indonesian, age 45, Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs and Information Technology since May 2007. He was previously a Director at Palyja from 2006 to 2008. Joined Astra in 1991 as an engineer in the Technology Development Division and in Astra Consulting Services until 1993. Appointed as Team Leader in Efficiency Division in 1993-1998 and Head of Environment, Health & Safety Division for 1998-2004. Served as Head of Environment, Health & Safety & Social Responsibility Division for 2004-2007. Currently serving as President Commissioner of PT Bina Pertiwi and Commissioner of PT Traktor Nusantara.

Graduated from Brawijaya University in 1990 with Mechanical Engineering degree in 1990.



IMAN NURWAHYU

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, menjabat sebagai Direktur *Product Support* Perseroan sejak Mei 2007. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai *Parts Department Head* di beberapa kantor cabang Perseroan. Diangkat menjadi *Head of Inventory Department* pada tahun 1993-1999, *Deputy Head of Parts Division* pada 1999-2002 dan *Head of Parts Division* merangkap sebagai *Head of Human Resources and General Affairs Division* pada tahun 2002 hingga awal tahun 2007. Menjabat sebagai Direktur Komatsu Remanufacturing Asia pada tahun 1998-2006 dan diangkat sebagai Presiden Direktur pada tahun 2007. Selain itu saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT UTSG, serta Presiden Komisaris PT Andalan Multi Kencana dan PT Universal Tekno Reksajaya.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Pertanian dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1986.

Indonesian, age 48, Director of Product Support for the Company since May 2007. Joined the Company in 1988 and was appointed Parts Department Head in several of the Company's branch offices. Promoted to Head of Inventory Department from 1993 to 1999, Deputy Head of Parts Division 1999-2002 and Head of Parts Division including Head of Human Resource and General Affairs Division from 2002 to early 2007. Director of Komatsu Remanufacturing Asia 1998-2006 and appointed President Director in 2007. Concurrently Commissioner of PT UTSG, also President Commissioner of PT Andalan Multi Kencana and PT Universal Tekno Reksajaya.

Graduated in Agricultural Engineering from Padjadjaran University, Bandung, in 1986.

HENDRIK K. HADIWINATA

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menjabat sebagai Direktur *Mining & Non Mining Sales Operation* Perseroan sejak Mei 2007. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1979 sebagai *salesman* hingga tahun 1992. Menjabat sebagai *Sales Manager Forestry Department* pada tahun 1992-2000 dan sebagai Kepala Divisi *Sales and Branch Operations* pada tahun 2000-2007. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Multi Prima Universal, Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering dan Komisaris PT Bina Pertiwi sejak Mei 2010 serta menjabat sebagai Komisaris PT Universal Tekno Reksajaya sejak April 2011 dan Wakil Presiden Komisaris PT Komatsu Indonesia sejak Juni 2011. Menjabat sebagai Ketua Umum PAABI (Perhimpunan Agen Alat Berat Indonesia) untuk periode 2008 – 2011.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979.

Indonesian, age 58, Director of Mining & Non-Mining Sales Operation of the Company since May 2007. Started working for the Company in 1979 as salesman until 1992. Sales Manager of Forestry Department from 1992 to 2000 and Division Head for Sales and Branch Operations from 2000 to 2007. Currently President Commissioner of PT Multi Prima Universal, Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering and Commissioner of PT Bina Pertiwi since May 2010. Also appointed Commissioner of PT Universal Tekno Reksajaya in April 2011 and Vice President Commissioner of PT Komatsu Indonesia in June 2011. Served as Chairman of the Indonesian Heavy Equipment Agents Association for the 2008-2011 period.

Graduated in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979.



LOUDY IRWANTO ELLIAS

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan *Truck Sales Operation* sejak Mei 2011. Beliau berkarir di PT United Tractors sejak tahun 1989 dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager Marketing Division* untuk kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur di PT United Tractors Pandu Engineering pada tahun 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Patria Maritime Lines, serta Komisaris dari PT United Tractors Semen Gresik, PT Harmoni Mitra Utama, PT Komatsu Remanufacturing Asia, dan PT Andalan Multi Kencana.

Mendapatkan Associate Degree at Ohlone College, California, AS pada tahun 1988.

Indonesian, age 44, Director of Marketing and Truck Sales Operation since May 2011. Joined PT United Tractors Tbk in 1989, last serving as General Manager Marketing Division and later appointed as President Director of PT United Tractors Pandu Engineering in 2008. He also serves as President Commissioner for PT Patria Maritime Lines and Commissioner for PT United Tractors Semen Gresik, PT Harmoni Mitra Utama, PT Komatsu Remanufacturing Asia and PT Andalan Multi Kencana.

Awarded an Associate Degree at Ohlone College, California, USA, in 1988.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEES



STEPHEN Z. SATYAHADI

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2003 dan Ketua Komite Audit sejak bulan Mei 2011. Memulai karirnya pada tahun 1968 di Bank of Tokyo, Jakarta. Pada tahun 1970 bergabung dengan Citibank N.A. sebagai *Assistant Vice President* di bidang Pemasaran dan sebagai Manajer Operasional dan Kredit. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Astra Sedaya Finance pada tahun 1983, *General Manager* bidang Keuangan dan *Corporate Treasurer* Astra pada tahun 1980-1985, Direktur Bank Perkembangan Asia pada tahun 1986-1990 dan Presiden Direktur Bank Universal pada tahun 1990-2002. Pada tahun 2002 menjabat sebagai Ketua Tim Pengawas Pasca Penggabungan Bank Universal.

Memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967.

Indonesian, age 68, Independent Commissioner of the Company since 2003 and Chairman of the Audit Committee since May 2011. He started his career at Bank of Tokyo, Jakarta in 1968, and in 1970 moved to Citibank N.A. as Assistant Vice President of Marketing, as well as Manager of Operations and Loans. Later in his career he was appointed Vice President Director of Astra Sedaya Finance in 1983, General Manager of Finance, and Corporate Treasurer of Astra from 1980 to 1985, Director of Bank Perkembangan Asia 1986-1990, and President Director of Bank Universal 1990-2002. In 2002, was appointed as Head of Bank Universal Post-Merger Supervision Team.

Graduated with a degree in Accounting from University of Indonesia in 1967.



CANDELARIO A. TAMBIS

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 73 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Juni 2009 sampai dengan Mei 2013, sebelumnya menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2001 sampai dengan 2006. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk, Presiden Direktur PT Tambis & Co. Inc. dan Presiden Komisaris PT Ferrarimas Italindo. Juga sebagai Penasehat Investasi berlisensi dari BAPEPAM, sebelumnya sebagai Penasehat Keuangan terakreditasi dari IBRA, Konsultan ISO 9000 dan Manajemen Umum. Pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa Perusahaan antara lain di PT Schroders Indonesia, Bank Universal (sekarang Bank Permata), PT Astra Securities dan PT Morgan Grenfell Astra Ltd.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan mendapat sertifikat Akuntan Publik di Filipina.

Indonesian, aged 73, member of Audit Committee of the Company from June 2009, previously serving as a member of the Company's Audit Committee for 2001-2006. Concurrently member of Audit Committee for PT Astra Agro Lestari Tbk, President Director of PT Tambis & Co. Inc. and President Commissioner of PT Ferrarimas Italindo. He is an Investment Advisor licensed by BAPEPAM, previously a Financial Advisor accredited by IBRA, ISO 9000 consultant and general management consultant. He has previously served as Director for various companies, including PT Schroders Indonesia, Bank Universal (now Bank Permata), PT Astra Securities and PT Morgan Grenfell Astra Ltd.

Holds an Accounting degree and is a Certified Public Accountant in the Philippines.

ZETH MANGGOPA

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2011. Sebelumnya pernah menjadi anggota Komite Audit Perseroan periode 2001 sampai 2006. Pernah menjabat sebagai Consultant Advisor dalam bidang Akuntansi dan Keuangan di beberapa instansi seperti Rumah Sakit Cikini di Jakarta dan PT Timor Indonesia. Dari tahun 1968-1991 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sarana Karya Sandang Indah, dan pernah menjabat sebagai Direktur Umum PT Deta Marina serta Direktur Keuangan PT Kabelindo. Pernah menempati posisi sebagai Manajer di bidang Keuangan dan Administrasi di berbagai perusahaan seperti PT Alcan Indonesia, PT Industrial Gases Indonesia, PT Richardson Merrell Indonesia dan sebagai Akuntan Burroughs Wellcome & Co (Australia) Ltd.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas New South Wales, Sydney, Australia.

Beliau meninggal dunia pada tanggal 16 Januari 2012, dalam usia 72 tahun.

Indonesian, aged 72, member of the Company's Audit Committee since May 2011, having previously held the same position from 2001 to 2006. He previously held the position of Consultant Advisor in Accounting and Finance at a number of institutions, including Cikini Hospital in Jakarta and PT Timor Indonesia. From 1968 until 1991, he served as President Director of PT Sarana Karya Sandang Indah and also served as General Director of PT Deta Marina and as Finance Director of PT Kabelindo. He held several managerial positions in finance and administrative departments of various companies, including PT Alcan Indonesia, PT Industrial Gases Indonesia, PT Richardson Merrell Indonesia, and as an Accountant for Burroughs Wellcome & Co (Australia) Ltd. Graduated in Accounting from the University of New South Wales, Sydney, Australia.

Mr. Zeth Manggopa passed away on 16 January 2012 at the age of 72.



KETUA AUDIT CORPORATE

CHAIRMAN OF CORPORATE AUDIT

PRASETYA JOSEP

Warga Negara Indonesia, Ketua Audit Corporate sejak awal tahun 2010. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 dan memulai karir sebagai *Administration Department Head* di kantor cabang Perseroan. Menjabat sebagai Staf Ahli Audit Corporate pada tahun 2000-2009.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi - Akuntansi dari Universitas Brawijaya pada tahun 1986.

Indonesian, Chairman of Corporate Audit since early 2010. Joined the Company in 1988 starting his career as Administration Department Head in the Company's branch office. Has also served as Expert Staff Corporate Audit from 2000 to 2009.

Awarded a degree in Economics & Accounting from Brawijaya University in 1986.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

SARA K. LOEBIS

Warga Negara Indonesia, Sekretaris Perusahaan sejak awal tahun 2008. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996 di departemen *Management Improvement & Development*, divisi *Management Information System*. Menjabat sebagai *Investor Relations Manager* pada tahun 2004-2007.

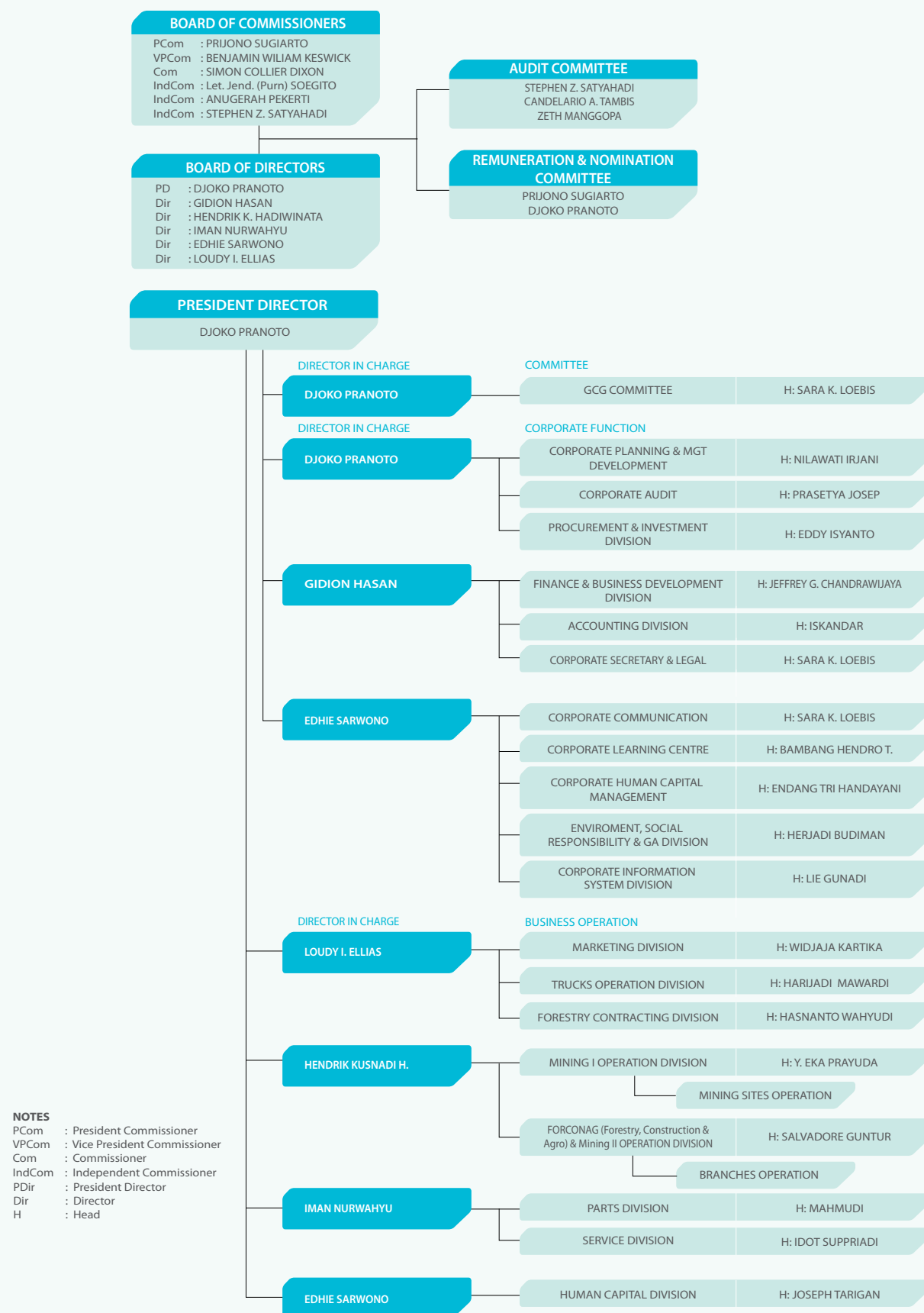
Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Indonesian, Corporate Secretary since early 2008. Joined the Company in 1996 in Management Improvement & Development department, Management Information System division. Served as Investor Relations Manager from 2004 to 2007.

Awarded a degree in Psychology from University of Indonesia in 1994.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



STRUKTUR ORGANISASI ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN AFILIASI

Organization Structure of Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies



PENYERTAAN PERSEROAN PADA ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAN ASOSIASI DAN AFILIASI

Investment in Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies

Perusahaan Company	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Kegiatan Activities
PT Bina Pertiwi (BP)	99.999%	0.001%/UTPE	Perdagangan alat berat Heavy equipment trading
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	99.999%		Perakitan dan produksi mesin Machinery assembly and production
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd.	100.0%		Perdagangan dan perakitan alat berat Heavy equipment trading and assembly
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49.0%		Jasa rekondisi alat berat Remanufacturing of heavy equipment
PT Patria Maritime Lines		99.99%/UTPE 0.01%/PAMI	Jasa pelayaran dalam negeri Domestic shipping services
PT Patria Maritime Industry (PAMI)		99.99%/UTPE 0.01%/BP	Perawatan dan perbaikan kapal Barge maintenance and repair
PT Harmoni Mitra Utama	35.0%		Pengiriman barang & distribusi Logistics & distribution
PT Komatsu Patria Attachment		45.0%/UTPE	Produksi <i>big bucket</i> dan <i>blade</i> Big bucket and blade production
PT Komatsu Indonesia	5.0%		Produsen dan perakitan alat berat Komatsu Manufacturer and assembly of Komatsu heavy equipment
PT Andalan Multi Kencana (AMK)	75.0%	25.0%/UTPE	Penjualan suku cadang Spare parts sales
Allmakes Asia Pacific Pte. Ltd.		55.0%/AMK	Penjualan suku cadang Spare parts sales
PT Swadaya Harapan Nusantara		0.13%/BP	Perdagangan alat berat Heavy equipment trading
PT Universal Tekno Reksajaya	99.999%	0.001%/BP	Jasa rekondisi alat berat Heavy equipment remanufacturing
PT Pamapersada Nusantara (Pama)	99.997%	0.003%/UTPE	Kontraktor penambangan Mining contracting
PT United Tractors Semen Gresik	45.0%		Kontraktor penggalian tanah liat dan batu kapur Contractor for quarry and limestone
PT Pama Indo Mining		60.0%/Pama	Kontraktor penambangan Mining contracting
PT Kalimantan Prima Persada		99.99%/Pama 0.01%/UTPE	Jasa penambangan Mining services
PT Multi Prima Universal	49.99%	50.01%/Pama	Penjualan alat berat terpakai dan jasa penyewaan, serta kontraktor penambangan Used heavy equipment trading and rental, as well as mining contracting
PT Prima Multi Mineral		99.83%/Pama 0.17%/UTPE	Konsesi penambangan Mining concession
PT Tuah Turangga Agung (TTA)	100.0%		Pertambangan dan perdagangan Mining and trading

Perusahaan Company	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Kegiatan Activities
PT Telen Orbit Prima		99,999%/TTA 0,001%/BP	Konsesi penambangan Mining concession
PT Nusantara Citra Jaya Abadi		99.98%/Pama 0.12%/UTPE	Konsesi penambangan Mining concession
PT Kadya Caraka Mulya		99.90%/Pama 0.10%/UTPE	Konsesi penambangan Mining concession
PT Ekasatya Yanatama		99.90%/Pama 0.10%/UTPE	Konsesi penambangan Mining concession
PT Agung Bara Prima		100.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession
PT Anugerah Gunung Mas		99,6%/TTA 0,4%/BP	Konsesi penambangan Mining concession
PT Duta Sejahtera		60.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession
PT Duta Nurcahya		10.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession
PT Asmin Bara Jaan		60.4%/Pama	Konsesi penambangan Mining concession
PT Asmin Bara Bronang		60.4%/Pama	Konsesi penambangan Mining concession
PT Bukit Enim Energi		20.0%/Pama	Konsesi penambangan Mining concession

LOKASI DAN PENGGUNAAN PROPERTI UTAMA

Main Properties and Their Use

Lokasi Location	Penggunaan Use	Area (m ³)
Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta	Kantor Pusat dan Pusat Pelatihan Perseroan Head Office and Company Training Center	208,285
	Kantor Pusat PT Bina Pertiwi Head Office of PT Bina Pertiwi	
	Kantor Pusat PT Multi Prima Universal Head Office of PT Multi Prima Universal	
	Kantor Pusat PT Tuah Turangga Agung Head Office of PT Tuah Turangga Agung	
	Kantor Pusat PT Andalan Multi Kencana Head Office of PT Andalan Multi Kencana	
	Kantor Pusat PT Universal Tekno Reksajaya Head Office of PT Universal Tekno Reksajaya	
Kawasan Industri Jababeka, Cikarang Jababeka Industrial Estate	Kantor Pusat dan Pabrik PT United Tractors Pandu Engineering Head Office and Plant of PT United Tractors Pandu Engineering	362,790
Kawasan Industri Pulogadung Pulogadung Industrial Estate	Kantor Pusat PT Pamapersada Nusantara Head Office of PT Pamapersada Nusantara	11,000

JARINGAN DISTRIBUSI NASIONAL

NATIONAL DISTRIBUTION NETWORK

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Jl. Raya Bekasi Km. 22,
Cakung, Jakarta 13910
Tel. : (021) 2457-9999
Fax. : (021) 460-0657, 460-0677, 460-0655
www.unitedtractors.com

KANTOR CABANG BRANCH OFFICE

Balikpapan

Jl. Mulawarman No.22
Kelurahan Manggar, Kecamatan
Balikpapan Timur, Balikpapan
Tel. : 0542-750808 (hunting)
Fax. : 0542-750828

Bandar Lampung

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79
Bandar Lampung 35145
Tel. : (0721) 702-457, 702-706
702-806
Fax. : (0721) 702-809

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km. 13,5 Gambut
Banjarmasin 70652
Tel. : (0511) 422-0300
Fax. : (0511) 422-0166

Jakarta

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910
Tel. : (021) 460-0594, 460-0610
Fax. : (021) 460-0615

Jambi

Jl. Pattimura Km. 10, Simpang Rimbo
Jambi 36129
Tel. : (0741) 581-601 (hunting)
Fax. : (0741) 580-090

Jayapura

Jl. Tasangkapura No. 73, Jayapura
99223
Tel. : (0967) 532-244
Fax. : (0967) 531-095

Makassar

Jl. Urip Sumohardjo Km. 5 No. 268
Panaikang, Makassar 90293
Tel. : (0411) 454-512
Fax. : (0411) 420-315

Medan

Jl. Raya Tanjung Morawa Km. 10
Medan 20148
Tel. : (061) 786-5133, 786-7446
786-6359
Fax. : (061) 786-5988

Manado

Jl. Raya Tomohon Winangun
Manado 95261
Tel. : (0431) 823-863, 824-687,
824-894
Fax. : (0431) 823-609

Padang

Jl. By Pass Km. 12, Padang 25223
Tel. : (0751) 61-465, 62-038
Fax. : (0751) 61-934

Palembang

Jl. Kol H. Burlian Km. 8,
Palembang 30152
Tel. : (0711) 410-245, 410-474
411-886
Fax. : (0711) 411-266

Palu

Jl. Veteran No. 15, Palu 94117
Tel. : (0451) 454-317, 424-317,
422-179
Fax. : (0451) 427-492

Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta Km. 3,5 No. 151
Pekanbaru 28291, Riau
Tel. : (0761) 571-715 (hunting)
Fax. : (0761) 571-478

Pontianak

Jl. Adisucipto Km. 8,5
Pontianak 78391
Tel. : (0561) 721-890 (hunting)
Fax. : (0561) 721-886

Samarinda

Jl. KH. Mas Mansyur, Loa Bakung
Samarinda 75129
Tel. : (0541) 273-951, 273-952,
273-957
Fax. : (0541) 274-437

Surabaya

Jl. Rungkut Industri III No. 46
Surabaya 60291
Tel. : (031) 843-7882, 849-1926
Fax. : (031) 843-2374

Sorong

Jl. Basuki Rahmat Km. 13,5
Klasaman, Sorong 98417
Tel. : (0951) 325-322, 325-323
325-324
Fax. : (0951) 325-325

Tarakan

Jl. Mulawarman No. 08
Tarakan 77111
Tel. : (0551) 22-056, 22-057
Fax. : (0551) 22-198, 33-356

INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION

Untuk mendapatkan Laporan Tahunan
PT United Tractors Tbk atau untuk memperoleh
informasi umum Perseroan dapat menghubungi:
To obtain the Annual Report of
PT United Tractors Tbk or general information
of the Company, please contact:

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Kantor Pusat Jakarta
Jakarta Head Office

Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung Jakarta 13910
Tel : (62-21) 2457 9999
Fax : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655

Situs Internet

Website:

www.unitedtractors.com

BURSA EFEK STOCK LISTING

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

NAMA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORT INSTITUTIONS AND PROFESSION

AUDITOR - KANTOR AKUNTAN PUBLIK INDEPENDENT AUDITORS

Tanudiredja, Wibisana & Rekan
PricewaterhouseCoopers

Gedung Plaza 89
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 2473 JKP 10001
Tel. : (021) 521-2901
Fax : (021) 5290-5555; 5290-5050

BIRO ADMINSTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (021) 252-5666
Fax. : (021) 252-5028

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Perseroan akan diselenggarakan pada tanggal
20 April 2012 di Jakarta.

The Company will convene its Annual General
Meeting of Shareholders on 20 April 2012 in Jakarta.

KONTRIBUTOR

CONTRIBUTORS

PT United Tractors Tbk - Site Adaro
PT United Tractors Tbk - Cabang Balikpapan
PT United Tractors Tbk - Cabang Bandar Lampung
PT United Tractors Tbk - Cabang Banjarmasin
PT United Tractors Tbk - Site Batukajang
PT United Tractors Tbk - Site Bendili
PT United Tractors Tbk - Site Bengalon
PT United Tractors Tbk - Site Bontang
PT United Tractors Tbk - Site Buhut
PT United Tractors Tbk - Site Freeport
PT United Tractors Tbk - Cabang Jakarta
PT United Tractors Tbk - Cabang Jambi
PT United Tractors Tbk - Cabang Jayapura
PT United Tractors Tbk - Site Jembayan
PT United Tractors Tbk - Site Kerinci
PT United Tractors Tbk - Cabang Manado
PT United Tractors Tbk - Cabang Medan
PT United Tractors Tbk - Site Muara Lawa
PT United Tractors Tbk - Site Muara Tae
PT United Tractors Tbk - Cabang Padang
PT United Tractors Tbk - Cabang Palembang
PT United Tractors Tbk - Cabang Palu
PT United Tractors Tbk - Cabang Pekanbaru
PT United Tractors Tbk - Cabang Pontianak
PT United Tractors Tbk - Site Rantau
PT United Tractors Tbk - Cabang Samarinda
PT United Tractors Tbk - Site Sangatta
PT United Tractors Tbk - Site Satu
PT United Tractors Tbk - Site Senakin
PT United Tractors Tbk - Cabang Sorong
PT United Tractors Tbk - Site Sorowako

PT United Tractors Tbk - Cabang Surabaya
PT United Tractors Tbk - Site Tanjung Redeb
PT United Tractors Tbk - Cabang Tarakan
PT United Tractors Tbk - Cabang Ujung Pandang
PT United Tractors Tbk - Head Office
PT United Tractors Pandu Engineering - (UTPE)
PT Bina Pertiwi - (BP)
PT Komatsu Remanufacturing Asia - (KRA)
PT United Tractors Semen Gresik - (UTSG)
PT Pamapersada Nusantara - Head Office
PT Pamapersada Nusantara - (ADRO)
PT Pamapersada Nusantara - (BPOP)
PT Pamapersada Nusantara - (BAYA)
PT Pamapersada Nusantara - (INDO)
PT Pamapersada Nusantara - (KCMB)
PT Pamapersada Nusantara - (KIDE)
PT Pamapersada Nusantara - (KPCS)
PT Pamapersada Nusantara - (MTBU)
PT Pamapersada Nusantara - (ABKL)
PT Pamapersada Nusantara - (TCMM)
PT Pamapersada Nusantara - (BCSK)
PT Pamapersada Nusantara - (BEKB)
PT Pamapersada Nusantara - (TOPB)
PT Pamapersada Nusantara - (ARIA)
PT Kalimantan Prima Persada - (HJUR)
PT Kalimantan Prima Persada - (TAJA)
PT Tuah Turangga Agung - (TTA)
PT Multi Prima Universal - (MPU)
PT Andalan Multi Kencana - (AMK)
PT Universal Tekno Reksajaya - (UTR)

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap laporan tahunan kami ini.
Thank you for your attention and appreciation for our sustainability report.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

To improve our report in the following years, please let us know what you think about this report by filling out and returning this feedback form to us. We really welcome and value your view, suggestions, and critics.

No.	Pernyataan Statement	SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comments
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen United Tractors dan kebijakannya This report contains useful information on United Tractors's Sustainability Development commitment and policy						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran/summary mengenai kinerja United Tractors yang sejalan dengan usaha pencapaian Sustainable Development This report provides a good overview on United Tractors performance in its pursuit of Sustainable Development						
3	Laporan ini mudah dibaca dan dimengerti This report is easy to read and understand						
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail) The report provides the right level of detail						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggung-jawabkan This report is credible						
6	Informasi yang menarik adalah: The information that most interested me is (are): a. b. c.	7 Informasi yang kurang menarik adalah: The information that least interested me is (are): a. b. c.					
8	Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout, dll: Comments on content, design, layout, etc: a. b. c.	9 Informasi yang dapat ditambahkan: Any additional comments:a. b. c.					
Profil Anda Your Profile		Umur dan jenis kelamin (wajib) Age & sex (obligatory):					
Nama Name (optional):							
Institusi/perusahaan Institution/Company (optional):							
Jenis Institusi/perusahaan Institution/Company		☐ pemerintah/Government ☐ lembaga Swadaya Masyarakat/Non-Government Organization		☐ Industry/Industry ☐ Masyarakat/Community		☐ Media/Media ☐ lain-lain/Others	

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi feedback form ini. Thank you for your time to respond.

Mohon agar form ini dapat dikirim kepada kami please send this form back to us:

PT United Tractors Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910, Indonesia

u.p. Bp. Ari Setiyawan/Bp. Herjadi Budiman, Tel: (021) 2457 9999, Fax: (021) 460 0655



MARS UT

United Tractors, milik kita
bertekad membangun bangsa
Terbaik dan terpercaya
sebagai mitra utama

United Tractors, milik kita
ciptakan dunia usaha
Unggul karsa dan karyanya
menjadi aset negara

Pantang menyerah, bersama majulah
untuk bangsa Indonesia
Pantang menyerah, bersama majulah
jayalah kita semua

United Tractors, milik kita
bertekad menggapai cita
Mengembangkan potensinya
ciptakan solusi prima

United Tractors, milik kita
bersatu bekerjasama
Teguh dalam perlindungan
Tuhan Yang Maha Kuasa

Pantang menyerah, bersama majulah
untuk bangsa Indonesia
Pantang menyerah, bersama majulah
Jayalah kita semua
Jayalah, sejahteralah
United Tractors, milik kita



Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung

Jakarta 13910

Tel : (021) 2457 9999

Fax : (021) 460 0657, 460 0677, 460 0655

www.unitedtractors.com

